



**PEMERINTAH
KABUPATEN
KEDIRI**

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI



DINAS KESEHATAN

Jl. Pamenang Nomor 1-C Sukorejo, Ngasem, Kediri, Telp. 0354-683756
Email: dinkes@kedirikab.go.id - Website: dinkes.kedirikab.go.id

TAHUN 2021



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, bahwa buku Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2021 ini dapat diterbitkan setelah beberapa lama berproses dalam penyusunannya. Atas terbitnya Buku Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2021, kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berupaya memberikan kontribusinya guna penyusunan buku Profil Kesehatan ini.

Profil Kesehatan Kabupaten Kediri ini disajikan dalam bentuk cetakan, dan *softcopy* serta juga dapat diunduh di website dinkes.kedirikab.go.id sehingga memudahkan para pengguna (masyarakat) untuk mendapatkan publikasi ini.

Disadari sepenuhnya bahwa penyusunan buku Profil Kesehatan ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar karena beberapa kendala dalam pengelolaan data dan informasi di tingkat puskesmas dan juga di pengelola program kabupaten serta dikarenakan proses penyusunan atau pengumpulannya belum sepenuhnya memanfaatkan sarana elektronik/ teknologi informasi.

Di tahun mendatang, kiranya buku Profil Kesehatan dapat diterbitkan lebih awal dengan memuat data dan informasi berkualitas serta tetap memperhatikan kedalaman analisa dan konsistensi datanya, sehingga Buku Profil Kesehatan ini dapat dijadikan rujukan penting dan utama dalam proses manajemen pembangunan kesehatan khususnya di Kabupaten Kediri.

Semoga Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2021 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik di lingkungan pemerintahan, akademisi, organisasi profesi, swasta serta masyarakat umum yang membutuhkan informasi di bidang kesehatan. Kami tetap mengharapkan kritik, masukan, dan saran dari pembaca guna penyempurnaan Profil Kesehatan di masa mendatang.

Kediri, Agustus 2022
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Kediri



dr. Ahmad Khotib
Pembina Tk. I
NIP. 197003242002121003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I GAMBARAN UMUM	6
1.1 Kondisi Geografis Dan Iklim.....	1
1.2 Pemerintahan.....	3
1.3 Kependudukan.....	5
BAB II PROMOSI KESEHATAN.....	7
2.1 Penyuluhan Kesehatan	7
2.2 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PBHS).....	10
2.3 Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat	11
2.3.1 Posyandu Balita	12
2.3.2 Taman Posyandu	13
2.3.3 Saka Bakti Husada (SBH)	14
2.3.4 Posketren	16
2.3.5 Poskesdes (Pos Kesehatan Desa).....	18
2.3.6 Desa Siaga	19
2.4 Rumah Sakit.....	21
BAB III KESEHATAN LINGKUNGAN KERJA DAN OLAHRAGA	27
3.1 Kegiatan Kesling Kesehatan Kerja dan Olahraga.....	27
3.1.1 Pengawasan Kualitas Air Minum	
3.1.2 Kepala Keluarga dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang layak (jamban Sehat).....	37
3.1.3 Penyehatan Tempat-Tempat Umum.....	46
3.1.4 Penyehatan Tempat Pengolahan Makanan	49
3.1.5 Pengelolaan Limbah FASYANKES	51
3.1.6 Kesehatan Kerja	53
3.1.7 Kesehatan Olahraga.....	59
3.1.8 Kabupaten Sehat	63

BAB IV	PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR.....	65
	4.1. Tuberkulosis	65
	4.1.1. Proporsi Kasus TBC	65
	4.1.2. Cakupan Pengobatan Semua Kasus TBC yang Diobati (<i>Case Derection/CDR</i>)	67
	4.1.3. Angka Notifikasi Semua Kasus TBC (<i>Case Notification Rate/CNR</i>)	69
	4.1.4. Angka Kesembuhan Semua Kasus TBC (<i>Success Rate</i>)....	70
	4.2. HIV/AIDS	71
	4.3. Filariasis	77
	4.4. Demam Berdarah Dengue (DBD).....	79
	4.5. Malaria	83
	4.6. Pneumonia	83
	4.7. Kusta	84
	4.8. Penyakit Menular Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi	86
	4.8.1. Difteri	87
	4.8.2. Tetanus Neonatorium.....	87
	4.8.3. Campak	87
	4.8.4. AFP (<i>Acute Flaccid Paralysis</i>)	88
	4.8.5. Covid-19	88
BAB V	PENYAKIT TIDAK MENULAR DAN KESWA	98
	5.1. Penyakit Tidak Menular	98
	5.2. KESWA.....	110
BAB VI	KESEHATAN KELUARGA	114
	6.1. Kesehatan Ibu	116
	6.1.1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	119
	6.1.2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	123
	6.1.3. Pelayanan Kesehatan Inu Nifas	125
	6.1.4. Pelayanan Komplikasi Kebidanan	126
	6.1.5. Pelayanan Kontrasepsi	128
	6.2. Kesehatan Anak	131
	6.2.1. Angka Kematian Bayi	132
	6.2.2. Pelayanan Kesehatan Neonatal.....	133
	6.2.3. Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita.....	135
	6.2.4. Pelayanan Kesehatan Anak Remaja dan Usila	137

6.3. Perbaikan Gizi Masyarakat	138
6.3.1. Pencapaian Penimbangan Balita (D/S)	139
6.3.2. Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita.....	142
6.3.3. Pemberian ASI Eksklusif.....	142
6.4. Imunisasi	144

Lampiran Tabel Profil Kesehatan Tahun 2021

antara 23°C sampai dengan 31°C, dengan ketinggian rata-rata 81 meter di atas permukaan laut.

Wilayah Kabupaten Kediri diapit oleh dua gunung yang berbeda sifatnya, yaitu Gunung Kelud disebelah timur yang bersifat vulkanik dan Gunung Wilis disebelah barat yang bersifat non vulkanik, sedangkan tepat di bagian tengah wilayah Kabupaten Kediri melintas sungai Brantas yang membelah wilayah Kabupaten Kediri menjadi dua bagian, yaitu bagian barat sungai Brantas: merupakan perbukitan lereng Gunung Wilis dan Gunung Klotok dan bagian timur sungai Brantas.

Wilayah Kabupaten Kediri dengan luas 1.563,42 km² secara administrasi terbagi menjadi 26 kecamatan.

Table 1. 1 Luas Wilayah Kabupaten Kediri Menurut Kecamatan Tahun 2021

No	Kecamatan	Luas Total Area (km ² /sq,km)
1	Semen	88,171
2	Mojo	150,486
3	Kras	45,522
4	Ngadiluwih	43,03
5	Kandat	54,03
6	Wates	73,37
7	Ngancar	101,095
8	Puncu	94,922
9	Plosoklaten	113,893
10	Gurah	54,161
11	Pagu	26,246
12	Gampengrejo	18,373
13	Grogol	39,705
14	Papar	39,872
15	Purwoasri	45,309
16	Plemahan	50,893
17	Pare	49,688

No	Kecamatan	Luas Total Area (km ² /sq,km)
18	Kepung	90,108
19	Kandangan	59,851
20	Tarokan	47,893
21	Kunjang	31,687
22	Banyakan	70,245
23	Ringinrejo	46,81
24	Kayenkidul	37,631
25	Ngasem	23,376
26	Badas	42,63
KABUPATEN KEDIRI		1538,997

Sumber : Kabupaten Kediri Dalam Angka 2022

1.2 PEMERINTAHAN

Pemerintah adalah suatu sistem yang mengatur segala kegiatan masyarakat dalam suatu daerah/wilayah/negara yang meliputi segala aspek kehidupan berdasarkan norma-norma tertentu.

Susunan pemerintahan Kabupaten Kediri periode 2020 – 2024 terdiri dari Bupati, Wakil Bupati, lembaga tinggi daerah, kantor kementerian, dinas dan Lembaga Pemerintahan Non Kementrian (LPNK). Lembaga tinggi daerah terdiri dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), dan Pengadilan Negeri (PN), Dewan Perwakilan Daerah (DPD).

Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri merupakan salah satu Dinas Daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan daerah Kabupaten Kediri No. 24 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan. Dinas Kesehatan yang merupakan unsur pelaksanaan Pemerintah Kabupaten, dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dalam menyelenggarakan tugasnya Dinas Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang kesehatan berdasarkan atas otonomi dan tugas pembantuan. Dalam melaksanakan

tugas seperti tersebut di atas, Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan pembangunan bidang kesehatan
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang kesehatan
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang kesehatan
- d. Pengkoordinasian bidang kesehatan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.

Susunan organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri berdasarkan peraturan Bupati Kediri nomor 20 tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, yang membawahi:
 - 1) Sub Bagian Penyusunan program
 - 2) Sub Bagian Keuangan
 - 3) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Pelayanan Kesehatan, yang membawahi:
 - 1) Seksi Pelayanan Kesehatan Primer
 - 2) Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan
 - 3) Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional
- d. Bidang Kesehatan Masyarakat, yang membawahi:
 - 1) Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
 - 2) Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat
 - 3) Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga
- e. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, yang membawahi:
 - 1) Seksi Surveilans dan Imunisasi
 - 2) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
 - 3) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa
- f. Bidang Sumber Daya Kesehatan, yang membawahi:
 - 1) Seksi Kefarmasian, Makanan dan Minuman
 - 2) Seksi Alat Kesehatan dan Sarana Prasarana
 - 3) Seksi SDM Kesehatan dan Pembiayaan Kesehatan

- g. Unit Pelaksanaan Teknis Dinas, yang meliputi:
 - 1) UPT Laboratorium Kesehatan
 - 2) UPT Gudang Farmasi dan Alat Kesehatan
 - 3) UPT Puskesmas
- h. UOBK RSUD
- i. Kelompok Jabatan Fungsional

1.3 KEPENDUDUKAN

Berdasarkan catatan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kediri, jumlah penduduk tahun 2021 sebanyak 1.673.158 jiwa yang terdiri atas 845.152 jiwa penduduk laki-laki dan 828.006 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan angka tahun 2020, penduduk Kabupaten Kediri mengalami penurunan sebesar 0,02 persen.

Dari 26 kecamatan yang ada, pertumbuhan penduduk Kecamatan Ringinrejo adalah yang paling besar, yaitu 1,30 persen. Sementara itu rasio jenis kelamin tahun, seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini :

Table 1. 2 Rasio Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Kediri Menurut Kecamatan 2022

No	Kecamatan	Penduduk (ribu)	Laju Pertumbuhan Penduduk
1	Mojo	80,01	0,66
2	Semen	55,04	0,72
3	Ngadiluwih	80,45	0,71
4	Kras	63,06	0,95
5	Ringinrejo	57,46	1,30
6	Kandat	62,73	0,96
7	Wates	91,24	0,68
8	Ngancar	50,82	1,08
9	Plosoklaten	74,77	0,87
10	Gurah	82,88	0,49
11	Puncu	64,02	0,75
12	Kepung	85,67	0,36

No	Kecamatan	Penduduk (ribu)	Laju Pertumbuhan Penduduk
13	Kandangan	52,01	0,83
14	Pare	106,45	0,56
15	Badas	67,92	1,26
16	Kunjang	36,97	0,74
17	Plemahan	60,96	0,68
18	Purwoasri	59,26	0,66
19	Papar	52,63	0,60
20	Pagu	40,41	0,77
21	Kayenkidul	47,39	,069
22	Gampengrejo	35,79	0,99
23	Ngasem	67,28	0,61
24	Banyakan	58,80	0,62
25	Grogol	47,70	0,48
26	Tarokan	62,69	0,79
KABUPATEN KEDIRI		1 644,40	0,74

Sumber : Kabupaten Kediri Dalam Angka 2022

Penduduk Kabupaten Kediri berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2021 sebanyak 1.587.132 jiwa yang terdiri atas 796.415 jiwa penduduk laki-laki dan 790.717 jiwa penduduk perempuan.

BAB II

PROMOSI KESEHATAN

Promosi kesehatan adalah segala bentuk kombinasi pendidikan kesehatan dan intervensi yang dirumuskan untuk memudahkan perubahan perilaku dan lingkungan yang kondusif bagi kesehatan. Promosi kesehatan juga merupakan proses pemberdayaan masyarakat agar dapat memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Proses pemberdayaan tersebut dilakukan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat.

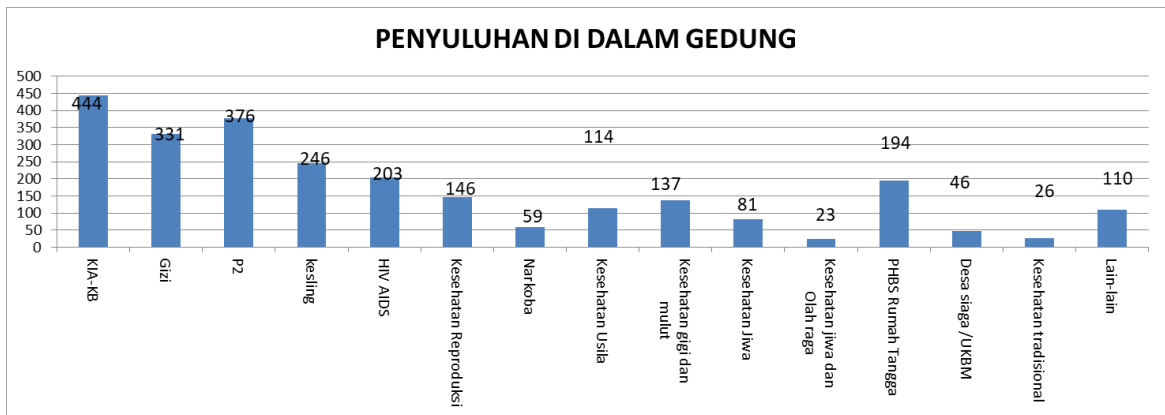
Gambaran pelaksanaan program Promosi Kesehatan secara garis besar adalah Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatannya sehingga dapat secara mandiri mengidentifikasi masalah kesehatannya, mencari solusi serta menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat sehingga derajat kesehatannya semakin meningkat.

Menekanan konsep promosi kesehatan lebih pada upaya mengubah perilaku masyarakat agar berperilaku sehat terutama pada aspek kognitif pengetahuan dan pemahaman kesehatan. Pengertian promosi kesehatan merupakan pengembangan dari istilah pengertian yang sudah dikenal selama ini, seperti Pendidikan Kesehatan, Penyuluhan Kesehatan, KIE Komunikasi, Informasi dan edukasi. Promosi kesehatan, pendidikan kesehatan merupakan cabang dari ilmu kesehatan yang bergerak bukan hanya dalam proses penyadaran masyarakat atau peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan semata, akan tetapi di dalamnya terdapat upaya untuk memfasilitasi perubahan perilaku masyarakat

2.1 PENYULUHAN KESEHATAN

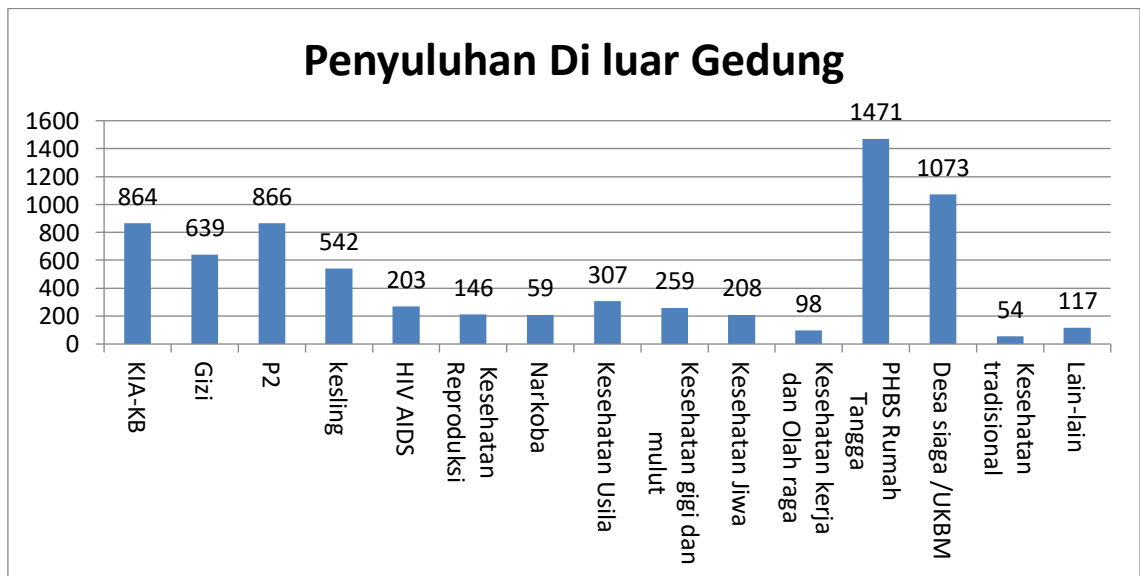
Kegiatan Penyuluhan Kesehatan kepada masyarakat dilakukan melalui penyuluhan perorangan kelompok dan massa, sedangkan kegiatannya dilakukan oleh Puskesmas dan Dinas Kesehatan. Penyuluhan Kesehatan meliputi Program Prioritas di Puskesmas antara lain KIA - KB, Gizi, P2, Kesehatan Lingkungan, Narkoba (Napza) HIV AIDS, Kesehatan

Reproduksi Remaja, Kesehatan Usia Lanjut, Kesehatan Gigi dan Mulut, Kesehatan Jiwa dan PHBS. Berdasarkan laporan profil Puskesmas, jumlah kegiatan penyuluhan kesehatan di dalam gedung dan luar gedung pada tahun 2021 dapat dilihat pada diagram di bawah ini :



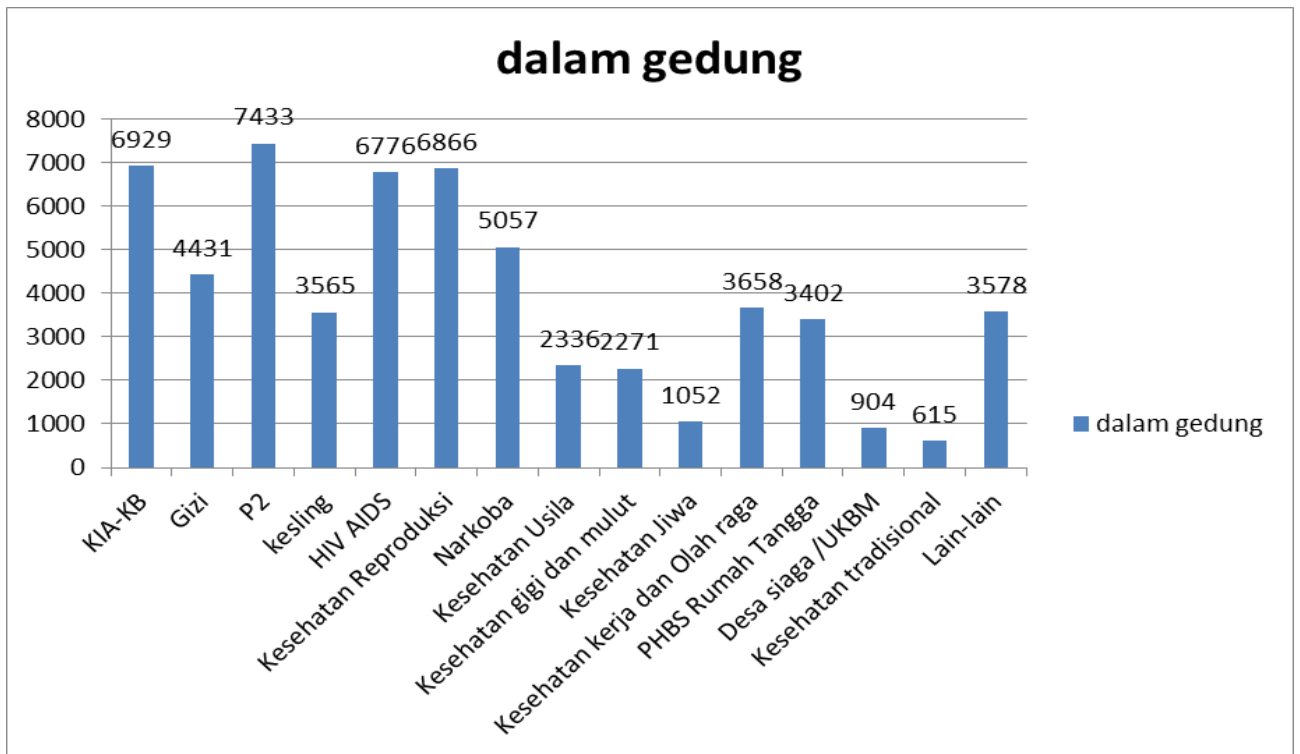
Grafik 2. 1 Penyuluhan dalam gedung

Dari data di atas bisa dilihat bahwa penyuluhan yang dilakukan di luar gedung materi yang banyak disampaikan adalah tentang KIA-KB (444 kali) dan penyuluhan yang terendah adalah tentang kesehatan kerja dan olahraga (23 kali) dalam 1 tahun.



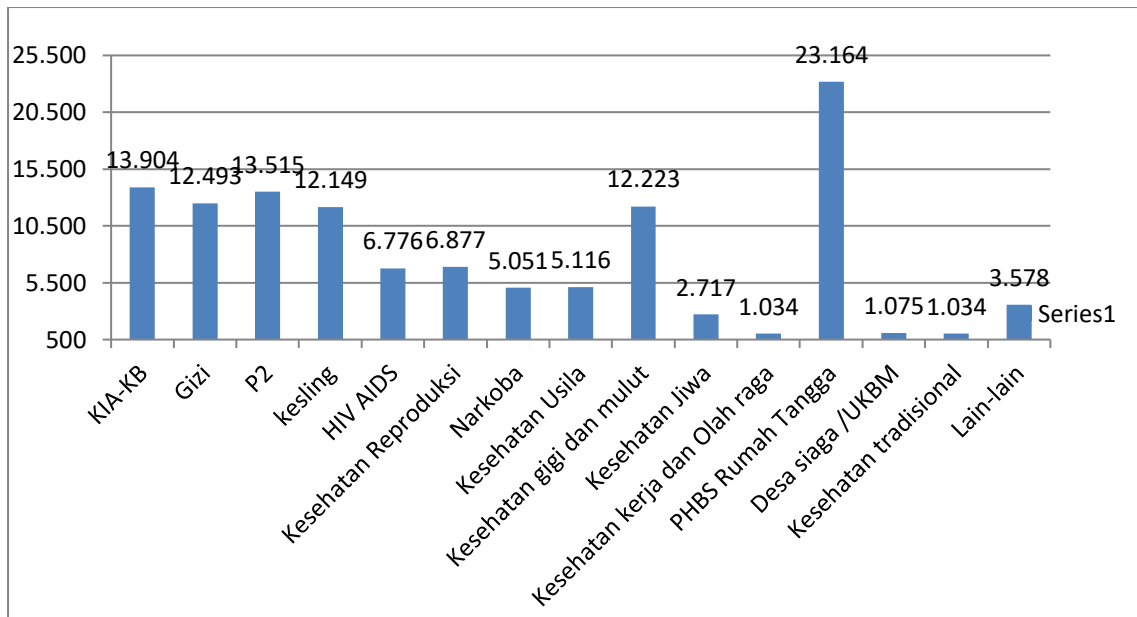
Grafik 2. 2 Penyuluhan Diluar Gedung

Dari Gambaran diatas dapat dilihat bahwa penyuluhan di luar gedung materi yang terbanyak disampaikan adalah tentang PHBS Rumah Tangga (1471 kali) dalam satu tahun dan materi penyuluhan yang terendah adalah tentang Narkoba (54 kali) dalam satu tahun.



Grafik 2. 3 Sasaran Penyuluhan Didalam Gedung

Dari Grafik diatas dapat disimpulkan bahwa sasaran terbanyak penyuluhan di dalam gedung terbanyak adalah P2 penyuluhan tentang penyakit menular dan tidak menular sebanyak 7433 orang dalam 1 tahun dan sasaran terendah pada materi penyuluhan kesehatan tradisional yaitu 615 orang dalam satu tahun banyaknya sasaran di dalam gedung tentang penyebab penyakit menular dan tidak menular karena sasarannya adalah orang yang sakit dan datang ke Puskesmas.



Grafik 2. 4 Sasaran Penyuluhan Diluar Gedung

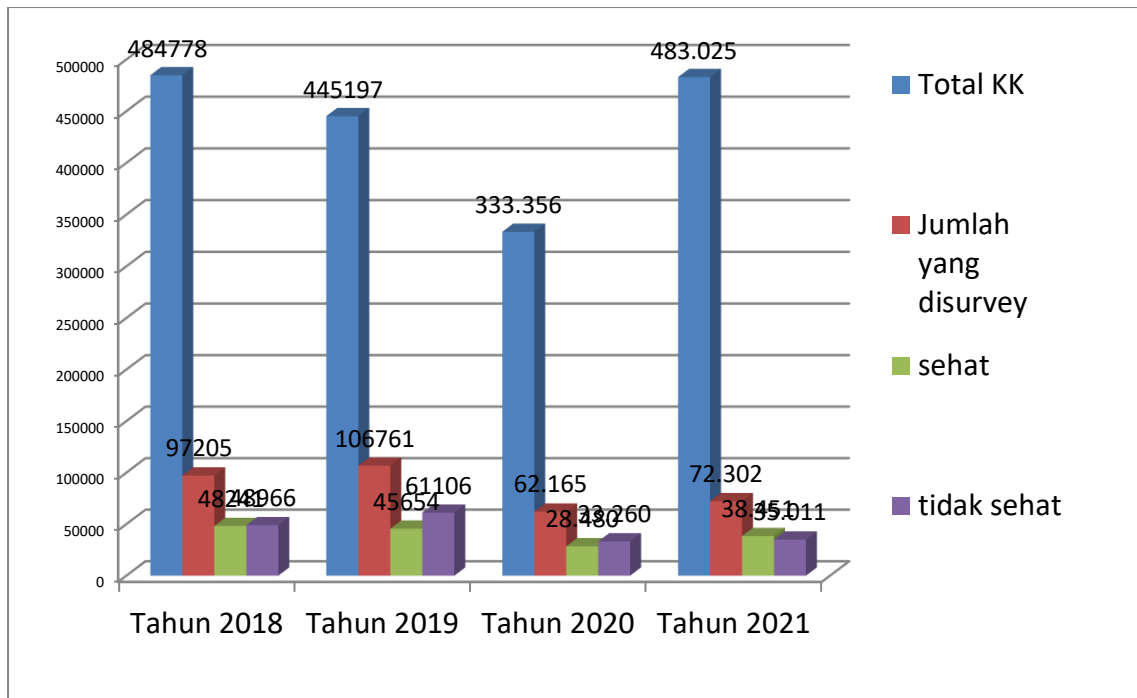
Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi penyuluhan di dalam gedung terbanyak adalah PHBS Rumah Tangga (23.164 Sasaran / orang dalam setahun) dan paling sedikit adalah Kesehatan kerja dan olah raga dan kesehatan tradisional (1034 Sasaran /orang dalam setahun).

2.2 PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PBHS)

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas dasar kesadaran sehingga dalam menolong dirinya sendiri dalam hal kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan – kegiatan masyarakat.

Untuk mengetahui tingkat kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat maka dilakukan survey PHBS di 5 tatanan antara lain Tatanan Rumah tangga, Institusi Kesehatan, Perkantoran, Pendidikan dan Tempat tempat umum. Dari hasil survey PHBS di 5 Tatanan.

Capain survey PHBS Tatanan Rumah Tangga dapat dilihat di bawah ini :



Grafik 2. 5 Capaian Survey PHBS Tatanan Rumah Tangga

Dari grafik diatas dapat dilihat di Tahun 2021 bahwa 38.451 KK yang disurvei terdapat KK yang berperilaku sehat sedangkan yang tidak sehat 35.011 KK tidak sehat. Jumlah sasaran RT yang di survey dari tahun ke tahun mengalami peningkatan tetapi untuk capaian keluarga sehat masih belum mencapai 60% dikarenakan masih sulitnya merubah perilaku masyarakat untuk tidak merokok di dalam rumah dan masih banyaknya masyarakat yang belum memiliki jamban sehat.

2.3 UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) merupakan salah satu program kesehatan yang menjadi ujung tombak pelaksanaan pelayanan kesehatan bagi masyarakat terutama dalam hal promotif dan preventif, seperti posyandu balita, posyandu lansia, posbindu, dan lainnya. UKBM menggunakan konsep pengelolaan dari, oleh, dan untuk masyarakat.

Dengan konsep tersebut diharapkan pelayanan kesehatan semakin dekat dirasakan oleh masyarakat. Namun, sering kali kegiatan UKBM belum terlaksana secara optimal. Ada beberapa faktor yang mengakibatkan kegiatan berjalan kurang optimal misalnya, pelayanan

yang tersedia kurang lengkap, antusiasme masyarakat kurang, pengelolaan administrasi belum optimal sampai belum optimalnya pembinaan untuk kader pelaksana kegiatan UKBM.

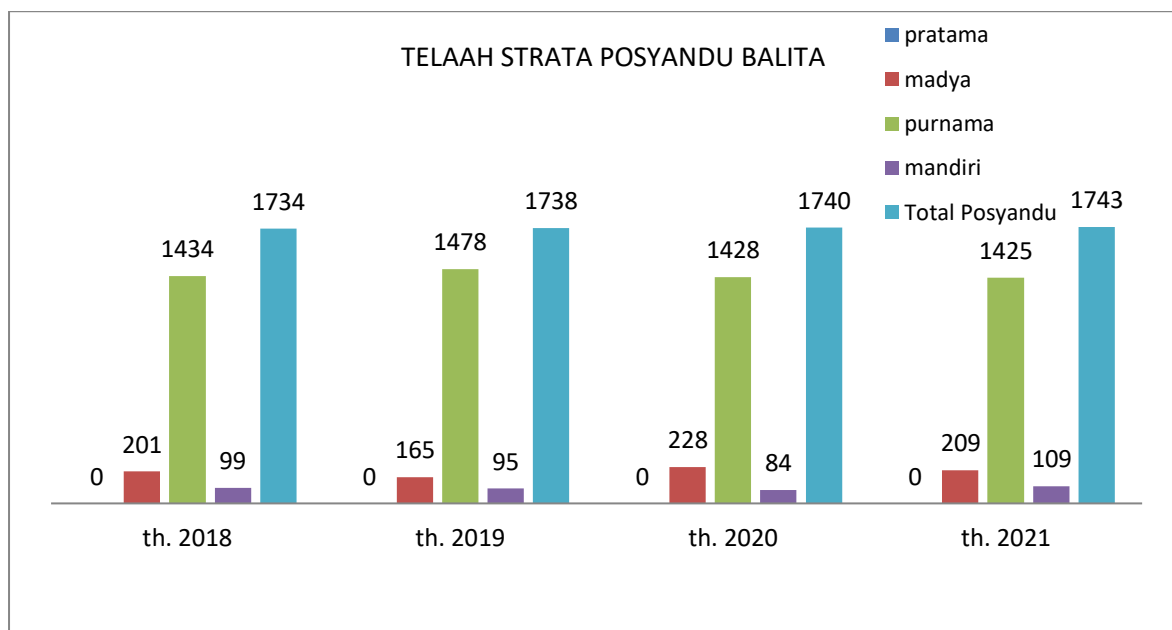
Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang kegiatannya antara lain melalui posyandu balita dan lansia, Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular) poskesdes, poskestren, Saka Bakti Husada dan desa siaga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan yang mengembangkan potensi yang ada di Masyarakat.

2.3.1 POSYANDU BALITA

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal oleh masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 prioritas kesehatan yaitu ibu anak, KB, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Posyandu adalah pusat kegiatan masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dan keluarga berencana. Tujuan Posyandu antara lain: Menurunkan angka kematian bayi (AKB), angka kematian ibu (ibu hamil), melahirkan dan nifas.,Membudayakan NKBS, Meningkatkan peran serta masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan KB serta kegiatan lainnya yang menunjang untuk tercapainya masyarakat sehat sejahtera., Berfungsi sebagai wahana gerakan reproduksi keluarga sejahtera, gerakan ketahanan keluarga dan gerakan ekonomi keluarga sejahtera.

Jumlah Posyandu di Kabupaten Kediri pada tahun 2021 sebanyak 1743 buah dengan strata posyandu dan jumlah yang meningkat dari tahun sebelumnya. Khususnya strata purnama mandiri, Adanya peningkatan strata posyandu diharapkan meningkat pula kegiatan di dalam posyandu dan keterampilan kader.

Grafik 2. 6 Jumlah Posyandu Balita Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2018 - 2021



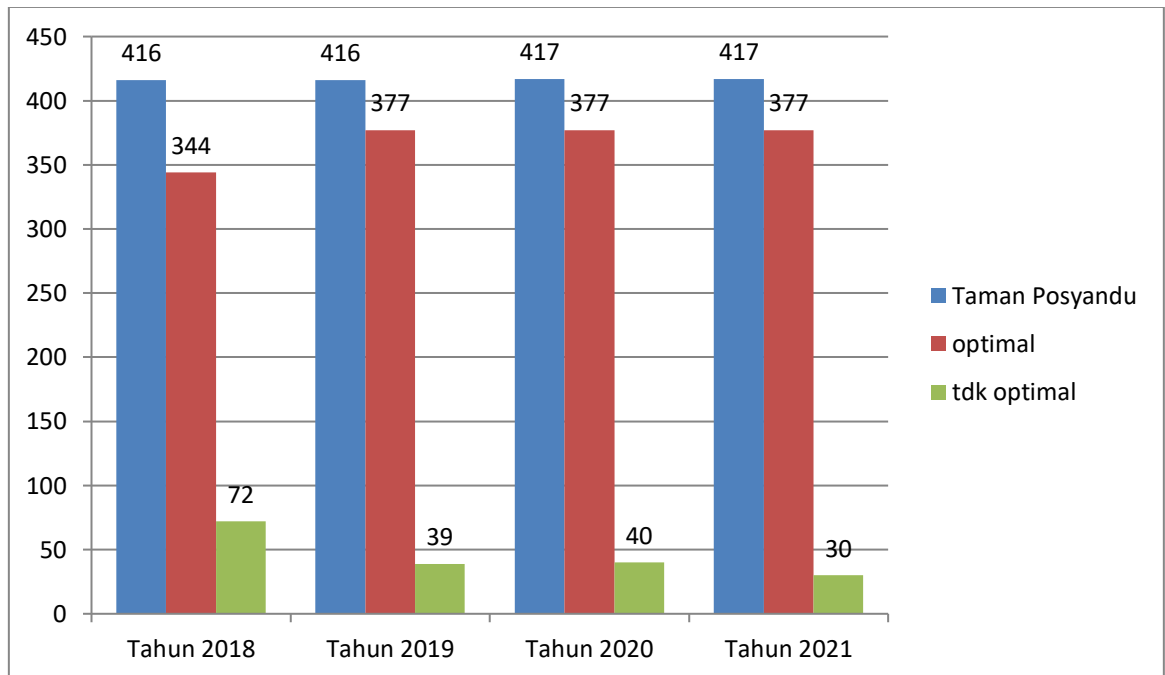
Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2021

Dari data di atas menunjukkan adanya penurunan jumlah Posyandu Balita dan strata posyandu dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan pandemi COVID-19 yang membuat pelaksanaan posyandu balita di beberapa wilayah ditiadakan sementara untuk mengurangi risiko penularan virus. Selama pandemi COVID-19, bagi wilayah yang berstatus zona hijau terus diupayakan untuk memulai kembali melaksanakan posyandu disertai dengan protokol kesehatan yang ketat.

2.3.2 TAMAN POSYANDU

Taman posyandu adalah kegiatan terintegrasi pengembangan posyandu purnama atau mandiri yang diberi tambahan layanan Pengembangan Anak Usia Dini (PAUD) dan Bina Keluarga Balita (BKB). Dengan 3 Kegiatan yaitu Posyandu bertujuan untuk deteksi dini tumbuh kembang balita. BKB bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan orang tua dalam pembinaan tumbuh kembang anak 0-5 tahun. PAUD bertujuan untuk pembinaan anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan

perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Sejak di mulainya pembentukan.



Grafik 2. 7 Jumlah Taman Posyandu Tahun 2018 - 2021

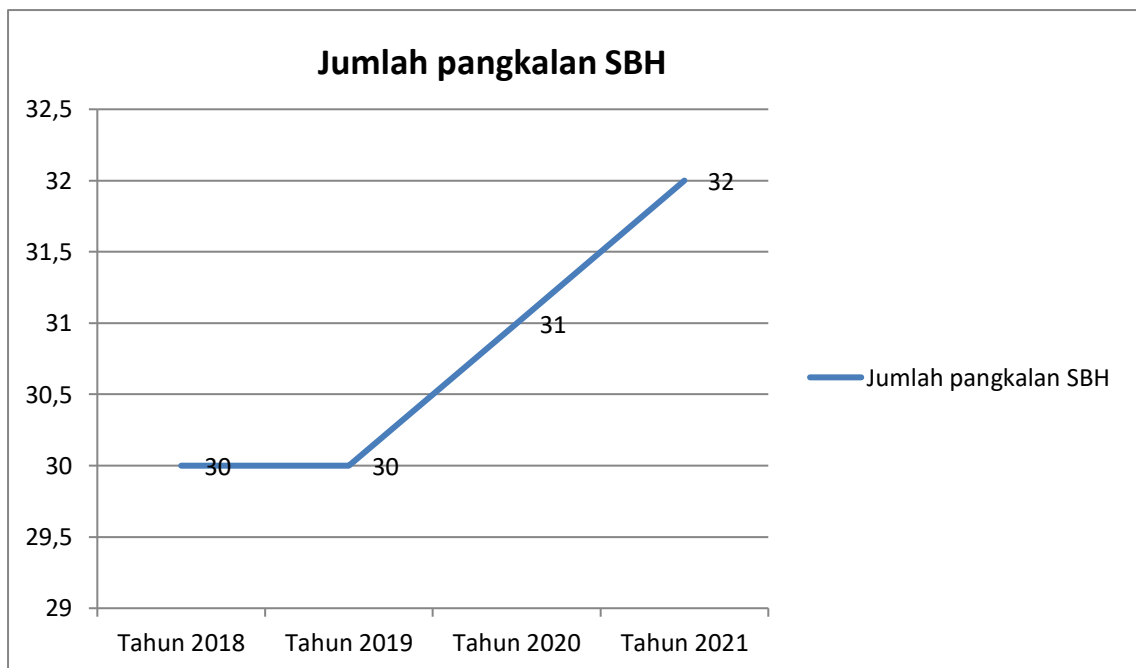
Dari gambar diatas Taman Posyandu di tahun 2021 di Kabupaten Kediri terdapat 417 Taman Posyandu. Dari tahun ke tahun optimalisasi taman Posyandu semakin meningkat ini dikarenakan adanya peningkatan kerjasama dengan lintas sektor dan lintas program baik di tingkat Kabupaten dan Kecamatan untuk meningkatkan taman Posyandu, di dukung dengan Sudah berjalhnya Pokjanal Posyandu mulai dari tingkat Kabupaten sampai dengan Tingkat Kecamatan, di harapkan tahun 2022 nanti 100 % taman Posyandu yang ada di wilayah Kabupaten Kediri semua sudah Optimal.

2.3.3 SAKA BAKTI HUSADA (SBH)

Kegiatan kesakaan dilaksanakan di gugus depan dan satuan karya Pramuka disesuaikan dengan usia dan kemampuan jasmani dan rohani peserta didik. Kegiatan pendidikan tersebut dilaksanakan sedapat-dapatnya dengan praktik berupa kegiatan nyata yang memberi kesempatan peserta didik untuk menerapkan sendiri pengetahuan dan kecakapannya dengan menggunakan perlengkapan

yang sesuai dengan keperluannya. Saka Bakti Husada bertujuan untuk mewujudkan kader pembangunan di bidang kesehatan, yang dapat membantu melembagakan norma hidup sehat bagi semua anggota Gerakan Pramuka dan masyarakat di lingkungannya.

Saka Bakti Husada merupakan wadah gerakan kepramukaan penegak dan pandega untuk pengembangan pengetahuan, pembinaan keterampilan, penambahan pengalaman dan pemberian kesempatan membaktikan dirinya kepada masyarakat dalam bidang kesehatan. Kegiatan SBH meliputi 6 Krida antara lain krida Krida Bina Lingkungan Sehat Krida Bina Keluarga Sehat Krida Penanggulangan Penyakit Krida Bina Gizi Krida Bina Obat Krida Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Di kabupaten Kediri terdapat 30 Kwaran dan yang sudah terbentuk 31 Pangkalan SBH



Grafik 2. 8 Jumlah Pangkalan Saka Bakti Husada Tahun 2018 - 2021

Dari Gambar diatas Jumlah pangkalan SBH di Kabupaten Kediri mengalami kenaikan yaitu 32 Pangkalan dari 37 Puskesmas. Belum bisanya seluruh Puskesmas untuk membentuk pangkalan di karenakan tidak semua wilayah Puskesmas mempunyai pendidikan setaraf SMA sebagai salah satu syarat pembentukan SBH.

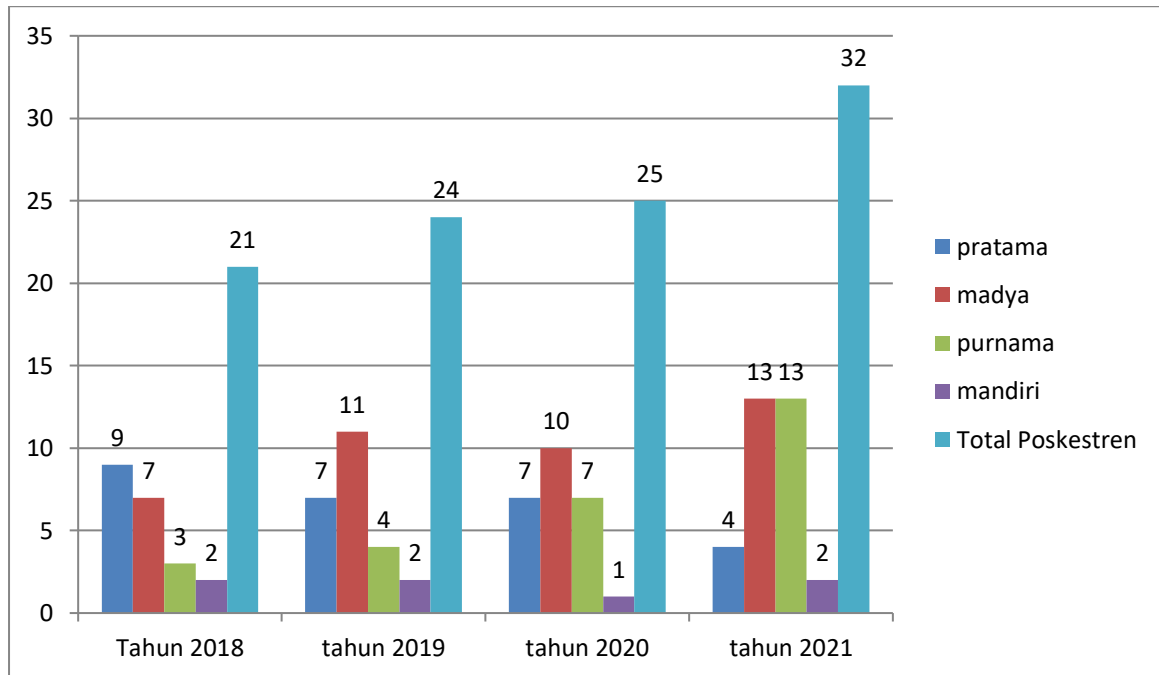
2.3.4 POSKETREN

Pemberdayaan masyarakat di Pondok Pesantren merupakan upaya fasilitasi, agar warga pondok pesantren mengenal masalah yang dihadapi, merencanakan dan melakukan upaya pemecahannya dengan memanfaatkan potensi setempat sesuai situasi, kondisi dan kebutuhan setempat. Upaya fasilitasi tersebut diharapkan pula dapat mengembangkan kemampuan warga pondok pesantren untuk menjadi perintis/pelaku dan pemimpin yang dapat menggerakkan masyarakat berdasarkan asas kemandirian dan kebersamaan.

Kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan Poskestren, lebih diutamakan dalam hal pelayanan promotif (peningkatan kesehatan) dan preventif (pencegahan), tanpa mengabaikan aspek kuratif (pengobatan) dan rehabilitatif (pemulihan kesehatan), yang dilandasi semangat gotong royong dengan pembinaan oleh Puskesmas setempat. Pondok Pesantren merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan keagamaan yang tumbuh dan berkembang dari oleh dan untuk masyarakat yang berperan penting dalam pengembangan sumber daya manusia, diharapkan para santri dan para pemimpin serta pengelola pondok pesantren, tidak saja mahir dalam aspek pembangunan moral dan spiritual dengan intelektual yang bernuansa agamis, namun dapat pula menjadi penggerak/motor motivator dan inovator dalam pembangunan kesehatan, serta menjadi teladan dalam berperilaku hidup bersih dan sehat bagi masyarakat sekitar.

Poskestren adalah pesantren yang memiliki kesiapan dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, secara mandiri sesuai dengan kemampuannya. Sebagai salah satu UKBM diharapkan poskestren mampu menjadi wadah kegiatan kesehatan yang ada di pondok pesantren. Di Kabupaten Kediri terdapat 93 Ponpes aktif dan dari jumlah tersebut masih terdapat 29 poskestren.

Grafik 2. 9 Jumlah Poskestren Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2018 - 2021



Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2020

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah Poskestren di Kabupaten Kediri pada Tahun 2021 mengalami peningkatan jumlahnya (32 Poskestren) dari 206 Pondok pesantren. Untuk strata Poskestren sudah mengalami kenaikan untuk strata Madya dan Utama ini dikarenakan mulai adanya pendampingan poskestren yang masih mempunyai poskestren pratama sehingga ada peningkatan perilaku Hidup Bersih dan sehat bagi warga Pondok Pesantren , di harapkan juga adanya keterlibatan dari pemilik pondok pesantren untuk mulai memperhatikan kesehatan dari para santri yang ada.

2.3.5 POSKESDES (POS KESEHATAN DESA)

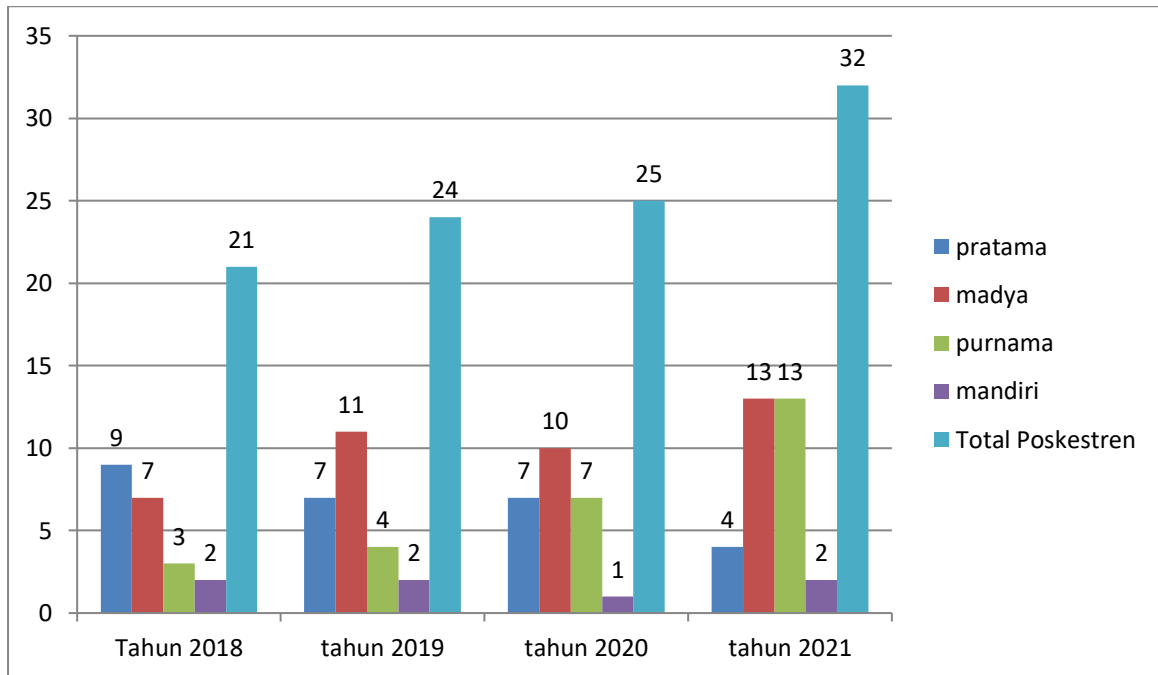
Pemberdayaan masyarakat di Pondok Pesantren merupakan upaya fasilitasi, agar warga pondok pesantren mengenal masalah yang dihadapi, merencanakan dan melakukan upaya pemecahannya dengan memanfaatkan potensi setempat sesuai situasi, kondisi dan kebutuhan setempat. Upaya fasilitasi tersebut diharapkan pula dapat mengembangkan kemampuan warga pondok pesantren untuk

menjadi perintis/pelaku dan pemimpin yang dapat menggerakkan masyarakat berdasarkan asas kemandirian dan kebersamaan.

Kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan Poskestren, lebih diutamakan dalam hal pelayanan promotif (peningkatan kesehatan) dan preventif (pencegahan), tanpa mengabaikan aspek kuratif (pengobatan) dan rehabilitatif (pemulihan kesehatan), yang dilandasi semangat gotong royong dengan pembinaan oleh Puskesmas setempat. Pondok Pesantren merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan keagamaan yang tumbuh dan berkembang dari oleh dan untuk masyarakat yang berperan penting dalam pengembangan sumber daya manusia, diharapkan para santri dan para pemimpin serta pengelola pondok pesantren, tidak saja mahir dalam aspek pembangunan moral dan spiritual dengan intelektual yang bernuansa agamis, namun dapat pula menjadi penggerak/motor motivator dan inovator dalam pembangunan kesehatan, serta menjadi teladan dalam berperilaku hidup bersih dan sehat bagi masyarakat sekitar.

Poskestren adalah pesantren yang memiliki kesiapan dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, secara mandiri sesuai dengan kemampuannya. Sebagai salah satu UKBM diharapkan poskestren mampu menjadi wadah kegiatan kesehatan yang ada di pondok pesantren. Di Kabupaten Kediri terdapat 93 Ponpes aktif dan dari jumlah tersebut masih terdapat 29 poskestren.

Grafik 2. 10 Jumlah Poskestren Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2018 -2021



Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2021

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah Poskestren di Kabupaten Kediri pada Tahun 2021 mengalami peningkatan jumlahnya (32 Poskestren) dari 206 Pondok pesantren. Untuk strata Poskestren sudah mengalami kenaikan untuk strata Madya dan Utama ini dikarenakan mulai adanya pendampingan poskestren yang masih mempunyai poskestren pratama sehingga ada peningkatan perilaku Hidup Bersih dan sehat bagi warga Pondok Pesantren , di harapkan juga adanya keterlibatan dari pemilik pondok pesantren untuk mulai memperhatikan kesehatan dari para santri yang ada.

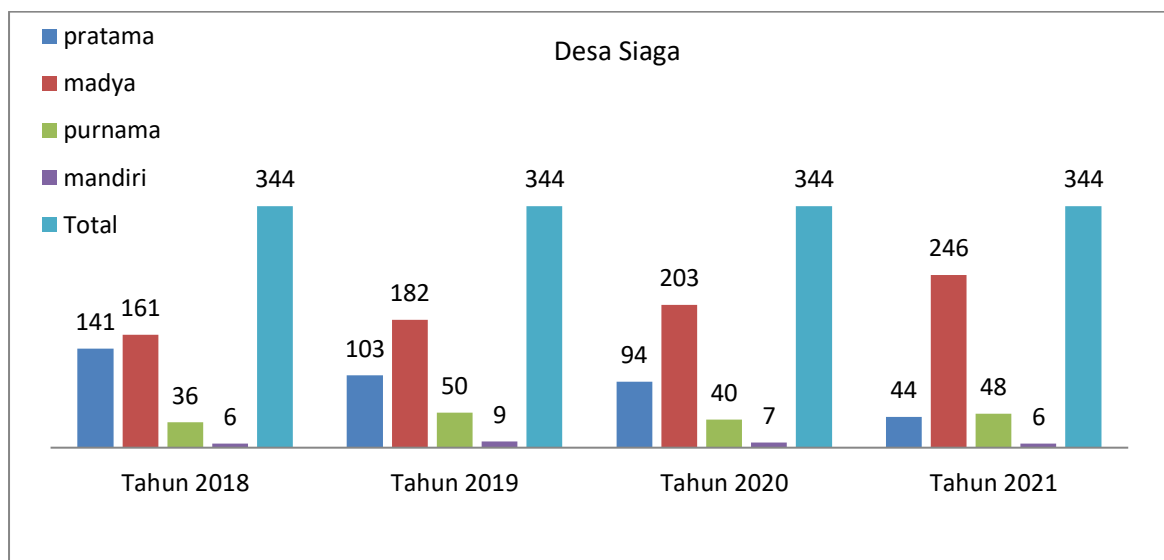
2.3.6 DESA SIAGA

Desa dan Kelurahan Siaga Aktif adalah bentuk pengembangan dari Desa Siaga yang telah dimulai sejak tahun 2006. Desa atau Kelurahan Siaga Aktif adalah desa atau yang disebut dengan nama lain atau kelurahan, yang: 1. Penduduknya dapat mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan dasar yang memberikan pelayanan setiap hari melalui Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) atau sarana kesehatan yang ada di wilayah tersebut seperti, Pusat Kesehatan

Masyarakat Pembantu (Pustu), Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) atau sarana kesehatan lainnya. Penduduknya mengembangkan UKBM dan melaksanakan survailansberbasis masyarakat (meliputi pemantauan penyakit, kesehatan ibudan anak, gizi, lingkungan dan perilaku), kedaruratan kesehatan danpenanggulangan bencana, serta penyehatan lingkungan.

Desa Siaga adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya serta kemauan dan kemampuan untuk mencegah dan mengatasi masalah, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri. Jumlah desa siaga yang sudah terbentuk di Kabupaten Kediri sebanyak 318 buah dari seluruh total jumlah desa.

Grafik 2. 11 Jumlah Desa Siaga Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2018 – 2021



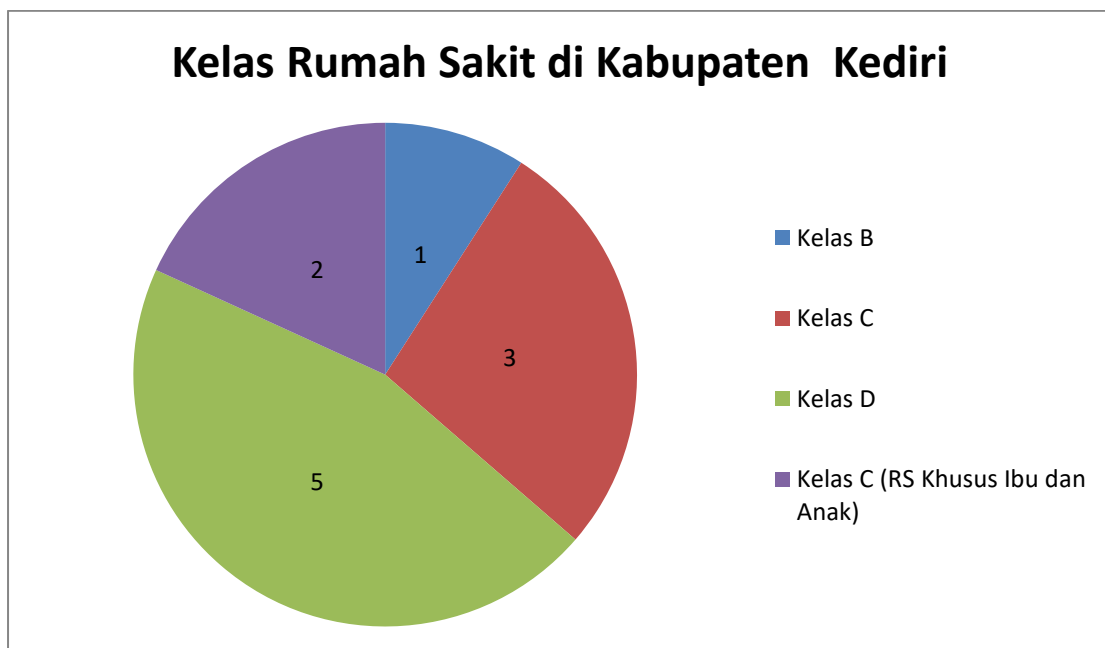
Sumber : profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2021

Dari gambar di atas terlihat perkembangan dari tahun sebelumnya desa siaga di Kabupaten Kediri yaitu dari strata Pratama naik menjadi madya . Hal ini dikarenakan sudah mulai optimalnya Pokjanal Desa Siaga serta dukungan Dana Desa yang ada. Dan masyarakat mulai tau, mau dan mampu mengenali masalah masalah kesehatan yang ada diwilayahnya, Peran Kepala desa dalam peningkatan desa siaga aktif ini juga sangat besar karena adanya dukungan baik dari sarana-prasarana dan anggran untuk pemenuhan peningkatan desa siaga aktif.

2.4 RUMAH SAKIT

Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan pada Tahun 2021 di Kabupaten Kediri ada 11 rumah sakit yang terdiri dari 1 rumah sakit kelas B (RSUD Kab Kediri) , 3 rumah sakit kelas C (RSUD Simpang Lima Gumul, RS Toeloengredjo, RS Aura Syifa), 5 rumah sakit kelas D (RSU Muhammadiyah Surya Melati, RS Muhammadiyah Siti Khodijah, RS Amelia, RS Wilujeng, RS Arga Husada dan 2 rumah sakit khusus ibu dan anak kelas C (RSIA Permata Hati dan RSIA Kasih Bunda

Gambar 2. 1 Kelas Rumah Sakit di Kabupaten Kediri



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2021

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mewajibkan dilaksanakannya akreditasi rumah sakit dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit di Indonesia. Dasar hukum pelaksanaan akreditasi di rumah sakit adalah UU No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan, UU No. 44 tahun 2009 tentang rumah sakit dan Permenkes 1144/ Menkes/ Per/ VIII/ 2010 tentang organisasi dan tata kerja kementerian kesehatan serta Permenkes No 12 Tahun 2020t tentang Akreditasi Rumah Sakit. Akreditasi mengandung arti suatu pengakuan yang diberikan pemerintah kepada rumah sakit karena telah memenuhi

standar yang ditetapkan. Rumah sakit yang telah terakreditasi, mendapat pengakuan dari pemerintah bahwa semua hal yang ada di dalamnya sudah sesuai dengan standar. Sarana dan prasarana yang dimiliki rumah sakit, sudah sesuai standar. Prosedur yang dilakukan kepada pasien juga sudah sesuai dengan standar. Rumah sakit wajib melaksanakan akreditasi minimal 6 bulan setelah SK perpanjangan izin keluar dan paling lambat setelah beroperasi 2 (dua) tahun sejak memperoleh izin operasional untuk pertama kali.

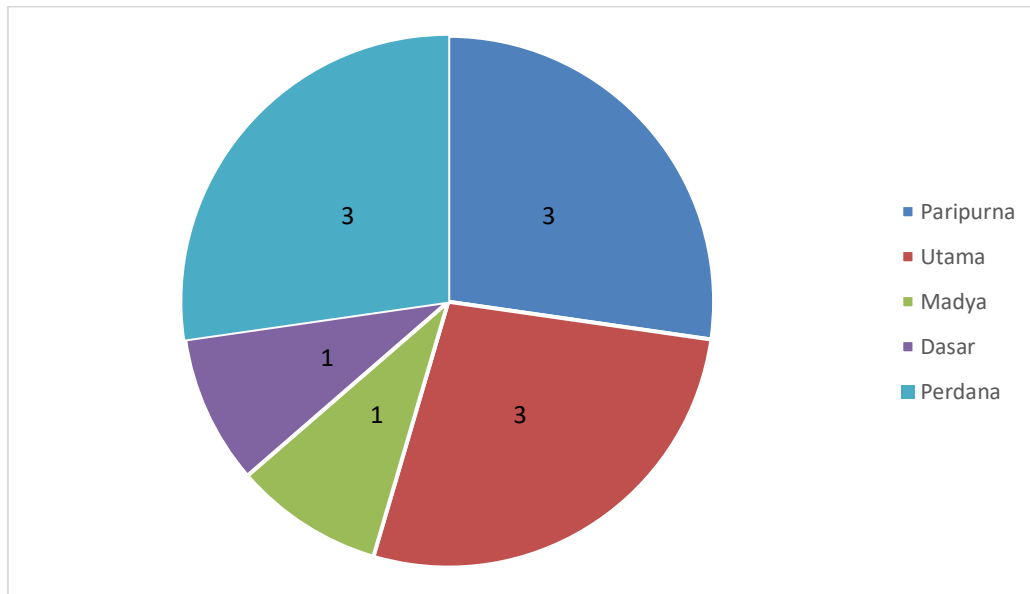
Tahapan yang perlu dilakukan dalam penyelenggaraan akreditasi adalah: pembinaan akreditasi oleh Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan, bimbingan akreditasi oleh surveyor pembimbing, survei akreditasi oleh surveyor akreditasi dan pendampingan pasca akreditasi oleh tim pendampingan yang terdiri dari Kemenkes, KARS (Komite Akreditasi Rumah Sakit), PERSI daerah dan Dinas Kesehatan. Tahap pembinaan akreditasi bertujuan untuk menyiapkan sistem pelayanan di rumah sakit. Hasil pembinaan berupa rekomendasi yang mencakup aspek hukum atau aspek manajemen pelayanan yang bisa digunakan untuk mengetahui apakah rumah sakit perlu bimbingan atau tidak. Tahap bimbingan akreditasi bertujuan untuk memberikan penjelasan, pemahaman dan penerapan standar pelayanan yang menjadi item penilaian dalam akreditasi. Hasil bimbingan ini berupa rekomendasi tentang langkah-langkah yang perlu dilakukan rumah sakit dan dokumen yang perlu disediakan untuk mencapai akreditasi. Bila masih membutuhkan bimbingan, rumah sakit berhak untuk meminta bimbingan dari konsultan luar selain KARS untuk mendapat bimbingan lebih intensif. Tahap survey akreditasi merupakan saatnya penilaian terhadap pemenuhan standar rumah sakit menggunakan instrumen akreditasi yang dikeluarkan oleh KARS. Survei akreditasi dilakukan oleh KARS sedangkan sertifikasi diberikan oleh Dirjen Pelayanan Medik DepKes RI berdasarkan rekomendasi KARS. Rumah sakit tidak dapat memilih surveyor akreditasi untuk menjamin objektivitas penilaian. Tahap pendampingan pasca akreditasi bertujuan menindaklanjuti rekomendasi hasil survey akreditasi agar rumah sakit yang telah terakreditasi dapat meningkatkan mutu pelayanan yang masih dibawah standar dan tetap mempertahankan mutu

pelayanan yang sudah tercapai. Pendampingan dilaksanakan secara berkala minimal 6 bulan pasca survey akreditasi.

Sehubungan dengan masa pandemic COVID 19 , Pemerintah mengeluarkan SE Nomor YM.02.02/VI/3099/2020 tentang Penundaan Kegiatan Akreditasi Rumah Sakit yang ditetapkan pada tanggal 16 Juli 2020, dinyatakan bahwa kegiatan survey akreditasi rumah sakit untuk di tunda pelaksanaannya, kemudian rumah sakit yang masa berlaku sertifikat akreditasinya sudah berakhir,masih tetap berlaku satu tahun setelah bencana non alam penyebaran COVID 19 sebagai bencana nasional dicabut oleh Pemerintah.

Sehubungan dengan hal tersebut untuk tahun 2021 tidak ada survey akreditasi ke rumah sakit, sehingga status Kelulusan Akreditasi Rumah Sakit masih tetap seperti tahun 2019 yaitu : 3 rumah sakit terakreditasi tingkat Paripurna (RSUD Kabupaten Kediri, RS Toeloengredjo, RS Muhammadiyah Siti Khodijah) , 3 rumah sakit terakreditasi Tingkat Utama (RS Wilujeng, RSUD Simpang Lima Gumul, RSU Muhammadiyah Surya Melati) , 1 rumah sakit terakreditasi Tingkat Madya (RS Amelia), 1 rumah sakit terakreditasi Tingkat Dasar (RS Arga Husada) dan 3 rumah sakit terakreditasi Tingkat Perdana (RS Aura Syifa, RSIA Permata Hati dan RSIA Kasih Bunda).

Gambar 2. 2 Status Akreditasi Rumah Sakit di kabupaten Kediri



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2021.

Pelayanan rumah sakit terdiri dari pelayanan dasar medik, pelayanan spesialis dan pelayanan penunjang. Salah satu pelayanan medik dasar adalah pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Pada Tahun 2021 kunjungan rawat jalan dan rawat inap terbanyak ada di RS Toeloengredjo. Sedangkan kunjungan terbanyak lainnya ada di RSUD Kabupaten Kediri dan RS Aura Syifa.

Indikator kinerja pelayanan rumah sakit adalah variable/ukuran/tolok ukur yang dapat menunjukkan indikasi-indikasi terjadinya perubahan tertentu/tingkat efisiensi pelayanan rumah sakit. Dapat dikatakan bahwa indikator kinerja pelayanan rumah sakit sama dengan indikator penilaian tingkat efisiensi pelayanan rumah sakit. Indikator kinerja pelayanan rumah sakit yang dapat dipakai untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu, dan efisiensi pelayanan rumah sakit antara lain :

- a. Bed Occupancy Rate (BOR) adalah persentase tempat tidur pada satuan waktu yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Angka BOR yang rendah menunjukkan kurangnya pemanfaatan fasilitas perawatan rumah sakit oleh masyarakat. Angka BOR yang tinggi (lebih dari 85 %) menunjukkan

tingkat pemanfaatan tempat tidur yang tinggi sehingga perlu pengembangan rumah sakit atau penambahan tempat tidur. Nilai parameter yang ideal antara 60 – 65 %.

- b. Average Length Of Stay (ALOS) adalah rata – rata lama rawat seorang pasien. ALOS selain digunakan untuk mengukur efisiensi pelayanan rumah sakit juga dapat menggambarkan mutu pelayanan rumah sakit. Nilai ideal ALOS adalah antara 6 - 9 hari
- c. Bed Turn Over (BTO) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu satuan waktu, satu tempat tidur rata – rata dipakai 40 – 50 kali
- d. Turn Over Interval (TOI) adalah rata – rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari setelah diisi ke saat terisi berikutnya. Semakin besar TOI maka efisiensi penggunaan tempat tidur semakin jelek. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1 – 3 hari
- e. Net Death Rate (NDR) adalah angka kematian netto yaitu angka kematian > 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 penduduk keluar, digunakan untuk mengetahui mutu pelayanan/perawatan rumah sakit. Semakin rendah NDR suatu rumah sakit berarti mutu pelayanan rumah sakit semakin baik. Nilai NDR yang masih dapat ditolerir adalah < 251.500 pasien keluar.
- f. Gross Death Rate (GDR) adalah angka kematian kasar (bruto) yaitu angka kematian umum untuk tiap – tiap 1.000 penduduk keluar, digunakan untuk mengetahui mutu pelayanan/perawatan rumah sakit. Semakin rendah GDR berarti mutu pelayanan rumah sakit semakin baik. Nilai GDR seyogyanya tidak lebih dari 45 per 1.000 pasien keluar.

Tabel 2. 1 Nilai Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit Kabupaten Kediri Tahun 2019 - 2021

Indikator	2019	2020	2021	Kemenkes RI
BOR	66,4 %	54,7 %	47,1 %	60-85 %
BTO	58 kali	42 kali	37 kali	40-50 kali
TOI	2 hari	4 hari	5 hari	1-3 hari
ALOS	4 hari	4 hari	4 hari	6-9 hari

Sumber “ Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2021

Berdasarkan tabel 2.1 untuk data BOR, BTO, TOI di Kabupaten Kediri masih di bawah standard dari Kemenkes, hal ini di sebabkan adanya pandemic COVID 19 sehingga rumah sakit memberikan batasan kunjungan pasien yang menyebabkan pasien jarang masuk ke rumah sakit, dan angka kunjungan pasien menjadi menurun yang menyebabkan BOR di rumah sakit menjadi rendah

BAB III

KESEHATAN LINGKUNGAN KERJA DAN OLAH RAGA

3.1 KEGIATAN KESLING KESEHATAN KERJA DAN OLAHRAGA

3.1.1 Pengawasan Kualitas Air Minum

Untuk mewujudkan masyarakat sehat, salah satu yang bisa dilakukan adalah dengan memenuhi kebutuhan dasarnya, salah satunya adalah akses air minum yang berkualitas, layak dan aman di minum. Dengan demikian seharusnya air minum yang bersih dan berkualitas harusnya bisa di akses dengan mudah oleh seluruh elemen atau lapisan masyarakat di manapun berada. Karena sumber air minum yang tidak aman bisa menjadi sumber dari berbagai penyakit bagi semua golongan usia mulai dari anak-anak hingga dewasa dan lansia.

Dari Hasil SKAMRT (survey Kualitas Air Minum Rumah **Tangga) yang dilakukan tahun 2020 bahwa dari...Rumah tangga** di Kabupaten Kediri mengkonsumsi air minum dari sarana yang terkontaminasi. Sarana air minum itu banyak terkontaminasi oleh bakteri yang hidup didalam usus manusia untuk menjaga kesehatan system pencernaan. Meski baik untuk menjaga kesehatan pencernaan, tetapi beberapa jenis bakteri E.Coli justru menyebabkan penyakit infeksi seperti infeksi pada kantung empedu, saluran kemih, selaput otak, paru-paru dan saluran pencernaan. Salah satu penyakit saluran pencernaan yang paling mudah terjadi akibat air minum yang tidak aman ini adalah diare. Padahal diare adalah penyakit ketujuh yang banyak menyebabkan kematian, terlebih jika yang menderita adalah anak-anak.

Air minum yang diawasi adalah sarana air minum dari PDAM/ BPAM/PT yang terdaftar di persatuan Perusahaan air minum seluruh Indonesi, Sarana air minum perpipaan non PDAM (BPSPAMS), sarana air minum bukan jaringan perpipaan tapi yang komunal (sumur gali, sumur bor dengan pimpa, penampungan air

hujan, mata air terlindung, terminal air/tangki air, depot air minum) dengan arti komunal adalah sarana yang terpakai satu (1) sarana) dipakai oleh minimal tiga (3) Kepala Keluarga (KK). Air minum yang dikonsumsi oleh masyarakat harus memenuhi syarat layak dan aman.

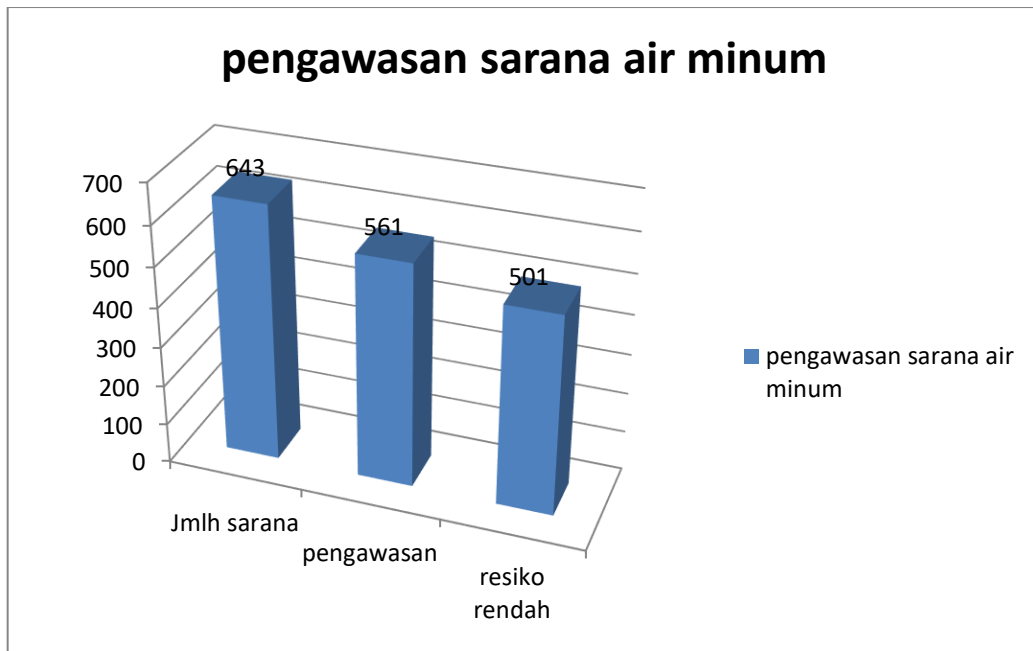
Air minum layak adalah air minum rumah tangga yang melalui proses pengolahan maupun tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan langsung dapat diminum. Sedangkan air minum aman adalah air minum aman yang dapat dicapai dengan proses yang bertahap, memenuhi 4 (empat) aspek berikut :

1. Akses air minum layak
2. Aksesibilitas
3. Kontinuitas
4. Kualitas

Di Kabupaten Kediri untuk dapat memenuhi empat aspek standarisasi air minum dikatakan aman, maka ada beberapa program yang saling terkait yaitu:

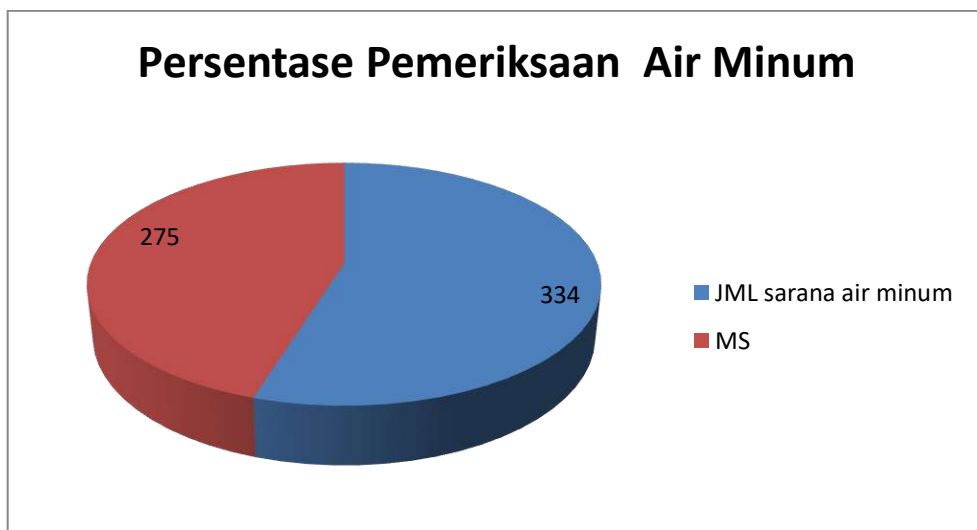
- Pertama Pengawasan Kualitas air minum yakni sarana untuk mengawasi agar program penyediaan air minum aman memang sesuai dengan standart peraturan yang ada, dan kualitas air akan diuji melalui laboratorium air.
- Kedua, Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yakni edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya air minum aman.

Dari hasil pendataan tahun 2021 sarana air minum yang dilakukan pengawasan adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Presentase Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan Tahun 2021

Jumlah sarana air minum adalah 643 sarana (yaitu perpipaan, non perpipaan komunal dan perpipaan non PDAM) dari sarana yang ada tersebut dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) oleh sanitarian puskesmas sebanyak 561 sarana (87,2%) dengan hasil yang resiko rendah dan sedang sebesar 515 sarana (91,8%).



Gambar 3. 2 Persentase Kualitas Pemeriksaan Air Minum Tahun 2021

Dari hasil IKL yang berisiko rendah dan sedang adalah 515 sarana dan yang dilakukan uji kualitas airnya adalah sebesar 334 sarana dan yang memenuhi syarat baik fisik, kimia (nitrit, nitrat, Krom) dan biologi (E.Coli) adalah sebesar 275 sarana (82,3%).

Untuk tahun 2021 dilakukan uji petik kualitas air minum di beberapa tempat yaitu di 40 titik sarana perpipaan program PAMSIMAS yang sudah berjalan dan yang memenuhi syarat sarana (78,2%). Dinas Kesehatan tahun 2021 melakukan uji petik di beberapa sarana tempat-tempat umum seperti rincian berikut :

HASIL UJI PETIK AIR PAMSIMAS SECARA BIOLOGI

NO	DESA	KECAMATAN	HASIL UJI LAB	KETERANGAN	
1	Petungroto	Mojo	220		TMS
2	Kranding	Mojo	13		TMS
3	Pamongan	Mojo	240		TMS
4	Ponggok	Mojo	17		TMS
5	Tambibendo	Mojo	0	MS	
6	Petok	Mojo	33		TMS
7	Surat	Mojo	79		TMS
8	Jugo	Mojo	540		TMS
9	Ploso	Mojo	>1600		TMS
10	Brumbung	Kepung	23		TMS
11	Kencong	Kepung	11		TMS
12	Jeruk Gulung	Kandangan	11		TMS
13	Mlancu	Kandangan	540		TMS
14	Kedak	Semen	7,8		TMS
15	Titik	Semen	70		TMS
16	Kanyoran	Semen	23		TMS
17	Joho	Semen	220		TMS
18	Pagung	Semen	920		TMS
19	Sidomulyo	Semen	33		TMS
20	Bobang	Semen	49		TMS
21	Selopanggung	Semen	23		TMS
22	Muneng	Purwoasri	0	MS	
23	Jantok	Purwoasri	0	MS	
24	Mranggen	Purwoasri	7,8		TMS
25	Dayu	Purwoasri	0	MS	
26	Gadungan	Puncu	2		TMS

NO	DESA	KECAMATAN	HASIL UJI LAB	KETERANGAN
27	Manggis	Puncu	13	TMS
28	Puncu	Puncu	170	TMS
29	Banyakan	Banyakan	4,5	TMS
30	Wonorejo trisulo	Plosoklaten	0	MS
31	Sepawon	Plosoklaten	110	TMS
32	Kalipang	Grogol	540	TMS
33	Sendang	Banyakan	6,8	TMS
34	Parang	Banyakan	170	TMS
35	Besowo	Kepung	0	MS
36	Siman	Kepung	0	MS
37	Sambirejo	Gampengrejo	0	MS
38	Babadan	Ngancar	0	MS
39	Maduretno	Papar	0	MS
40	Turus	Gampengrejo		TMS

Tabel 3. 1 Hasil Uji Petik Air PAMSIMAS Secara Biologi

HASIL LAB AIR SECARA KIMIA

NO	DESA	KECAMATAN	HASIL UJI LAB KIMIA
1	Petungroto	Mojo	Semua parameter memenuhi persyaratan air minum
2	Kranding	Mojo	Semua parameter memenuhi persyaratan air minum
3	Pamongan	Mojo	Semua parameter memenuhi persyaratan air minum
4	Surat	Mojo	Semua parameter memenuhi persyaratan air minum
5	Jugo	Mojo	Semua parameter memenuhi persyaratan air minum
6	Brumbung	Kepung	Semua parameter memenuhi persyaratan air minum
7	Kencong	Kepung	Semua parameter memenuhi persyaratan air minum
8	Jeruk Gulung	Kandangan	Semua parameter memenuhi persyaratan air minum
9	Kedak	Semen	Semua parameter memenuhi persyaratan air minum
10	Titik	Semen	Semua parameter memenuhi persyaratan air minum
11	Kanyoran	Semen	Semua parameter memenuhi persyaratan air minum
12	Joho	Semen	Semua parameter memenuhi

			persyaratan air minum
13	Banyakan	Banyakan	Semua parameter memenuhi persyaratan air minum
14	Wonorejo trisulo	Plosoklaten	Semua parameter memenuhi persyaratan air minum
15	Sepawon	Plosoklaten	Semua parameter memenuhi persyaratan air minum
16	Kalipang	Grogol	Semua parameter memenuhi persyaratan air minum
17	Besowo	Kepung	Semua parameter memenuhi persyaratan air minum
18	Siman	Kepung	Semua parameter memenuhi persyaratan air minum
19	Parang	Banyakan	Semua parameter memenuhi persyaratan air minum
20	Sendang	Banyakan	Semua parameter memenuhi persyaratan air minum

Tabel 3. 2 Hasil Lab Air Secara Kimia

Dari hasil pemeriksaan kualitas air minum tersebut dapat diketahui bahwa kualitas air yang dipergunakan secara bakteriologi masih perlu diperhatikan karena masih banyak yang belum memenuhi syarat.

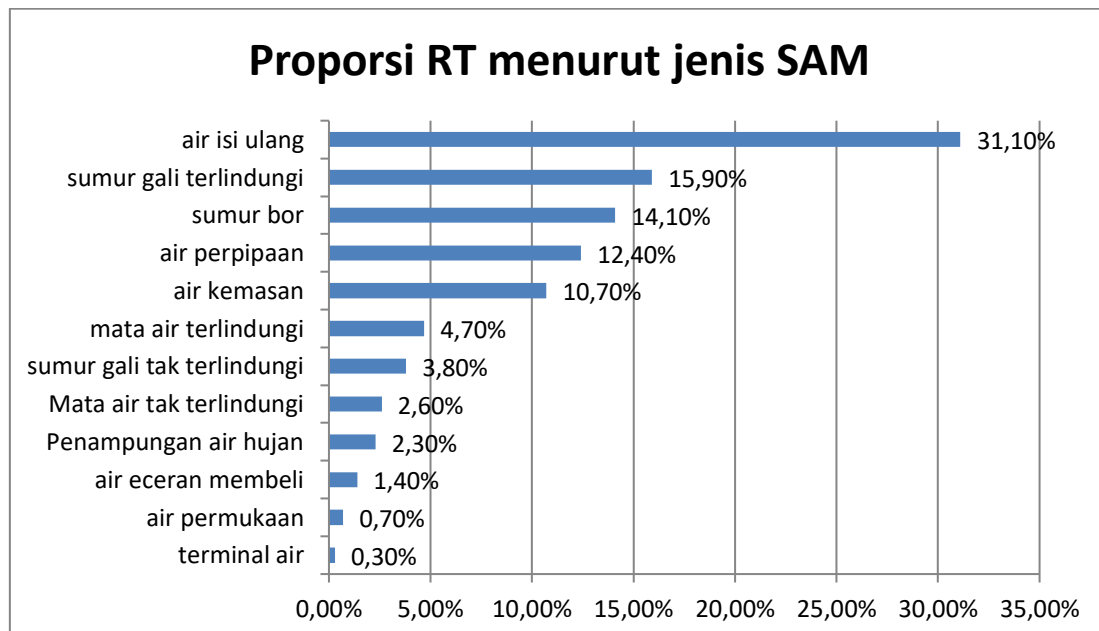
Program Pamsimas dilakukan dengan pendekatan berbasis pada masyarakat melalui keterlibatan seluruh masyarakat (perempuan dan laki-laki, kaya dan miskin) dan pendekatan yang tanggap terhadap kebutuhan masyarakat. Indikator dari program Pamsimas adalah :

1. Peningkatan akses : bertambahnya penduduk yang mempunyai akses terhadap fasilitas sanitasi yang dibedakan berdasarkan status sosial ekonomi.
2. Stop BABS : 50 % dari masyarakat sasaran yang telah Stop BABS.
3. Perilaku CTPS : 60% dari masyarakat sasaran yang telah menerapkan kebiasaan cuci tangan pakai sabun.
4. Sanitasi dan hygiene sekolah ; 95% sekolah sasaran yang mempunyai fasilitas sanitasi yang layak dan menerapkan pola hidup bersih dan sehat.

Dari hasil SKAM-RT (Survei Kualitas Air Minum Rumah Tangga) yang dilakukan di Kabupaten Kediri pada tahun 2020 akhir yaitu dengan tujuan umum survey adalah diperolehnya data dan informasi tentang kualitas air minum di tingkat rumah tangga.

Sedangkan tujuan khusus dari SKAM-RT ini adalah :

1. Mengukur proporsi rumah tangga menurut tingkat resiko cemaran lingkungan terhadap sarana air minum berdasarkan penilaian IKL
2. Menganalisis distribusi rumah tangga berdasarkan akses jenis SAM, keterjangkauan, ketersediaan dan alasan pemilihan jenis SAM
3. Mengukur kualitas air minum tingkat rumah tangga menurut parameter fisik, kimia dan mikrobiologi
4. Menganalisis proporsi rumah tangga menurut perilaku pengelolaan AM skala rumah tangga
5. Menganalisis proporsi rumah tangga yang memiliki akses air minum aman.



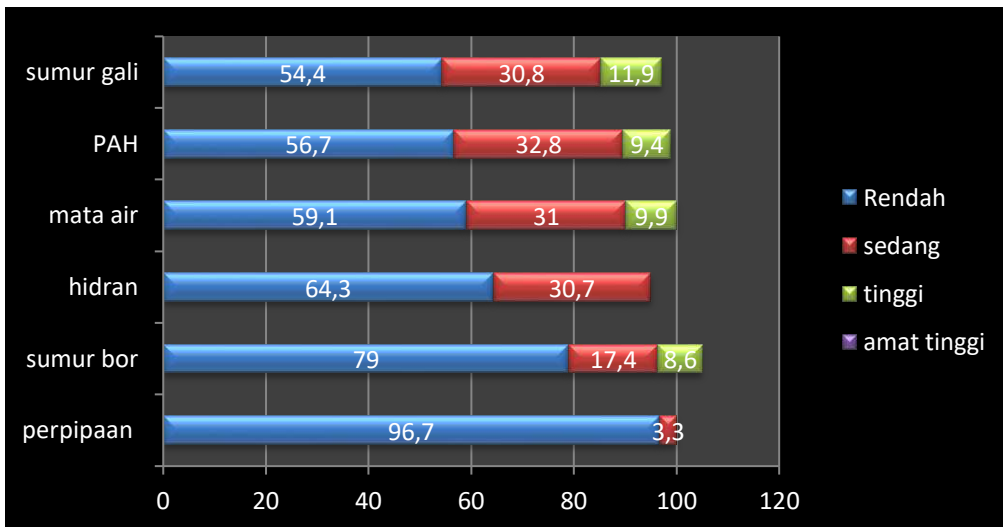
Gambar 3. 3 Proporsi Rumah Tangga Menurut Jenis SAM



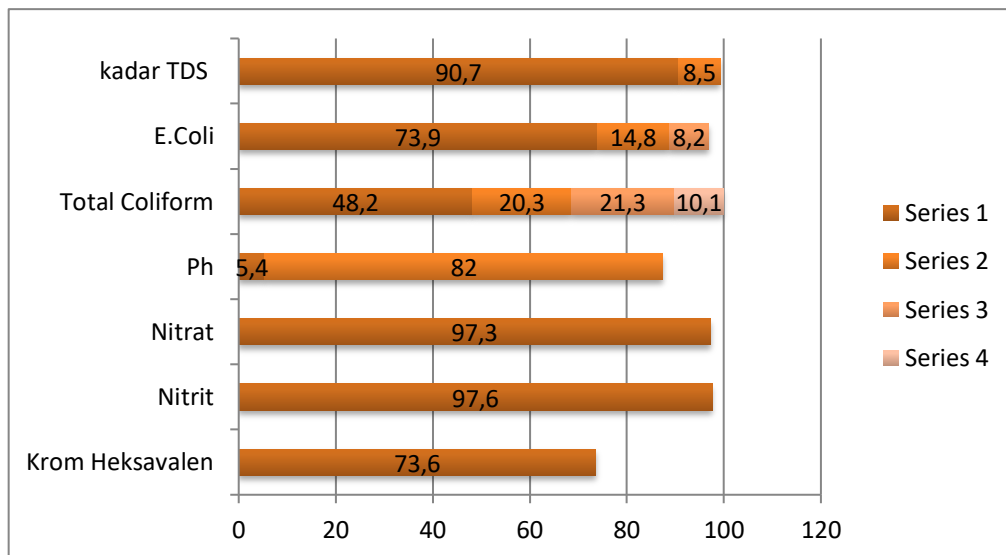
Gambar 3. 4 Foto Survei SKAMRT



Gambar 3. 5 Foto Pemeriksaan Kualitas SKAMRT



Gambar 3. 6 Hasil Pemeriksaan Kualitas SKAMRT Tingkat Risiko Sarana Air Minum



Keterangan :

Kadar TDS MS jika kadar TDS < 500 mg/l

E.Coli MS = 73,9, kadar 1-10 = 8,5

Nitrat, Nitrit dan Krom Heksavalen MS jika kadar Nitrat < 50 mg/l, Nitrit < 3 mg/l dan Total krom < 0,05 mg/l

3.1.2 Kepala Keluarga dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi Yang layak (jamban Sehat)

Peningkatan akses fasilitas sanitasi yang layak adalah dengan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah merupakan pendekatan dan paradigma baru pembangunan sanitasi di Indonesia yang mengedepankan pemberdayaan masyarakat dan perubahan perilaku. STBM ditetapkan sebagai kebijakan nasional berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2014. Adapun tujuan penyelenggaraan STBM adalah untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienes dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) sebagai 5 pilar STBM yaitu 1) Stop Buang air Besar Sembarangan (SBS), 2) Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), 3) Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga, 4) Pengamanan sampah rumah tangga dan 5) Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

STBM terdiri dari tiga komponen yang harus dilaksanakan secara seimbang dan komprehensif yaitu 1) Peningkatan kebutuhan sanitasi, 2) Peningkatan penyediaan sanitasi dan 3) Peningkatan lingkungan yang kondusif.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh Kabupaten Kediri adalah dengan kegiatan sebagai berikut :

a. Pelatihan Wira Usaha Sanitasi

Dengan tujuan adalah meningkatkan penyediaan sanitasi yang tujuannya adanya tukang sanitasi yang bisa mengerjakan jamban hygiene dan layak.

Dilakukan dengan peserta 15 orang di wilayah Puskesmas Kayen Kidul, Wilayah Puskesmas Purwoasri, Wilayah Puskesmas Kunjang dan Wilayah Puskesmas Sidomulyo pada desa lokus stunting tahun 2021 untuk Program PKTD (Padat

Karya Tunai Desa) .Jadi total yang dilatih 80 orang. Pada pelatihan ini calon tukang sanitasi diberikan materi tentang bagaimana membuat jamban yang sehat dengan cepat dan murah serta perhitungan tentang bahan dan upah (bisnis sanitasi) agar dapat meningkatkan income keluarga. Untuk penggerakan wirausaha sanitasi dan percepatan ODF (Open defecation Free) di Kabupaten Kediri dilakukan beberapa cara dan kegiatan yaitu melakukan pelatihan wusan secara terus menerus dan pemberdayaan masyarakat melalui pemicuan





Gambar 3. 7 Foto – Foto Pelatihan Wirausaha

b. Bansos Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Di Kabupaten Kediri selain dilakukan program pemberdayaan adalah juga melalui kegiatan bansos yaitu pemberian dana stimulant kepada KK miskin/ KK yang belum mempunyai jamban. Dengan jumlah dana yang diterimakan adalah sejumlah Rp. 5.612.100.000,- (Lima milyar Enam Ratus Dua Belas Juta Seratus Ribu Rupiah) dengan jumlah KK yang terbantu sejumlah 4.317 KK untuk 27 desa dengan pembagian per KK adalah sebesar Rp. 1.300.000,- (Satu Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah).

Dari 27 (dua puluh tujuh) desa yang bisa menuntaskan atau mencapai ODF (bebas buang air besar sembarangan) adalah 25 Desa. Hal ini dikarenakan pendataan jumlah KK penerima

yang tidak sama jadi masih ada KK yang OD (Open Defecation).

Gambar 3. 8 Foto – Foto Kegiatan Bansos STBM



Sumber : Sie Kesling Kesjaor 2021

- c. Program PKTD (Padat Karya Tunai Desa) dengan Intervensi Kesehatan Lingkungan Dalam Penanganan Stunting

Dalam rangka penurunan angka stunting salah satunya adalah melalui dana PKTD dari Kemenkes direktorat Kesehatan Lingkungan. PKTD merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat marginal/miskin untuk meningkatkan kualitas lingkungan dengan stimulant sebagai percepatan masyarakat mendapatkan akses terhadap sarana sanitasi untuk percepatan pilar 1 STBM desa SBS dan pilar ke 2 seluruh masyarakat telah melaksanakan Cuci Tangan Pakai

Sabun (CTPS) dengan ketersediaan akses sarana CTPS di setiap rumah tangga.

Tujuan Program intervensi Kesehatan Lingkungan dalam penanganan stunting adalah :

- a. Memfasilitasi perubahan perilaku hygiene sanitasi masyarakat yang lebih baik melalui peningkatan akses sarana sanitasi yang berkualitas (9 jamban yang memenuhi syarat serta sarana cuci tangan pakai sabun) bagi masyarakat miskin di desa yang sudah dilakukan pemicuan STBM
- b. Meningkatkan pendapatan keluarga melalui keterlibatan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam pelaksanaan pembangunan sarana sanitasi jamban yang layak kesehatan.

Kabupaten Kediri yang mendapatkan bantuan untuk program ini ada 6 (enam) desa yaitu:

- a. Desa Joho Kecamatan Wates
- b. Desa Janti Kecamatan wates
- c. Desa Sidomulyo Kecamatan Wates
- d. Desa Kayen Kidul Kecamatan KayenKidul
- e. Desa Wonorejo Kecamatan Kunjang
- f. Desa Karangpakis kecamatan Purwoasri

Bentuk bantuan pemerintah dalam penyelenggaraan ini berupa uang sebesar Rp. 100.000.000,- per desa, dengan output terbangun minimal 20 sarana sanitasi jamban yang memenuhi syarat kesehatan serta minimal 20 sarana tempat cuci tangan pakai sabun disetiap KK yang diintervensi.

Gambar 3. 9 Foto sarana CTPS yang sudah terpasang



Gambar 3. 10 Foto sarana jamban sehat



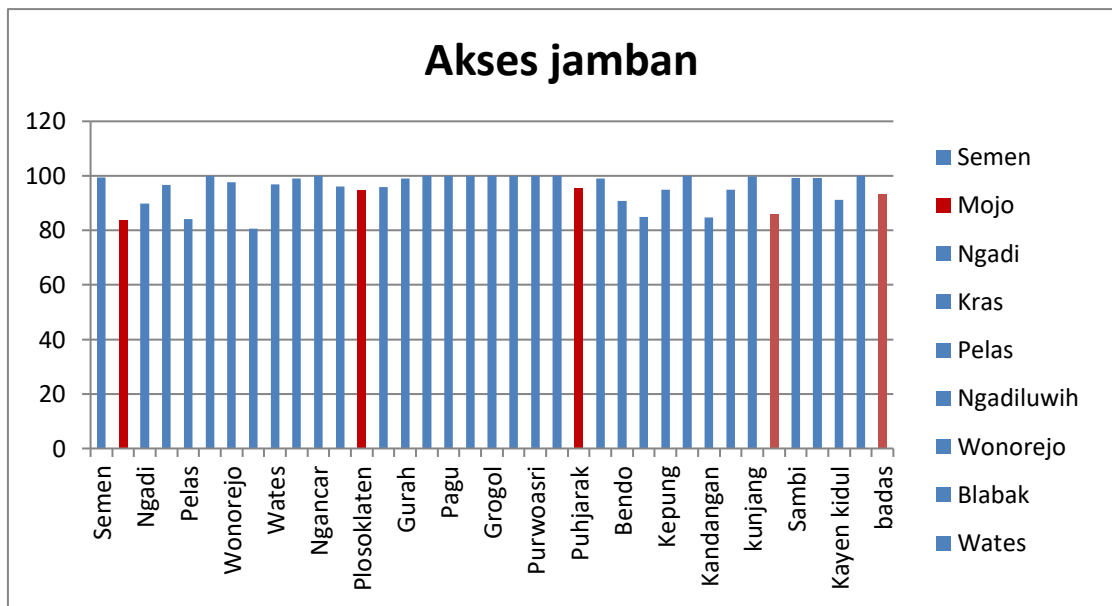
Gambar 3. 11 Foto ventilasi



Gambar 3. 12 Saranan tempat sampah rumah tangga

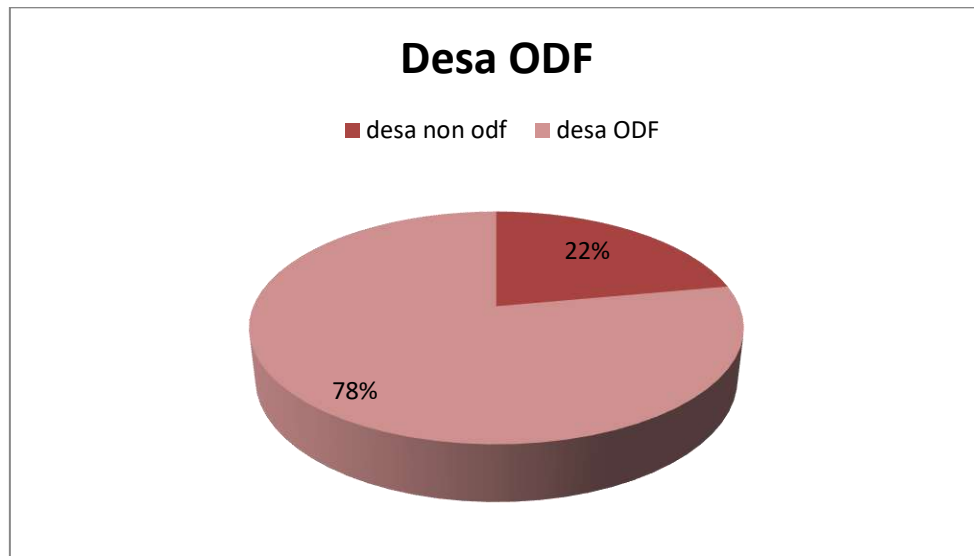


Sumber: Sie Keslingkesjaor tahun 2021



Gambar 3. 13 Data akses sanitasi yang layak di Kabupaten Kediri tahun 2021
 Dari jumlah sanitasi yang layak tahun 2021 adalah 95,5% dan yang sudah mendeklarasikan ODF adalah 268 desa dari 344 desa (77,9%)

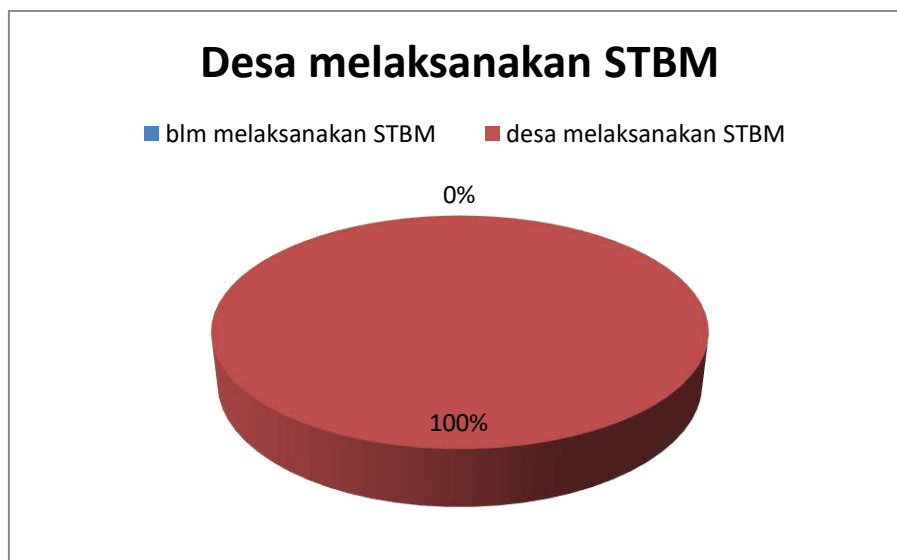
Sumber : data STBM Dinkes Kab. Kediri tahun 2021



Gambar 3. 14 Jumlah Kemajuan Desa ODF Tahun 2021

Sedangkan desa yang melaksanakan STBM yaitu desa yang hanya melakukan pemicuan atau sosialisasi STBM adalah ada 344 desa jadi sudah 100% desa sudah terpapar adanya STBM.

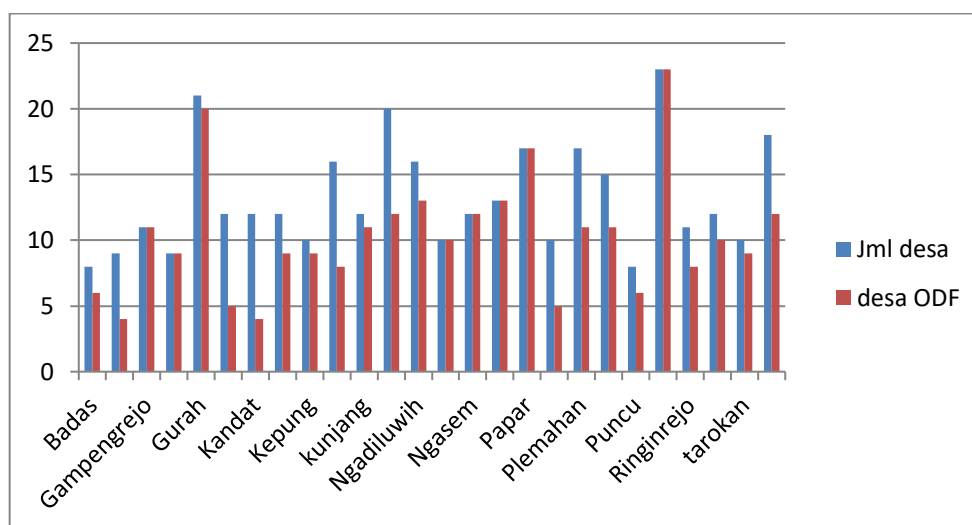
Sumber Data : Sie Kesling Kesjaor Dinkes



Gambar 3. 15 Prosentase desa yang melaksanakan STBM

Data Pencapaian ODF per masing-masing Kecamatan dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 3. 1 Data Pencapaian ODF

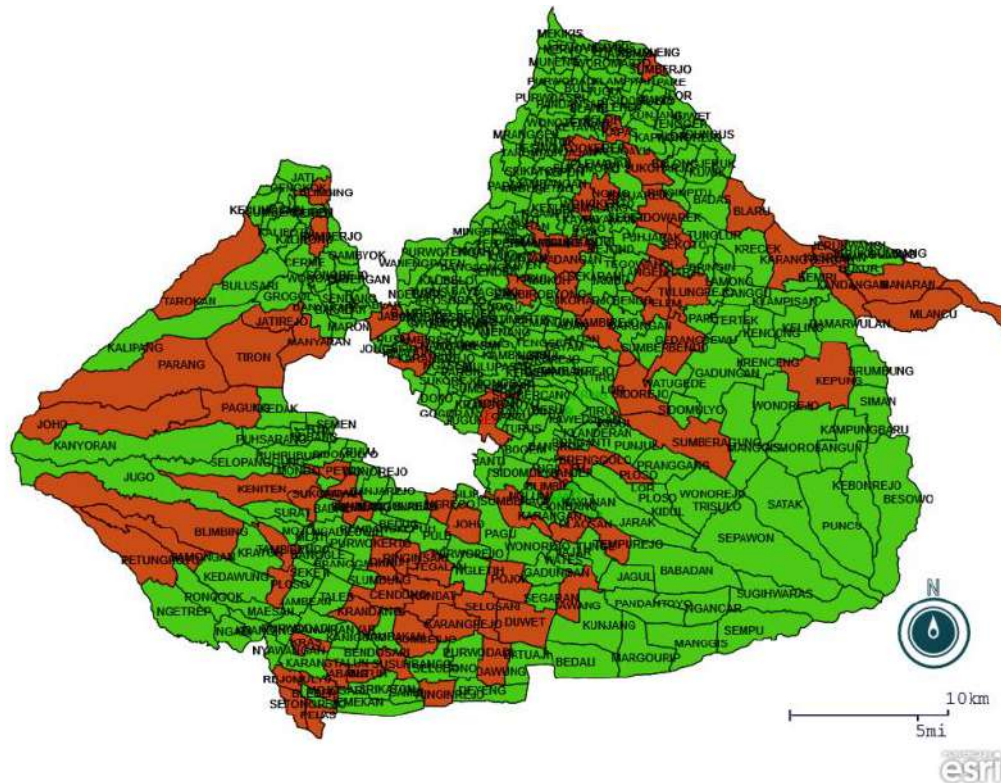


Sumber : data STBM Dinkes kab.kediri 2021

Dari data tersebut diatas bahwa ada beberapa kecamatan yang hanya kurang sedikit untuk bisa pencapaian desa ODF nya (76 desa) yang dapat digolongkan dalam beberapa kategori sebagai berikut :

- a. Golongan 1 (akses 0-50 kk) = 9 desa
- b. Golongan 2 (akses 51-100KK) = 12 desa
- c. Golongan 3 (akses 101-250KK) = 18 desa
- d. Golongan 4 (akses 251 - >500KK) = 34 desa

PETA SANITASI DI KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2021



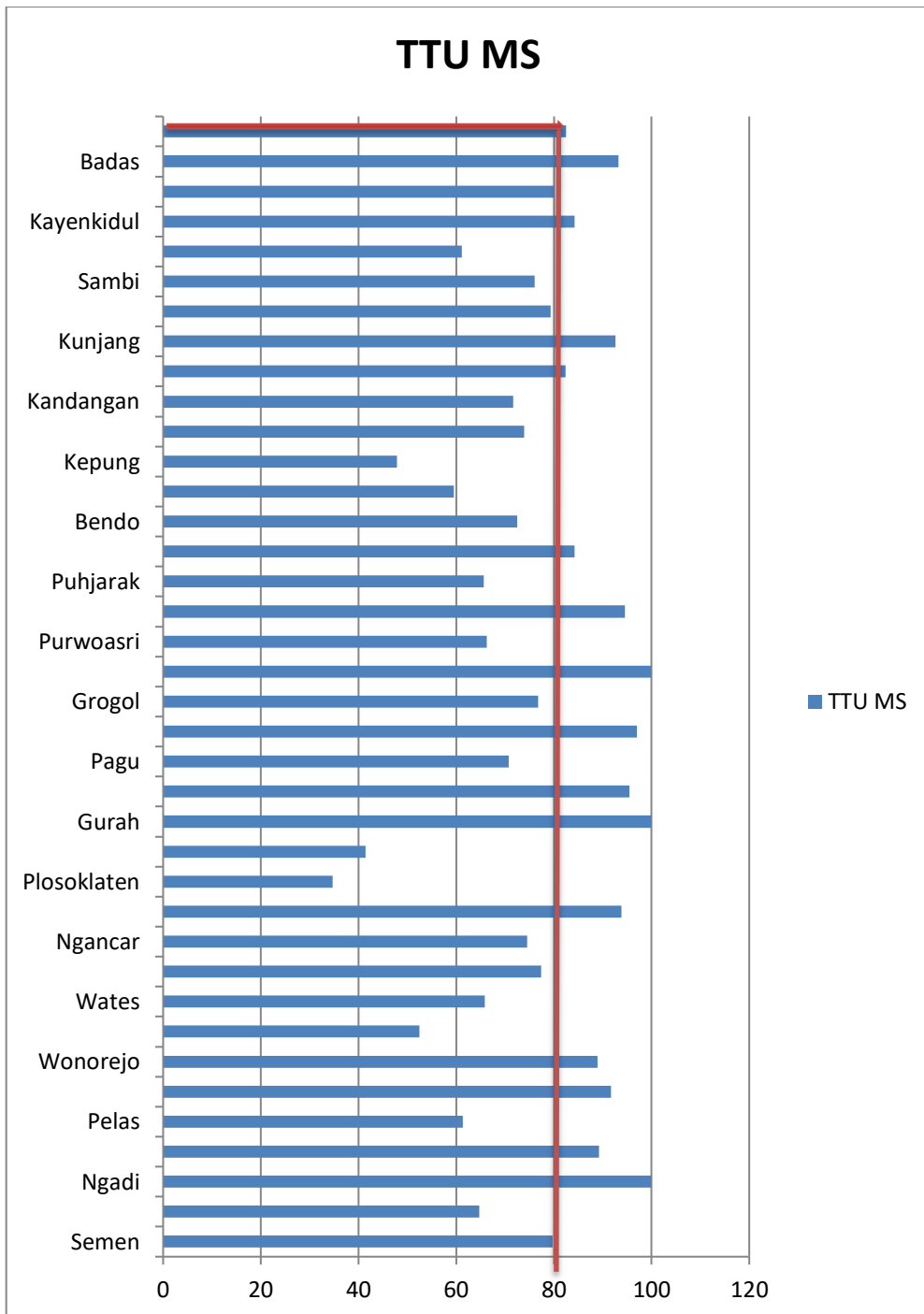
Gambar 3. 16 Peta Sanitasi di Kabupaten Kediri Tahun 2021

3.1.3 Penyehatan Tempat-Tempat Umum

Tempat-tempat umum merupakan suatu sarana yang dikunjungi oleh banyak orang sehingga dikhawatirkan dapat menjadi sumber penyebaran penyakit. Yang termasuk tempat-tempat umum antara lain adalah sarana pendidikan (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA), sarana kesehatan (Puskesmas, Rumah Sakit), Tempat Ibadah dan pasar. Adapun TTU yang dapat dikategorikan sehat adalah TTU yang memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan limbah, ventilasi yang baik serta luas yang sesuai dengan banyaknya pengunjung.

Data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan, menyebutkan bahwa pada tahun 2021 terdapat jumlah TTU berupa sarana pendidikan (SD, SLTP, SLTA), Sarana kesehatan (Puskesmas, rumah sakit Umum), tempat ibadah dan pasar.

Sarana pendidikan Sekolah dasar/MI ada 898 sarana, SMP/MTS ada 182 sarana dan SMA/MA ada 102 sarana, jumlah sarana kesehatan Puskesmas 37, rumah sakit 9, tempat ibadah 2.173 dan pasar ada 36 dengan jumlah total 3.444 sarana, dalam pelaksanaan inspeksi sanitasi sanitarian puskesmas berdasarkan Kepmenkes Nomor 1429/Menkes/SK/XII/2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan lingkungan Sekolah. Inspeksi sanitasi ini digunakan dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan, perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah guna terwujudnya lingkungan sekolah yang sehat, bersih dan nyaman, dan terbebas dari ancaman penyakit. Sedangkan jumlah sarana pendidikan yang memenuhi syarat sebanyak dengan perincian jumlah SD (sekolah dasar) 898 sekolah yang memenuhi syarat 674 (75,1%) , SLTP jumlah 182 sekolah yang memenuhi syarat 132 sekolah (72,5%) dan SLTA 102 sekolah yang memenuhi syarat 72 sekolah (70,6 %). Sedangkan sarana kesehatan yang ada Puskesmas 37 sarana dan yang memenuhi syarat 37 (100%) sarana, rumah sakit 9 sarana dan yang memenuhi syarat 7 (77,8%). Tempat ibadah ada 2.173 sarana dan yang memenuhi syarat ada 1.592 sarana (73,3%), serta pasar ada 36 sarana dan yang memenuhi syarat 20 (55,6%).



Gambar 3. 17 TTU MS

Untuk TTU yang memenuhi syarat masih 78,1% dan ini dibawah target indicator renstra sebesar 82,5% karena dalam pelaksanaan Inspeksi kesehatan lingkungan sanitarian Puskesmas terkendala oleh masa pandemic Covid dan banyak sarana yang tidak buka dan kondisi kotor.

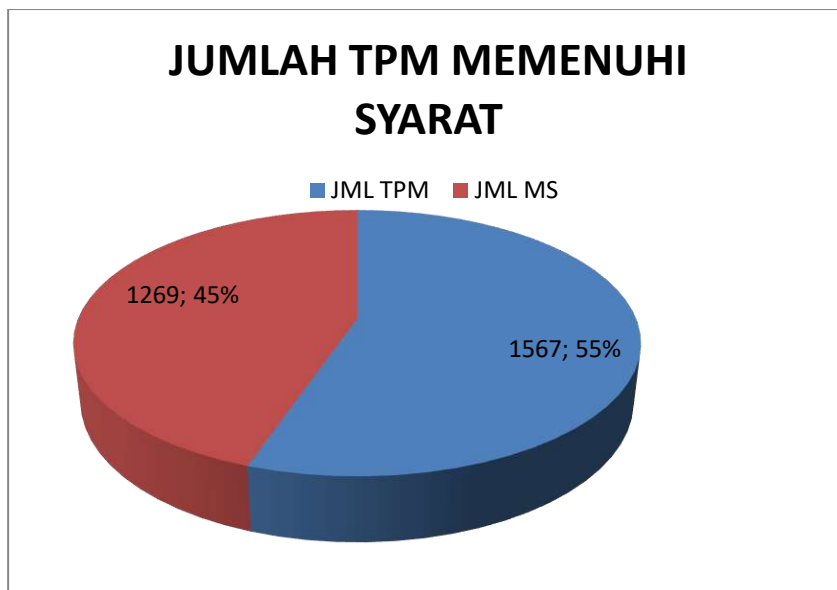
3.1.4 Penyehatan Tempat Pengelolaan Makanan

Makanan termasuk kebutuhan dasar terpenting dan sangat esensial dalam kehidupan manusia. Salah satu ciri makanan yang baik adalah aman untuk dikonsumsi. Jaminan akan keamanan pangan merupakan hak asasi masyarakat/konsumen. Makanan yang menarik, nikmat dan tinggi gizinya akan menjadi tidak berarti sama sekali jika tak aman untuk dikonsumsi.

Makanan yang aman adalah yang tidak tercemar, tidak mengandung mikroorganisme atau bakteri dan bahan kimia berbahaya, telah diolah dengan tata cara yang benar sehingga sifat dan zat gizinya tidak rusak, serta tidak bertentangan dengan kesehatan manusia. Karena kualitas makanan, baik secara bakteriologis, kimia dan fisik harus selalu diperhatikan.

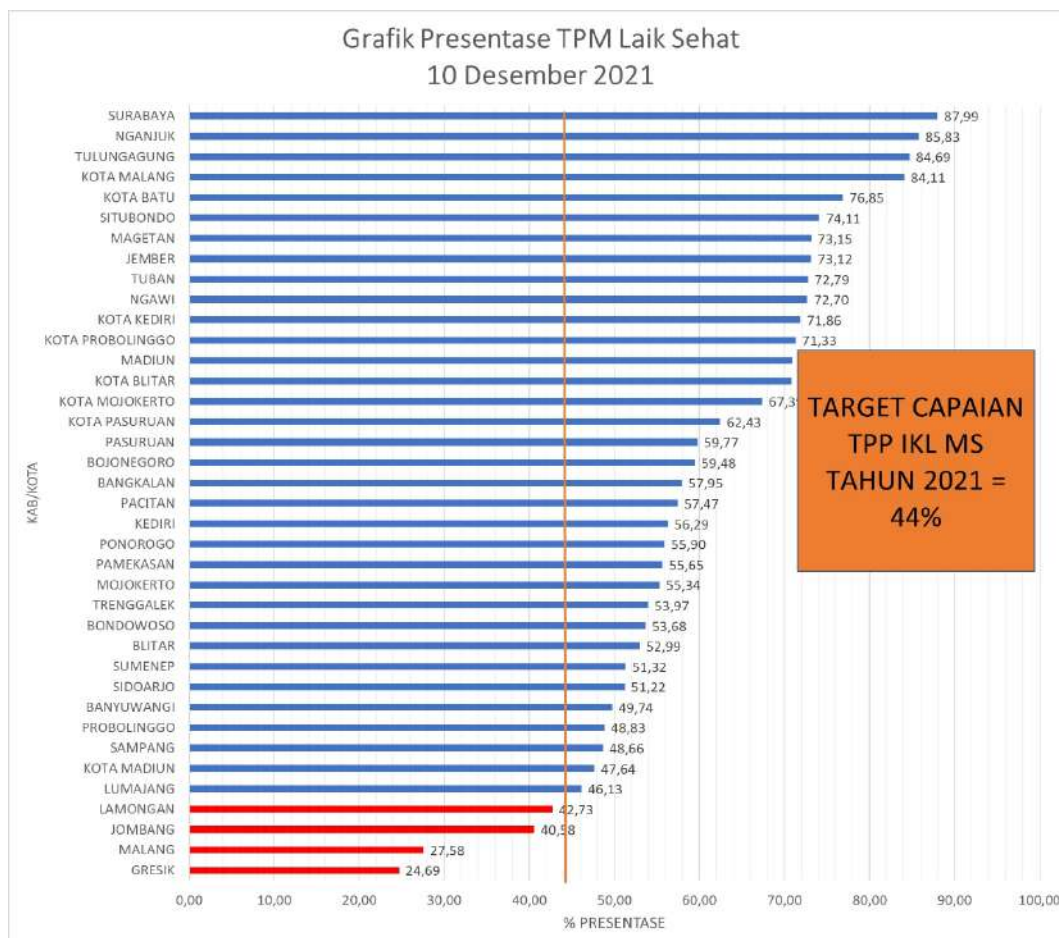
Kualitas dari produk pangan untuk konsumsi manusia pada dasarnya dipengaruhi oleh mikroorganisme. Pertumbuhan mikroorganisme dalam makanan memegang peran penting dalam pembentukan senyawa yang memproduksi bau tidak enak dan menyebabkan makanan menjadi tak layak makan. Beberapa mikroorganisme yang mengkontaminasi makanan dapat menimbulkan bahaya bagi yang mengonsumsinya. Kondisi tersebut dapat menyebabkan infeksi dan keracunan makanan.

Sarana tempat pengelolaan makanan terdiri dari jasa boga, rumah makan/restoran, depot air minum, makanan jajanan dengan total jumlah 1.567 sarana dan yang memenuhi syarat ada 1.269 sarana atau sekitar 81%



Gambar 3. 18 Jumlah TPM yang memenuhi syarat hygiene sanitasi tahun 2021

Untuk sarana tempat pengelolaan makanan yang tidak memenuhi syarat ada 298 sarana .



Grafik 3. 2 Presentase TPM Laik Sehat 10 Desember 2021

3.1.5 Pengelolaan Limbah FASYANKES

Keberadaan fasilitas pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, Puskesmas dan sejenisnya telah menjadi kebutuhan vital masyarakat. Layanan yang diberikan pada lokasi-lokasi tersebut bertujuan untuk melayani masyarakat dan sekaligus meningkatkan taraf hidup manusia dari segi kesehatan. Namun, fasyankes juga memberi suatu dampak negative terutama dari limbah yang dihasilkan.

Fasyankes merupakan salah satu sumber yang menghasilkan volume limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang tinggi.. Berikut jenis-jensi limbah B3 yang bersumber dari fasyankes adalah :

1. Limbah infeksius adalah limbah yang terkontaminasi organisme pathogen yang tidak secara rutin ada di lingkungan dengan jumlah dan virulensi yang cukup untuk menularkan penyakit pada manusia yang rentan
2. Limbah patologis, limbah berupa buangan selama operasi, otopsi dan atau prosedur medis lainnya termasuk jaringan, organ, bagian tubuh, cairan tubuh dan/atau specimen beserta kemasannya
3. Limbah sitotoksik adalah limbah dari bahan yang terkontaminasi dari persiapan dan pemberian obat sitotoksik untuk kemoterapi kanker.

Dalam pengelolaan limbah cair 37 Puskesmas yang sudah memiliki IPAL (Instalasi pengelolaan Air limbah) adalah 26 (dua puluh enam) Puskesmas dan 9 Puskesmas. Untuk Puskesmas yang lain pengelolaan limbah cairnya sudah MUO dengan pihak ketiga.



Gambar 3. 19 IPAL Puskesmas

Sedangkan untuk pengelolaan limbah padat dari 46 Fasyankes yang memiliki incinerator ada 3 RS yaitu RSKK, RS SLG dan RS HVA sedangkan fasyankes lainnya sudah MUO dengan pihak ketiga, dengan timbulan sampah per bulan adalah 10 – 28 kg/bulan.

TPS (Tempat Penyimpanan sementara) Limbah B3 di Puskesmas yang memiliki izin dari 37 Puskesmas baru 15 Puskesmas (40,54%) yang berizin.



Gambar 3. 20 TPS B3 Puskesmas

3.1.6 KESEHATAN KERJA

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang termasuk masyarakat pekerja. Dalam pasal 23 Undang-undang Nomor 23 tahun 1992 tentang kesehatan menyatakan bahwa kesehatan kerja diselenggarakan agar setiap pekerja dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan dirinya dan masyarakat sekelilingnya agar diperoleh produktivitas kerja yang optimal.

Kemajuan pembangunan yang digerakkan oleh modernisasi dan industrialisasi serta globalisasi selain memberi dampak positif berupa tersedianya lapangan pekerjaan dan kemudahan dalam memperoleh kesempatan bekerja, juga memberikan dampak negatif khususnya terhadap kesehatan pekerja.

Bahaya di tempat kerja merupakan penyebab atau pemberi kontribusi bagi kematian dini dari jutaan orang diseluruh dunia dan mengakibatkan penyakit serta kecacatan bagi lebih dari ratusan orang tiap tahunnya.

Kesehatan kerja memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan personal dan sosial seseorang. Apabila seorang pekerja menderita kesakitan atau bahkan sampai cacat yang berhubungan dengan pekerjaannya maka hal tersebut akan menghambat produktivitas baik bagi pekerja maupun bagi perusahaan. Selain itu pelaksanaan kesehatan kerja yang baik akan membawa citra baik bagi perusahaan dalam persaingan di dunia usaha.

Kesehatan kerja terkait dengan kondisi sosial dan ekonomi serta melibatkan berbagai sektor sehingga diperlukan lintas sektor yang kuat dan searah. Oleh karena itu pencapaian tujuan kesehatan kerja bagi semua membutuhkan strategi dalam mengamankan kondisi kerja yang dapat melindungi dan mempromosikan kesehatan kerja, terutama pada kelompok berisiko seperti pekerja wanita, pekerja anak, pekerja usia lanjut dan pekerja yang terpajan bahan berbahaya.

DATA POS UKK DI KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2021

NO.	UPTD PUSKESMAS	NAMA POS UKK	JML PEKERJA	JENIS USAHA
1	Semen	Kelompok tani wanita	14	Pertanian
		Penggorengan krupuk	11	Krupuk
		Kelompok Tani	24	pertanian
		Penggilingan padi	30	Penggilingan padi
		Pia Ello	15	Pembuatan kue
2	Mojo	Sehat Sejahtera	28	Makanan minuman
			38	Peternakan ayam
3	Kras	Pos UKK handle Wood	20	Handle Wood
			15	Gula merah
		Pos UKK desa Jabang	17	Pengolahan kayu
		Pos UKK krupuk		Pembuatan krupuk
4	Ngadiluwih	GANESYA SEJAHTERA	20	Industri kue
		Pos Ukk IPS sehat ceria	25	Konveksi dan percetakan
		Pos UKK Dahlia	26	Sarung tenun
		Pos UKK Mawar	53	Krupuk
5	Kandat	Pos UKK desa Pule	15	Kripik pisang
6	Wates	Pos UKK Sari Rasa	20	Pembuatan Pia
		Pos UKK AG eggtray Sehat Berkah	19	Pembuatan eggtray

NO.	UPTD PUSKESMAS	NAMA POS UKK	JML PEKERJA	JENIS USAHA
		Sumber rejeki	20	Pembuatan krupuk
		Pembuatan Pembalut	20	Pembuatan Pembalut kain dan baju
		Pemotongan kertas	35	Pembuatan kardus kue
		Bahari Tirta utama	19	Pakan ternak
7	Ngancar	Tani Makmur sejahtera	20	Pertanian
		Desa babadan	20	Ternak sapi
8	Puncu	Desa Wonorejo	87	Petani
9	Plosoklaten	KWT Rondo kuning Gondang	22	pembibitan
		Pasar pon Brenggolo	41	perdagangan
		Pokdadan Pranggang Koi farm	40	Budidaya ikan koi
10	Gurah	UD berkah Mandiri	75	Krupuk Puli
		UD Rahayu	50	Pembuatan garam
		Tiru Lor	28	Penjahit
11	Pagu	Tanjung	30	Penggorengan kacang
12	Gampengrejo	Srikandi Sehat	11	Home industry pembuatan makanan
13	Grogol	POKMAS BAROKAH	30	Pembuatan makanan minuman
		Sumber makmur mekanik	18	Pembuatan lat-lat mesin mekanik
14	Papar		32	Pembuatan krupuk sadariyah

NO.	UPTD PUSKESMAS	NAMA POS UKK	JML PEKERJA	JENIS USAHA
15	Purwoasri	Semangat Sehat	25	Pembuatan kelambu
16	Plemahan	Sumber sari	15	Kue kering
		Serasa	24	Konveksi
17	Pare	Dannis	15	Roti
		Aneka Usaha	13	Konveksi
		TPS T	17	TPST
		Arjuno	22	Roti
		Bendo	61	Brambang- bawang goreng
18	Kepung	Sidodadi	48	
		Getuk Pisang Bariklana	20	Pembuatan getuk pisang
19	Tarokan	Bulusari	50	Pembuatan krupuk
20	Kunjang	Elita kerudung	21	Penjahi dan pemotongan krudung
21	Banyakan	Sendang Mulyo	76	Tahu dan olahannya
		Guyub rukun		Pekerja informal

NO.	UPTD PUSKESMAS	NAMA POS UKK	JML PEKERJA	JENIS USAHA
22	Ringinrejo		15	Kripik nangka dan pisang
23	Kayen Kidul	UD Ridho Toys	26	APE
		Sinar jaya	55	Cetakan kue
		Bangsongan sehat	30	Pedagang pasar
		Tahu Barokah	14	Pembuatan tahu
		Berkah makmur	29	Penggilingan padi
		Berkah sehat	30	Produksi krupuk uyel
		New 2 Makmur	31	Pembuatan krupuk rengginang
24	Ngasem	Pos UKK GTT Sehat	30	Pengolahan tahu
		Gutup rukun	36	Home industry krupuk
		Tugurejo	32	Home insurti polybag
25	Badas	Lamong		catering

Tabel 3. 3 Data POS UKK di Kabupaten Kediri Tahun 2021

Dari monitoring Pos UKK didapatkan hasil sebagai berikut : bahwa pos UKK yang ada di Kabupaten Kediri masih perlu adanya pembinaan untuk keselamatan dan kesehatan kerjanya.



Gambar 3. 21 Pembinaan POS UKK

- a. Purnama : 7 Pos UKK
- b. Madya : 15 Posk UKK
- c. Pratama : 42 Pos UKK
- d.

Rekapitulasi data kesehatan kerja
Di kabupaten kediri tahun 2021



Grafik 3. 3 Rekapitulasi Data Kesehatan Kerja di Kabuoaten Kediri Tahun 2021

Dari tabel tersebut bahwa pasien yang daftar di puskesmas sebanyak 272.868 orang, pelayanan umum sebanyak 68.145 orang dengan pasien yang di duga akibat kerja sebanyak 62.485 orang, dari yang di duga tersebut didapatkan bahwa orang dengan penyakit akibat kerja sebanyak 399 orang dan Kecelakaan akibat kerja sebanyak 91 orang. Oleh karena itu masih banyak diperlukan sosialisasi, pembinaan kepada instansi pemerintah maupun swasta tentang keselamatan dan kesehatan kerja.

Dari hasil pendataan (survey) tahun 2021 selama masa pandemi Petugas Puskesmas yang menggunakan APD (masker dan handskun) sesuai standart adalah masih 44%.

3.1.7 KESEHATAN OLAHRAGA

Kesehatan adalah keadaan sehat baik fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Oleh karena seseorang dikatakan sehat kalau memenuhi kriteria seperti tersebut diatas. Semua itu dapat dipenuhi dengan melakukan yang salah satunya dengan aktivitas fisik yaitu setiap gerakan tubuh yang meningkatkan pengeluaran tenaga dan energi atau pembakaran kalori.

Kebugaran jasmani yang baik dapat dicapai dengan meningkatkan aktivitas fisik dan melakukan latihan fisik atau olahraga terprogram secara baik, benar, terukur dan teratur.

Kaidah latihan fisik yang baik, benar, teratur dapat memberikan hasil optimal untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat.

Latihan fisik yang baik adalah latihan fisik yang dimulai sejak usia dini hingga usia lanjut, latihan fisik dapat dilakukan dimana saja, dengan memperhatikan lingkungan yang sehat, aman, nyaman, bebas polusi, tidak rawan cedera. Pilihan latihan fisik sebaiknya bervariasi sesuai minat dan disenangi.

Latihan fisik yang benar adalah latihan fisik yang dilakukan sesuai dengan kondisi fisik dan secara medis mampu dilakukan tanpa menimbulkan dampak yang merugikan. Latihan fisik dilakukan secara bertahap dimulai dari pemanasan dengan peregangan 10 – 15 menit, dilanjutkan dengan latihan inti 20-60 menit dan diakhiri pendinginan dengan peregangan selama 5-10 menit.

Kegiatan Senam Dinkes



Sumber : Kesling Kesjaor

Pengukuran Tes kebugaran Karyawan



Pengisian Rockpot karyawan

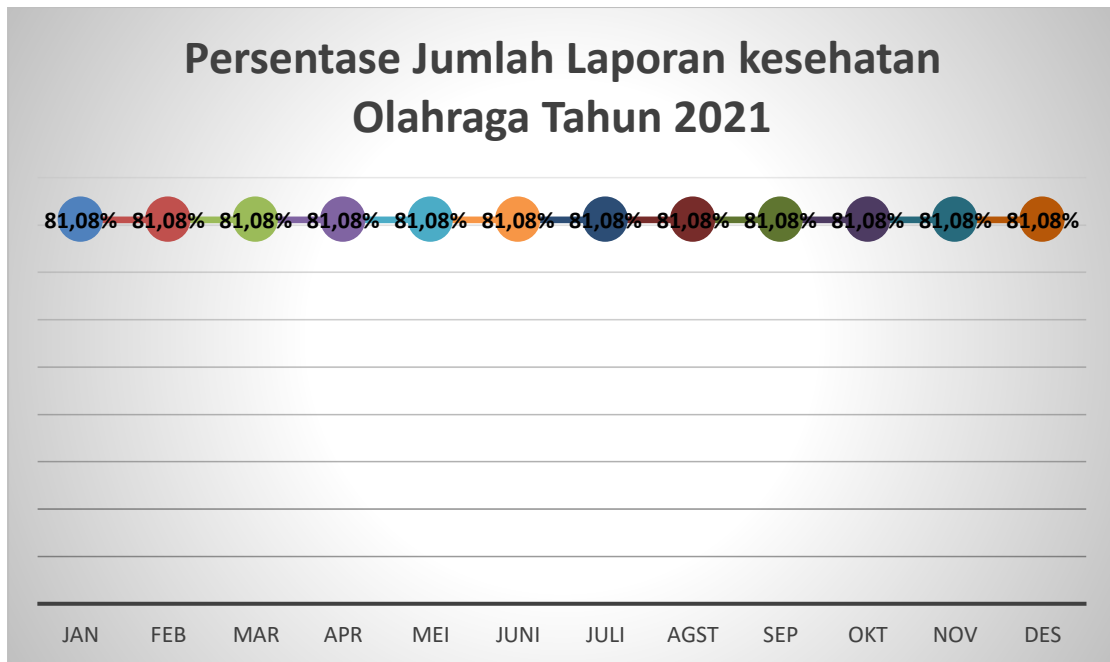


Pengukuran kebugaran karyawan

Pengukuran Kebugaran haji di masing-masing UPTD Puskesmas



Laporan kegiatan kesehatan olahraga Puskesmas yaitu bahwa Puskesmas melakukan pengukuran kebugaran jamaah haji atau aktivitas olahraga adalah sebesar 81,08%.



Grafik 3. 4 Persentase Jumlah Laporan Kesehatan Olahraga Tahun 2021

3.1.8 KABUPATEN SEHAT

Kabupaten sehat adalah tercapainya kondisi Kabupaten untuk hidup aman, nyaman dan sehat bagi warganya melalui upaya peningkatan kualitas lingkungan fisik, sosial dan budaya secara optimal sehingga dapat mendukung peningkatan produktivitas dan perekonomian wilayah. Didalam Kabupaten Sehat ada 8 tatanan yaitu :

- a. Tatanan Kawasan Permukiman, sarana dan prasarana sehat
- b. Tatanan Kawasan Tertib Lalu Lintas dan Pelayanan transportasi
- c. Tatanan Kawasan Pariwisata Sehat
- d. Tatanan Industri Dan Perkantoran Sehat
- e. Tatanan Kawasan Pertambangan Sehat
- f. Tatanan Ketahanan Pangan dan Gizi
- g. Tatanan Kehidupan Masyarakat Sehat Mandiri
- h. Tatanan Sosial yang Sehat

Kabupaten Kediri telah mengadopsi Kabupaten sehat sejak tahun 2012 dengan 9 Kecamatan sebagai titik pantau yaitu Kecamatan Pare, Gurah, Ngancar, Ngasem, Pagu, Wates, Grogol, tarokan dan Ringinrejo dan

mengikuti verifikasi Kabupaten sehat dengan 2 tatanan (sebagai tatanan wajib) yaitu Tatanan Kawasan Permukiman, sarana dan Prasarana Sehat dan Tatanan Kehidupan Masyarakat Sehat Mandiri, tahun 2014 tingkat propinsi dinyatakan lolos . Tahun 2015 mengikuti verifikasi Tingkat Nasional dengan mendapat penghargaan **“SWASTI SABA PADAPA”**, **tahun 2019 mendapat penghargaan “ SWASTI SABA WIWERDA”** .

Pada tahun 2021 diadakan rapat pertemuan Tim pembina dan Forum Kabupaten sehat disepakati akan mengikuti verifikasi Kabupaten Sehat tingkat Nasional Tahun 2021 dengan mengambil 4 tatanan yaitu :

- a. Tatanan Kawasan Permukiman, Sarana dan Prasarana sehat
- b. Kawasan Pariwisata Sehat
- c. Kawasan Ketahanan Pangan dan Gizi
- d. Tatanana Kehidupan Masyarakat Sehat Mandiri

Dengan menambah 17 kecamatan sebagai titik pantau, sehingga titik pantau menjadi 26 (Dua puluh enam) kecamatan. Dan tahun 2021 **mengikuti verifikasi nasional dan dinyatakan “TIDAK LOLOS”**.

BAB IV

PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

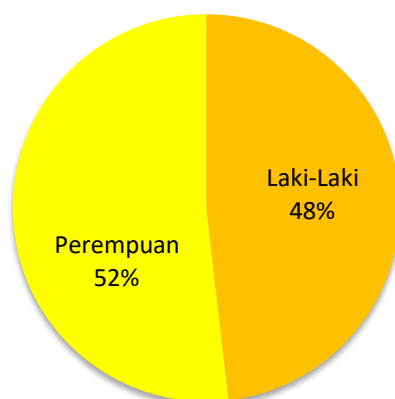
4.1 Tuberkulosis

Tuberkulosis (TBC) adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Tuberculosis* yang umumnya menginfeksi organ paru namun tidak menutup kemungkinan menginfeksi organ tubuh lainnya juga. Penyakit ini memerlukan waktu pengobatan yang lama sehingga memiliki tingkat kegagalan pengobatan yang cukup tinggi. Oleh sebab itu, TBC masih menjadi salah satu penyebab kematian di masyarakat yang tinggi sehingga sangat perlu diwaspadai.

4.1.1 Proporsi Kasus TBC

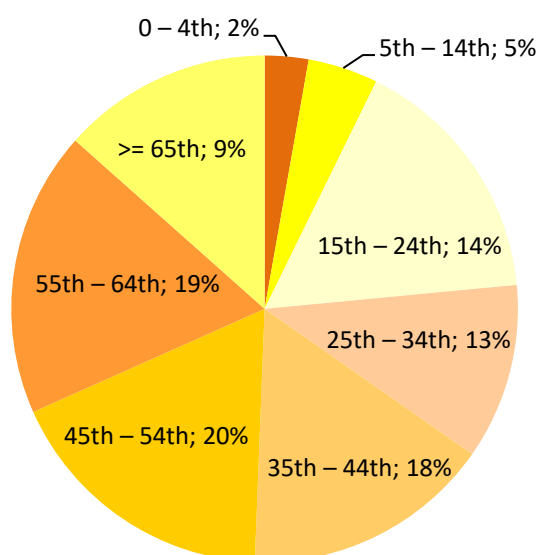
Kabupaten Kediri pada tahun 2020 mampu menemukan kasus TBC sebanyak 1542 kasus, menurun dibandingkan penemuan tahun 2019 sebesar 1874 kasus. Salah satu faktor yang memengaruhi penurunan tersebut adalah adanya pandemi *Covid-19* yang mengakibatkan penurunan jumlah kunjungan pasien ke layanan kesehatan.

Berdasarkan jenis kelamin, penderita TBC kasus baru (semua tipe) yang ditemukan cenderung lebih banyak pada jenis kelamin Laki - laki dari pada perempuan dengan perbandingan yang tipis, dimana penderita Laki - laki 815 orang (53%) dan perempuan 727 orang (47%).



Gambar 4. 1 PROPORSI KASUS TBC MENURUT JENIS KELASMIN TAHUN 2021

Menurut kelompok umur, penderita TBC paling banyak ditemukan pada kelompok umur 45th - 54th dan 55th – 64th dengan masing-masing sebesar 18% diikuti kelompok umur 35th – 44th sebesar 16%. Proporsi kasus TBC menurut kelompok umur dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.

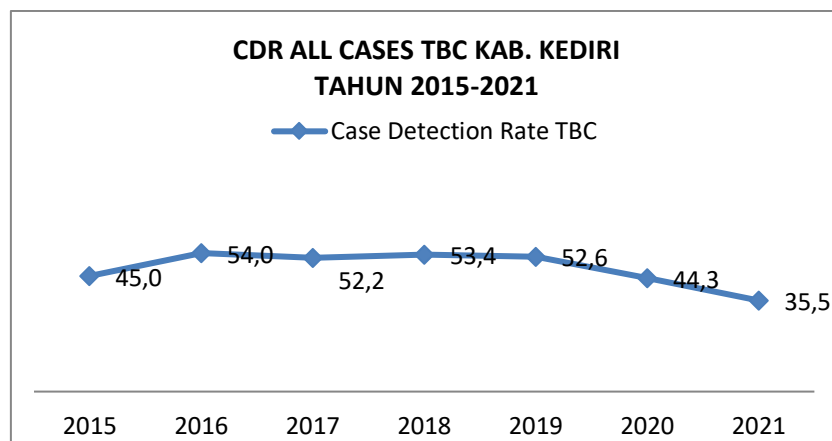


Gambar 4. 2 PROPORSI KASUS TBC MENURUT KELOMPOK UMUR TAHUN 2021

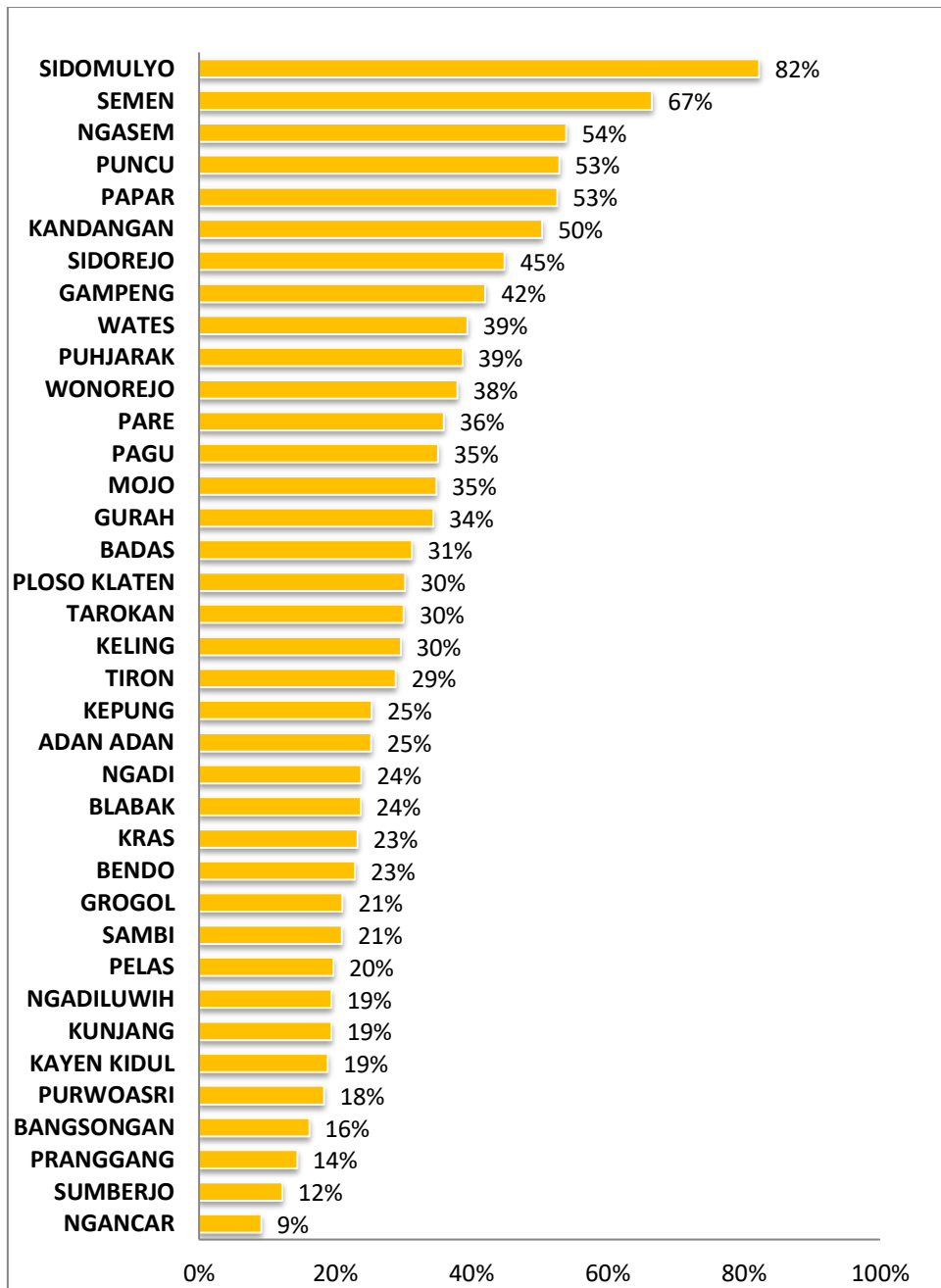
Kasus TBC pada kelompok umur 0-4th merupakan proporsi yang paling rendah. Dengan demikian terlihat bahwa kasus TBC rata-rata terjadi pada kelompok umur dewasa.

4.1.2 Cakupan Pengobatan Semua Kasus TBC yang Diobati (*Case Derection Rate/ CDR*)

Jumlah penduduk yang besar di Kabupaten Kediri turut memengaruhi target capaian penemuan kasus TBC / *Case Derection Rate* (CDR), target CDR yang ditetapkan adalah minimal 70%. Pada tahun 2020 CDR Kabupaten Kediri adalah 43,4% dengan jumlah semua kasus TBC yang ditemukan dan diobati sebesar 1540 kasus. Jumlah tersebut menurun dari tahun 2019 yang mencapai 1874 kasus.



Gambar 4. 3 TREND CAKUPAN PENEMUAN SEMUA KASUS TBC DIBANDINGKAN DENGAN TARGET DI KABUOATEN KEDIRI TAHUN 2021



Gambar 4. 4 CDR KASUS TBC PER PUSKESMAS TAHUN 2021

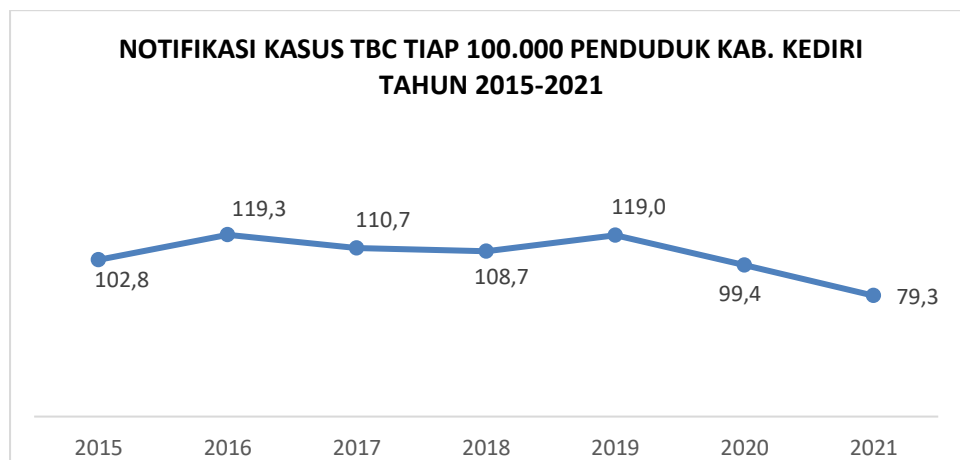
Kondisi di atas menggambarkan sebagian besar Puskesmas di wilayah Kabupaten Kediri capaian penemuan kasus TBC dibandingkan dengan perkiraan jumlah kasus di wilayahnya masih dibawah 40%. Karena CDR merupakan gambaran seberapa banyak kasus TBC yang dijangkau oleh program, maka salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan angka CDR adalah dengan melakukan jemput bola berupa investigasi kontak erat pasien TBC. Sehingga diharapkan

semakin banyak kasus TBC yang dapat dideteksi secara dini dan mendapatkan penanganan serta pengobatan yang sesuai standar.

4.1.3 Angka Notifikasi Semua Kasus TBC (*Case Notification Rate / CNR*)

Angka notifikasi kasus adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial akan menggambarkan kecenderungan penemuan kasus dari tahun ke tahun di suatu wilayah. Angka ini berguna untuk menunjukkan kecenderungan (*trend*) meningkat atau menurunnya penemuan pasien pada suatu wilayah.

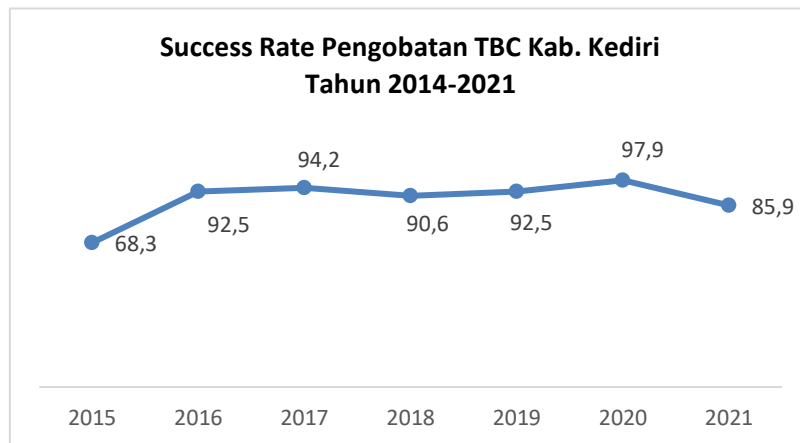
Angka notifikasi kasus TBC di Kabupaten Kediri pada tahun 2020 adalah 97,5 per 100.000 penduduk, menurun dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 119 per 100.000 penduduk.



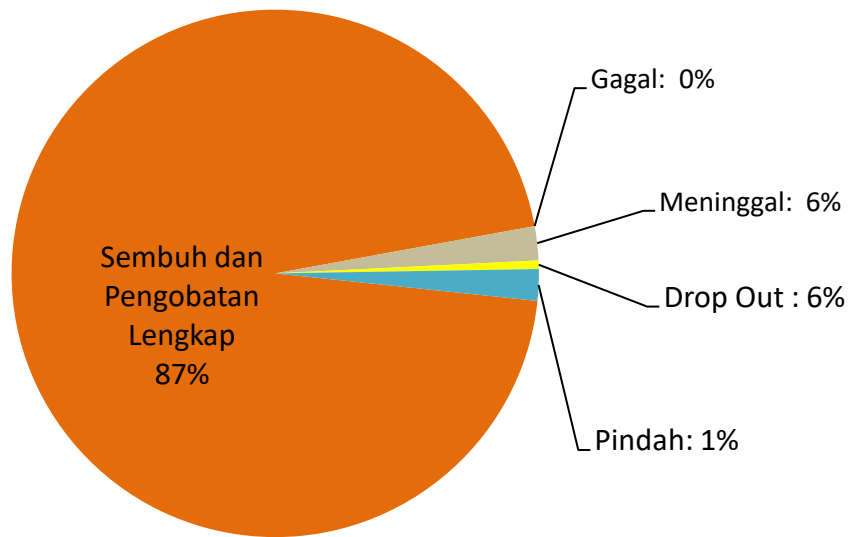
Gambar 4. 5 CNR SELURUH KASUS TBC PER 100.000 PENDUDUK TAHUN 2015-2021

4.1.4 Angka Kesembuhan Semua Kasus TBC (*Success Rate*)

Strategi penanganan TBC dilaksanakan melalui strategi DOTS (Directly Observed Treatment Shortcourse), yaitu strategi pengobatan dengan menggunakan pemeriksaan bakteriologis sebagai sarana diagnosis, pengobatan jangka pendek dengan pengawasan langsung oleh seorang PMO (Pengawas Menelan Obat), dengan adanya jaminan ketersediaan obat serta dilakukan pencatatan sesuai standar. Komitmen politis menjadi salah satu unsur penting dari strategi ini. Pada tahun 2019 angka success rate (Kesembuhan dan pengobatan lengkap) dari pasien TBC semua kasus sebesar 95,5%. Angka tersebut telah melampaui target yang ditetapkan yaitu 90%.



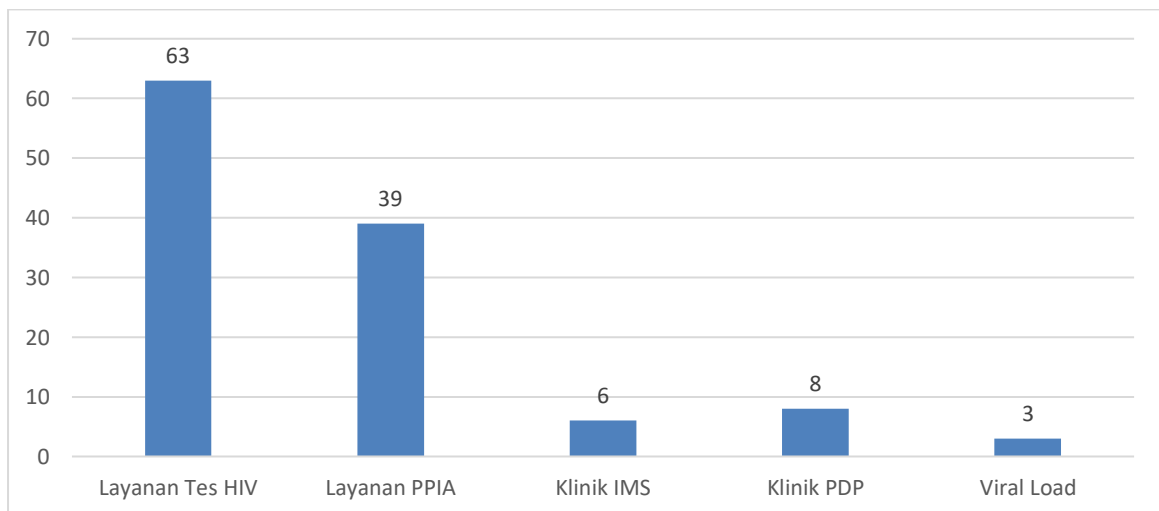
Gambar 4. 6 TREND ANGKA KESEMBUHAN PASIEN TBC TAHUN 2014-2021



Gambar 4. 7 EVALUASI HASIL AKHIR PENGOBATAN PASIEN TBC TAHUN 2021

4.2 HIV/AIDS

HIV/AIDS adalah salah satu masalah kesehatan yang harus diselesaikan di Kabupaten Kediri. Transmisi seksual infeksi HIV disebabkan oleh infeksi menular seksual (IMS) yang berpengaruh pada morbiditas dan mortalitas sehingga berdampak pada kesehatan reproduksi dan kualitas hidup masyarakat. Dalam upaya pencegahan dan pengendalian HIV/AIDS serta IMS, Kabupaten Kediri telah memiliki layanan sebagai berikut :



Grafik 4. 1 Layanan HIV/AIDS dan IMS di Kabupaten Kediri Tahun 2021

Dari tabel diatas, maka diketahui terdapat 63 Layanan Tes HIV yang terdiri dari 37 Puskesmas, 9 rumah sakit dan 17 klinik. Layanan Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA) berjumlah sebanyak 39 layanan. Klinik IMS di Kabupaten Kediri ada 6 yang terdiri dari UPTD Puskesmas Pelas, UPTD Puskesmas Gurah, UPTD Puskesmas Kandangan, UPTD Puskesmas Ngadiluwih, UPTD Puskesmas Ngasem dan UPTD Puskesmas Sidorejo. Sedangkan untuk klinik PDP yang melakukan Perawatan, Dukungan dan Pengobatan bagi pasien HIV-AIDS berjumlah 8 layanan. Delapan layanan tersebut adalah UPTD Puskesmas Wates, UPTD Puskesmas Papar, UPTD Puskesmas Ngadiluwih, UPTD Puskesmas Kandangan, UPTD Puskesmas Mojo, UPTD Puskesmas Grogol, RSUD Kabupaten Kediri dan RSUD Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri. Pemeriksaan viral load bagi penderita HIV-AIDS dilakukan di tiga layanan yaitu UPTD Puskesmas Mojo, Rumah Sakit Kabupaten Kediri dan Rumah Sakit Simpang Lima Gumul Kediri.

Dalam program penanggulangan IMS maka dilakukan skrining IMS. Pada tahun 2021 jumlah kunjungan layanan IMS sebanyak 16.996 dan ditemukan 23 pasien IMS yang diobati.

Indikator	Jumlah
Jumlah kunjungan layanan IMS	16.996
Jumlah pasien IMS yang diobati	23
Jumlah pasien sifilis	8

Semua kasus IMS berisiko untuk terinfeksi HIV, sehingga kunjungan yang dinyatakan positif salah satu IMS tersebut maka petugas akan dirujuk ke layanan HIV untuk diperiksa status HIV-nya melalui pemeriksaan berdasarkan inisiasi petugas kesehatan (TIPK). Kasus IMS yang ditemukan tersebut selanjutnya mendapatkan pengobatan dan dukungan pada perubahan perilaku untuk mengurangi risiko terinfeksi HIV.

HIV atau *Human Immunodeficiency Virus* merupakan virus yang dapat menurunkan sistem kekebalan tubuh dengan cara menyerang sel

darah putih manusia. Sedangkan AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) merupakan manifestasi dari virus HIV dimana terjadi sekumpulan gejala penyakit yang disebabkan oleh menurunnya sistem kekebalan tubuh. Keberadaan pasien HIV merupakan fenomena gunung es, dimana kasus yang ditemukan lebih kecil daripada jumlah penderita yang sebenarnya terinfeksi.

Beberapa langkah strategis dilakukan dalam penanggulangan HIV-AIDS. Untuk mencapai *Ending AIDS* pada tahun 2030, maka ditentukan **target indikator SDG's, RPJMN, Renstra, triple 95, dan pencapaian Three Zeroes**. Triple 95 artinya 95% ODHA mengetahui status HIV mereka, 95% dari ODHA mengetahui status HIV-nya mendapatkan perawatan ARV dan 95% mendapatkan perawatan ARV dapat menekan jumlah virus dalam tubuhnya. Adapun target Three Zeroes adalah tidak ada infeksi baru HIV, tidak ada kematian akibat AIDS, dan tidak ada stigma dan diskriminasi terhadap pasien HIV hingga tahun 2030 mendatang.

Dalam upaya penanggulangan penyakit HIV tersebut, maka di Kabupaten Kediri dilaksanakan upaya deteksi dini. Selama tahun 2021, telah dilakukan tes HIV melalui layanan konseling dan tes HIV baik konseling dan tes sukarela (KTS) maupun tes atas inisiasi petugas kesehatan (TIPK).

Menurut Jenis Kelamin	Test HIV	Positif	%
Laki-laki	1439	68	4,73
Perempuan	1292	48	3,72
Jumlah	2731	116	4,23

Menurut Faktor Resiko	Test HIV	Positif	%
WPS	845	31	3,67
Waria	120	1	0,83
LSL	1000	39	3,9
Pasangan Risti	24	13	54,1
Pelanggan PS	34	24	70,6
Lain-Lain	708	8	1,13
Jumlah	2731	116	4,25

Tabel 4. 1 Kunjungan Layanan KTS Kabupaten Kediri Tahun 2021

Dari tabel diatas maka diketahui jumlah kunjungan konseling dan tes sukarela sebesar 2.731 kunjungan. Pada kelompok beresiko, kunjungan terbanyak dilakukan dari populasi LSL. Berdasarkan jenis kelamin,

positivity rate tertinggi ada pada jenis kelamin laki-laki yaitu 4,73%. Sedangkan berdasarkan faktor resiko, positivity rate tertinggi ada pada kelompok populasi pelanggan PS yaitu sebanyak 70,6%.

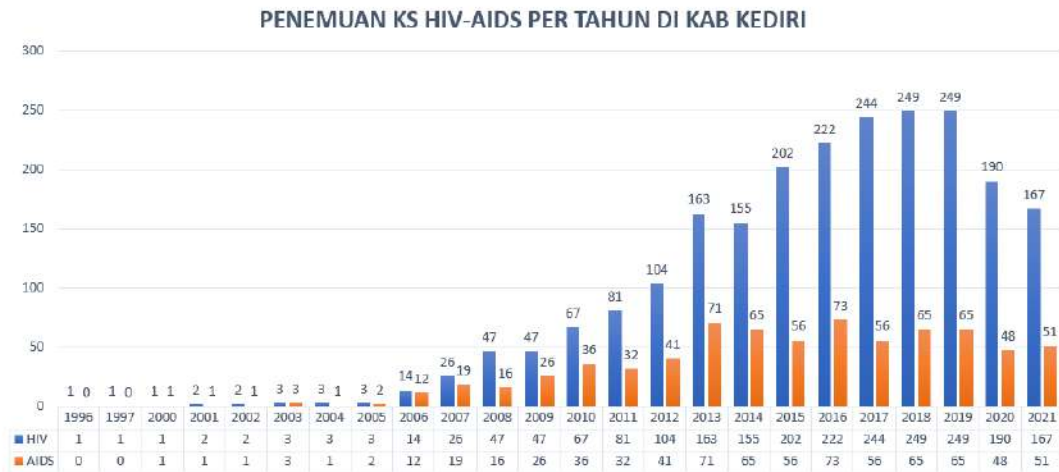
Selain kunjungan konseling tes sukarela, kegiatan deteksi dini HIV dilakukan atas inisiasi petugas kesehatan (TIPK). Kunjungan TIPK ini paling banyak dilakukan pada kelompok populasi ibu hamil. Penjelasan terkait kunjungan layanan TIPK dijelaskan dalam tabel di bawah ini :

Menurut Jenis Kelamin	Test HIV	Positif	%
Laki-laki	1238	17	1,37
Perempuan	1336	34	2,55
Jumlah	24383	51	0,21
Bumil	21809	21	0,096

Tabel 4. 2 Kunjungan layanan TIPK Kabupaten Kediri 2021

Dari tabel diatas, jumlah kunjungan TIPK pada pasien laki-laki sebanyak 1.238 pasien dan pada pasien perempuan sebanyak 1.336 pasien. Dari kunjungan tersebut, positivity rate pasien TIPK perempuan lebih tinggi disbanding pada pasien laki-laki. Pada pasien TIPK populasi ibu hamil, positivity ratenya adalah 0,096% dimana dari 21.809 ibu hamil yang diskruining HIV ditemukan sebanyak 21 orang yang positif HIV.

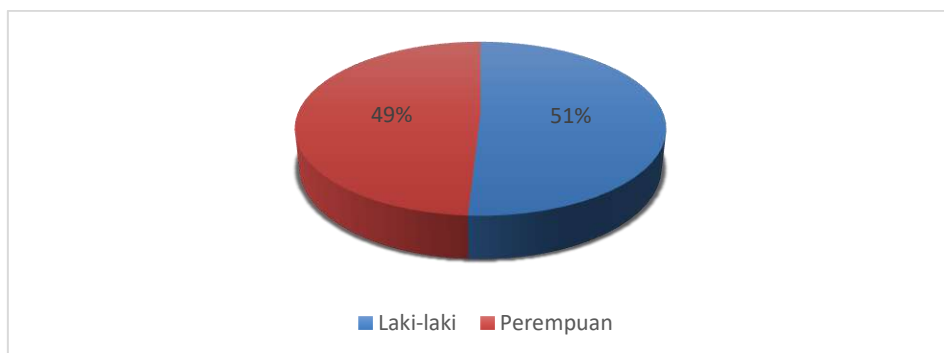
Trend temuan kasus HIV-AIDS di Kabupaten Kediri mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Namun pada dua tahun terakhir mengalami penurunan temuan yang disebabkan terbatasnya kegiatan skrining karena meningkatnya kasus COVID-19. Berikut adalah grafik temuan kasus HIV – AIDS sampai dengan tahun 2021.



Grafik 4. 2 Trend penemuan kasus HIV_AIDS di kabupaten Kediri 2021

Dari grafik diatas, diketahui bahwa trend temuan kasus HIV di wilayah Kabupaten Kediri mengalami peningkatan dan mengalami penurunan mulai tahun 2020. Pada tahun 2021, trend kasus mengalami penurunan dari sebelumnya 190 kasus menjadi 167 kasus. Hal ini terkait dengan gelombang ke-dua pandemi COVID - 19 yang menyulitkan penjangkauan dan menghambat akses sehingga terjadi penurunan kunjungan layanan terutama pada populasi kunci waria, LSL, dan Pekerja Seks.

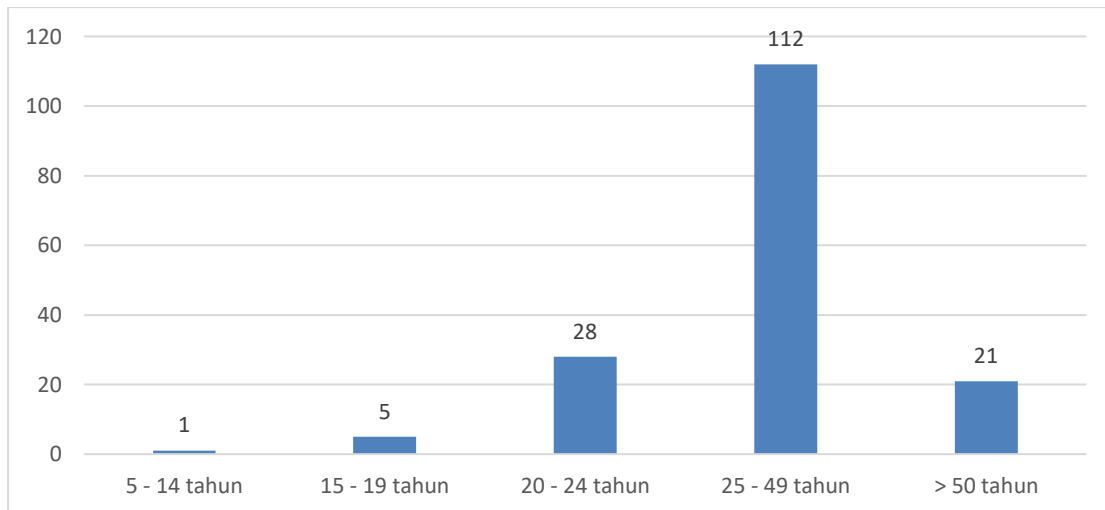
Dari temuan kasus HIV Kabupaten Kediri tahun 2021 diketahui bahwa ditemukan paling banyak pada pasien laki-laki sebanyak 85 pasien dan pasien perempuan sebanyak 82 pasien. Proporsi temuan kasus HIV tahun 2021 dapat dilihat pada diagram berikut :



Grafik 4. 3 Penemuan kasus HIV-AIDS berdasarkan jenis kelamin di kabuoaten Kediri tahun 2021

Dari grafik di atas, proporsi penderita laki-laki dan perempuan menunjukkan selisih yang tidak terlalu jauh. Dari 167 temuan kasus HIV, 51% berjenis kelamin laki-laki dan 49% berjenis kelamin perempuan.

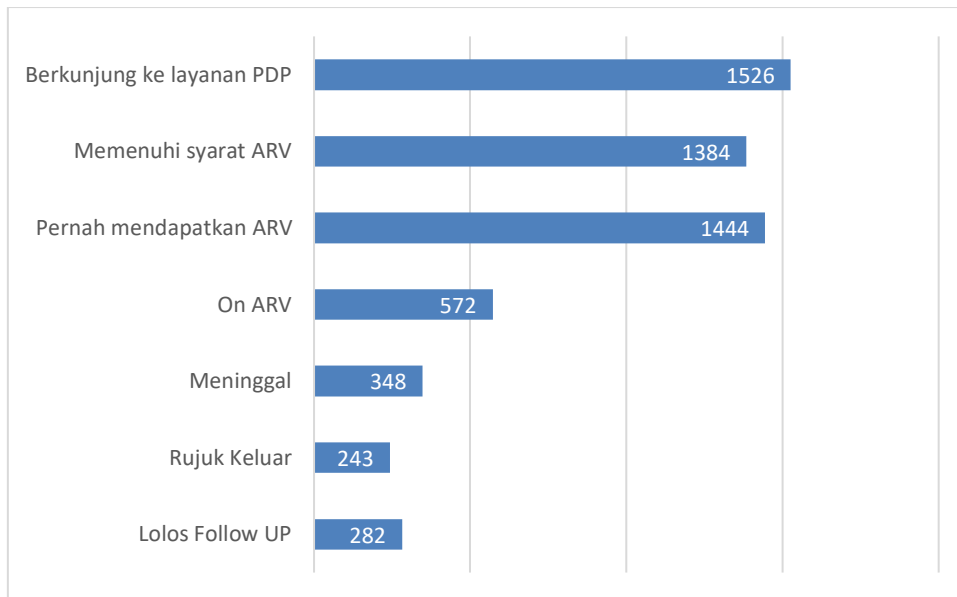
Berdasarkan jenis kelamin, temuan kasus HIV paling banyak ditemukan pada kelompok usia 25-49 tahun. Distribusi temuan kasus berdasarkan jenis kelamin dijelaskan lebih lengkap pada diagram berikut :



Grafik 4. 4 Temuan kasus HIV selama tahun 2021 berdasarkan kelompok umur

Dari temuan kasus HIV tahun 2021 ditemukan paling banyak pada kelompok umur usia produktif yaitu 25 – 49 tahun sebanyak 112 pasien. Temuan kasus pada usia anak menunjukkan angka yang paling kecil sebanyak 1 pasien. Sedangkan pada kelompok usia 15 – 19 tahun ditemukan 5 pasien, kelompok umur 20 – 24 tahun terdapat 28 pasien dan pada usia diatas 50 tahun terdapat 21 pasien.

Pada kasus HIV yang ditemukan positif, maka pasien akan dirujuk ke layanan Perawatan, Pengobatan dan Dukungan HIV (PDP). Layanan PDP di Kabupaten Kediri tersebar di 8 layanan yaitu RSUD Kabupaten Kediri, RSUD Simpang Lima Gumul Kediri, Puskesmas Wates, Puskesmas Papar, Puskemas Mojo, Puskesmas Grogol, Puskesmas Kandangan dan Puskesmas Ngadiluwih.



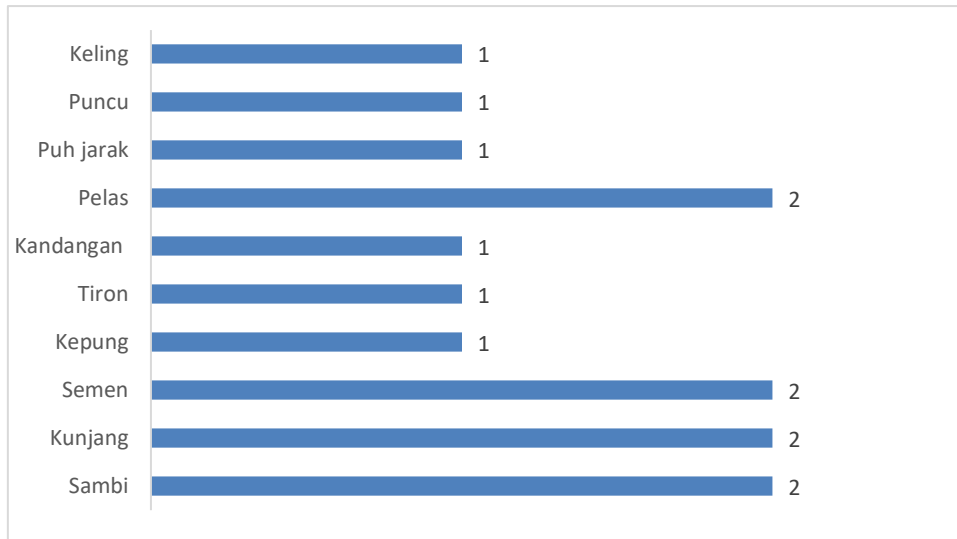
Grafik 4. 5 Cascade layanan PDP kumulatif sampai dengan Desember 2021 di kabupaten Kediri

Dari gambar diatas diketahui bahwa sampai dengan Desember 2021, orang dengan HIV-AIDS yang berkunjung ke PDP sebanyak 1.526 orang, 1.384 diantaranya sudah memenuhi syarat ARV, 1.444 orang sudah pernah ARV dan 572 orang masih dengan ARV. Sedangkan yang meninggal dan lolos follow up masing-masing 348 dan 282 orang.

4.3 FILARIASIS

Filariasis atau yang disebut penyakit kaki gajah merupakan penyakit yang disebabkan oleh cacing filaria (*microfilaria*) yang sifatnya kronis. Ada tiga spesies cacing yang menyebabkan filariasis yaitu *Wucheria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Saat ini diketahui bahwa nyamuk dari genus *Anopheles*, *Culex*, *Mansonia* dan *Armigeres* yang dapat berperan sebagai vektor penyakit filaria. Penyakit ini menyerang saluran dan kelenjar getah bening dan dapat menyebabkan cacat menetap seumur hidup berupa pembesaran kaki dan lengan baik pada perempuan maupun laki-laki. Hal ini menimbulkan dampak psikologis bagi penderita sehingga penderita tidak dapat bekerja secara optimal.

Sampai dengan tahun 2021, penderita filariasis kronis di Kabupaten Kediri sebanyak 14 penderita. Distribusi kasus berdasarkan wilayah kerja puskesmas dijelaskan dalam grafik berikut :



Grafik 4. 6 Distribusi Kasus Filariasis berdasarkan wilayah kerja puskesmas

Upaya eliminasi filariasis dilakukan dengan strategi memutuskan mata rantai penularan filariasis dengan Pemberian Obat Pencegahan Massal di daerah endemis dan mencegah membatasi kecacatan dengan penatalaksanaan kasus filariasis.

Kabupaten Kediri merupakan wilayah non endemis filariasis maka kegiatan pencegahan filariasis dan kecacingan dilakukan dengan cara pemberian obat pencegahan massal (POPM). Target POPM adalah anak usia 1 – 12 tahun dengan memberikan albendazole suspensi 200mg untuk anak dibawah 2 tahun dan albendazole tablet 400mg untuk anak usia diatas 2 tahun sampai dengan usia 12 tahun. Distribusi obat cacing untuk anak-anak ini diberikan di posyandu, PAUD, TK dan Sekolah Dasar.

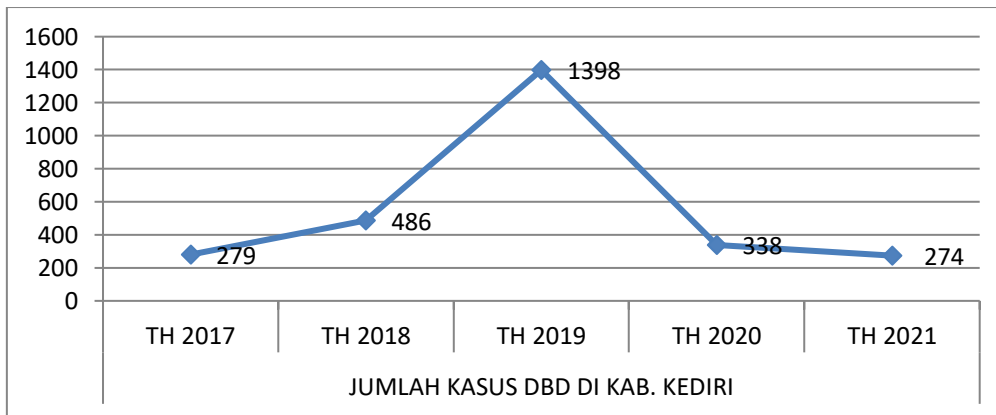
Target dari POPM Kecacingan adalah jumlah anak yang minum obat cacing minimal sebanyak 75%. Pelaksanaan POPM Kabupaten Kediri pada bulan Oktober tahun 2021 menghasilkan capaian program yang mencapai 99,9%.

4.4 DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue atau Dengue Haemorrhagic Fever merupakan salah satu penyakit menular yang sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, sering muncul sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB) serta menimbulkan kepanikan di masyarakat karena penyebarannya yang cepat berpotensi menimbulkan kematian. Penyakit ini disebabkan oleh virus Dengue penularannya melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus* yang hidup di genangan air bersih di sekitar rumah. Umumnya kasus mulai meningkat musim hujan. Di Indonesia penyakit DBD pertama kali dilaporkan di Surabaya dengan jumlah penderita 58 orang dan kematian 24 orang. Selanjutnya menyebar ke seluruh Indonesia dan menyerang semua golongan terutama anak-anak, demikian juga untuk kasus DBD di Kabupaten Kediri.

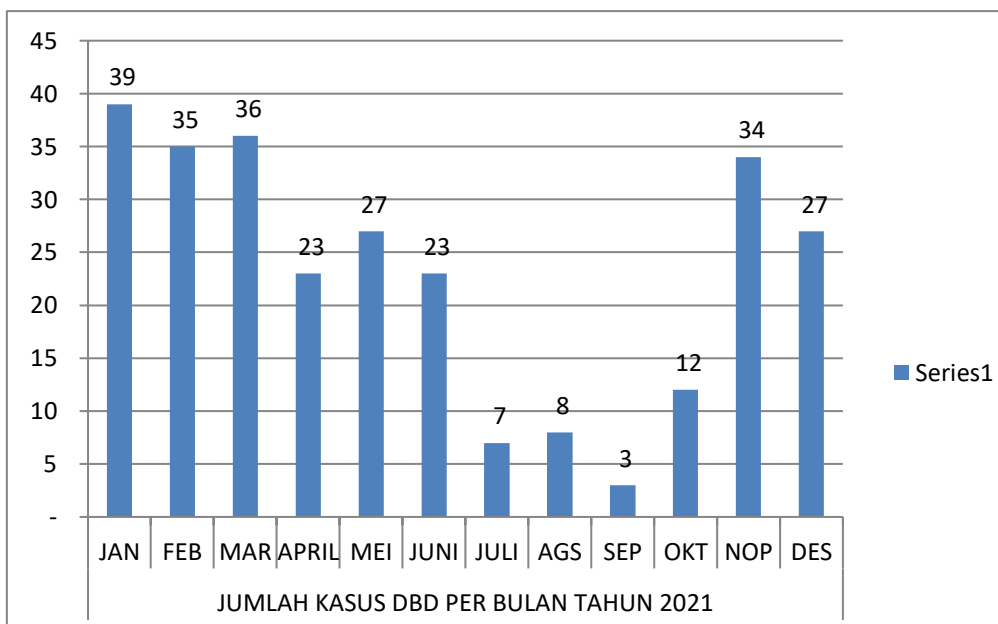
Pada tahun 2020 di Kabupaten Kediri jumlah kasus cukup tinggi sejumlah 338 kasus ($IR = 21,39 / 100.000$ Pddk) dengan jumlah kematian 7 orang ($CFR = 2,07\%$). Jumlah tersebut mengalami penurunan yang signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2019 di Kabupaten Kediri dengan jumlah kasus sejumlah 1398 orang dengan jumlah kematian 26 orang. Sedangkan pada tahun 2021 jumlah kasus DBD juga mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2021. Jumlah kasus dan kematian DBD pada tahun 2021 sebanyak 275 kasus ($IR = 17,26 / 100.000$ penduduk) dengan kematian 3 orang ($CFR = 1,09\%$).

Berikut gambaran perkembangan kasus DBD di Kabupaten Kediri lima tahun terakhir dapat diamati pada gambar berikut :



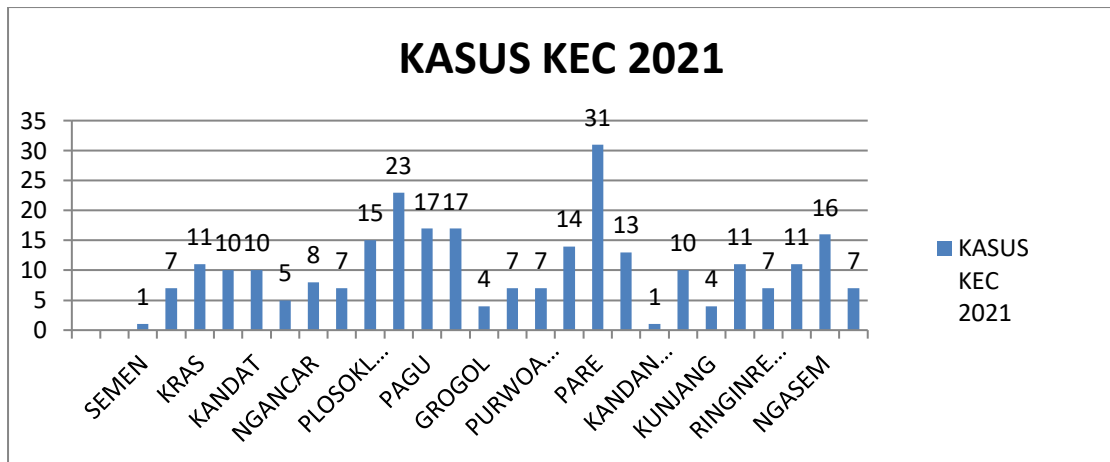
Gambar 4. 8 Jumlah kasus DBD dari tahun 2017 s/d 2021

orang dengan kasus terbanyak pada bulan Januari 39 orang. Adapun kasus per bulan bisa dilihat pada gambar dibawah ini.



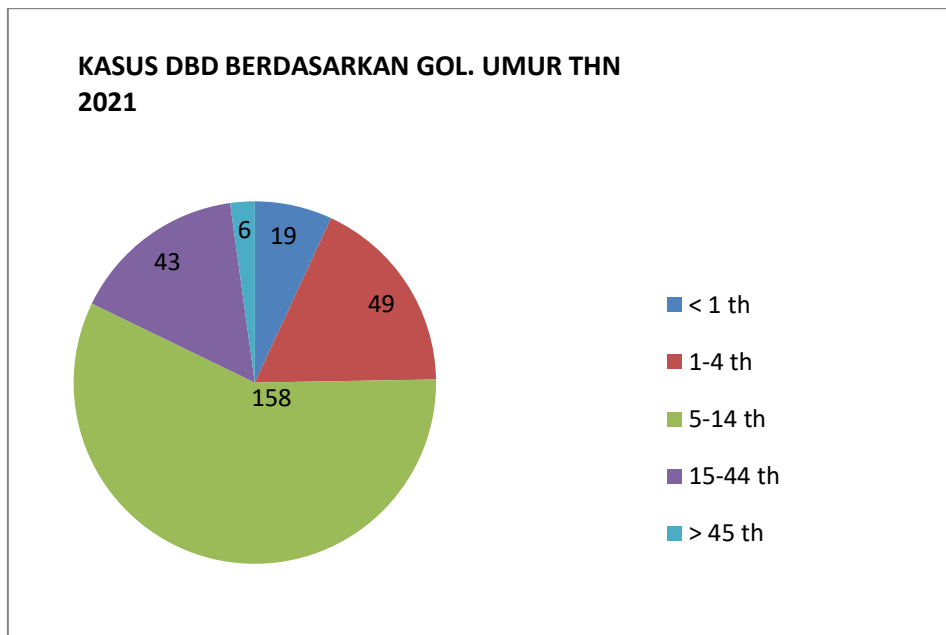
Gambar 4. 9 Data Kasus DBD per-bulan Tahun 2021

Incidence Rate sebesar 17,26 per 100.000. Jumlah penderita terbanyak berdomisili di Kecamatan Pare sebanyak 31 penderita disusul Kecamatan Gurah 23 penderita, Pagu dan Gampeng masing-masing jumlah kasus 17 penderita. Adapun untuk penyebaran kasus DBD per Kecamatan bisa dilihat pada grafik dibawah ini:

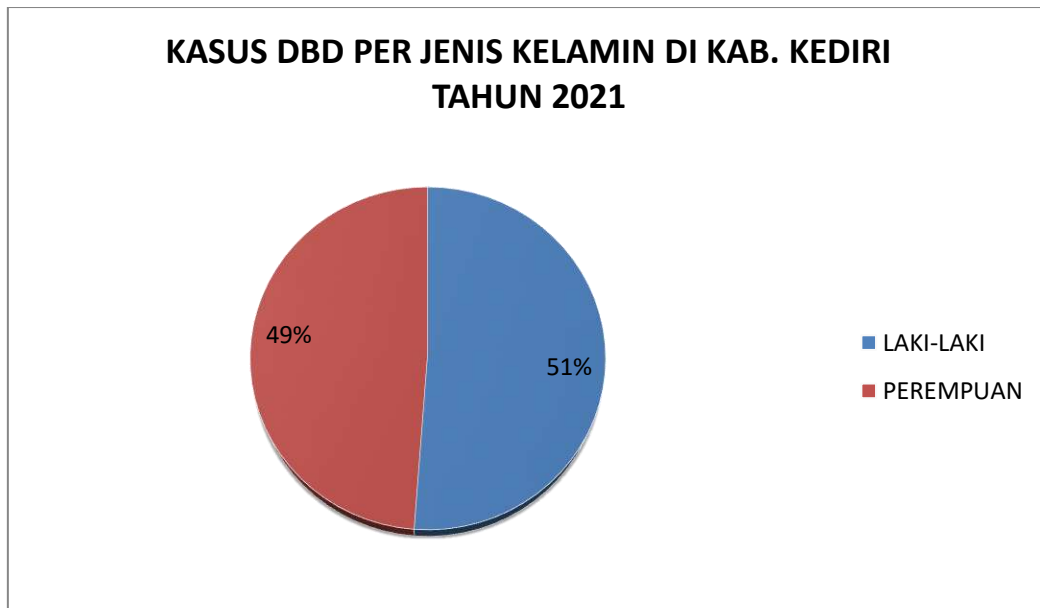


Gambar 4. 10 data kasus DBD Per Kecamatan di Kab. Kediri Tahun 2021

Kasus DBD di Kabupaten Kediri terbanyak adalah golongan umur 5 s/d 14 tahun sebanyak 158 kasus (58 %) dan untuk jenis kelamin kasus DBD yang terbanyak adalah laki – laki sebanyak 140 orang (51 %) .



Gambar 4. 11 Data kasus DBD Per Golongan Umur di Kab. Kediri Tahun 2021



Gambar 4. 12 Data kasus DBD Per Jenis Kelamin di Kab. Kediri Tahun 2021

Upaya- upaya yang telah dilakukan dalam pencegahan dan penanggulangan DBD yang telah dilaksanakan di Kabupaten Kediri tahun 2021 untuk menurunkan kasus DBD pada bulan musim penularan DBD (Musim penghujan yaitu pada bulan Januari, Februari, Oktober , November dan Desember) antara lain dengan pelaksanaan tentang Satu Rumah Satu Jumantik (1 R 1 J) supaya masing-masing rumah mempunyai tanggung jawab memantau jentik di rumahnya sendiri agar pelaksanaan PSN lebih bisa efektif dan efisien. Selain itu juga melaksanakan Monitoring dan Pembinaan Pokjanal PSN DBD di tingkat Kecamatan, desa dan Sekolah untuk membentuk jejaring dalam penanggulangan DBD ditingkat bawah. Selain itu juga melaksanakan Fogging Focus bila ditengarai ada penyebaran kasus DBD disekitar penderita , Pemberantasan Sarang **Nyamuk DBD melalui gerakan “ 3M PLUS “ (Menguras , Mengubur dan Menutup** tempat penampungan Air, Ikanisasi, Larvasidasi), Pelatihan Kader Jumantik untuk melaksanakan Pemeriksaan Jentik Berkala. Namun cakupan Angka Bebas Jentik (ABJ) Tahun 2021 masih rendah yaitu sebesar 80% meskipun ada peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 77%. Diharapkan pada tahun mendatang capaian Angka Bebas Jentik (ABJ) tersebut bisa ditingkatkan menjadi lebih dari 95 % sehingga tidak memberi kesempatan nyamuk untuk berkembang biak dan tidak menyebarkan virus Dengue dan tidak menyebabkan kematian.

4.5 MALARIA

Indonesia merupakan Negara dengan angka kesakitan dan kematian malaria cukup tinggi, Malaria masih endemis di beberapa wilayah Jawa Timur pantai selatan, kepulauan Sumenep dan sekitar Gunung Wilis. Untuk tahun 2020 jumlah total kasus Malaria di Kab Kediri sebanyak 2 Kasus (Kasus Import) yaitu Puskesmas Blabak dan Puskesmas Tarokan. Kemudian pada tahun 2021, jumlah kasus Malaria sebanyak 1 kasus yaitu Puskesmas Ngasem. Pencatatan dan Pelaporan kasus Malaria melalui Sistem Informasi Malaria (E-Siamal) online ke Kemenkes dari 37 Puskesmas.

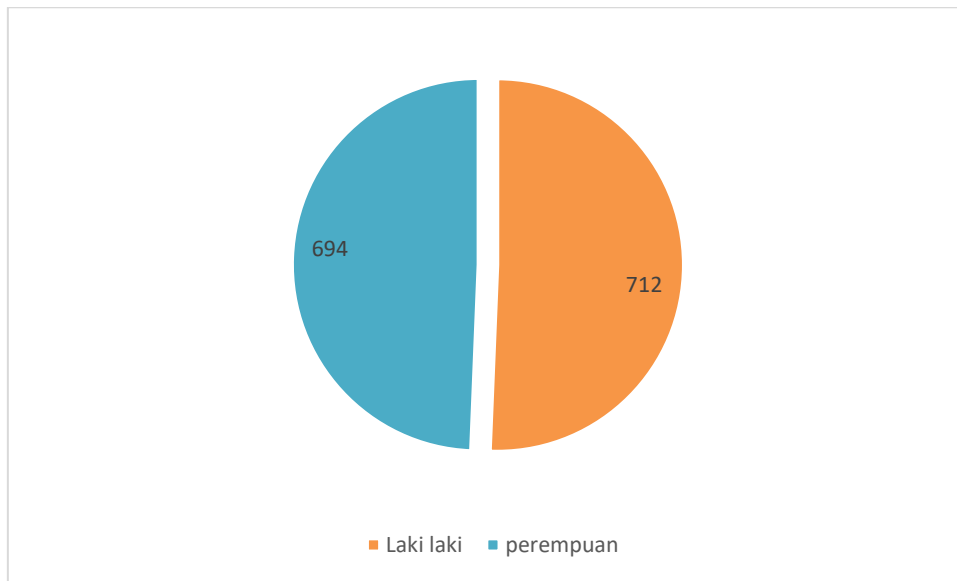
Kabupaten Kediri mendapatkan sertifikat Malaria pada tahun 2014 dikarenakan selama 5 tahun berturut – turut tidak ditemukan kasus Indegenous .dan tidak ada kematian karena malaria.Tahun 2015 ada kasus Malaria Import sejumlah 14 Penderita .(terbanyak kasus dari Papua dan Irian Jaya). Upaya untuk penanggulangan penyakit Malaria adalah dengan penyelidikan epidemiologi pada kasus. Selain itu juga dilakukan penyuluhan untuk segera melaporkan bila ada masyarakat yang baru pulang (Bekerja) di Luar Pulau Jawa untuk diperiksa Sediaan Darah Jari untuk kewaspadaan Dini penyebaran kasus Malaria, Selain itu juga dilakukan pemantauan kepada penderita dan diberi pengobatan supaya kasus Malaria tidak menyebar ke wilayah lain.

4.6 PNEUMONIA

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli).Pneumonia balita ditandai dengan adanya gejala batuk dan atau kesukaran bernapas seperti nafas cepat, tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam (TDDK), atau gambaran radiologi foto dada (thorax) menunjukkan infiltrate paru akut. Demam bukan merupakan gejala yang spesifik pada Balita. Dalam penatalaksanaan pencegahan dan pengendalian ISPA semua bentuk pneumonia seperti bronkopneumonia, **bronkiolitis disebut “Pneumonia” saja.**

Pada tahun 2021 dari data kunjungan balita sebesar 13.216 kunjungan sebesar 97,8% sudah di tatalaksana sesuai standart. Dari hasil

tersebut terdapat 1.406 kasus pneumonia pada balita atau sebesar 26,7%. Dari capaian tersebut terdiri dari 712 laki laki, 694 perempuan.



Gambar 4. 13 Pneumonia berdasarkan jenis kelamin

4.7 KUSTA

Meskipun Indonesia mencapai eliminasi kusta pada pertengahan tahun 2000, sampai saat ini penyakit kusta masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat. Hal ini terbukti dengan masih tingginya jumlah penderita kusta di Indonesia dan merupakan negara dengan urutan ketiga penderita terbanyak di dunia.

Kusta adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae*. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, syaraf, anggota gerak dan mata. Diagnosis kusta dapat ditegakkan dengan adanya kondisi sebagai berikut :

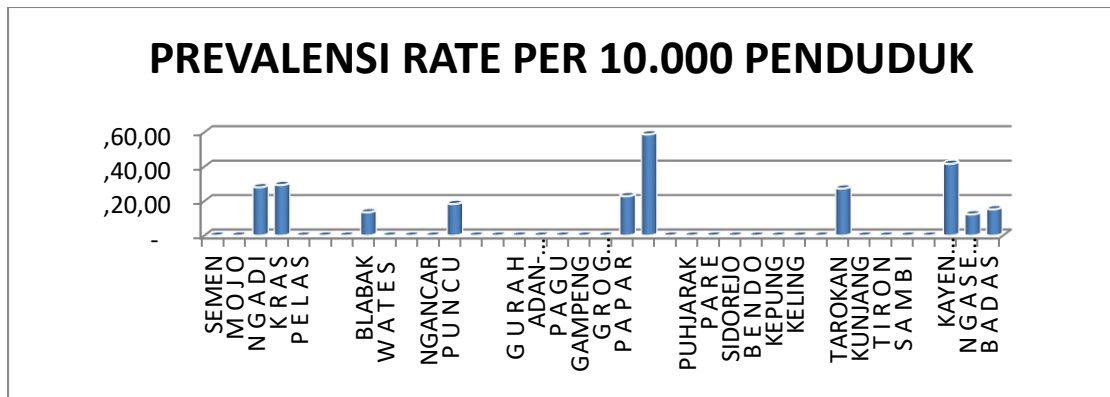
- a. Kelainan pada kulit (bercak) putih atau kemerahan disertai mati rasa.
- b. Penebalan syaraf tepi yang disertai gangguan fungsi syaraf berupa mati rasa dan kelemahan / kelumpuhan otot.
- c. Adanya kuman tahan asam di dalam kerokan jaringan kulit (BTA positif)

Program penanggulangan penyakit kusta pada intinya adalah mengelola kontak, penderita dan keluarganya serta orang-orang disekitarnya, menemukan kasus sedini mungkin dan mencegah/memutus rantai penularan.

Penemuan penderita kusta bisa melalui Pemeriksaan anak sekolah, bisa dengan *Rapid Village Survey (RVS)* atau Survei Cepat, dan bisa juga dari laporan keluarga atau masyarakat. Selanjutnya dilakukan klasifikasi penderita, termasuk Kusta PB (*Pausi Basiler*) atukah Kusta MB (*Multi Basiler*), kemudian melakukan kegiatan paket pengobatan, atau tepatnya disebut tatalaksana kasus penderita kusta.

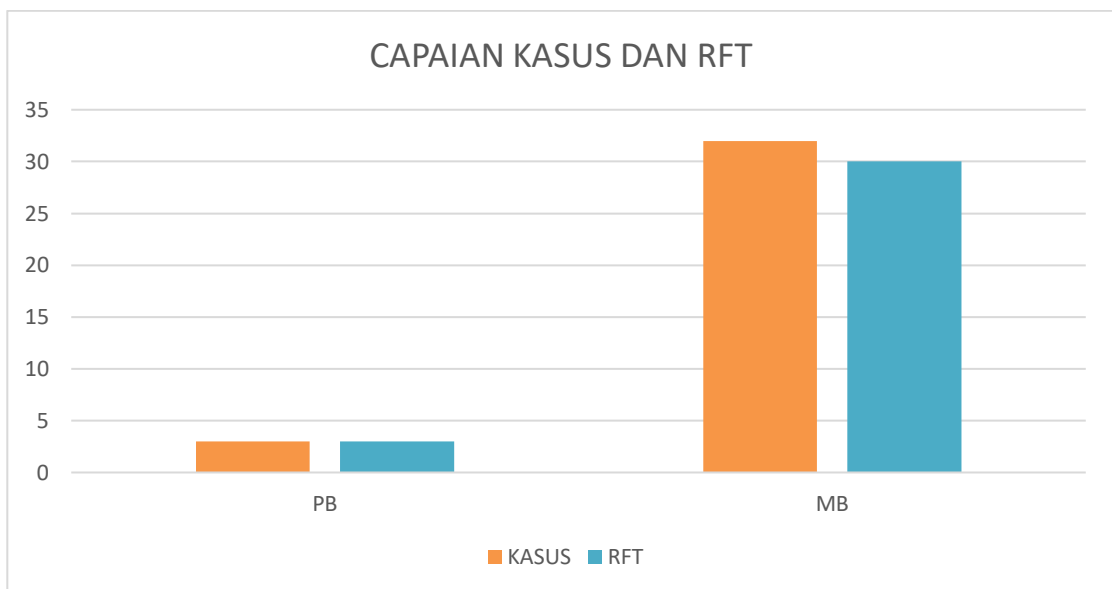
Ketika pasien kusta berhasil disembuhkan, berarti kita telah menyelamatkan kehidupannya dan melepaskannya dari stigma sosial sebagai kutukan.

Pada tahun 2021, di Kabupaten Kediri ditemukan 13 kasus kusta baru Multi basiler sedangkan 0 kasus kusta Pausi basiler. Dalam hal endemisitas kusta, Kabupaten Kediri tergolong Daerah Endemis Rendah, dengan Angka prevalensi < 10 per 100.000 penduduk.



Gambar. Prevalensi Kusta per Puskesmas tahun 2021

Untuk capaian RFT kasus Kusta pada tahun 2021 capaian RFT sebesar 100% PB dan 93,8%MB



Gambar. Capaian kasus dan RFT tahun 2021

4.8 PENYAKIT MENULAR YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI

Beberapa penyakit menular dan berpotensi menjadi kasus KLB (Kejadian Luar Biasa) dapat dicegah dengan imunisasi. Penyakit-penyakit tersebut disebut juga Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yang meliputi tuberkulosis, difteri, pertusis, tetanus, polio, hepatitis B dan campak.

4.8.1 Difteri

Difteri adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* bersifat akut terutama menyerang saluran nafas bagian atas (tonsil, faring, laring, hidung) dengan gejala spesifik timbulnya membran. Kasus difteri di Kabupaten Kediri tahun 2021 di temukan sebanyak kasus dan segera ditangani sesuai dengan pedoman yang ada.

4.8.2 Pertusis

Pertusis disebabkan oleh bakteri *Bordetella pertussis*, disebut juga batuk rejan atau batuk 100 hari. Penyebaran pertusis melalui percikan ludah yang keluar dari batuk atau bersin. Komplikasi pertusis adalah *Pneumonia bacterialis* yang dapat menyebabkan kematian. Tahun 2021 tidak ditemukan kasus pertusis.

4.8.3 Tetanus Neonatorum

Tetanus adalah penyakit yang disebabkan oleh *Clostridium tetani*, sedangkan Tetanus Neonatorum (TN) adalah tetanus pada bayi. Pada bayi, gejala tetanus disertai gejala berhenti menetek (*sucking*) antara 3-28 hari setelah lahir. Komplikasi tetanus neonatorum adalah patah tulang akibat kejang, pneumonia dan infeksi lain yang dapat menimbulkan kematian. Kasus TN di Kabupaten Kediri sejak tahun 2010 tidak pernah terjadi kasus.

4.8.4 Campak

Campak adalah penyakit yang disebabkan oleh *Myxovirus viridae* measles. Disebarkan melalui udara. Gejala awal penyakit ini adalah demam, bercak kemerahan, batuk, pilek, konjunktivitis. Selanjutnya timbul ruam pada muka, leher dan menyebar ke seluruh tubuh. Kejadian campak di Kabupaten Kediri tahun 2021 tidak ditemukan kasus, hal ini mungkin disebabkan tahun ini terjadi pandemi Covid-19.

4.8.5 AFP (Acute Flaccid Paralysis)

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit polio melalui gerakan imunisasi polio. Upaya ini ditindaklanjuti dengan penyelidikan epidemiologi secara aktif terhadap kasus-kasus AFP kelompok umur <15 tahun, dalam upaya menemukan adanya transmisi virus polio liar. Berdasarkan perkiraan minimal kasus AFP non polio 2/100.000 anak usia <15 tahun. Tahun 2021 Kabupaten Kediri ditemukan 1 kasus AFP.

4.8.6 Covid-19

Penyakit Covid-19 adalah Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Seperti kita ketahui pada tahun 2021 Covid-19 masih menjadi masalah kesehatan global yang kemudian ditetapkan sebagai pandemi oleh Badan Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO) termasuk di Indonesia. Untuk mengetahui perkembangan situasi terkini kasus Covid-19 di Kabupaten Kediri, masyarakat bisa memantau website resmi <http://covid19.kedirikab.go.id> atau melalui sosial media Dinas Kominfo Kabupaten Kediri.

a. Kasus Konfirmasi

Jumlah kasus konfirmasi di Kabupaten Kediri pada tahun 2021 adalah sebanyak 11.713 kasus yang menyebar di seluruh kecamatan, dengantingkat kematian atau *Case Fatality Rate (CFR)* sebesar 8,67 % dan tingkat kesembuhan atau *Case Recovery Rate (CRR)* sebesar 93,75 % (seperti yang ada di Tabel 60 a).

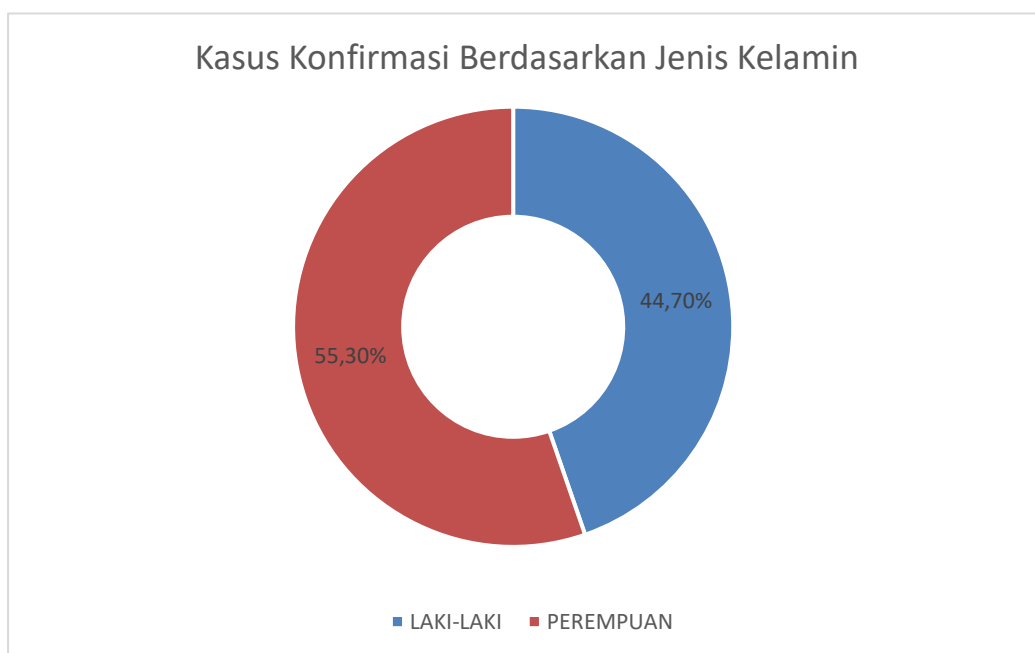
Kasus konfirmasi COVID-19 merupakan kasus yang dinyatakan positif terinfeksi virus SARS CoV-2 yang dibuktikan dengan pemeriksaan *Real Time Polymerase Chain Reaction (RT-PCR)* dan *Rapid Diagnostic Test Antigen (RDT-Ag)* yang bisa dilakukan di fasilitas-fasilitas kesehatan yang tersebar di area

Kabupaten Kediri.

b. Kasus Konfirmasi COVID -19 Berdasarkan Jenis Kelamin

Kasus konfirmasi COVID-19 di Kabupaten Kediri paling banyak pada jenis kelamin perempuan (55,3%), sedangkan pada jenis kelamin laki-laki hanya 44,7%.

Gambar Persentase Kasus Konfirmasi COVID-19 Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kediri Tahun 2021



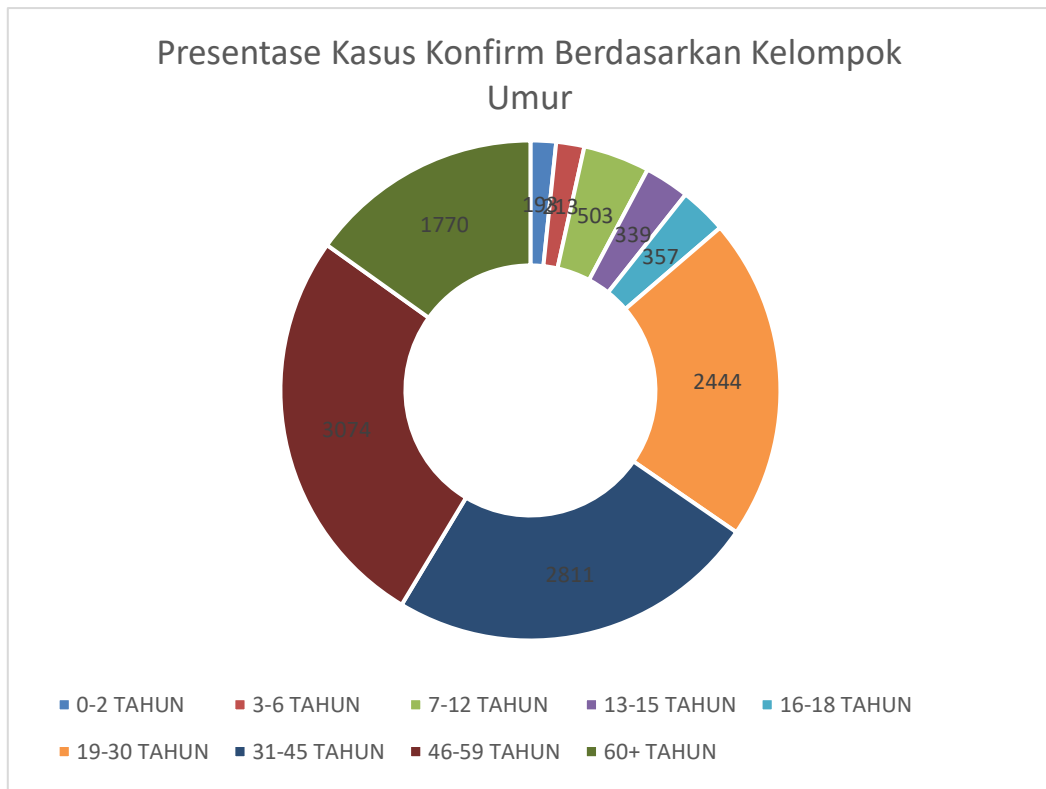
Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Persentase kasus COVID-19 berdasarkan jenis kelamin di masing masing kecamatan di Kabupaten Kediri juga hampir semua memiliki pola yang sama, yaitulebih banyak kasus berjenis kelamin perempuan dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki.

c. Kasus Konfirmasi COVID-19 Berdasarkan Kelompok Umur

Kasus konfirmasi COVID-19 di Kabupaten Kediri paling banyak pada kelompok umur 46-59 tahun (26,2%) dan kelompok umur 31-45 tahun (24%). Rincian jumlah kasus pada masing-masing kelompok umur dapat dilihat pada Tabel 60 b dan Gambar 6.16 berikut ini

Gambar Persentase Kasus Konfirmasi COVID-19 Berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Kediri Tahun 2021



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

d. Pemeriksaan Laboratorium (*Testing*) COVID-19

Pemeriksaan laboratorium sebagai alat bantu konfirmasi kasus COVID-19 dilakukan dengan pemeriksaan *Nucleic Acid Amplification Test (NAAT)*. Pemeriksaan dilakukan dengan metode NAAT seperti *Real Time Polymerase Chain Reaction (RT-PCR)* (termasuk Tes Cepat Molekuler/TCM yang digunakan untuk pemeriksaan Tuberculosis TB dan mesin PCR Program *Human Immunodeficiency Virus - Acquired Immune Deficiency Syndrome/HIV AIDS* dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) yang digunakan untuk memeriksa *Viral Load HIV*). Jenis pemeriksaan yang dijadikan sebagai *gold standard* merupakan pemeriksaan dengan menggunakan *RT-PCR* dan Rapid Diagnostic Antigen (RDT-Ag). Pada tahun 2021 di telah dilakukan pemeriksaan spesimen Covid-19 kepada 22.374 orang dengan hasil positif sebanyak 4.680 orang. Atau dengan angka positivity rate sebesar 20,9% (seperti yang ada di Tabel 60 c).

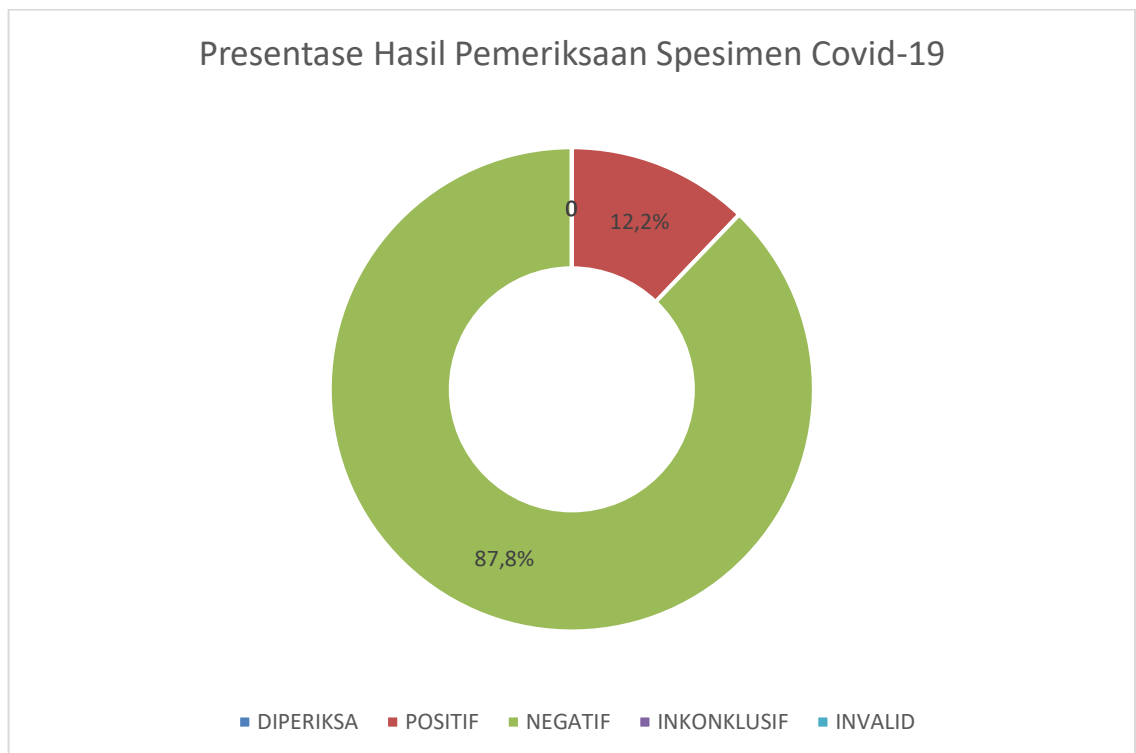
e. Jumlah Laboratorium Jejaring Pemeriksaan COVID-19

Laboratorium jejaring pemeriksa COVID-19 merupakan laboratorium yang melakukan pemeriksaan spesimen COVID-19 yang diakui secara nasional. Jumlah laboratorium jejaring pemeriksa COVID-19 untuk pemeriksaan *RT-PCR* di Kabupaten Kediri sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebanyak 3 laboratorium yang berada di dua kecamatan yaitu di Kecamatan Pare dan Kecamatan Ngasem, sedangkan laboratorium yang dapat melakukan pemeriksaan TCM belum ada di Kabupaten Kediri.

f. Jumlah Spesimen Yang Diperiksa

Seluruh spesimen yang diperiksa dilaporkan secara terpusat melalui Aplikasi *New All Record Tracking COVID-19 (NAR)* oleh fasilitas pelayanan kesehatan yang melakukan pengambilan dan pengiriman spesimen. Kemudian hasil pemeriksaan akan dimasukkan oleh laboratorium pemeriksa COVID-19 yang melakukan pemeriksaan. Jumlah spesimen dihitung berdasarkan jumlah spesimen yang dilakukan pemeriksaan, sehingga satu orang yang diperiksa dapat memiliki jumlah spesimen lebih dari satu tergantung jenis spesimen yang diambil untuk diperiksa (spesimen nasofaring, spesimen orofaring, atau pun keduanya). Jumlah sebenarnya spesimen yang diperiksa bisa saja melebihi jumlah data yang dilaporkan ke dalam aplikasi NAR, dikarenakan belum semua spesimen yang diperiksa dilaporkan dalam aplikasi tersebut seraca *real time* dalam rentang waktu <24 jam. Hasil pemeriksaan dari seluruh spesimen yang diperiksakan di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Gambar Persentase Hasil Pemeriksaan Spesimen COVID-19 di Kabupaten Kediri Tahun 2021



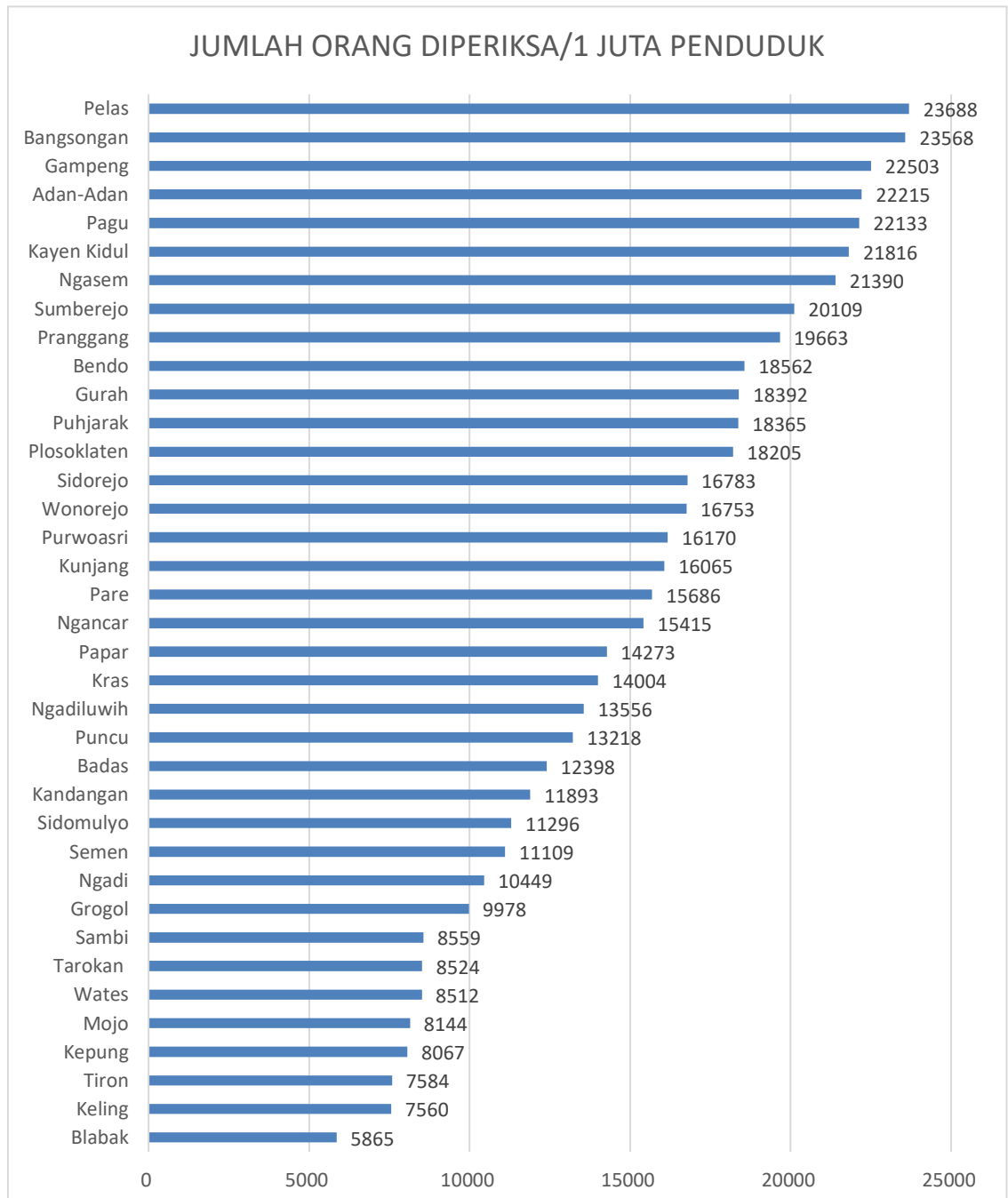
Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Dari jumlah total 25.381 spesimen COVID-19 yang diperiksa di tahun 2021, diketahui bahwa sebanyak 12,2% merupakan spesimen dengan hasil pemeriksaan positif, 87,8% merupakan spesimen dengan hasil pemeriksaan negative, dan sisanya merupakan spesimen dengan hasil pemeriksaan inkonklusif (0%) dan hasil pemeriksaan invalid (0%).

g. Jumlah Orang Yang Diperiksa Per 1.000.000 Penduduk

Jumlah orang yang diperiksa per 1.000.000 penduduk merepresentasikan pelaksanaan pemeriksaan (*testing*) secara luas sesuai dengan indikator yang dikeluarkan oleh WHO dan Kementerian Kesehatan. Jumlah orang yang diperiksa dihitung berdasarkan jumlah orang yang melakukan pemeriksaan COVID-19 pertama kali atau pemeriksaan diagnosis awal, sehingga satu orang hanya akan dihitung satu kali walaupun melakukan pemeriksaan lebih dari satu kali (pemeriksaan diagnosis dan pemeriksaan *follow up*). Jumlah sebenarnya orang yang diperiksa bisa saja melebihi jumlah data yang dilaporkan ke dalam aplikasi

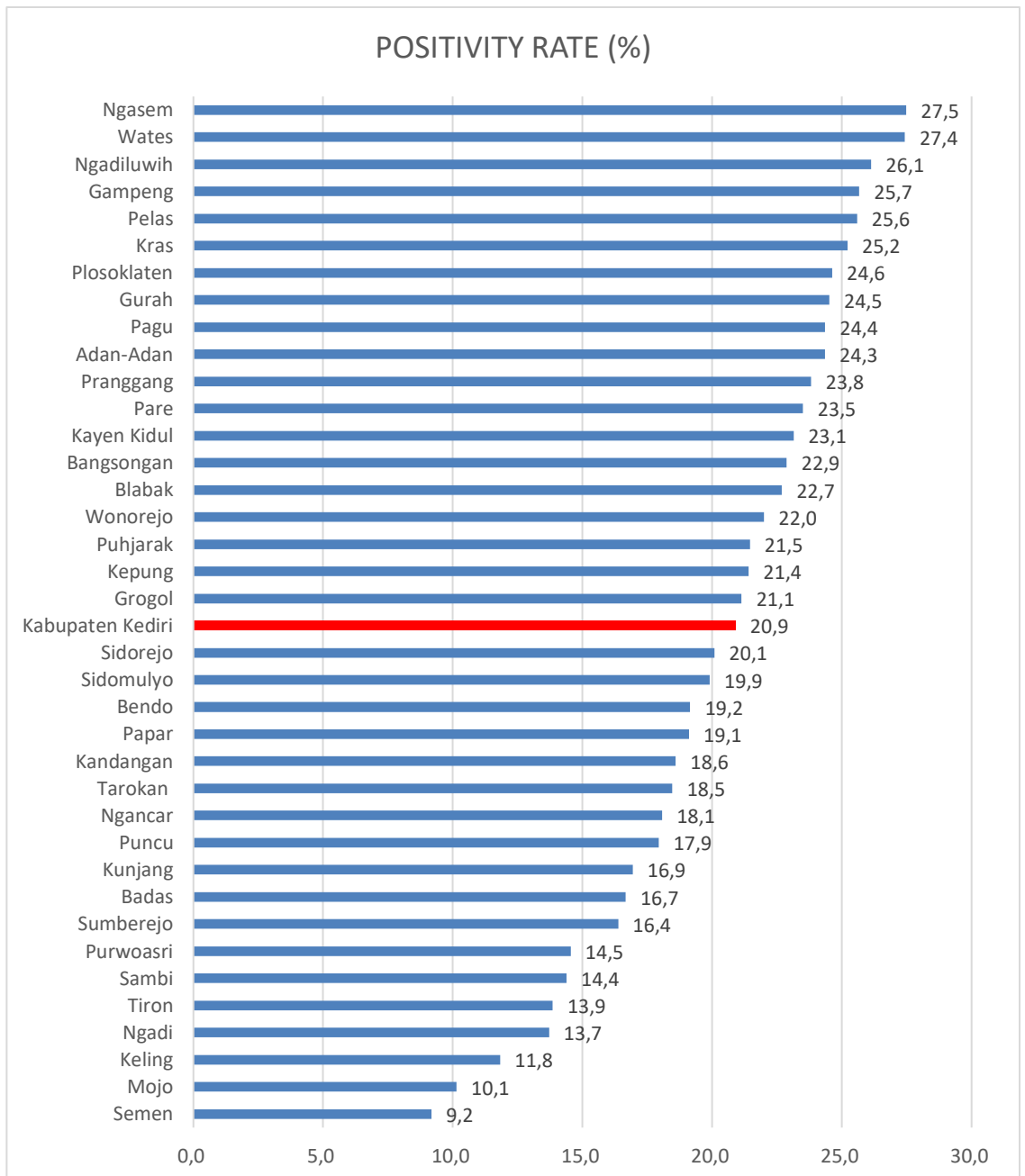
NAR, dikarenakan belum semua data orang yang diperiksa dilaporkan dalam aplikasi tersebut seraca *real time* dalam rentang waktu <24 jam. Jumlah orang yang diperiksa per 1.000.000 penduduk pada masing-masing puskesmas adalah sebagai berikut:



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

h. Positivity Rate

Positivity rate merupakan salah satu indikator epidemiologi dalam penanggulangan COVID-19 yang digunakan oleh WHO maupun Kementerian Kesehatan. *Positivity rate* merupakan hasil perhitungan dari jumlah orang dengan hasil pemeriksaan positif dibagi dengan jumlah orang yang diperiksa pada suatu rentang waktu yang sama. Jumlah pemeriksaan positif maupun jumlah orang yang dilakukan pemeriksaan hanya diambil dari jumlah pemeriksaan dan jumlah orang yang melakukan pemeriksaan pertama (diagnosis awal). Jumlah sebenarnya orang yang diperiksa bisa saja melebihi jumlah dari data yang dilaporkan ke dalam aplikasi NAR, dikarenakan belum semua data orang yang diperiksa dilaporkan dalam aplikasi tersebut seraca *real time* dalam rentang waktu <24 jam. Pencapaian *positivity rate* berdasarkan kabupaten/kota dapat dilihat pada Gambar sebagai berikut:



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Positivity rate tertinggi terdapat di Puskesmas Ngasem (27,5%), sedangkan *positivity rate* terendah ada di Puskesmas Semen (9,2%). *Positivity rate* secara keseluruhan di Kabupaten Kediri adalah sebesar 20,9% (seperti pada tabel 60 c). Belum ada puskesmas yang mencapai indikator WHO dan Kementerian Kesehatan untuk *positivity rate* <5%.

Transmisi COVID-19 masih terus berlangsung di Kabupaten Kediri, sehingga pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan harus tetap dilakukan dengan ketat. Pelaksanaan protokol

kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak harus terus dilakukan serta pelaksanaan *tracing*, *testing*, dan *treatment* juga harus dilakukan dengan masiv dan komprehensif.

BAB V

PENYAKIT TIDAK MENULAR DAN KESWA

5.1 Penyakit Tidak Menular

Tren kematian akibat penyakit tidak menular semakin meningkat setiap tahunnya. Angka penyakit tidak menular ditemukan lebih tinggi pada negara berkembang karena adanya double burden disease. Penyakit tidak menular sejauh ini adalah penyebab utama kematian di seluruh dunia. Menurut data dari WHO tahun 2016, penyakit tidak menular menyebabkan 71% kematian (41 juta penduduk) dari 57 Juta kematian yang terjadi secara global. Hal tersebut dikarenakan adanya pergeseran pada perilaku manusia maupun lingkungan kearah yang tidak sehat.

Penyakit tidak menular juga disebut dengan penyakit kronis, penyakit degeneratif, penyakit non-infeksi dan *uncommunicable disease*. Penyakit tidak menular merupakan penyakit yang tidak dapat ditularkan dari orang ke orang melalui bentuk apa pun. Penyakit Tidak Menular merupakan penyakit yang sering tidak bergejala dan tidak memiliki tanda klinis secara khusus sehingga menyebabkan setiap individu tidak mengetahui dan menyadari kondisi tersebut sejak permulaan perjalanan penyakit. Penyebab kematian utama oleh PTM secara berurutan adalah stroke, hipertensi, diabetes melitus, tumor ganas/kanker, penyakit jantung dan pernapasan kronik.

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2018, ditemukan prevalensi kanker naik dari 1,4% (Risksedas 2013) menjadi 1,8%; stroke naik dari 7% menjadi 10,9%; penyakit ginjal kronik naik dari 2% menjadi 3,8%; diabetes melitus naik dari 6,9% menjadi 8,5% berdasarkan pemeriksaan gula darah ; dan hipertensi naik dari 25,8% menjadi 34,1% dari hasil pengukuran tekanan darah. Menurut angka dari Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2018, ada beberapa faktor risiko yang bisa menyebabkan munculnya penyakit tidak menular, diantaranya adalah merokok (24,3%), kurangnya aktivitas fisik (33,5%), konsumsi gula berlebih (40,1%), kurang konsumsi sayur dan buah (95,4%), konsumsi makanan asin (29,7%), konsumsi makanan tinggi

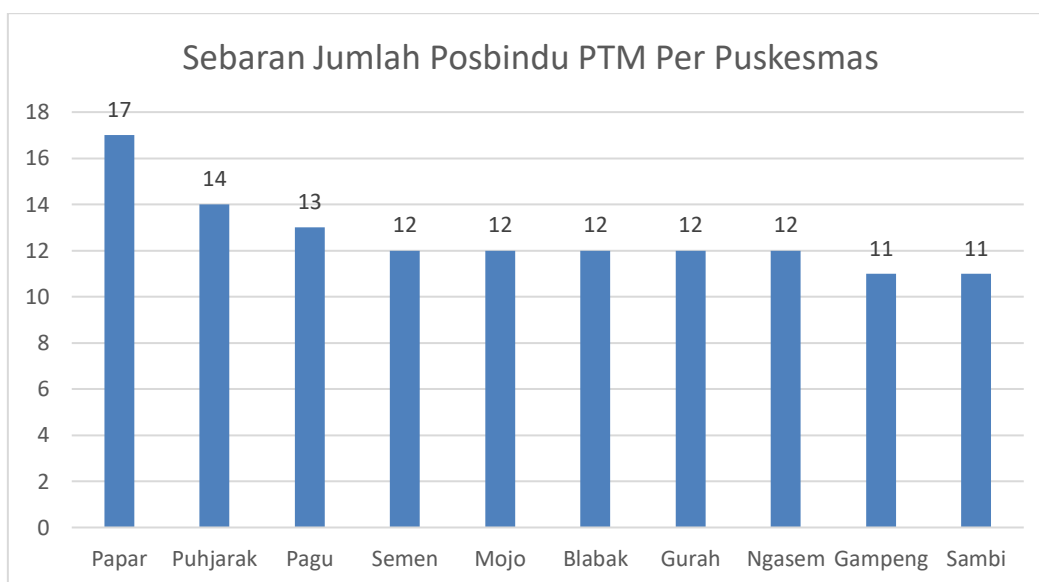
lemak (41,7%), konsumsi makanan tinggi penyedap (77,6%), dan gangguan mental (9,8%).

Penyakit Tidak Menular dapat dicegah melalui pengendalian faktor resikonya dengan upaya pelayanan kesehatan yang berbasis promotif dan preventif. Oleh karena itu, peningkatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM dalam pengendalian PTM di masyarakat perlu dilakukan sebagai upaya pencegahan PTM yang terus meningkat. Salah satu upaya pemerintah dalam menanggulangi dan mengendalikan angka penyakit tidak menular adalah dengan membentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM). UKBM merupakan salah satu program kesehatan yang menjadi ujung tombak pelaksanaan pelayanan kesehatan bagi masyarakat terutama dalam hal promotif dan preventif, seperti posyandu balita, posyandu lansia, posbindu, dan lainnya. UKBM menggunakan konsep pengelolaan dari, oleh, dan untuk masyarakat yang diharapkan pelayanan kesehatan akan dirasakan semakin dekat oleh masyarakat.

UKBM yang dijalankan oleh Kabupaten Kediri adalah Posbindu PTM. Posbindu PTM merupakan kegiatan yang melibatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan deteksi dini, pemantauan dan tindak lanjut dini faktor resiko PTM secara mandiri dan berkesinambungan dan merupakan upaya kesehatan masyarakat (UKBM). Pelaksanaan Posbindu PTM di masyarakat bermanfaat dalam meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan dini masyarakat terhadap faktor resiko PTM sehingga kejadian PTM dapat dikurangi di masa mendatang. Penyelenggaraan kegiatan posbindu PTM berkembang menjadi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) dibawah pembinaan Puskesmas. Masyarakat diperankan sebagai sasaran kegiatan, target perubahan, agen pengubah sekaligus sebagai sumber daya dengan di bekali pengetahuan dan keterampilan untuk melakukan deteksi dini dan pemantauan faktor resiko PTM dan tindak lanjutnya. Pada saat ini, peran fasilitas pelayanan kesehatan primer belum optimal dalam karena pengendalian PTM karena pelaksanaan hanya berfokus pada kuratif – rehabilitatif. Selain itu, masyarakat yang berkeinginan untuk memeriksakan kesehatannya secara

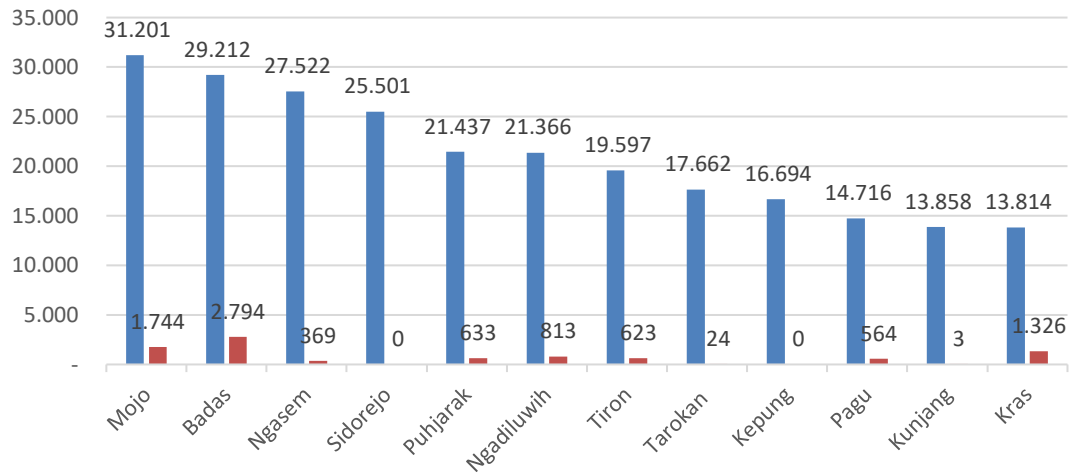
rutin masih rendah dan berdampak terhadap kesulitan dalam penanganan penyakit tidak menular.

Sebanyak 309 Posbindu dari 344 desa (90%) yang diharapkan untuk tahun 2021 sudah ada pengembangan Posbindu di seluruh desa yang ada di Kabupaten Kediri sehingga Standart Pelayanan Minimal untuk WNI usia 15 Tahun - 59 tahun bisa tertangani sesuai standart (100 %) dan penyakit Hipertensi dan DM bisa diketahui lebih dini dan segera bisa ditangani sesuai standart. Selain itu, advokasi ke desa untuk penyediaan sarana prasarana khususnya bahan habis pakai (Gula Darah, Kolesterol dan Asam Urat) dan dilakukan sosialisasi kepada masyarakat dan tokoh masyarakat untuk meningkatkan peran serta dengan harapan bisa meningkatkan cakupan usia Produktif (15 Tahun - 59 Tahun). Berikut adalah jumlah Posbindu PTM terbanyak yang tersebar di 10 Puskesmas.

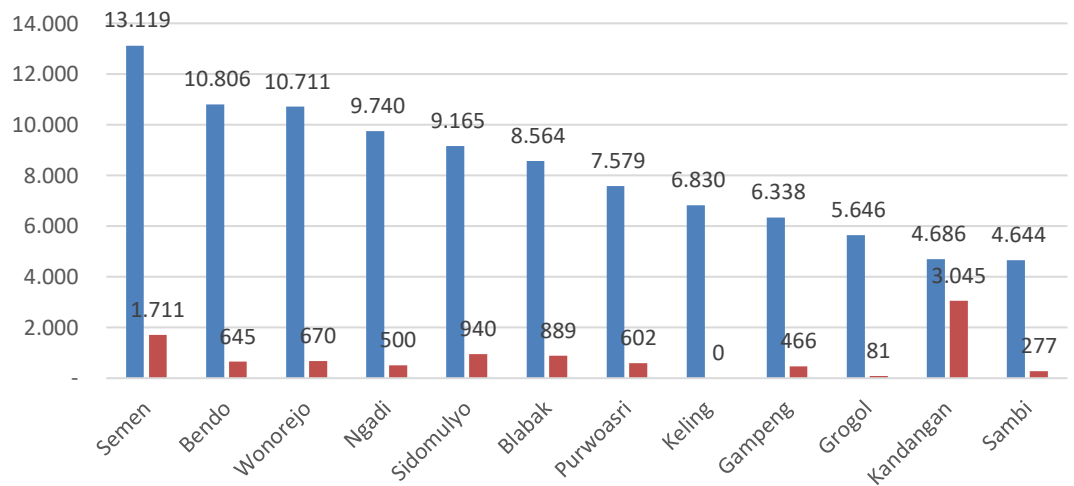


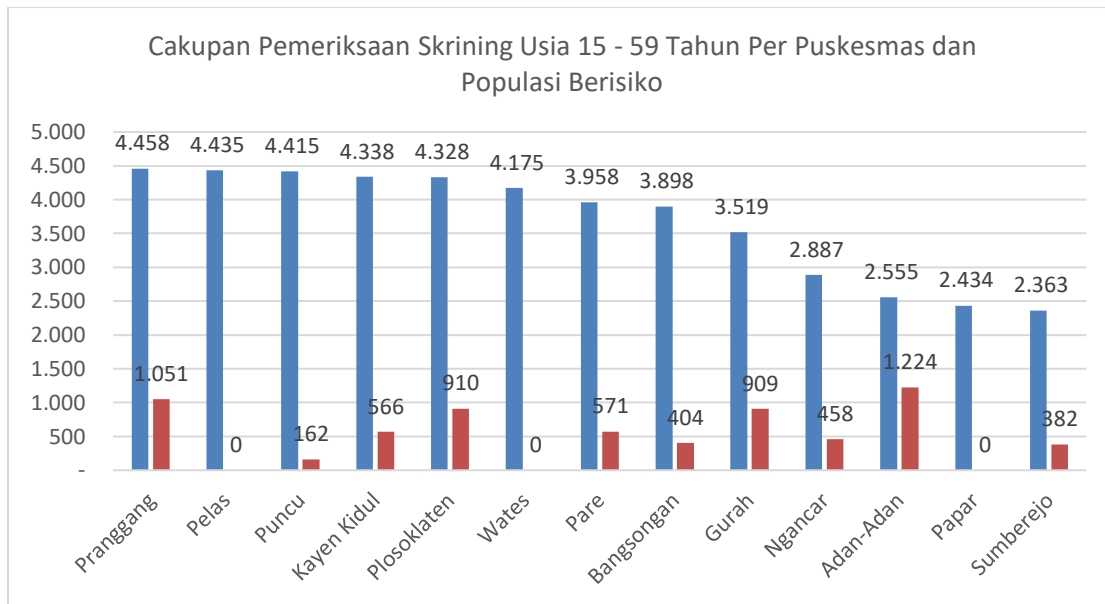
Pemeriksaan skrining PTM yang ada di Kabupaten Kediri dilakukan pada usia 15 – 59 tahun dengan jumlah sasaran 998.556 orang. Dari jumlah sasaran tersebut, ada sejumlah 398.171 orang (39,9%) yang mendapatkan pelayanan berupa skrining kesehatan sesuai standar pada 37 puskesmas yang tersebar di Kabupaten Kediri dan sejumlah 25.356 orang (6,4%) yang berisiko.

Cakupan Pemeriksaan Skrining Usia 15 - 59 Tahun Per Puskesmas dan Populasi Berisiko



Cakupan Pemeriksaan Skrining Usia 15 - 59 Tahun Per Puskesmas dan Populasi Berisiko



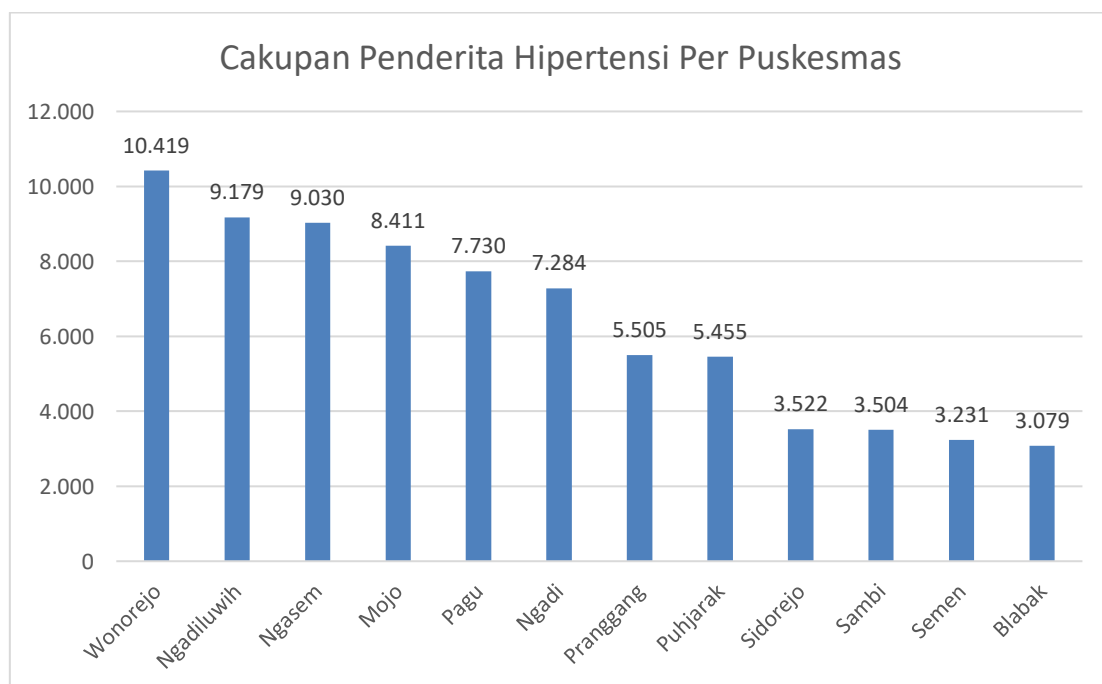


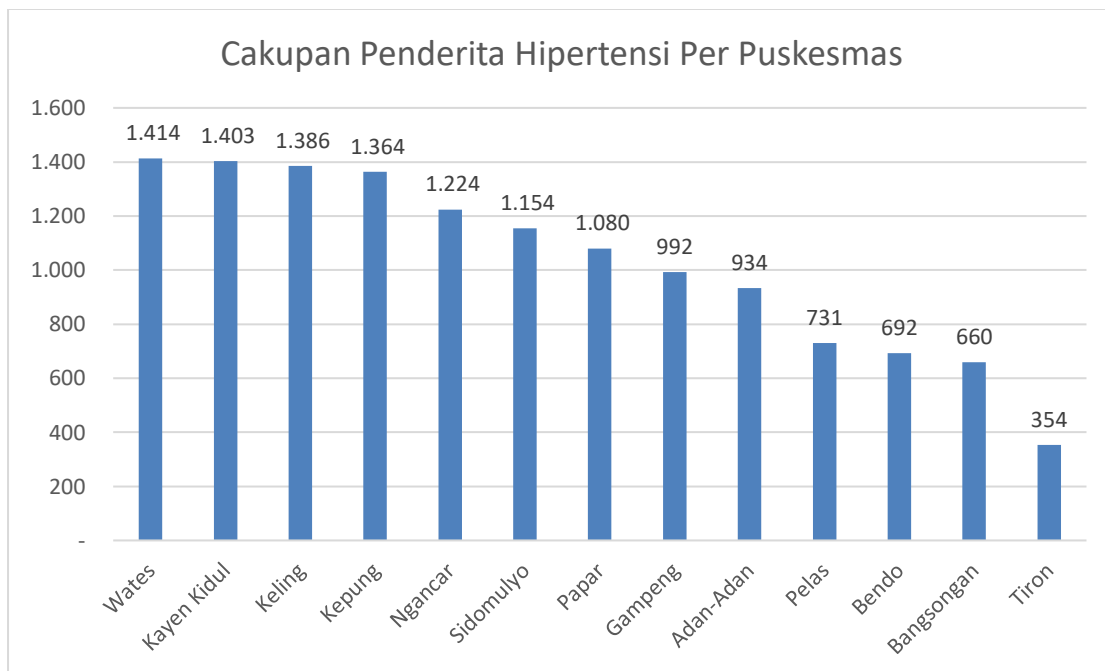
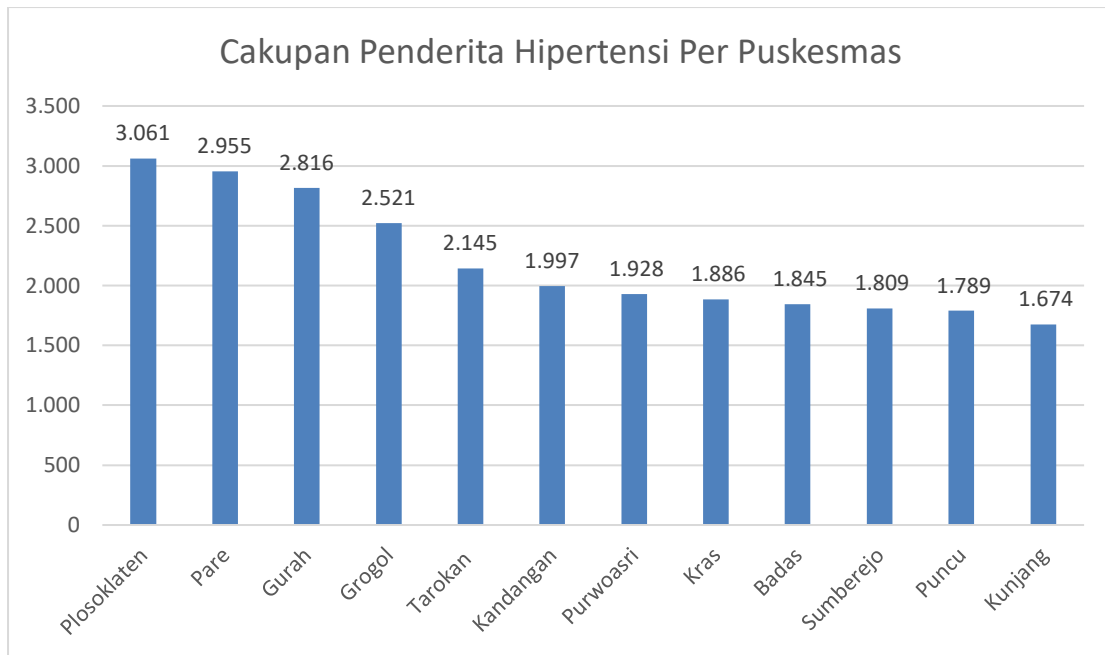
Dari grafik tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwasanya ada beberapa puskesmas yang meraih cakupan pemeriksaan skrining tertinggi, diantaranya Puskesmas Mojo (100%), Puskesmas Badas (71%), Puskesmas Ngasem (54%), Puskesmas Sidorejo (99,7%), dan Puskesmas Puhjark (59,9%). Dari pemeriksaan skrining tersebut, didapatkan populasi berisiko yang tersebar di 37 Puskesmas. Ada beberapa puskesmas dengan populasi berisiko tertinggi antara lain Puskesmas Kandangan (14,2%), Puskesmas Badas (9%), Puskesmas Mojo (13,3%), Puskesmas Semen (39,5%), dan Puskesmas Kras (30%).

Kemudian, pemeriksaan Tekanan Darah di Kabupaten Kediri juga dilaksanakan pada sasaran penduduk usia lebih dari 15 tahun – 59 Tahun. Pemeriksaan Tekanan darah merupakan besaran sangat penting dalam dinamika peredaran darah (Hemodinamika). Tekanan darah adalah tekanan yang mendesak dinding arteri ketika ventrikel kiri melakukan sistol kemudian diastol. Tujuan dari pemeriksaan tekanan darah adalah untuk mengetahui kadar atau nilai dari tekanan darah sistolik dan diastolik dari seseorang apakah dapat digolongkan dalam keadaan rendah, normal, ataupun tinggi.

Jika pemeriksaan didapatkan angka tekanan darah sistolik dan diastolik yang tinggi, maka akan tergolong dalam hipertensi. Hipertensi atau penyakit tekanan darah tinggi merupakan suatu gangguan pembuluh darah sehingga mengakibatkan suplai oksigen dan nutrisi terhambat untuk diedarkan dalam tubuh. Kondisi ini menyebabkan tekanan darah di arteri meningkat dan jantung harus bekerja lebih keras untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Kondisi yang terjadi pada penderita hipertensi yaitu terjadinya peningkatan terus menerus tekanan darah melebihi batas normal (tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg). Oleh karena itu, pentinglah untuk melaksanakan pemeriksaan tekanan darah secara berkala.

Dari pemeriksaan tekanan darah tersebut, didapatkan sejumlah 116.163 orang (26%), dengan rincian 45.382 orang (20,3%) berjenis kelamin laki – laki dan 70.781 orang (31,6%) berjenis kelamin perempuan yang menderita Hipertensi atau Tekanan Darah Tinggi yang tersebar dalam 37 Puskesmas.





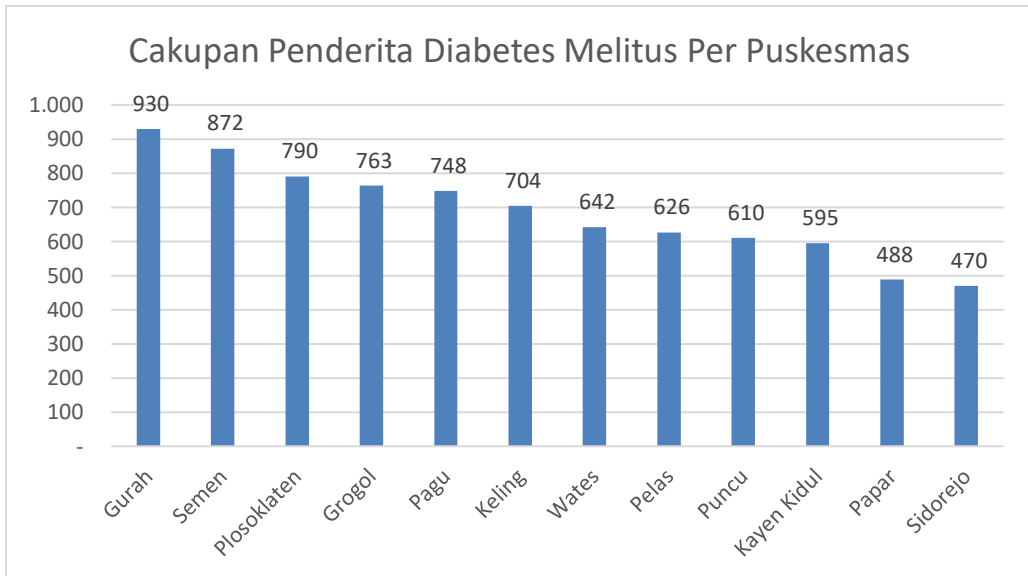
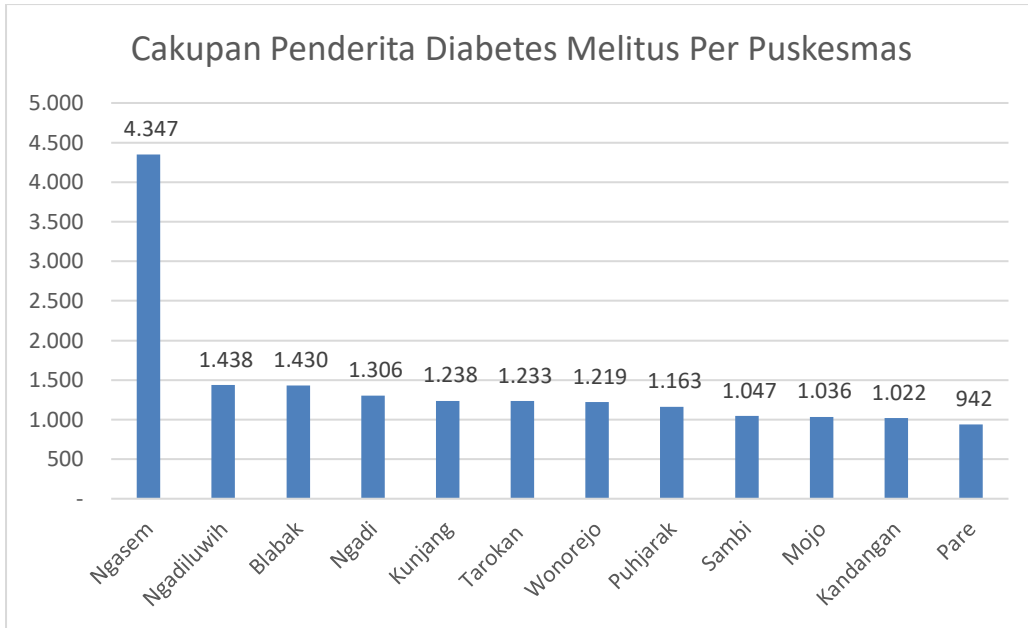
Dari grafik tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya penderita Hipertensi tertinggi ada di Puskesmas Wonorejo (112,6 %), Puskesmas Ngadiluwih (86,7%), Puskesmas Ngasem (39,6%), Puskesmas Mojo (60,1%), Puskesmas Pagu (75%), Puskesmas Ngadi (72,6%).

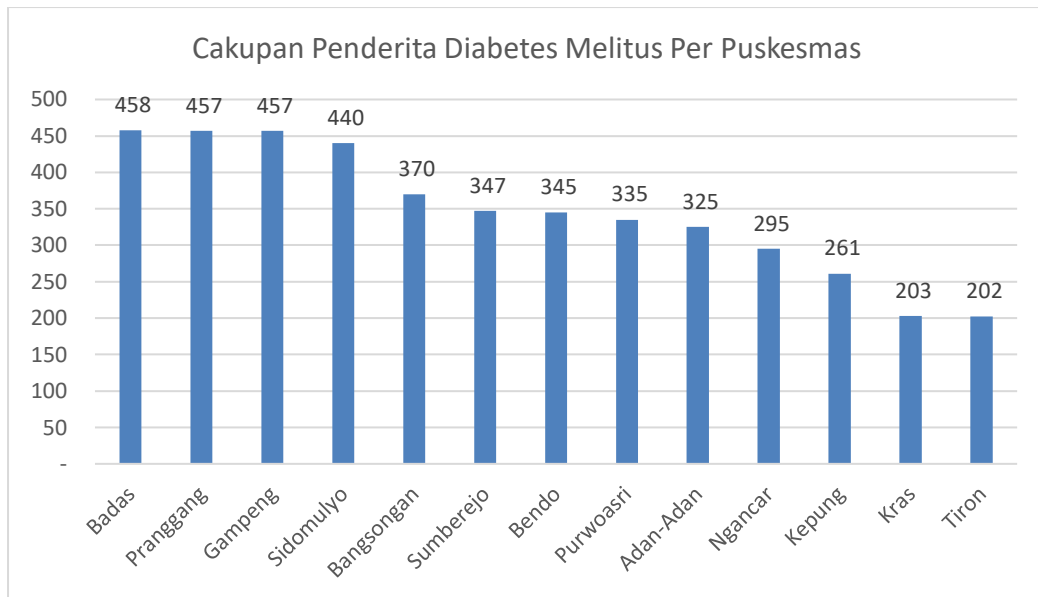
Penyakit Tidak Menular selanjutnya yang angkanya terus merangkak naik adalah Diabetes Melitus (DM). Diabetes melitus (DM) merupakan suatu

gangguan metabolik yang ditandai dengan adanya peningkatan kadar glukosa darah (hiperglikemia) akibat kerusakan pada sekresi insulin dan kerja insulin. Diabetes melitus merupakan suatu penyakit yang ditandai dengan tingginya kadar glukosa dalam darah karena tubuh tidak dapat melepaskan insulin secara adekuat. Kadar glukosa darah tiap hari bervariasi dan akan meningkat setelah makan dan normal kembali dalam waktu 2 jam. Kadar gula darah normal yakni pada angka <120-140 mg/dL.

Diabetes melitus dapat diakibatkan oleh beberapa faktor yakni genetik atau faktor keturunan, nutrisi yang berlebihan (overnutrition), sering mengalami stress, kehamilan, perubahan gaya hidup, dan kecanduan merokok. Ada beberapa jenis penyakit diabetes melitus ditinjau dari segi etiologinya yaitu Diabetes melitus tipe 1, Diabetes melitus tipe 2, Diabetes gestasional, dan diabetes melitus tipe lain.

Di Kabupaten Kediri, juga terdapat pemeriksaan gula darah sewaktu saat adanya skrining kesehatan yang biasanya diintegrasikan pada kegiatan Posbindu PTM. Hal tersebut berguna untuk pengendalian dan penemuan kasus diabetes agar bisa ditangani dengan sesegera mungkin untuk menghindari dampak yang lebih buruk bagi tubuh. Kini, jumlah penderita diabetes melitus di Kabupaten Kediri sebanyak 32.399 orang dengan 30.154 orang (92,8%) mendapatkan pelayanan kesehatan yang tersebar di 37 Puskesmas.





Dari grafik tersebut dapat disimpulkan, ada beberapa puskesmas di Kabupaten Kediri dengan angka penderita diabetes melitus tertinggi antara lain Puskesmas Ngasem (262,2%), Puskesmas Ngadiluwih (187%), Puskesmas Blabak (94,8%), Puskesmas Ngadi (179,1%), dan Puskesmas Kunjang (195,9%).

Kanker merupakan salah satu penyakit tidak menular yang angka kematiannya tinggi. Berdasarkan Riskesdas Tahun 2018, prevalensi penyakit kanker pada tahun 2018 sebanyak 1,79%. Kanker merupakan salah satu penyakit yang dapat menambah beban pengeluaran negara tertinggi kedua. Salah satu upaya yang penting dilakukan untuk mengatasi permasalahan kanker di Indonesia adalah dengan menerapkan pola hidup sehat. Sebanyak 43 % dari seluruh kasus kanker dapat dicegah dengan menerapkan pola hidup sehat. Sedangkan 30 % dari kasus dapat disembuhkan bila ditemukan dan diobati pada keadaan dini.

Kegiatan promotif dan preventif merupakan salah satu langkah pertama yang dilakukan untuk mewaspadai munculnya gejala sejak dini. Selain itu, kanker juga dapat dicegah dengan menerapkan pola hidup yang sehat sehingga langkah promotif dan preventif sangat dianjurkan untuk dilakukan. Bila kanker dapat terdeteksi sejak dini, maka dapat meminimalkan resiko keterlambatan mendapatkan penanganan di fasilitas kesehatan. Oleh karena itu, Kabupaten Kediri mengambil langkah untuk

melakukan upaya promotif dan preventif tersebut dengan melakukan deteksi awal untuk mengenali gejala kanker Cervix (Kanker mulut Rahim) melalui IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) dan Pap Smear serta edukasi tentang SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) untuk mengenali gejala awal kelainan pada payudara.

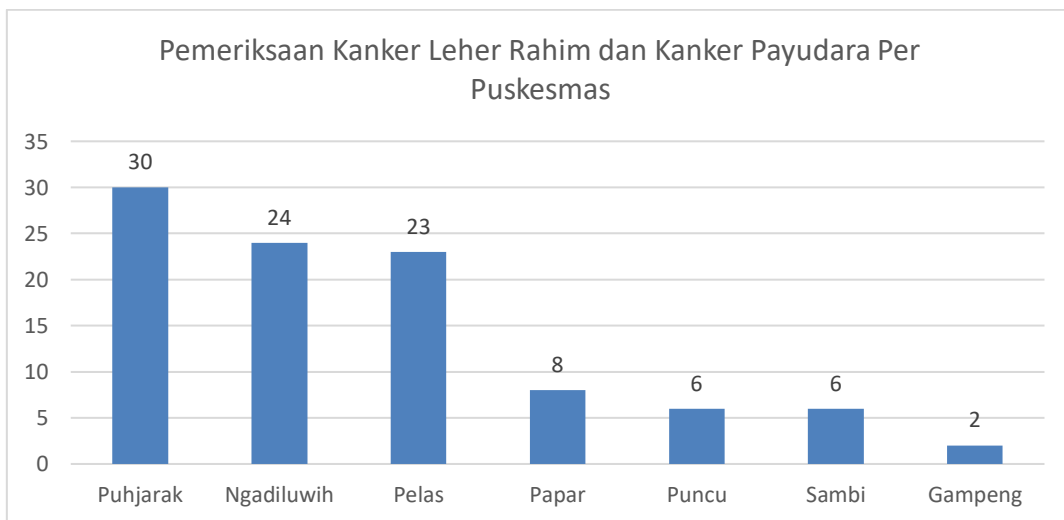
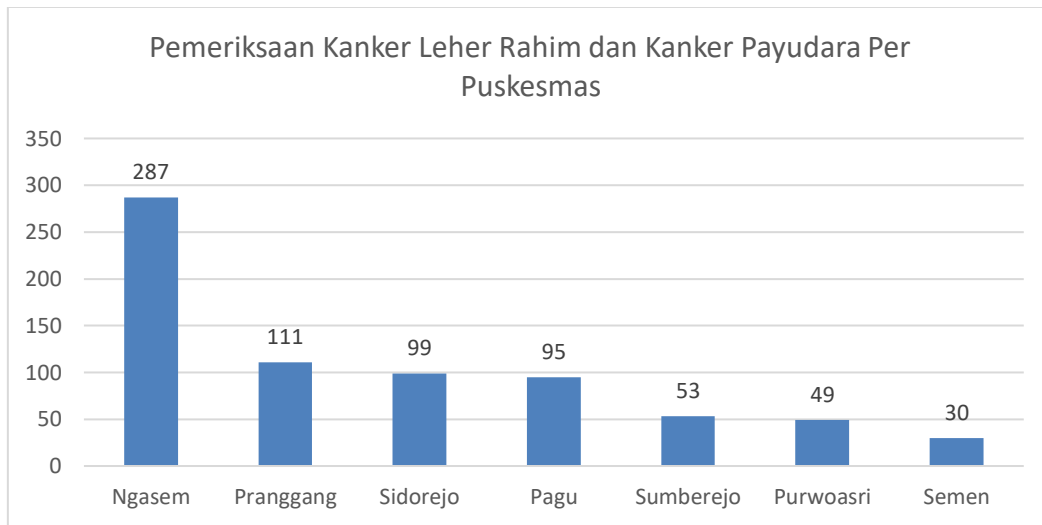
Kanker payudara adalah keganasan pada bagian organ payudara yang dapat berasal dari epitel duktus maupun lobulusnya. Beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan seseorang terjangkit kanker payudara diantaranya perempuan, aktivitas fisik, konsumsi makanan berlemak, riwayat keluarga, menarche dini, dan sebagainya. Pencegahannya dapat melalui pencegahan primer dengan cara meniadakan ataupun mengurangi faktor-faktor resiko yang diduga berkaitan dengan insiden kanker payudara dan pencegahan sekunder dengan deteksi dini dengan cara SADARI atau Pemeriksaan Payudara Sendiri.

Kanker serviks merupakan keganasan yang berasal dari serviks yaitu bagian sepertiga bawah uterus, berbentuk silindris, menonjol dan berhubungan dengan vagina melalui ostium uteri eksternum. Ada beberapa faktor risiko dari kanker serviks, diantaranya adalah aktivitas seksual di usia muda, merokok, pemakaian pil KB, memiliki banyak anak, dan lain-lain. Pencegahan dan deteksi lesi pra kanker serviks adalah dengan pap smear, IVA, VILI, dan tes DNA HPV. Langkah penanggulangan yang dilakukan oleh Kabupaten Kediri sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2015.

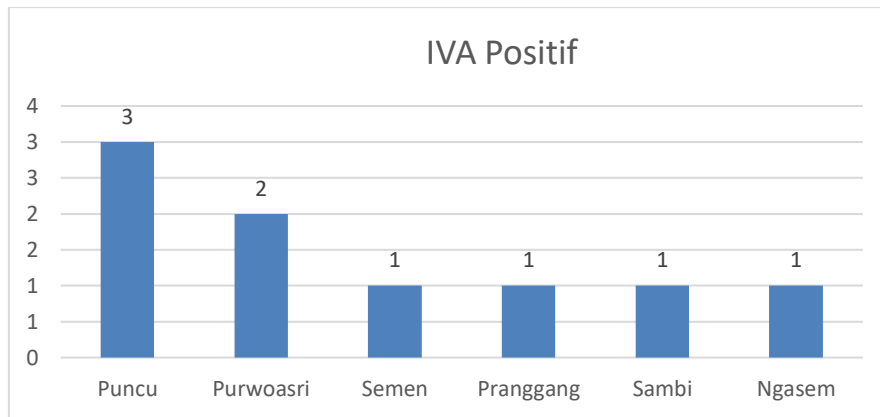
Setelah dilaksanakan deteksi dini tersebut, jika ada pasien yang ditemukan kelainan atau gejala yang mengarah pada kanker cervix/kanker payudara akan dilakukan konsultasi dan rujukan pada fasilitas pelayanan kesehatan yang memadai. Puskesmas sudah bisa melaksanakan pemeriksaan dengan *cryoterapi* untuk deteksi dini pra kanker yang IVA positif .

Data terkait dengan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA dan kanker payudara dengan pemeriksaan Klinis (CBE) pada perempuan 30 – 50 tahun adalah sejumlah 823 orang (0,3%). Adapun data

deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara dengan pemeriksaan IVA hasilnya untuk sebaran per Puskesmas sebagai berikut.



Dari Pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara yang tersebar di 37 puskesmas di wilayah Kabupaten Kediri yang terbanyak adalah Puskesmas Ngasem (2,4%), Puskesmas Pranggang (2%), Puskesmas Sidorejo (1,5%), dan Puskesmas Pagu (1,7%). Sedangkan data IVA Positif yang ditemukan sejumlah 9 orang (1,09%) dan tidak ada tumor dan benjolan yang terdeteksi yang tersebar pada 37 Puskesmas.



Dari grafik tersebut, didapatkan hasil pemeriksaan IVA Positif terbanyak adalah Puskesmas Puncu (50%), Puskesmas Purwoasri (4,1%), Puskesmas Semen (3,3%), Puskesmas Pranggang (0,9%), Puskesmas Sambu (16,7%), dan Puskesmas Ngasem (0,3%).

Berbagai upaya yang telah dilakukan di Kabupaten Kediri untuk meningkatkan cakupan pemeriksaan IVA adalah dengan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara. Selain itu, untuk meningkatkan cakupan IVA bisa diintegrasikan dengan kegiatan screening di Posbindu PTM di wilayah kerja Puskesmas maupun Posbindu PTM yang dilaksanakan di Satuan Kerja.

5.2 KESWA

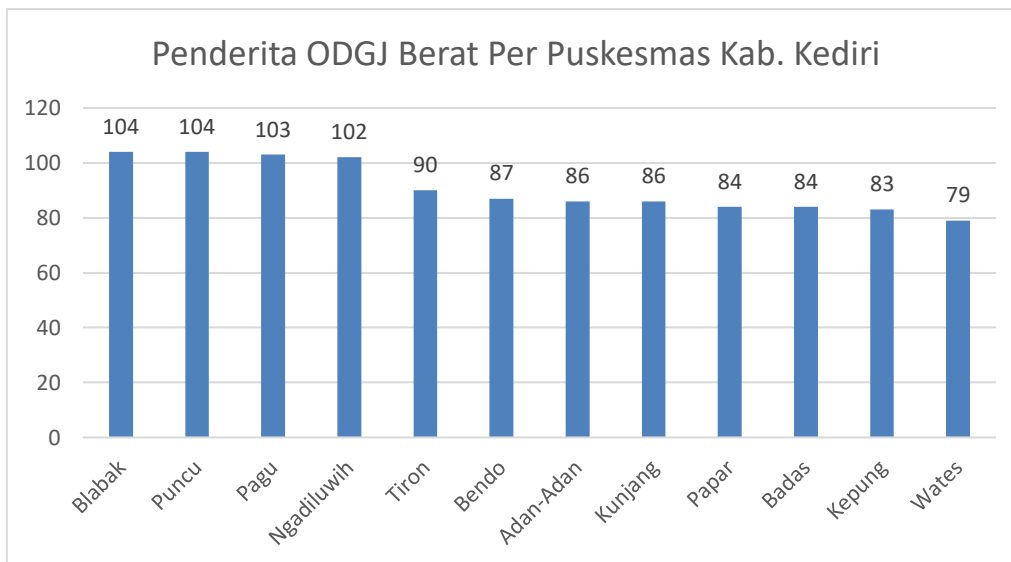
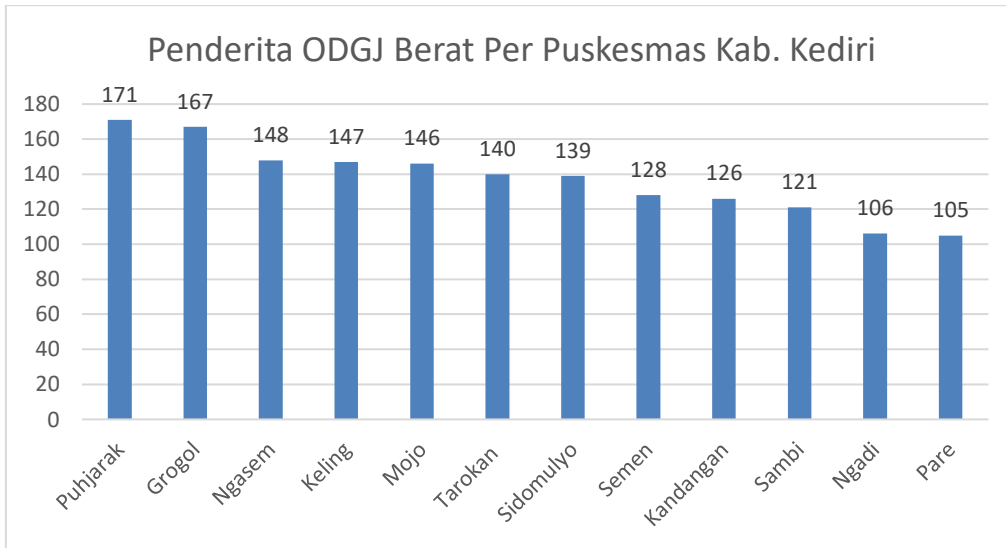
Menurut UU Kesehatan No 36 Tahun 2009, dinyatakan bahwasanya sehat adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Atas dasar definisi kesehatan, maka manusia selalu dilihat sebagai satu kesatuan yang utuh (holistik) dari unsur badan, jiwa, sosial yang tidak dititikberatkan pada penyakit tetapi pada kualitas hidup yang terdiri dari kesejahteraan dan produktifitas sosial ekonomi. Kesehatan jiwa mempunyai sifat yang harmonis yakni memperhatikan semua segi kehidupan manusia dalam hubungannya dengan manusia lain. Oleh sebab itu, kesehatan jiwa mempunyai kedudukan yang penting di dalam pemahaman kesehatan, sehingga tidak mungkin kita berbicara tentang kesehatan tanpa melibatkan kesehatan jiwa.

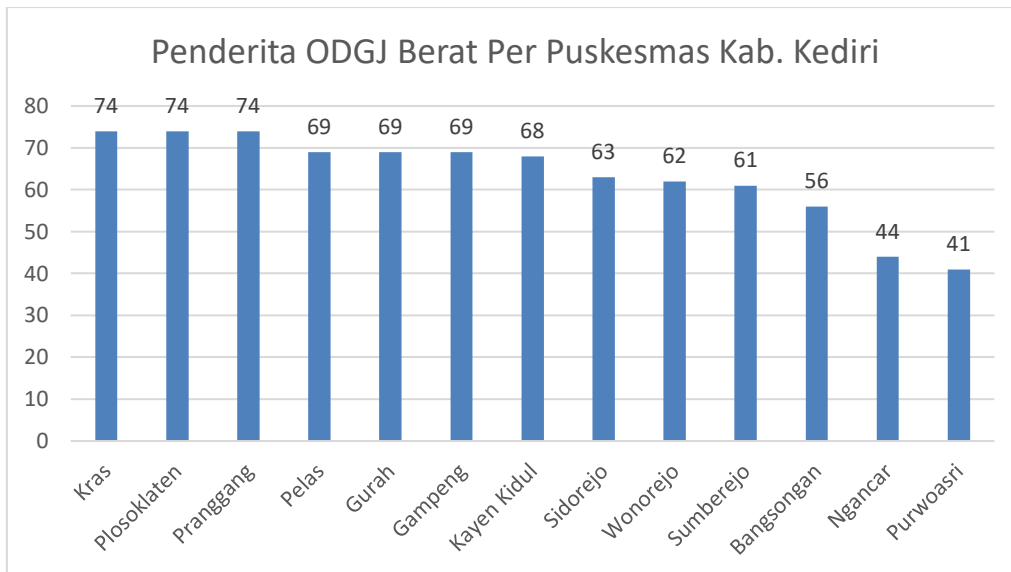
Kesehatan jiwa penting dilihat dari dampak yang ditimbulkannya, antara lain terdapatnya angka yang besar dari penderita gangguan kejiwaan yang diikuti pula dengan beban sosial ekonomi yang luas. Masalah kesehatan jiwa mempunyai lingkup yang sangat luas dan kompleks serta saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Apabila kita mengangkat data hasil survey Kesehatan Rumah Tangga yang dilakukan Badan Litbang Departemen Kesehatan pada tahun 1995, yang antara lain menunjukkan bahwa gangguan mental remaja dan dewasa terdapat 140 per 1000 anggota rumah tangga.

Dalam kurun waktu 6 tahun terakhir ini, data tersebut dapat dipastikan meningkat karena krisis ekonomi dan gejolak – gejolak lainnya di seluruh daerah, bahkan masalah dunia internasionalpun akan ikut memicu terjadinya peningkatan dimaksud. Menghadapi hal seperti ini tentu tidak semata – mata menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi sangat sangat diperlukan adanya partisipasi aktif dari semua pihak dan lapisan masyarakat.

Di Kabupaten Kediri, untuk menyikapi masalah kesehatan jiwa yang ada sudah terbentuknya SK TPKJM (Tim Pelaksana Kesehatan Jiwa Masyarakat) yang fungsinya adalah untuk menyelesaikan masalah-masalah tentang jiwa dengan lintas sektor dan lintas sektor tingkat kecamatan, sosialisasi kepada desa dan masyarakat untuk melaporkan ke tempat pelayanan kesehatan apabila menemukan penderita ODGJ. Upaya tersebut sudah sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2018 mengenai Kesehatan Jiwa. Selain diadakan sosialisasi kepada masyarakat dan lintas sektor juga adanya pembentukan 40 posyandu jiwa yang tersebar di 26 kecamatan dan 34 puskesmas di Kabupaten Kediri. Ada tiga wilayah puskesmas yang belum dibentuk posyandu jiwa, diantaranya Puskesmas Pelas, Puskesmas Purwoasri, dan Puskesmas Wates. Tujuan dari dibentuknya Posyandu Jiwa adalah untuk mencegah kekambuhan dari gangguan jiwa, pengobatan yang teratur, beserta penderita ODGJ dapat kembali melakukan hal yang produktif.

Jumlah penderita ODGJ berat pada tahun 2021 di Kabupaten Kediri sebanyak 3.560 orang (118,5%) yang tersebar pada 37 Puskesmas.





Penderita ODGJ berat terbanyak ada di Puskesmas Puhjarak (158,3%), Puskesmas Grogol (192%), Puskesmas Ngasem (96,1%), Puskesmas Keling (186,1%), dan Puskesmas Mojo (155,3%).

Upaya penanggulangan ODGJ berat di Kabupaten Kediri adalah dengan sosialisasi kepada masyarakat, kader dan tokoh masyarakat untuk mengetahui gejala secara dini gangguan emosional melalui skrining posbindu PTM. Selain itu, juga mengaktifkan TPKJM tingkat kabupaten dan tingkat Kecamatan, Sosialisasi kepada keluarga ODGJ berat maupun ODGJ pasung karena peran keluarga adalah sangat penting untuk bisa melaksanakan kegiatan kebersihan diri, pengobatan yg teratur dan bisa datang ke posyandu jwa untuk mencegah kekambuhan dan ODGJ bisa mandiri dan produktif.

BAB VI

KESEHATAN KELUARGA

Th 2021 merupakan tahun kedua Bencana nasional non alam yang disebabkan oleh Corona Virus Disease (COVID-19). Selama pandemi Covid-19 masih berlangsung, pemerintah menerapkan kebijakan PPKM dengan cara menaikkan ataupun melonggarkan levelnya, meski dalam pelaksanaannya terdapat pro dan kontra terutama bagi sebagian masyarakat serta Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat yang disebut dengan PPKM merupakan salah satu kebijakan Pemerintah Republik Indonesia untuk memerangi pandemi Covid-19 yang. Sebelumnya, pemerintah sempat memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berlangsung di beberapa wilayah di Indonesia. Hal ini dilaksanakan karena adanya inisiatif dari pemerintah daerah. Sedangkan kebijakan PPKM ini dilakukan serentak atas dasar komando pemerintah pusat

PPKM pertama kali diberlakukan pada 11 Januari s.d. 25 Januari 2021 lalu tepatnya sangatlah berpengaruh. Selama pandemi COVID-19 terjadi penurunan kunjungan ibu dan balita di fasilitas kesehatan. Berdasarkan analisa yang dilakukan indeks Kesehatan ibu dan anak yang buruk menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 menyebabkan kematian ibu dan bayi baru lahir meningkat yang disebabkan karena berkurangnya akses ke layanan penting yang relevan seperti keluarga berencana, perawatan antenatal (ANC) dan pengawasan yang memadai. Hal tersebut menunjukkan bahwa salah satu dampak dari kondisi pandemi COVID-19 yang paling dirasakan terhadap layanan kesehatan ibu dan anak adalah kurangnya akses terhadap pelayanan kesehatan ibu dan anak sehingga mengakibatkan menurunnya pemanfaatan pelayanan dari fasilitas kesehatan. Dan memunculkan rasa takut sehingga mengakibatkan ibu hamil memilih untuk tidak mengunjungi fasilitas kesehatan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. Selain itu, pengurangan akses ibu hamil ke pelayanan KIA juga disebabkan oleh kebijakan yang dibuat oleh fasilitas pelayanan kesehatan mengenai beberapa pembatasan pada pelayanan kesehatan. Hal ini disebabkan karena beberapa fasilitas Kesehatan

mengubah unit pelayanan menjadi ruang perawatan isolasi untuk pasien COVID-19 dan terjadi pergeseran sumber daya sistem kesehatan ke arah pengendalian COVID-19.

Menurunnya akses dan pemanfaatan pelayanan KIA di masa pandemi COVID-19 akan menimbulkan dampak secara langsung bagi ibu dan bayi. Salah satu dampak yang dapat terjadi yaitu kemungkinan tidak teridentifikasinya tanda bahaya tertentu sehingga dapat berpeluang terjadinya komplikasi hingga kematian. Banyak faktor penyebab kematian ibu, salah satunya adalah akses yang tidak memadai ke layanan kesehatan yang berkualitas dan gizi buruk di antara wanita hamil. Akses ke pelayanan KIA yang terbatas mengakibatkan angka kematian bayi, anak, dan ibu menjadi meningkat.

Namun demikian Pembangunan keluarga harus dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Hal ini tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga. Keluarga sebagai komponen dari masyarakat berperan signifikan dalam mempengaruhi status kesehatan. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok yang rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia. Keberhasilan pembangunan kesehatan di Indonesia berdampak terhadap peningkatan Umur Harapan Hidup (UHH) saat lahir. Meningkatnya UHH saat lahir mengakibatkan peningkatan jumlah penduduk lanjut usia secara signifikan di masa yang akan datang. Makin bertambah usia, makin besar kemungkinan seseorang mengalami

permasalahan fisik, jiwa, spiritual, ekonomi dan sosial. Untuk itu dibutuhkan upaya pemeliharaan kesehatan bagi lanjut usia yang ditujukan untuk menjaga agar para lanjut usia tetap sehat, mandiri, aktif dan produktif secara sosial dan ekonomi. Dukungan gizi terutama dalam masa tumbuh kembang berpengaruh besar dalam perkembangan anggota keluarga dan masyarakat. Kekurangan gizi pada usia dini akan berimplikasi pada perkembangan anak dan selanjutnya perkembangan potensi diri pada usia produktif. Kurang gizi yang dialami saat awal kehidupan juga akan berdampak pada peningkatan risiko gangguan metabolik yang berujung pada kejadian penyakit tidak menular seperti diabetes, stroke, penyakit jantung, dan penyakit lainnya saat memasuki usia dewasa.

6.1 KESEHATAN IBU

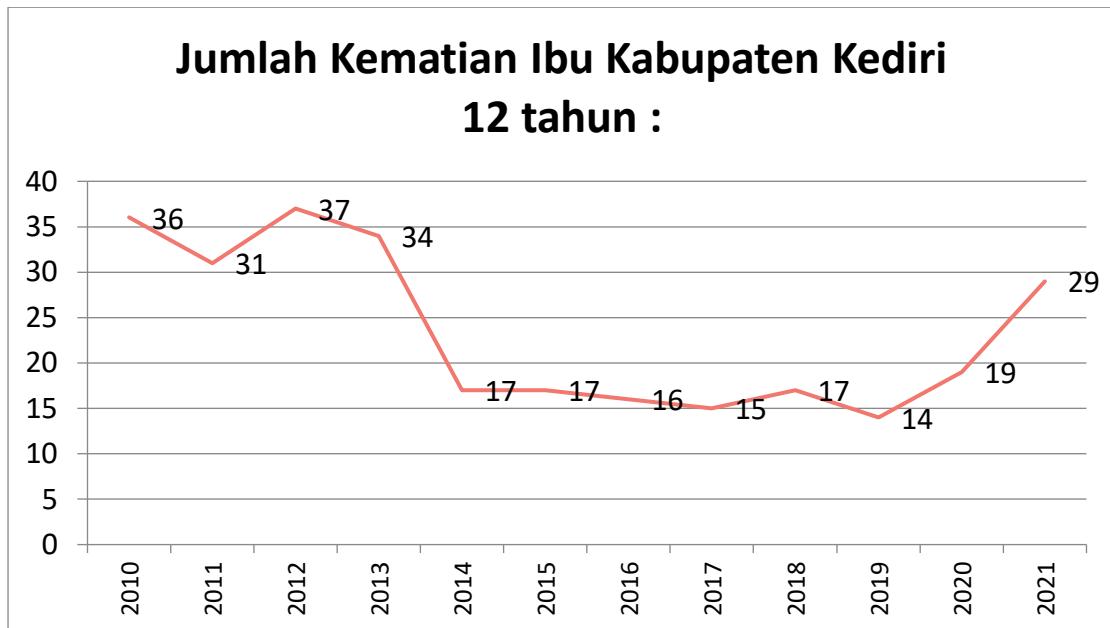
Ibu adalah sosok perempuan yang paling berjasa dalam kehidupan seorang anak. Penilaian terhadap status kesehatan ibu penting untuk dilakukan pemantauan. Pemerintah bersama masyarakat bertanggungjawab untuk menjamin bahwa setiap ibu memiliki akses terhadap pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, mulai dari saat hamil, pertolongan persalinan difasilitas kesehatan, dan perawatan paska persalinan dan bayi. Disamping itu pentingnya melakukan intervensi lebih ke hulu yakni kepada kelompok keluarga remaja dan dewasa muda.

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Selain untuk menilai program kesehatan ibu, indikator ini juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. Tahun 2021 Angka Kematian Ibu meningkat cukup signifikan hal ini karena ditahun ini merupakan tahun kedua Pandemi covid 19. Ditahun kedua ini AKI naik 65,51% Dalam situasi pandemi COVID-19, banyak pembatasan hampir ke semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir. Seperti ibu hamil menjadi

enggannya ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana termasuk rujukan. Hal ini menyebabkan pelayanan kesehatan ibu dan bayi menjadi salah satu layanan yang terkena dampak, baik secara akses maupun kualitas.

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, adanya kebijakan kadinkes pertolongan persalinan Covid 19 oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas), Rumah Sakit Swata dengan pertolongan Covid 19, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan. Pelayanan Kesehatan hamil. Pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di era adaptasi kebiasaan baru diselenggarakan dengan mempertimbangkan pencegahan penularan COVID-19 baik bagi ibu, bayi, maupun tenaga kesehatan. Pelaksanaan kunjungan antenatal dan pasca salin didahului dengan janji temu / teleregistrasi melalui media komunikasi untuk mencari faktor risiko dan gejala COVID-19. Protokol kesehatan juga harus selalu diperhatikan dalam setiap pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir. Tenaga kesehatan harus memperkuat kemampuan ibu dan keluarga dalam memahami Buku KIA untuk mengenali tanda bahaya dan menerapkan perawatan selama kehamilan dan pasca persalinan dalam kehidupan sehari-hari. Pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir tetap harus berkualitas. Pelayanan Antenatal Terpadu, Asuhan Persalinan Normal, dan Penanganan Kegawatdaruratan di FKTP maupun di FKRTL harus sesuai standar ditambah dengan standar pencegahan penularan COVID-19. tidak semua FKTP dan FKRTL saat ini siap dalam Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Era Adaptasi Kebiasaan Baru harus memenuhi standar sarana, prasarana, SDM dan Alat Pelindung Diri. Oleh karena itu Dinas Kesehatan membuat pemetaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang siap dalam pelayanan ibu dan bayi baru lahir. Beberapa FKTP (Puskesmas, Praktik Mandiri Bidan

dan Klinik) yang selama ini memberikan pelayanan antenatal, persalinan, dan pasca salin dapat berkolaborasi dan menyatukan sumber daya di Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang ditunjuk. Kegiatan lain yang kita lakukan move ke Puskesmas untuk melihat kesiapan sarana dan prasarana juga membangkitkan psikologis nakes untuk tetap melakukan pendampingan kepada masyarakat terutama sasaran nakes. Berikut ini gambar Jumlah AKI di Kab Kediri selama 11 tahun.



ANGKA KEMATIAN IBU DI KAB KEDIRI PER 100.000 KELAHIRAN HIDUP TAHUN 2010 – 2020

Grafik diatas ini menyebutkan bahwa Angka kematian ibu di Kabupaten Kediri mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu dari 19 pada tahun 2020 menjadi 29 ditahun ini. Jumlah angka yang lebih tinggi dari tahun – tahun sebelumnya.

6.1.1 PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL

Seperti kita ketahui bersama Pandemi COVID-19 menghadirkan tantangan baru yang membuat masalah struktural dalam layanan kehamilan di Kabupaten Kediri. Beberapa masalah yang perlu segera ditangani, mengingat hamil tercatat salah satu kelompok rentan resiko terinfeksi COVID-19 dikarenakan pada masa kehamilan terjadinya perubahan fisiologi yang mengakibatkan

penurunan kekebalan parsial (Liang & Acharya, 2020) dan dapat menyebabkan dampak yang serius bagi ibu hamil.

Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 21 tahun 2012 tentang penyelenggaraan pelayanan kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan, dan masa sesudah melahirkan, pelayanan kontrasepsi, dan pelayanan kesehatan seksual.

a. K4

Pelayanan Kesehatan Masa Hamil bertujuan untuk memenuhi hak setiap ibu hamil memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas sehingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat, dan melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas.

Pelayanan Kesehatan Masa Hamil dilakukan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan dan paling sedikit 2 (dua) kali oleh dokter atau dokter spesialis kebidanan dan kandungan pada trimester pertama dan ketiga. Pelayanan Kesehatan Masa Hamil yang dilakukan dokter atau dokter spesialis termasuk pelayanan ultrasonografi (USG). Pelayanan Kesehatan Masa Hamil i pelayanan antenatal sesuai standar dan secara terpadu.

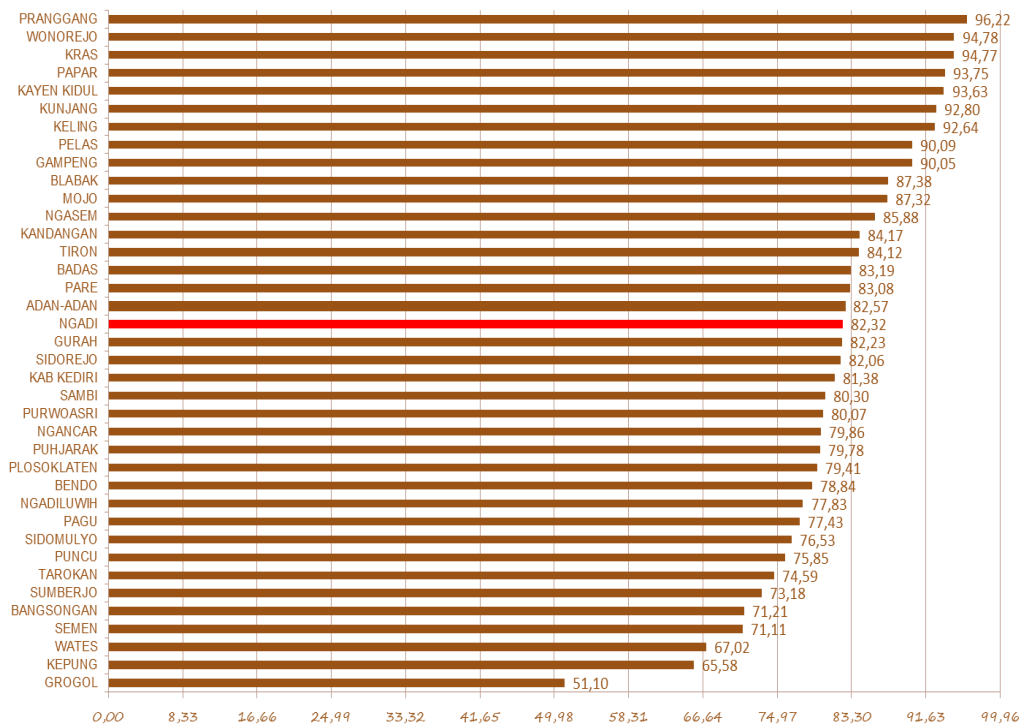
Pelayanan antenatal sesuai dengan standar sebagaimana Ibu hamil mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pelayanan ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang jenis pelayanannya dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi jenis pelayanan sebagai berikut.

1. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
2. Pengukuran tekanan darah.
3. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA).
4. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri).

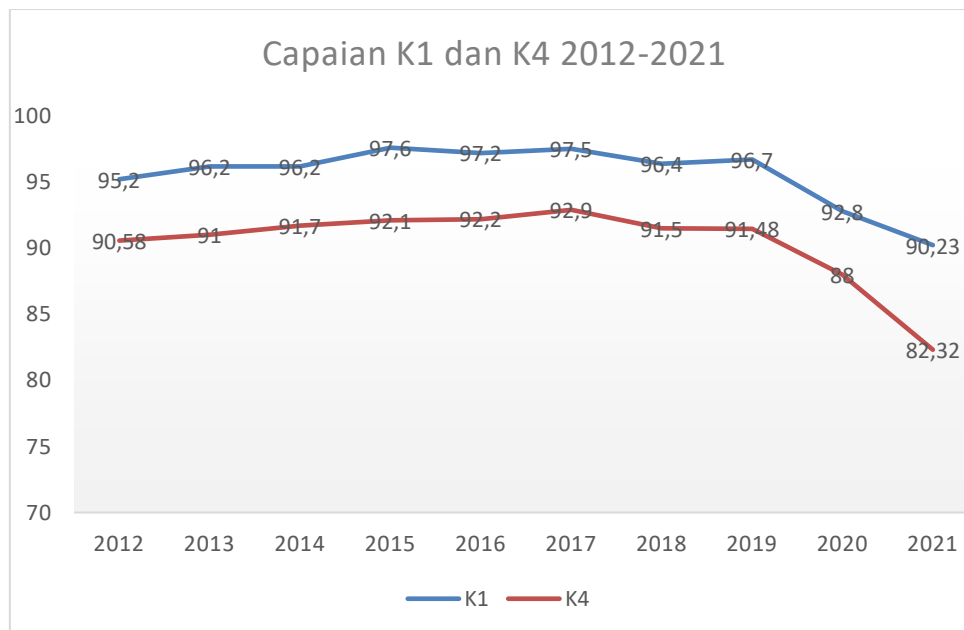
5. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus sesuai status imunisasi.
6. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan.
7. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ).
7. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk KB pasca persalinan).
8. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya).
9. Tatalaksana kasus sesuai indikasi. Pelayanan kesehatan ibu hamil harus memenuhi frekuensi minimal di tiap trimester, yaitu minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurunwaktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil

dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan



Didalam grafik tersebut diatas digambarkan capaian K4 kabupaten 82,32% lebih rendah bila dibandingkan capaian tahun lalu sebesar 88%. Capaian tertinggi saat ini ada di wilayah kerja Puskesmas Pranggang kec PLosoklaten sebesar 96,32 % dan terendah di Puskesmas Keling 70,83 %. Di era Pandemi ini tambahan pemeriksaan sesuai dengan kebijakan Daerah setiap ibu hamil dengan usia kehamilan 37 minggu dilakukan pemeriksaan Rapid Test. Apabila ibu hamil reaktif makan akan segera dilakukan swab, meskipun diawal untuk hasil baru keluar 1 sampai 2 minggu.



Grafik diatas menunjukkan semua pelayanan ibu hamil baik K1 maupun K4 di Kabupaten Kediri mengalami penurunan yang cukup signifikan. Dalam sejarah 10 tahun terakhir tahun 2021 mendapatkan angka paling rendah yaitu K1 90,23% dan K4 82,32.

b. P4K

Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu Hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Penurunan kematian ibu dan anak tidak dapat lepas dari peran pemberdayaan masyarakat, yang salah satunya dilakukan melalui pelaksanaan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Sedangkan untuk pelaksanaannya tidak bisa maksimal, beberapa puskesmas perkotaan diawal menggunakan metode daring.

Kementerian Kesehatan menetapkan indikator persentase puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan persentase Puskesmas melaksanakan orientasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) sebagai upaya menurunkan kematian ibu dan kematian anak. Kelas ibu hamil merupakan sarana bagi ibu hamil dan keluarga untuk belajar bersama tentang kesehatan ibu hamil yang dilaksanakan dalam

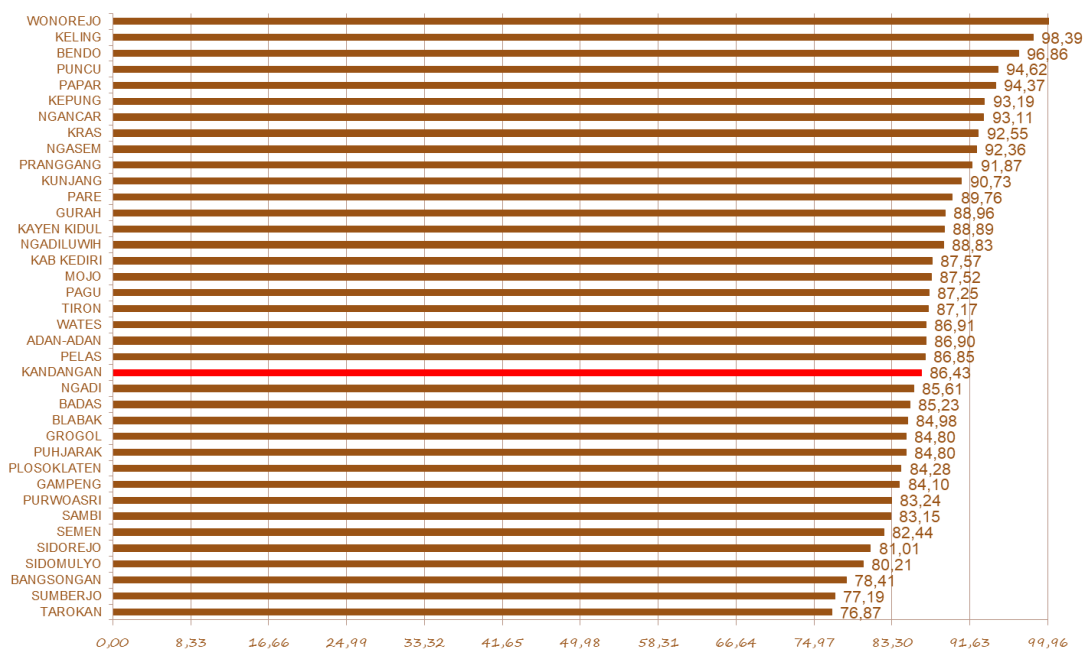
bentuk tatap muka dalam kelompok. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dan keluarga mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik atau senam ibu hamil. Cakupan Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu Hamil didapatkan dengan menghitung puskesmas yang telah melaksanakan kelas ibu hamil dibandingkan dengan jumlah seluruh Puskesmas di wilayah kabupaten. Puskesmas dikatakan telah melaksanakan kelas ibu hamil apabila telah melakukan kelas ibu hamil minimal sebanyak 4 kali., P4k Pengisian stiker P4K dilakukan oleh ibu hamil atau keluarga dipandu bidan/perawat/dokter melalui media komunikasi dan AMP dilaksanakan secara daring. Inovasi untuk pendampingan ibu hamil di Kabupaten Kediri dan merupakan kerjasama dengan PKK adalah Srikandi Biru, dan Candu untuk Bidan . Candu adalah catatan terpadu Bidan dimana semua bidan wajib untuk mengikuti perkembangan ibu hamil diwilayahnya.

6.1.2 PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN

Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Selain pada masa kehamilan, upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan. Dalam rangka menjamin ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, sejak tahun 2015 setiap ibu bersalin diharapkan melakukan persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas pelayanan kesehatan. Berikut ini disajikan gambaran cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan di 37 wilayah puskesmas.

Pada tahun 2021 terdapat 86,43% persalinan yang ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Analisis kematian

ibu pada tahun 2021 membuktikan bahwa kematian ibu terkait erat dengan penolong persalinan dan tempat/fasilitas persalinan apalagi pada pandemi ini ketika tenaga kesehatan sangat ketakutan dalam melakukan pertolongan persalinan. Persalinan yang ditolong tenaga kesehatan terbukti berkontribusi terhadap turunnya risiko kematian ibu. Demikian pula jika persalinan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan, juga akan semakin menekan risiko kematian ibu. Di Kabupaten Kediri pertolongan persalinan di Fasilitas Kesehatan terbanyak dilakukan di Praktek Mandiri Bidan, disusul Puskesmas PONED, Puskesmas non perawatan danke Rumah Sakit. Ibu hamil yang terconfirm apabila ada tanda-tanda persalinan segera dirujuk ke Rumahsakit, apabila penuh ditolong di Puskesmas dengan protokol Kesehatan. Dibawah ini gambar capaian kinerja Pertolongan Persalinan Tenaga Kesehatan Yang ditolong di fasilitas Kesehatan



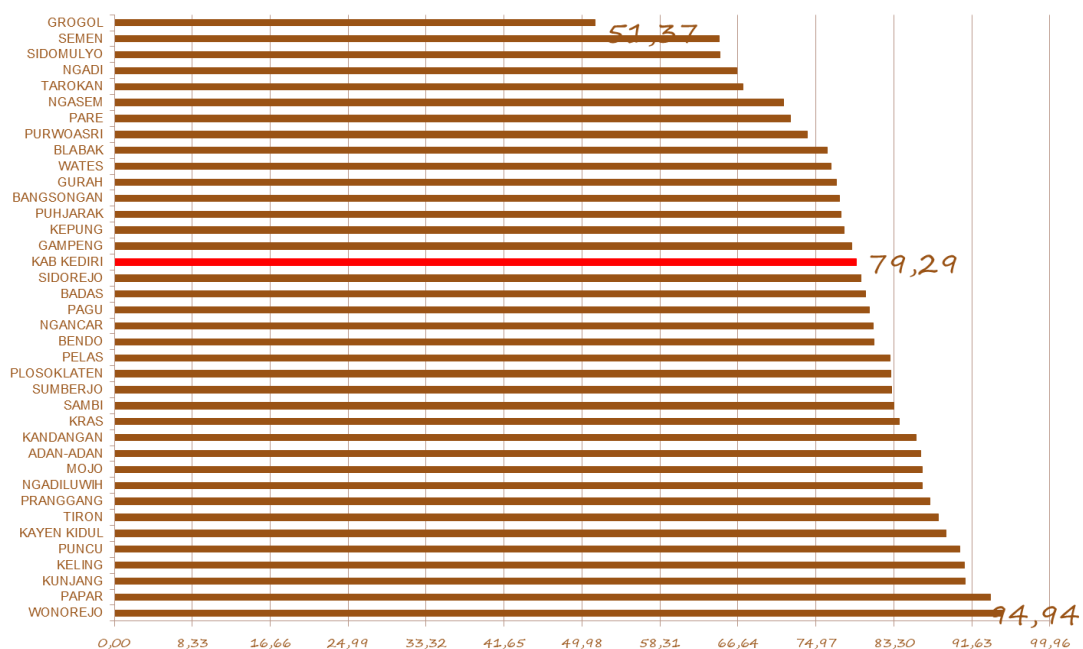
6.1.3 PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS

Pelayanan kesehatan ibu nifas harus dilakukan minimal empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari ke empat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari

ke-42 pasca persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari:

- a) pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
- b) pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri);
- c) pemeriksaan lochia dan cairan per vaginam lain;
- d) pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
- e) pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana pasca persalinan;
- f) pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Gambar dibawah ini menyajikan cakupan kunjungan nifas di Indonesia sejak tahun 2020.



Pada grafik diatas didapatkan capaian pelayanan nifas sebanyak 79,24% Pelayanan seperti pada petunjuk kementerian kesehatan pada zona oranye kami menggunakan media telekomunikasi termasuk Ibu Nifas yang terconfirm.

6.1.4 PELAYANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN

Komplikasi yang dimaksud adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi;

Komplikasi dalam kehamilan :

- a) Abortus,
- b) Hiperemesis Gravidarum,
- c) perdarahan per vaginam,
- d) Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia),
- e) kehamilan lewat waktu,
- f) ketuban pecah dini.

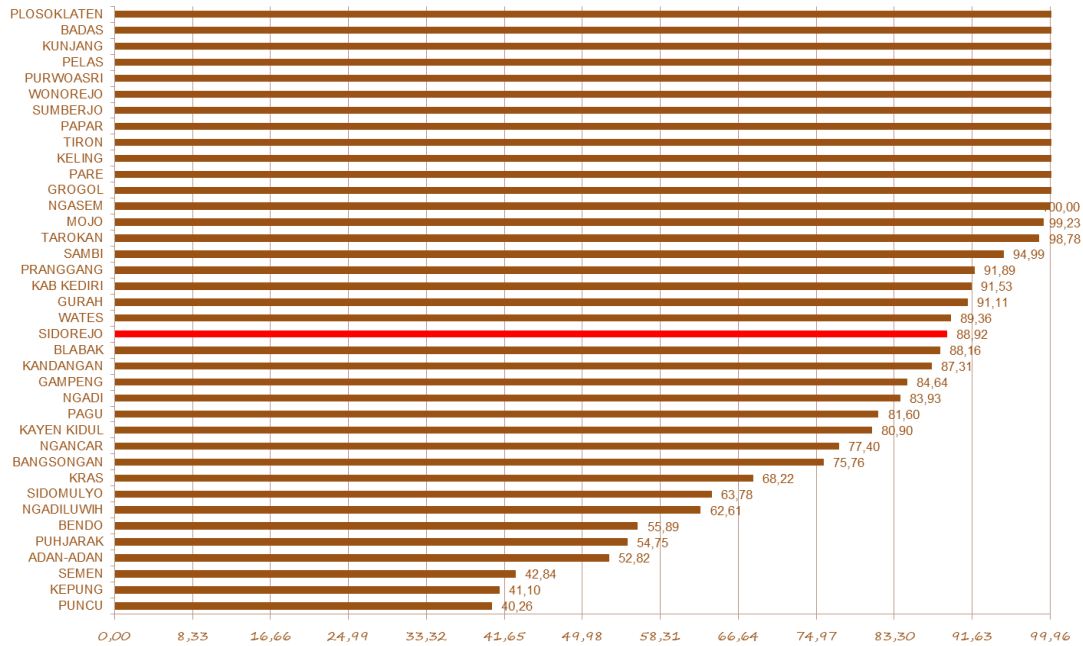
Komplikasi dalam persalinan :

- a) Kelainan letak/presentasi janin,
- b) Partus macet/ distosia,
- c) Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia),
- d) perdarahan pasca persalinan,
- e) Infeksi berat/ sepsis,
- f) kontraksi dini/persalinan prematur,
- g) kehamilan ganda.

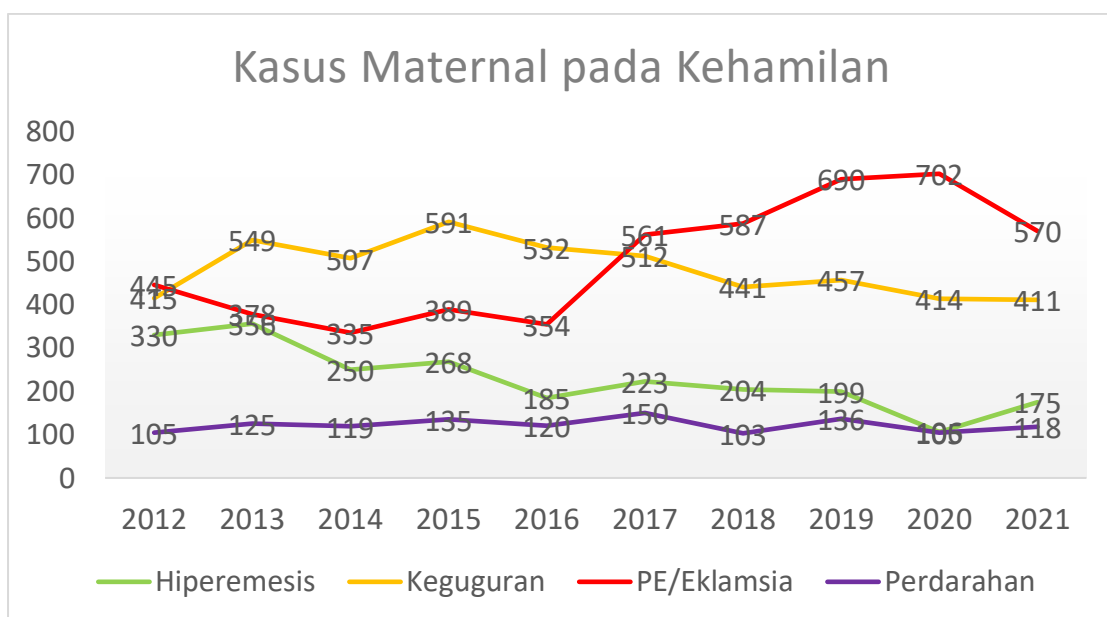
Komplikasi dalam Nifas :

- a) Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia),
- b) Infeksi nifas,
- c) perdarahan nifas.

Ibu hamil, ibu bersalin dan nifas dengan komplikasi yang ditangani adalah ibu hamil, bersalin dan nifas dengan komplikasi yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan (Polindes, Puskesmas, Puskesmas PONED, Rumah bersalin, RSIA/RSB, RSUD, RSUD PONEK);



Pada Grafik diatas capaian komplikasi kebidanan sebesar 88,92 %. Terjadi peningkatan rujukan ibu resti yang cukup tinggi .Sebagian besar di dominasi oleh Pre Eklamsia senyak 570 kasus. Angka tersebut menurun bila dibandingkan tahun lalu namun menjadi factor terbesar penyebab kematian apabila tidak dikelola dengan benar.Berikutnya yang perlu diwaspadai komplikasi kebidanan diantaranya keguguran, hiperemesisi dan perdarahan. Seperti grafik dibawah ini.



Berikut grafik Kasus maternal pada kehamilan.

6.1.5 PELAYANAN KONTRASEPSI

Pelayanan Kontrasepsi adalah serangkaian kegiatan meliputi KIE, konseling, penapisan kelayakan medis, pemberian kontrasepsi, pemasangan atau pencabutan, dan penanganan efek samping atau komplikasi dalam upaya mencegah kehamilan. Pelayanan kontrasepsi yang diberikan meliputi kondom, pil, suntik. Pemasangan atau pencabutan implan, pemasangan atau pencabutan alat kontrasepsi dalam rahim, pelayanan tubektomi, dan pelayanan vasektomi. KB Pascapersalinan (KBPP) adalah pelayanan KB yang diberikan kepada PUS setelah persalinan sampai kurun waktu 42 hari, dengan tujuan untuk menjarangkan kehamilan, atau mengakhiri kesuburan. Beberapa studi menunjukkan pelayanan KB (termasuk KBPP) yang efektif dapat mengurangi kematian ibu dengan cara mengurangi kehamilan dan mengurangi kelahiran risiko tinggi. Salah satu faktor memberikan dampak pada peningkatan Angka Kematian Ibu adalah risiko 4 Terlalu (Terlalu muda melahirkan dibawah usia 21 tahun, Terlalu tua melahirkan diatas 35 tahun, Terlalu dekat jarak kelahiran kurang dari 3 tahun dan Terlalu banyak jumlah anak lebih dari 2). Persentase ibu meninggal yang melahirkan berusia dibawah 20 tahun dan diatas 35 tahun adalah 33% dari seluruh kematian ibu, sehingga apabila program KB dapat dilaksanakan dengan baik lagi, kemungkinan 33% kematian ibu dapat dicegah melalui pemakaian kontrasepsi.

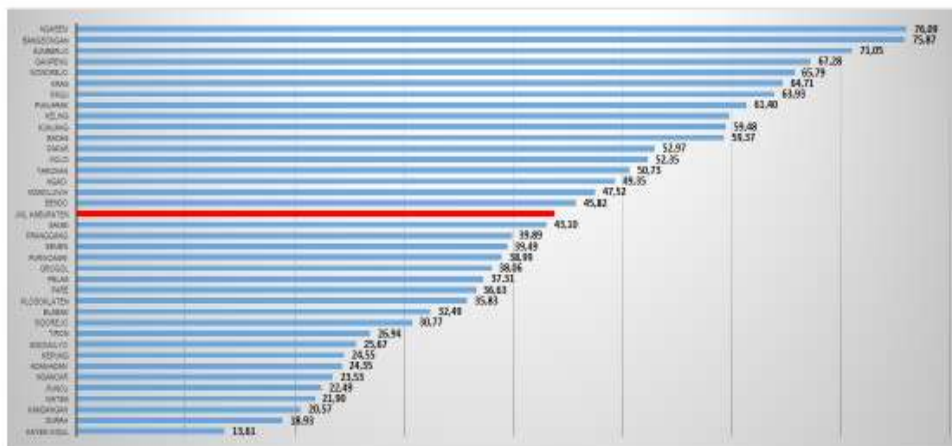
a. Keluarga Berencana Post Partum

Gambar dibawah Capaian KB Post Partum dengan capaian sebesar 43,10% jauh dibawah angka yang dtargetjkan jawa Timur sebesar 60% dan dibawah tahun lalu. Sedangkan tahun lalu kita mencapai 45,97%. KB Pasca Persalinan merupakan upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan alat dan obat kontrasepsi segera setelah melahirkan sampai dengan 42 hari/ 6 minggu setelah melahirkan, sedangkan KB Pasca Keguguran

merupakan upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan alat dan obat kontrasepsi setelah mengalami keguguran sampai dengan kurun waktu 14 hari. Capaian tertinggi wilayah kerja puskesmas Plosoklaten dan terendah di wilayah kerja puskesmas Pare. Kendala terbesar pada kurangnya konseling pada waktu ANC sehingga ibu merasa takut dan masyarakat enggan. Masalah lain saat ini adalah Tenaga kesehatan untuk pemasangan KB IUD paska salin kurang percaya diri, sehingga perlu untuk dilakukan pembinaan.

Berikut ini gambaran Capaian KB Post Partum di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri.

KB PP



b. Capaian Peserta KB aktif

KB aktif adalah cakupan dari peserta KB yang baru dan lama yang masih aktif menggunakan alat dan obat kontrasepsi (alokon) dibandingkan dengan jumlah pasangan usia di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Walaupun dimasa Pandemi capaian KB Aktif masih diatas target nasional yaitu sebesar 71 %, hal ini disebabkan oleh tingginya kesadaran masyarakat dalam hal berKB. Juga karena KB sudah menjadi

kebutuhan masyarakat. Capaian tertinggi didapatkan di wilayah kerja Puskesmas Keling dan terendah Puskesmas Blabak. Capaian Peserta KB Aktif 72,05 % sedangkan menurut jenis kontrasepsi yang diminati 52,1% dengan metode kontrasepsi suntik disusul Pil 19,4% dan IUD sebanyak 14,3 % .

KB Aktif



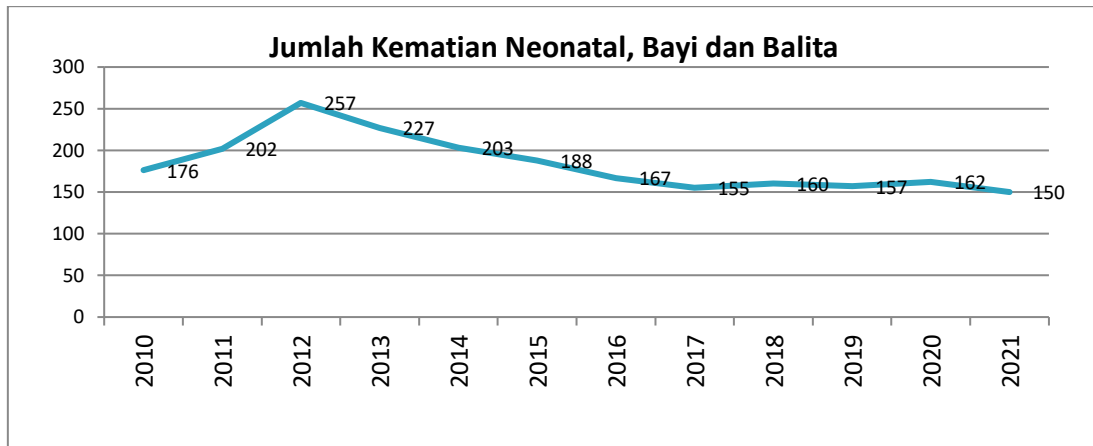
6.2 Kesehatan Anak

Pandemi COVID-19 yang tengah berlangsung saat ini telah **'memisahkan'** anak-anak rutinitas harian biasanya. Tanpa disadari, ini juga lama-kelamaan memengaruhi kesehatannya, Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Upaya kesehatan anak dilakukan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 (delapan belas) tahun.

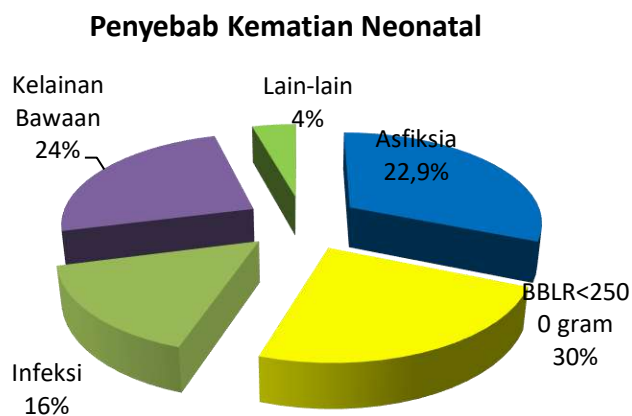
Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita. Tren angka kematian anak dari tahun ke tahun sudah menunjukkan penurunan.

6.2.1 Angka Kematian Bayi

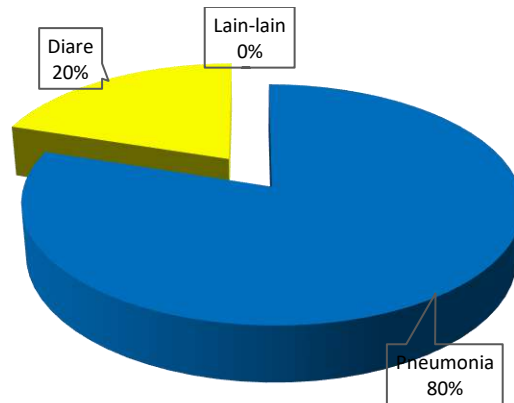
Kematian bayi adalah kematian anak kurang dari satu tahun. Kematian bayi diukur sebagai tingkat kematian bayi, yang merupakan jumlah kematian anak di bawah satu tahun per 1000 kelahiran. Seperti halnya kematian ibu, kematian bayi juga naik bila di dibandingkan tahun lalu.



Angka kematian sesuai dengan lapran sebanyak 150 bayi. Penyebab terbesar kematian Neonatal 0-28 hari terbesar disebabkan oleh kejadian BBLR yaitu Bayi yang lahir dengan berat badan lahir < 2500 gram, yaitu sebesar 30% turun dari tahun lalu yaitu 42%, sedangkan selanjutnya Asfiksia tahun lalu sebesar 36% turun menjadi 22,9, kelainan bawaan 12%, infeksi pada neonatal tahun lalu sebesar 4% meningkat tajam untuk tahun ini menjadi 16% dan lain-lain berada pada angka 6% pada tahun lalu saat ini menjadi 4%.



Sedangkan penyebab kematian pada post natal 80% pada penyakit Pneumonia disusul diare sebanyak 20 %.



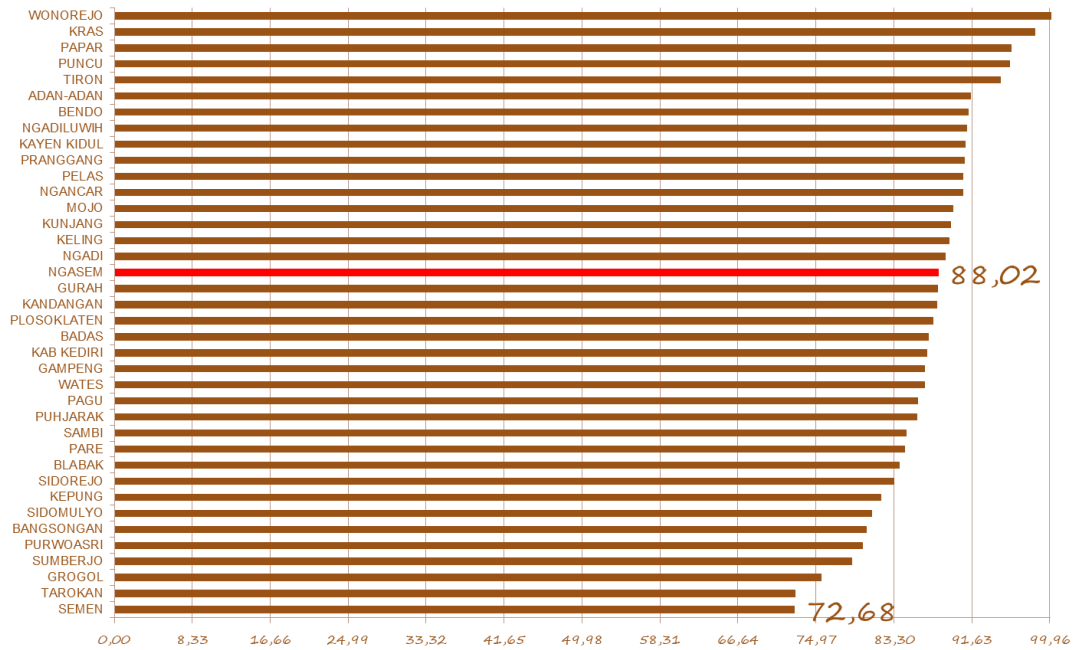
6.2.2 Pelayanan Kesehatan Neonatal

Pelayanan kesehatan bagi bayi baru lahir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dilakukan secara terintegrasi dengan pelayanan kesehatan bagi ibu yang meliputi:

- a. Pelayanan kesehatan neonatal esensial dengan mengacu pada pendekatan manajemen terpadu balita sakit;
- b. skrining bayi baru lahir;
- c. stimulasi deteksi intervensi dini pertumbuhan perkembangan; dan
- d. pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi kepada ibu dan keluarganya mengenai perawatan dan pengasuhan bayi baru lahir.

Pada masa neonatal (0-28 hari) terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul, sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin

tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir. Kunjungan neonatal idealnya dilakukan 3 kali yaitu pada umur 6-48 jam, umur 3-7 hari, dan umur 8- 28 hari. Salah satu pelayanan yang dilakukan pada bayi baru lahir adalah penimbangan. Berdasarkan data yang dilaporkan oleh 37 Puskesmas sesuai dengan data PWS KIA, pada tahun 2020 bayi baru lahir yang dilaporkan memiliki berat badan lahir rendah (BBLR) sebesar 752. Kondisi bayi BBLR diantara disebabkan karena kondisi ibu saat hamil (kehamilan remaja, malnutrisi, dan komplikasi kehamilan), bayi kembar, janin memiliki kelainan atau kondisi bawaan, dan gangguan pada plasenta yang menghambat pertumbuhan bayi (intrauterine growth restriction). Bayi BBLR tanpa komplikasi dapat mengejar ketertinggalan berat badan seiring dengan penambahan usia. Namun, bayi BBLR memiliki risiko lebih besar untuk stunting dan mengidap penyakit tidak menular seperti diabetes, hipertensi, dan penyakit jantung saat dewasa. Indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir adalah cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1. Pelayanan dalam kunjungan ini (Manajemen Terpadu Balita Muda) antara lain meliputi termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B0 injeksi (bila belum diberikan). Berikut gambaran pelayanan di Kunjungan lengkap pada neonatal.



6.2.3 Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita

Memantau kondisi kesehatan anak menjadi hal yang wajib diperhatikan terlebih di masa pandemi seperti sekarang. Orang tua harus lebih peka jika ada perubahan pada kondisi kesehatan anak. Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi pelayanan kesehatan balita sehat dan balita sakit.

Pelayanan kesehatan balita usia 0-11 bulan meliputi:

- Penimbangan minimal 8 kali setahun.
- Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun.
- Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/tahun.
- Pemberian kapsul vitamin A pada usia 6-11 bulan 1 kali setahun.
- Pemberian imunisasi dasar lengkap.

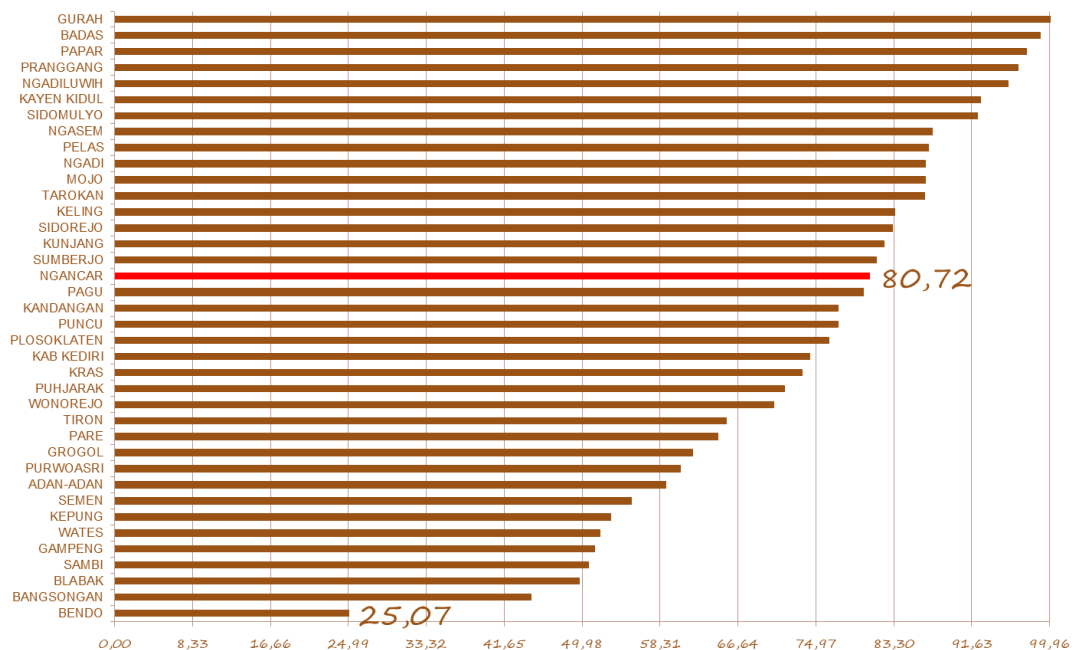
Pelayanan kesehatan balita usia 12-23 bulan:

- Penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan).
- Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun.
- Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/tahun.
- Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun.
- Pemberian imunisasi lanjutan.

Pelayanan kesehatan balita usia 24-59 bulan:

- a) Penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan).
- b) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun.
- c) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/ tahun.
- d) Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun.
- e) Pemantauan perkembangan balita.
- f) Pemberian kapsul vitamin A.
- g) Pemberian imunisasi dasar lengkap.
- h) Pemberian imunisasi lanjutan.
- i) Pengukuran berat badan dan panjang/tinggi badan.
- j) Edukasi dan informasi.

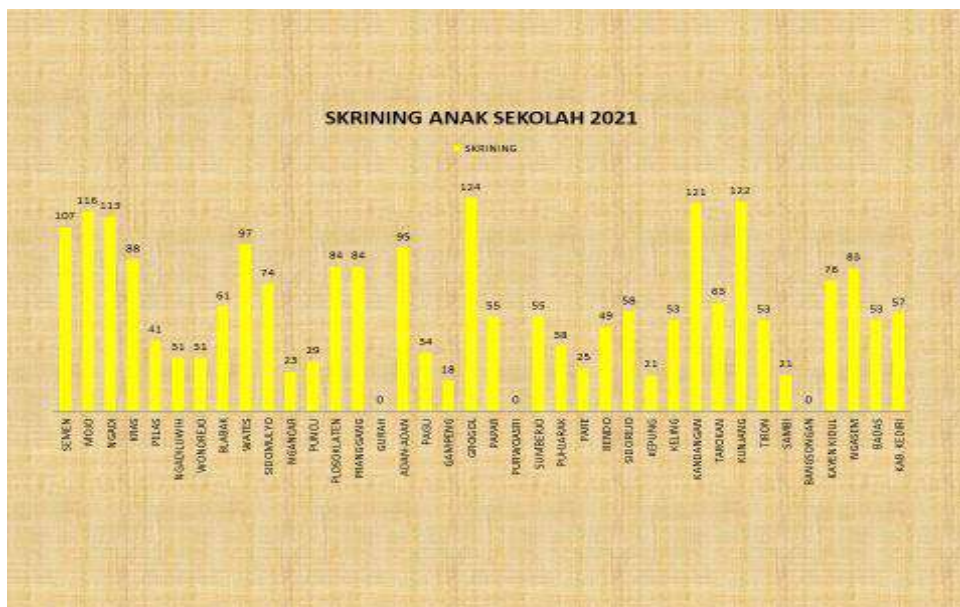
Pelayanan kesehatan balita sakit adalah pelayanan balita menggunakan pendekatan manajemen terpadu balita sakit (MTBS). Berikut adalah capaian Pelayanan Anak Balita dimana di Kabupaten tercapai 80,72%.capaian terendah di wilayah Puskesmas Bendo.



6.2.4 Pelayanan Kesehatan Anak Remaja dan Usila

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak pasal 28, pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja dilakukan melalui usaha kesehatan sekolah

dan pelayanan kesehatan peduli remaja. Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan kegiatan lintas sektor, yang meliputi berbagai upaya antara lain penjangkaran kesehatan dan pemeriksaan berkala, pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, pembinaan kantin sekolah sehat, imunisasi, dan pembinaan kader kesehatan sekolah. Kegiatan pelayanan kesehatan yang dilakukan di sekolah dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama dengan kader kesehatan sekolah dengan minimal dilakukan pemeriksaan status gizi (tinggi badan dan berat badan), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan, dan tajam pendengaran. Pelayanan kesehatan anak usia sekolah bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi. Hasil dari pelayanan kesehatan di sekolah juga dapat dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi UKS bagi puskesmas, sekolah dan Tim Pembina UKS (TP UKS) agar pelaksanaan peningkatan kesehatan anak sekolah dapat lebih tepat sasaran dan tujuan.



CAKUPAN SEKOLAH SD/MI YANG MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK

Jumlah sekolah dasar SD/MI yang ada di Kab Kediri berdasarkan data dari pelaporan puskesmas ada 937 SD/MI yang semuanya telah dilakukan skrining. Namun capaian sangat minim sekali, dikarenakan selama tahun 2021 peserta didik melakukan kegiatan secara daring. Sedangkan penjangkaran dilakukan melalui gogle form. Pelayanan Kesehatan usia pendidikan dasar adalah penjangkaran kesehatan yang diberikan kepada anak usia pendidikan dasar, minimal satu kali pada kelas 1 dan 7 yang dilakukan oleh tenaga kesehatan Puskesmas.

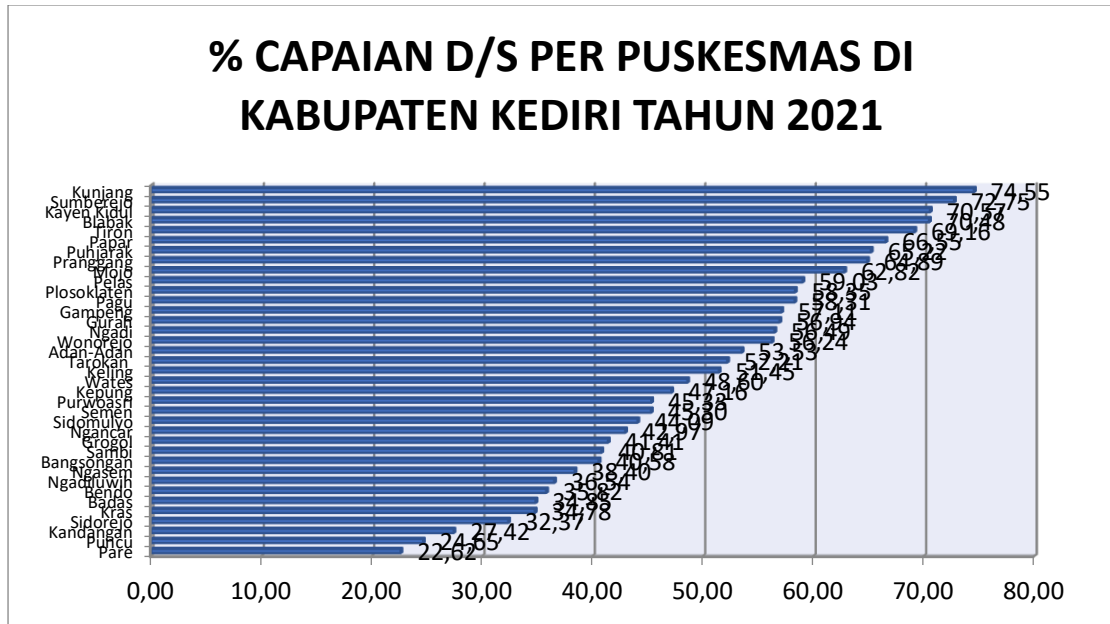
6.3 Perbaikan Gizi Masyarakat

Pada sub bab gizi ini akan dibahas terkait status gizi balita dan upaya pencegahan serta penanganan masalah gizi yaitu pemberian ASI eksklusif pada bayi usia sampai dengan 6 bulan, pemberian kapsul vitamin A pada balita 6-59 bulan, pemberian tablet tambah darah (TTD) pada remaja putri, serta pemberian makanan tambahan pada ibu hamil KEK dan balita kurus.

6.3.1 Pencapaian Penimbangan Balita (D/S)

Penimbangan balita merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam pemantauan pertumbuhan. Pemantauan pertumbuhan setiap bulan bertujuan sebagai deteksi dini untuk mencegah terjadinya gagal tumbuh kembang pada balita. Dengan rutin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif. Jika diketahui berat badan anak tidak naik atau jika ditemukan anak menderita suatu penyakit, dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan, agar tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin cepat ditangani. Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi kurang atau gizi buruk akan mengurangi risiko kematian sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan. Persentase rata-rata balita umur 0-59 bulan yang ditimbang di Kabupaten Kediri pada tahun 2021 adalah 31,5%. Persentase tertinggi terdapat di Puskesmas Pranggang sebesar 54,2%, sedangkan persentase terendah terdapat di wilayah kerja Puskesmas Pare yaitu

sebesar 14,8 %. Data lebih lengkap mengenai rata-rata balita umur 6-59 bulan yang ditimbang per bulan dapat dilihat di Grafik berikut ini.



Anak kurang gizi bisa disebabkan oleh kekurangan makronutrisi, yaitu karbohidrat, lemak, dan protein; atau mikronutrisi, yaitu vitamin dan mineral. Banyak factor yang mempengaruhi kletidak tahuan orang tua, social ekonomi, gebersihan yang buruk, dan adanya penyakit penyerta dengan gizi kurus 12,5 % sedangkan Balita pendek (TB/U) sebesar 14,4 %. Angka Stunting di Kabupaten Kediri saat ini tidak bisa kami analisa dikarenakan jumlah balita yang ditimbang hanyalah 37,292 (31,6 %).



6.3.2 Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita

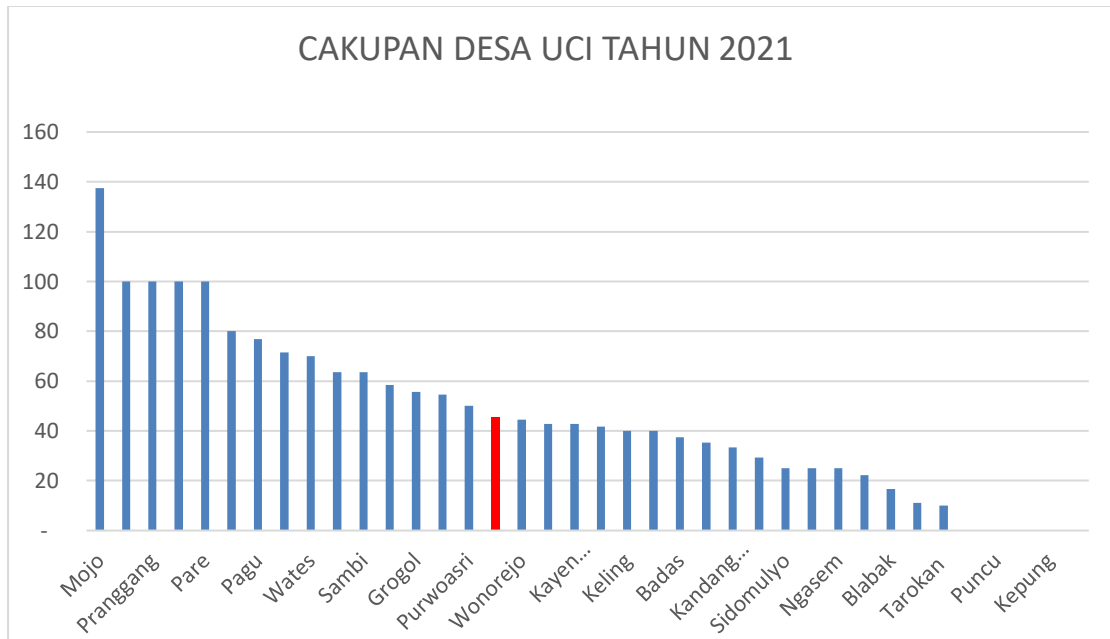
Vitamin A merupakan zat gizi penting yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Asupan vitamin A dari makanan sehari-hari masih cukup rendah sehingga diperlukan asupan gizi tambahan berupa kapsul vitamin A. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, anak Balita, dan Ibu Nifas, kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (nipple) yang dapat digunting, tidak transparan (opaque), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk dapat masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A diberikan kepada bayi, anak balita, dan ibu nifas. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6–11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU. Sesuai dengan Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A waktu pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita dilaksanakan serentak setiap bulan Februari dan Agustus. Frekuensi pemberian vitamin A pada bayi 6-11 bulan adalah 1 kali sedangkan pada anak balita 12-59 bulan sebanyak 2 kali. Untuk capaian Vit A biru didapatkan 81,9% , Vit A merah 81,2 % sedangkan untuk capaian semua sebesar 82,3%. Capaian Vit A lebih tinggi bila dibandingkan D/S dikarenakan kader dan petugas kesehatan melakukan kunjungan rumah. Gambaran Pemberian Vit A bisa dilihat pada grafik berikut ini

6.3.3 Pemberian ASI Eksklusif

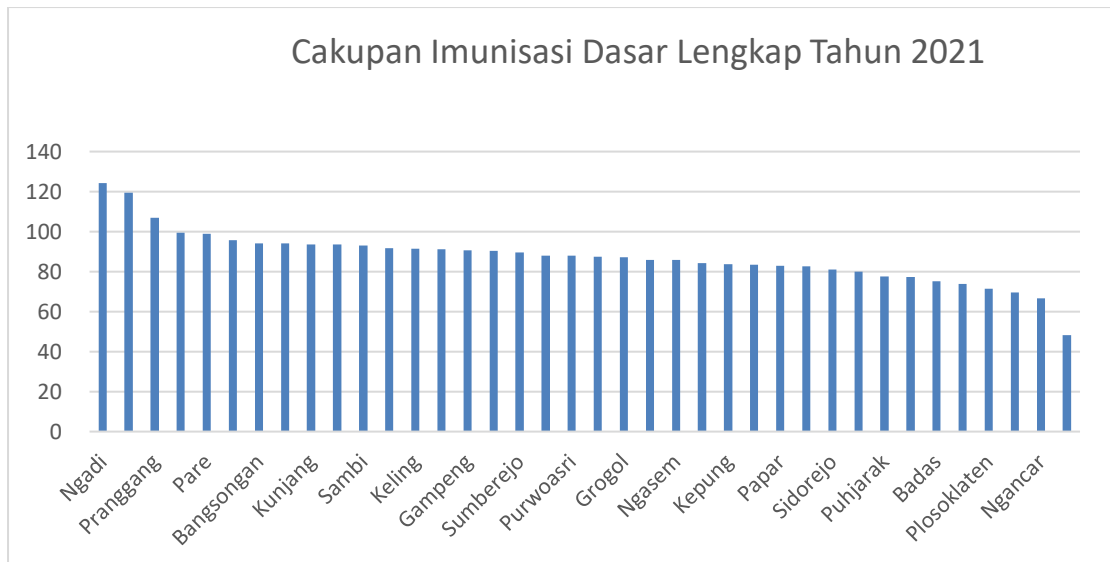
Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dilakukan dengan cara meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi bersentuhan pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir. Jika kontak tersebut terhalang oleh kain atau dilakukan kurang dari satu jam maka dianggap belum sempurna dan tidak melakukan IMD. Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan

Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan bermanfaat untuk mematikan kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan yang dihasilkan pada hari pertama sampai dengan hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalornya lebih tinggi dengan warna susu yang lebih putih. Selain mengandung zat makanan, ASI juga mengandung enzim tertentu yang berfungsi sebagai zat penyerap yang tidak akan mengganggu enzim lain di usus. Susu formula tidak mengandung enzim tersebut sehingga penyerapan makanan sepenuhnya bergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi. Pada tahun 2020, secara nasional persentase bayi baru lahir yang mendapat IMD yaitu sebesar 60,6%. Angka ini telah melampaui target Nasional tahun 2019 yaitu sebesar 40,0%. Sedangkan untuk capaian ASI Eksklusif sebesar 78,9%.

6.4 Imunisasi



Berdasarkan grafik di atas cakupan desa UCI belum merata masih ada daerah atau Puskesmas yang belum mencapai target. Hal ini akan menyebabkan kantong – kantong daerah rawan terjadinya KLB PD3I. Cakupan UCI Tahun 2021 sebesar 46%, dari 332 desa yang UCI sekitar 151 desa. Cakupan ini mengalami penurunan dari tahun 2020, dimana tahun 2020 capaian UCI sebesar 67%. Kondisi ini disebabkan oleh adanya Pandemi Covid 19. Upaya yang harus dilakukan adalah menutup kantong-kantong rawan tersebut dengan penyulaman imunisasi, DOFU dan sweeping guna meningkatkan cakupan imunisasi sehingga tidak terjadi kasus KLB PD3I dimasa mendatang. Dalam hal ini dituntut kerja keras dari berbagai sektor tidak hanya Dinas Kesehatan saja akan tetapi juga Lintas Sektor yang terkait.



Berdasarkan grafik di atas cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Kabupaten Kediri 2021 masih dibawah target yaitu 85,8%. Cakupan ini lebih rendah dari cakupan Tahun 2020. Hal ini disebabkan adanya Pandemi Covid 19, belum semua Puskesmas mencapai target 100%. Hal ini harus tetap ditingkatkan sehingga tercapai health imunity (kekebalan kelompok) dengan demikian anak – anak yang ada semua terlindungi dari PD3I.

TAHUN 2021



PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN
KEDIRI

PROFIL KESEHATAN

KABUPATEN KEDIRI



DINAS KESEHATAN

JL. PAMENANG NOMOR 1-C SUKOREJO, NGASEM, KEDIRI TELP. 0354-683756
EMAIL DINKES@KEDIRIKAB.GO.ID WEBSITE DINKES.KEDIRIKAB.GO.ID

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			1.524	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			344	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	796.415	790.717	1.587.132	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			2,6	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			1041,5	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46,9	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			100,7		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			9	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			8	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			29	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			48	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			78	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			181	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	76,5	96,9	87,0	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	5,3	7,1	6,1	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	0,0	0,0	44,9	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	0,0	0,0	43,6	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			47,1	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			37,4	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			5,2	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			4,1	Hari	Tabel 8

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			0,9	%	Tabel 9
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			1.743	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			88,0	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,5	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			309	Posbindu PTM	Tabel 10
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	0	0	0	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	0	0	0	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			0	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	0	0	0	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			0	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		0		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		0		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	0	0	0	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			0	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	0	0	0	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	0	0	0	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	0	0	0	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	0	0	0	Orang	Tabel 15
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			69,6	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			100,0	%	Tabel 18
46	Total anggaran kesehatan			Rp404.227.329.884	Rp	Tabel 19
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			#DIV/0!	%	Tabel 19
48	Anggaran kesehatan perkapita			#REF!	Rp	Tabel 19
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
49	Jumlah Lahir Hidup	10.681	9.921	20.602	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	7,0	5,4	6,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		29		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		140,8		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		92,4		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		81,4		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		141,4		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		76,9		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		87,7		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		87,6		%	Tabel 23

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		81,5		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		85,8		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		91,5		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			71,8	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			41,4	%	Tabel 29
V.2 Kesehatan Anak						
64	Jumlah Kematian Neonatal	67	61	128	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	6,3	6,1	6,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	82	68	150	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	7,7	6,9	7,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	83	70	153	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	7,8	7,1	7,4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	50,4	48,8	49,6	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	94,2	91,0	92,7	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3,6	3,8	3,7	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	92,7	89,8	91,3	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	88,0	85,8	86,9	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			53,0	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	90,2	87,8	89,0	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			45,5	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	88,6	84,9	86,8	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	87,4	84,3	85,8	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			83,7	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			81,9	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	74,4	74,7	74,5	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	0,0	0,0	49,3	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			12,1	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			13,3	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			9,4	%	Tabel 44
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			96,4	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			77,7	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			39,5	%	Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			77,0	%	Tabel 45
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	33,3	46,6	39,9	%	Tabel 48
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	50,3	56,5	53,5	%	Tabel 49
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			25,31	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			80	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	<i>Case detection rate</i> TBC			35,57	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			18,09	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	23,9	27,0	25,4	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	70,0	77,1	73,8	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	81,5	90,4	86,1	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			6,4	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			26,7	%	Tabel 53
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV	85	82	167	Kasus	Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	28	16	44	Kasus	Tabel 55
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	0	0	0	Jiwa	Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			2,1	%	Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			2,6	%	Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	9	6	15	Kasus	Tabel 57
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	1	1	1	per 100.000 penduduk	Tabel 57
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			0,0	%	Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			93,3	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			6,7	%	Tabel 58
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,6	per 100.000 penduduk	Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta			0,1	per 10.000 penduduk	Tabel 59
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	95,2	90,9	93,8	%	Tabel 60
117	Kasus Konfirmasi Covid-19	5.182	6.366	11.548		Tabel 60b
118	Angka Kesembuhan Covid-19 (RR)			91,4	%	Tabel 60a
119	Angka Kematian Covid-19 (CFR)			8,6	%	Tabel 60a
120	Jumlah Orang diperiksa/1 juta penduduk			#DIV/0!	per 1 juta penduduk	Tabel 60c
121	<i>Positivity Rate</i>			#DIV/0!	%	Tabel 60c
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
122	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0,3	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
123	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 62
124	<i>Case fatality rate</i> difteri			#DIV/0!	%	Tabel 62
125	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
126	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
127	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 62

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
128	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 62
129	Jumlah kasus suspek campak	0	0	0	Kasus	Tabel 62
130	Insiden rate suspek campak	0,0	0,0	0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 62
131	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
131	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD	8,8	8,4	17,3	per 100.000 penduduk	Tabel 65
132	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0,7	1,5	1,1	%	Tabel 65
133	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
134	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			#DIV/0!	%	Tabel 66
135	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	Tabel 66
136	<i>Case fatality rate</i> malaria	0,0	#DIV/0!	0,0	%	Tabel 66
137	Penderita kronis filariasis	4	9	13	Kasus	Tabel 67
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
138	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	20,3	31,6	26,0	%	Tabel 68
139	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			92,8	%	Tabel 69
140	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		0,3		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
141	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		1,1		%	Tabel 70
142	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 70
143	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			118,5	%	Tabel 71
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
144	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			91,8	%	Tabel 72
145	Sarana air minum memenuhi syarat			82,3	%	Tabel 72
146	KK dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			95,5	%	Tabel 73
147	Desa STBM			0,0	%	Tabel 74
148	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			78,1	%	Tabel 75
149	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			81,0	%	Tabel 76

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Semen	87,78	12		12	51.941	19.969	2,6	591,72
2	Mojo	141,50	20		20	85.206	28.853	3,0	602,16
3	Kras	44,70	16		16	55.773	23.697	2,4	1.247,72
4	Ngadiluwih	43,06	16		16	70.377	29.569	2,4	1.634,39
5	Kandat	54,37	12		12	73.661	23.515	3,1	1.354,81
6	Wates	73,51	18		18	85.759	34.154	2,5	1.166,63
7	Ngancar	101,12	10		10	46.318	19.866	2,3	458,05
8	Puncu	94,92	8		8	54.396	23.287	2,3	573,07
9	Plosoklaten	108,19	15		15	71.608	28.168	2,5	661,87
10	Gurah	54,10	21		21	78.194	30.425	2,6	1.445,36
11	Pagu	26,29	13		13	36.552	15.284	2,4	1.390,34
12	Gampengrejo	18,36	11		11	36.351	12.509	2,9	1.979,90
13	Grogol	47,61	9		9	46.002	17.701	2,6	966,23
14	Papar	39,87	17		17	43.648	19.948	2,2	1.094,76
15	Purwoasri	45,26	23		23	56.789	23.286	2,4	1.254,73
16	Plemahan	50,87	17		17	56.847	23.092	2,5	1.117,50
17	Pare	49,69	9	1	10	110.674	38.392	2,9	2.227,29
18	Kepung	90,03	10		10	78.466	31.876	2,5	871,55
19	Kandangan	59,64	12		12	46.583	19.794	2,4	781,07
20	Tarokan	47,92	10		10	73.087	23.494	3,1	1.525,19
21	Kunjang	31,81	12		12	30.874	14.278	2,2	970,58
22	Banyakan	63,11	9		9	52.344	22.824	2,3	829,41
23	Ringinrejo	46,51	11		11	54.444	21.067	2,6	1.170,59
24	Kayen Kidul	37,64	12		12	44.934	17.665	2,5	1.193,78
25	Ngasem	23,43	12		12	80.971	23.928	3,4	3.455,87
26	Badas	42,63	8		8	65.333	24.628	2,7	1.532,56
KABUPATEN/KOTA		1.523,92	343	1	344	1.587.132	611.269	2,6	1041,5

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota

- Proyeksi Penduduk Tahun 2021 berdasarkan Hasil Sensus Penduduk BPS Jatim Tahun 2010

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	59.300	58.477	117.777	101,4
2	5 - 9	56.352	54.421	110.773	103,5
3	10 - 14	55.611	53.083	108.694	104,8
4	15 - 19	55.416	51.300	106.716	108,0
5	20 - 24	54.425	51.345	105.770	106,0
6	25 - 29	58.503	55.159	113.662	106,1
7	30 - 34	58.312	54.605	112.917	106,8
8	35 - 39	58.325	57.350	115.675	101,7
9	40 - 44	59.897	59.749	119.646	100,2
10	45 - 49	59.113	59.664	118.777	99,1
11	50 - 54	53.336	54.519	107.855	97,8
12	55 - 59	47.366	50.172	97.538	94,4
13	60 - 64	40.909	40.759	81.668	100,4
14	65 - 69	33.143	33.287	66.430	99,6
15	70 - 74	22.959	24.086	47.045	95,3
16	75+	23.448	32.741	56.189	71,6
KABUPATEN/KOTA		796.415	790.717	1.587.132	100,7
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				47	

Sumber: - Proyeksi Penduduk Tahun 2021 berdasarkan Hasil Sensus Penduduk BPS Jatim Tahun 2010

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	625.152	624.736	1.249.888			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0,0	0,0	0,0
	b. SD/MI			0	0,0	0,0	0,0
	c. SMP/ MTs			0	0,0	0,0	0,0
	d. SMA/ MA			0	0,0	0,0	0,0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0,0	0,0	0,0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0,0	0,0	0,0
	h. S1/DIPLOMA IV			0	0,0	0,0	0,0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0,0	0,0	0,0

Sumber: - Proyeksi Penduduk Tahun 2021 berdasarkan Hasil Sensus Penduduk BPS Jatim Tahun 2010

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	2	0	0	7	9
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	2	2
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	8	0	0	0	8
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	69	0	0	0	69
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	29	0	0	0	29
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	48	0	0	0	48
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	78	0	0	0	78
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	0	-
2	KLINIK PRATAMA	0	0	0	1	0	49	50
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	2	2
4	BALAI PENGOBATAN	0	0	0	0	0	0	-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	11	11
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	0	0	0	125	125
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	0	0	0	40	40
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	0	0	0	10	10
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	2	0	0	0	2
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	1
12	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	0	0	1	2
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI						2	2
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL						0	-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL			0			0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN			0			0	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						2	2
6	APOTEK						181	181
7	APOTEK PRB						5	5
8	TOKO OBAT						12	12
9	TOKO ALKES						0	-

Sumber: Laporan seksi farmasi, yankes rujukan dan yankes dasar

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		609.555	765.825	1.380.357	42.104	56.359	96.954	11.723	8.347	20.070
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		796.415	790.717	1.587.132	796.415	790.717	1.587.132			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		76,5	96,9	87,0	5,3	7,1	6,1			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	Semen	36.573	35.852	72.425	0	42	42	422	213	635
	Mojo	529	9.381	14.671	99	2	2	425	249	674
	Ngadi	5.723	6.052	11.775	0	0	0	371	243	614
	Kras	6.853	11.186	18.039	0	0	0	318	142	460
	Pelas	7.384	4.043	11.427	0	0	0	424	177	601
	Ngadiluwih	8.179	16.078	24.257	642	769	1	281	148	429
	Wonorejo	4.752	8.828	1.358	0	0	0	192	38	230
	Blabak	7.824	17.129	24.953	0	0	0	322	180	502
	Wates	1.382	20.587	34.407	92	628	720	111	93	204
	Sidomulyo	7.021	12.168	19.189	0	0	0	385	229	614
	Ngancar	7.605	9.200	16.805	0	0	0	14	9	23
	Puncu	17.125	7.340	24.465	0	0	0	89	56	145
	Plosoklaten	9.050	8.794	17.844	0	0	0	315	385	700
	Pranggang	5.609	9.501	15.110	0	0	0	364	179	543
	Gurah	6.058	10.907	16.965	0	0	0	205	55	260
	Adan-Adan	16.748	10.416	27.164	0	0	0	327	228	555
	Pagu	22.628	12.006	34.634	0	0	0	136	62	198
	Gampeng	7.198	11.833	19.031	0	0	0	332	115	447
	Grogol	15.999	10.632	26.631	156	259	415	362	275	637
	Papar	16.895	10.210	27.105	47	26	73	210	129	339
	Purwoasri	6.751	14.649	21.400	0	0	0	221	116	337
	Sumberejo	2.809	4.415	7.224	0	0	0	150	27	177
	Puhjark	6.907	13.648	20.555	0	0	0	359	149	508
	Pare	8.258	22.170	30.428	0	0	0	145	138	283
	Bendo	4.441	8.904	13.345	0	0	0	136	176	312
	Sidorejo	4.643	6.313	10.956	0	0	0	189	162	351
	Kepung	29.229	41.226	70.455	0	0	0	221	210	431
	Keling	8.551	8.459	17.010	0	0	0	251	124	375
	Kandangan	7.035	11.861	18.896	66	171	237	145	71	216
	Tarokan	54.231	56.873	111.104	0	0	0	351	207	558
	Kunjang	9.586	5.140	14.726	0	0	0	38	42	80
	Tiron	4.780	11.187	15.967	0	0	0	0	0	0
	Sambi	9.173	7.940	17.113	0	0	0	391	371	762
	Bangsongan	6.132	11.444	17.576	0	0	0	381	156	537

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Kayen Kidul	5.422	8.929	14.351	0	16	16	0	0	0
	Ngasem	26.748	27.986	54.734	0	0	0	61	45	106
	Badas	11.026	8.325	19.351	0	0	0	49	80	129
				0			0			0
2	Klinik Pratama									
	MUGI SARAS			0			0			
	NURSYIFA			0			0			
	KARTIKA			0			0			
	KARYA HUSADA			0			0			
	WAHYU HUSADA 2			0			0			
	RK MEDIKA			0			0			
	MUHAMMADIYAH SITI HALIMAH			0			0			
	TENTREM RAHAYU			0			0			
	PARADISE PARISUDHA			0			0			
	MUTIARA MEDIKA			0			0			
	NU BADAS MEDIKA			0			0			
	ASFIYAK GRAHA MEDIKA			0			0			
	IBU HAWA			0			0			
	FARROSHA MEDIKA			0			0			
	PRISDHY			0			0			
	PKU MUHAMMADIYAH			0			0			
	SUMBER WARAS			0			0			
	SYIFA MEDIKA			0			0			
	RATNA			0			0			
	SURYA			0			0			
	PANCA HUSADA SATATA			0			0			
	VITA MEDIKA			0			0			
	WAHYU HUSADA			0			0			
	KUSUMA PERTIWI			0			0			
	MITRA MULYA			0			0			
	AURA SYIFA 2			0			0			
	MUHAMMADIYAH SITI FATIMAH			0			0			
	NUGROHO JAYA			0			0			
	MITRA HUSADA 1			0			0			
	POLIKLINIK BHAYANGKARA URKES POLRES KEDIRI			0			0			
	KUSUMA HUSADA			0			0			
	TRISNA MEDIKA			0			0			
	MITRA WALUYA			0			0			

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	MEDIKA KELUARGA			0			0			
	SURYA PRIMA HUSADA			0			0			
	SINAR MEDIKA			0			0			
	NUSA MEDIKA NGADIREJO			0			0			
	NUSA MEDIKA TOELOENGREDJO			0			0			
	PURI HUSADA			0			0			
	PARAMITHA MEDIKA			0			0			
	MARDI RAHAYU			0			0			0
	DOKTERKU			0			0			0
	SURYA MADANI			0			0			0
	dr. VITIS			0			0			0
	JIMBUN MEDIKA			0			0			0
	AULIA 3			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		416.857	511.612	933.446	1.102	1.913	1.506	8.693	5.279	13.972
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1 KURI Sehati			0			0			0
	2 KURI Griya Medika			0			0			0
	3 KURI Medika Utama			0			0			0
2	RS Umum									
	1. RSUD Kabupaten Kediri	33.748	39.176	72.924	6.086	8.789	14.875	1.926	1.691	3.617
	2. RS Amelia	7.506	18.831	26.337	2.765	5.203	7.968	217	170	387

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	3. RS Toeloengredjo	55.985	67.267	123.252	20.108	20.628	40.736	887	1.207	2.094
	4. RS Muhammadiyah Surya Melati	8.845	9.861	18.706	1.414	1.639	3.053	0	0	0
	5. RS Muhammadiyah Siti Khodijah	11.483	13.988	25.471	1.445	1.737	3.182	0	0	0
	6. RS Arga Husada	12.171	18.607	30.778	2.121	3.053	5.174	0	0	0
	7. RS Aura Syifa	43.981	50.202	94.183	2.602	5.551	8.153	0	0	0
	8. RS Wilujeng	6.982	12.236	19.218	1.416	2.551	3.967	0	0	0
	9. RSUD Simpang Lima Gumul	11.075	14.075	25.150	2.472	3.286	5.758	0	0	0
3	RS Khusus									
	1 RSIA Permata Hati	183	3.570	3.753	330	1.225	1.555	0	0	0
	2. RSIA Kasih Bunda	739	6.400	7.139	243	784	1.027	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		192.698	254.213	446.911	41.002	54.446	95.448	3.030	3.068	6.098

Sumber: Laporan seksi yankes rujukan dan yankes dasar

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	9	9	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	2	2	100,0
KABUPATEN/KOTA		11	11	100,0

Sumber: Laporan SIRS Jatim

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Kabupaten Kediri	299	4.511	6.486	10.997			362			932	0,0	0,0	32,9	0,0	0,0	84,8
2	RS Amelia	95	1.390	2.940	4.330			56			42	0,0	0,0	12,9	0,0	0,0	9,7
3	RS Toeloegredjo	170	3.325	3.415	6.740			616			617	0,0	0,0	91,4	0,0	0,0	91,5
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	71	1.041	1.071	2.112			82			88	0,0	0,0	38,8	0,0	0,0	41,7
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	91	1.388	1.703	3.091			166			79	0,0	0,0	53,7	0,0	0,0	25,6
6	RSIA Kasih Bunda	35	105	586	691			0			0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
7	RS Arga Husada	102	1.641	2.419	4.060			43			0	0,0	0,0	10,6	0,0	0,0	0,0
8	RS Aura Syifa	136	2.815	5.976	8.791			444			213	0,0	0,0	50,5	0,0	0,0	24,2
9	RS Wilujeng	72	1.504	2.535	4.039			26			0	0,0	0,0	6,4	0,0	0,0	0,0
10	RSIA Permata Hati	27	267	1.002	1.269			0			0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
11	RSUD Simpang Lima Gumul	291	2.483	3.277	5.760			534			291	0,0	0,0	92,7	0,0	0,0	50,5
KABUPATEN/KOTA		1.389	20.470	31.410	51.880	0	0	2.329	0	0	2.262	0,0	0,0	44,9	0,0	0,0	43,6

Sumber: Laporan SIRS Jatim 2021

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Kabupaten Kediri	299	10.997	59.816	54.871	54,8	37	4	5
2	RS Amelia	95	4.330	16.626	12.174	47,9	46	4	3
3	RS Toeloegredjo	170	6.740	48.668	48.668	78,4	40	2	7
4	RS Muhammadiyah Surya Mela	71	2.112	6.664	6.651	25,7	30	9	3
5	RS Muhammadiyah Siti Khodija	91	3.091	11.230	8.389	33,8	34	7	3
6	RSIA Kasih Bunda	35	691	2.456	2.412	19,2	20	15	3
7	RS Arga Husada	102	4.060	19.437	14.559	52,2	40	4	4
8	RS Aura Syifa	136	8.791	34.262	24.426	69,0	65	2	3
9	RS Wilujeng	72	4.039	12.699	12.699	48,3	56	3	3
10	RSIA Permata Hati	27	1.269	2.932	2.888	29,8	47	5	2
11	RSUD Simpang Lima Gumul	291	5.760	23.806	23.861	22,4	20	14	4
KABUPATEN/KOTA		1.389	51.880	238.596	211.598	47,1	37	5	4

Sumber: Laporan SIRS Jatim 2021

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 10

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Semen	Semen	0	0,0	4	6,9	52	89,7	2	3,4	58	54	93,1	12
2	Mojo	Mojo	0	0,0	0	0,0	29	60,4	19	39,6	48	48	100,0	12
		Ngadi	0	0,0	0	0,0	40	100,0	0	0,0	40	40	100,0	8
3	Kras	Kras	0	0,0	6	13,3	39	86,7	0	0,0	45	39	86,7	9
		Pelas	0	0,0	0	0,0	26	100,0	0	0,0	26	26	100,0	7
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0,0	0	0,0	26	72,2	10	27,8	36	36	100,0	7
		Wonorejo	0	0,0	0	0,0	37	92,5	3	7,5	40	40	100,0	9
5	Kandat	Blabak	0	0,0	0	0,0	66	100,0	0	0,0	66	66	100,0	12
6	Wates	Wates	0	0,0	32	53,3	28	46,7	0	0,0	60	28	46,7	7
		Sidomulyo	0	0,0	7	18,9	30	81,1	0	0,0	37	30	81,1	8
7	Ngancar	Ngancar	0	0,0	49	89,1	6	10,9	0	0,0	55	6	10,9	6
8	Puncu	Puncu	0	0,0	0	0,0	61	98,4	1	1,6	62	62	100,0	6
9	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0,0	4	10,0	36	90,0	0	0,0	40	36	90,0	9
		Pranggang	0	0,0	0	0,0	45	100,0	0	0,0	45	45	100,0	6
10	Gurah	Gurah	0	0,0	11	25,0	31	70,5	2	4,5	44	33	75,0	12
		Adan-Adan	0	0,0	0	0,0	33	100,0	0	0,0	33	33	100,0	9
11	Pagu	Pagu	0	0,0	6	15,8	32	84,2	0	0,0	38	32	84,2	13
12	Gampengrejo	Gampeng	0	0,0	7	23,3	23	76,7	0	0,0	30	23	76,7	11
13	Grogol	Grogol	0	0,0	11	28,2	28	71,8	0	0,0	39	28	71,8	9
14	Papar	Papar	0	0,0	18	26,1	51	73,9	0	0,0	69	51	73,9	17
15	Purwoasri	Purwoasri	0	0,0	0	0,0	42	100,0	0	0,0	42	42	100,0	8
		Sumberejo	0	0,0	2	6,1	29	87,9	2	6,1	33	31	93,9	8
16	Plemahan	Puhjark	0	0,0	0	0,0	77	98,7	1	1,3	78	78	100,0	14
17	Pare	Pare	0	0,0	0	0,0	35	89,7	4	10,3	39	39	100,0	2
		Bendo	0	0,0	10	35,7	13	46,4	5	17,9	28	18	64,3	3
		Sidorejo	0	0,0	0	0,0	19	59,4	13	40,6	32	32	100,0	4
18	Kepung	Kepung	0	0,0	0	0,0	46	97,9	1	2,1	47	47	100,0	5
		Keling	0	0,0	0	0,0	42	100,0	0	0,0	42	42	100,0	5
19	Kandangan	Kandangan	0	0,0	5	8,1	57	91,9	0	0,0	62	57	91,9	5
20	Tarokan	Tarokan	0	0,0	0	0,0	52	83,9	10	16,1	62	62	100,0	8
21	Kunjang	Kunjang	0	0,0	4	7,7	48	92,3	0	0,0	52	48	92,3	9
22	Banyakan	Tiron	0	0,0	4	6,6	46	75,4	11	18,0	61	57	93,4	7
23	Ringinrejo	Sambi	0	0,0	4	5,9	44	64,7	20	29,4	68	64	94,1	11
24	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0,0	0	0,0	18	78,3	5	21,7	23	23	100,0	4
		Kayen Kidul	0	0,0	0	0,0	34	100,0	0	0,0	34	34	100,0	7
25	Ngasem	Ngasem	0	0,0	0	0,0	60	100,0	0	0,0	60	60	100,0	12
26	Badas	Badas	0	0,0	25	36,2	44	63,8	0	0,0	69	44	63,8	8
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0,0	209	12,0	1.425	81,8	109	6,3	1.743	1.534	88,0	309
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1,5		

Sumber: Laporan seksi promkes dan PTM Keswa

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Semen	Semen	V
2	Mojo	Mojo	V
3	Kras	Ngadi	V
		Kras	V
4	Ngadiluwih	Pelas	V
		Ngadiluwih	V
5	Kandat	Wonorejo	V
		Blabak	V
6	Wates	Wates	V
		Sidomulyo	V
7	Ngancar	Ngancar	V
8	Puncu	Puncu	V
9	Plosoklaten	Plosoklaten	V
		Pranggang	V
10	Gurah	Gurah	V
		Adan-Adan	V
11	Pagu	Pagu	V
12	Gampengrejo	Gampeng	V
13	Grogol	Grogol	V
14	Papar	Papar	V
15	Purwoasri	Purwoasri	V
		Sumberejo	V
16	Plemahan	Puhjarak	V
17	Pare	Pare	V
		Bendo	V
18	Kepung	Sidorejo	V
		Kepung	V
19	Kandangan	Keling	V
		Kandangan	V
20	Tarokan	Tarokan	V
21	Kunjang	Kunjang	V
22	Banyakan	Tiron	V
23	Ringinrejo	Sambi	X
24	Kayen Kidul	Bangsongan	V
		Kayen Kidul	V
25	Ngasem	Ngasem	X
26	Badas	Badas	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			35
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			37
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			94,59%

Sumber: Laporan UPT BPFAC

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Semen	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Mojo	0	0	0	0	5	5	0	5	5	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	Ngadi	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Kras	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	Pelas	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Ngadiluwih	0	0	0	3	2	5	3	2	5	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	Wonorejo	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	Blabak	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	Wates	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Sidomulyo	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Ngancar	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Puncu	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Plosoklaten	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	Pranggang	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Gurah	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Adan-Adan	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	Pagu	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	Gampeng	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
	Grogol	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Papar	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Purwoasri	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	Sumberejo	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Puhjarko	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Pare	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	Bendo	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
	Sidorejo	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Kepung	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
	Keling	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	Kandangan	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Tarokan	0	0	0	3	0	3	3	0	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Kunjang	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Tiron	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Sambi	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Bangsongan	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Kayen Kidul	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Ngasem	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Badas	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		0	0	0	33	58	91	33	58	91	9	38	47	0	0	0	9	36	45

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	RSUD Kabupaten Kediri	23	14	37	20	26	46	43	40	83	1	1	2	2	2	4	3	3	6
	RS Amelia	22	5	27	7	4	11	29	9	38	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	RS Toeloegredjo	24	16	40	10	14	24	34	30	64	1	1	2	1	0	1	2	1	3
	RS Muhammadiyah Surya Melati	6	5	11	4	7	11	10	12	22	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	14	9	23	6	13	19	20	22	42	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	RSIA Kasih Bunda	5	0	5	1	0	1	6	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RS Arga Husada	14	3	17	6	5	11	20	8	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RS Aura Syifa	18	10	28	5	1	6	23	11	34	1	2	3	1	0	1	2	2	4
	RS Wilujeng	7	3	10	3	5	8	10	8	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSIA Permata Hati	3	2	5	2	3	5	5	5	10	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	RSUD Simpang Lima Gumul	14	6	20	7	13	20	21	19	40	1	1	2	1	1	2	2	2	4
		150	73	223	71	91	162	221	164	385	5	10	15	5	3	8	10	13	23
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	1	4	5	80	88	168	81	92	173	12	35	47	0	0	0	12	35	47
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			0,0			0,0			0,0			0,0			0,0			0,0

Sumber: SISDMK, 31 Desember 2021

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Semen	4	6	10	21
	Mojo	3	6	9	18
	Ngadi	1	6	7	11
	Kras	2	7	9	12
	Pelas	2	4	6	15
	Ngadiluwih	3	13	16	18
	Wonorejo	1	4	5	13
	Blabak	2	8	10	16
	Wates	7	8	15	16
	Sidomulyo	3	2	5	11
	Ngancar	4	4	8	12
	Puncu	4	3	7	12
	Plosoklaten	4	5	9	10
	Pranggang	1	4	5	10
	Gurah	2	5	7	15
	Adan-Adan	3	5	8	11
	Pagu	1	7	8	16
	Gampeng	0	5	5	12
	Grogol	7	5	12	15
	Papar	2	9	11	30
	Purwoasri	3	3	6	14
	Sumberejo	2	4	6	13
	Puhjarak	2	4	6	19
	Pare	1	4	5	5
	Bendo	1	4	5	8
	Sidorejo	2	4	6	5
	Kepung	4	2	6	9
	Keling	2	5	7	8
	Kandangan	4	9	13	17

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
	Tarokan	3	5	8	12
	Kunjang	1	4	5	12
	Tiron	2	5	7	11
	Sambi	1	6	7	18
	Bangsongan	1	4	5	7
	Kayen Kidul	2	4	6	10
	Ngasem	2	8	10	19
	Badas	2	6	8	11
		77	168	245	518
1	RSUD Kabupaten Kediri	145	250	395	49
	RS Amelia	12	68	80	16
	RS Toeloegredjo	59	108	167	19
	RS Muhammadiyah Surya Melati	10	31	41	9
	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	16	36	52	14
	RSIA Kasih Bunda	1	7	8	14
	RS Arga Husada	20	14	34	13
	RS Aura Syifa	32	69	101	46
	RS Wilujeng	13	28	41	24
	RSIA Permata Hati	2	6	8	15
	RSUD Simpang Lima Gumul	117	143	260	44
		324	588	912	258
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	72	152	224	206
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b			0	
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			0,0	0,0

Sumber: SISDMK, 31 Desember 2021

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Semen	0	1	1	0	2	2	0	2	2
	Mojo	0	2	2	0	1	1	0	2	2
	Ngadi	0	1	1	0	2	2	0	1	1
	Kras	0	1	1	1	1	2	0	2	2
	Pelas	1	2	3	0	2	2	0	2	2
	Ngadiluwih	0	2	2	1	1	2	0	3	3
	Wonorejo	0	1	1	1	1	2	0	1	1
	Blabak	0	1	1	1	1	2	0	1	1
	Wates	0	1	1	1	1	2	0	2	2
	Sidomulyo	0	3	3	0	2	2	0	2	2
	Ngancar	1	1	2	1	1	2	0	2	2
	Puncu	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	Plosoklaten	0	2	2	0	1	1	1	1	2
	Pranggang	0	3	3	0	2	2	0	2	2
	Gurah	0	2	2	0	2	2	0	2	2
	Adan-Adan	1	0	1	0	1	1	0	2	2
	Pagu	1	1	2	0	2	2	0	2	2
	Gampeng	0	1	1	0	2	2	0	2	2
	Grogol	0	1	1	0	2	2	0	2	2
	Papar	0	1	1	0	2	2	1	1	2
	Purwoasri	0	1	1	0	2	2	0	2	2
	Sumberejo	1	1	2	1	1	2	0	2	2
	Puhjarak	0	2	2	0	2	2	0	2	2
	Pare	0	1	1	0	2	2	0	1	1
	Bendo	0	1	1	1	0	1	0	1	1
	Sidorejo	0	1	1	1	1	2	0	2	2
	Kepung	1	1	2	0	2	2	0	2	2
	Keling	0	2	2	0	2	2	0	1	1
	Kandangan	0	2	2	0	2	2	0	2	2
	Tarokan	1	2	3	0	2	2	1	1	2
	Kunjang	0	4	4	0	2	2	0	2	2
	Tiron	0	2	2	0	2	2	0	1	1
	Sambi	0	1	1	0	2	2	1	1	2
	Bangsongan	0	1	1	1	1	2	0	2	2
	Kayen Kidul	1	0	1	0	2	2	0	1	1
	Ngasem	0	1	1	0	2	2	1	2	3

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Badas	0	1	1	1	1	2	0	2	2
		0		0			0			0
		7	56	63	11	59	70	6	74	80
1	RSUD Kabupaten Kediri	1	1	2	4	0	4	1	14	15
	RS Amelia	0	1	1	0	0	0	0	3	3
	RS Toeloegredjo	1	1	2	0	1	1	0	3	3
	RS Muhammadiyah Surya Melati	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	0	1	1	1	0	1	1	1	2
	RSIA Kasih Bunda	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	RS Arga Husada	1	0	1	1	0	1	0	1	1
	RS Aura Syifa	0	1	1	0	0	0	0	3	3
	RS Wilujeng	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	RSIA Permata Hati	0	1	1	0	0	0	0	5	5
	RSUD Simpang Lima Gumul	1	0	1	2	0	2	1	3	4
		4	6	10	8	2	10	3	37	40
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	8	8	1	0	1	3	13	16
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a			0			0			0
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a			0,0			0,0			0,0

Sumber: SISDMK, 31 Desember 2021

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Tarokan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	Kunjang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	Tiron	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	Sambi	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	Bangsongan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	Kayen Kidul	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2
	Ngasem	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	Badas	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
		16	49	65	0	0	0	0	0	0	16	44	60
1	RSUD Kabupaten Kediri	12	19	31	11	4	15	2	3	5	4	10	14
	RS Amelia	2	6	8	2	0	2	0	1	1	0	2	2
	RS Toeloegredjo	0	11	11	3	3	6	1	6	7	2	8	10
	RS Muhammadiyah Surya Melati	0	5	5	0	1	1	0	2	2	0	2	2
	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	0	7	7	1	1	2	0	1	1	0	2	2
	RSIA Kasih Bunda	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	2
	RS Arga Husada	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	RS Aura Syifa	2	12	14	3	1	4	1	2	3	3	8	11
	RS Wilujeng	2	4	6	0	1	1	0	0	0	4	5	9
	RSIA Permata Hati	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSUD Simpang Lima Gumul	2	9	11	5	3	8	1	5	6	6	14	20
		20	77	97	25	15	40	5	20	25	21	52	73
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	7	21	28	3	0	3	2	8	10	2	10	12
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a			0			0			0			0
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a			0,0			0,0			0,0			0,0

Sumber: SISDMK, 31 Desember 2021

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Semen	0	2	2	0	1	1	0	3	3
	Mojo	0	2	2	0	1	1	0	3	3
	Ngadi	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Kras	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	Pelas	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Ngadiluwih	0	2	2	0	1	1	0	3	3
	Wonorejo	0	0	0	1	0	1	1	0	1
	Blabak	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	Wates	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	Sidomulyo	0	2	2	1	0	1	1	2	3
	Ngancar	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Puncu	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	Plosoklaten	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	Pranggang	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	Gurah	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	Adan-Adan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	Pagu	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Gampeng	1	0	1	0	1	1	1	1	2
	Grogol	0	2	2	0	1	1	0	3	3
	Papar	0	2	2	0	1	1	0	3	3
	Purwoasri	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	Sumberejo	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Puhjarak	1	0	1	0	1	1	1	1	2
	Pare	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	Bendo	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	Sidorejo	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	Kepung	1	0	1	0	1	1	1	1	2
	Keling	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	Kandangan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Tarokan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Kunjang	0	0	0	1	0	1	1	0	1
	Tiron	0	1	1	1	0	1	1	1	2

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Sambi	0	0	0	1	0	1	1	0	1
	Bangsongan	0	1	1	1	0	1	1	1	2
	Kayen Kidul	1	0	1	0	1	1	1	1	2
	Ngasem	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	Badas	0	1	1	0	1	1	0	2	2
		4	38	42	6	22	28	10	60	70
1	RSUD Kabupaten Kediri	9	25	34	1	8	9	10	33	43
	RS Amelia	1	9	10	0	3	3	1	12	13
	RS Toeloegredjo	6	15	21	2	4	6	8	19	27
	RS Muhammadiyah Surya Melati	1	8	9	0	1	1	1	9	10
	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	1	5	6	1	2	3	2	7	9
	RSIA Kasih Bunda	0	2	2	0	1	1	0	3	3
	RS Arga Husada	0	2	2	1	1	2	1	3	4
	RS Aura Syifa	1	11	12	2	4	6	3	15	18
	RS Wilujeng	0	3	3	0	3	3	0	6	6
	RSIA Permata Hati	0	3	3	0	1	1	0	4	4
	RSUD Simpang Lima Gumul	4	11	15	3	7	10	7	18	25
		25	90	115	10	35	45	33	129	162
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	12	26	38	55	194	249	67	220	287
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b			0			0	0	0	0
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			0,0			0,0			0,0

Sumber: SISDMK, 31 Desember 2021

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Semen	0	0	0	0	0	0	4	4	8	4	4	8
	Mojo	0	1	1	0	0	0	5	2	7	5	3	8
	Ngadi	0	0	0	0	0	0	7	2	9	7	2	9
	Kras	0	1	1	0	0	0	4	4	8	4	5	9
	Pelas	1	0	1	0	0	0	5	2	7	6	2	8
	Ngadiluwih	0	0	0	0	0	0	8	7	15	8	7	15
	Wonorejo	0	1	1	0	0	0	7	3	10	7	4	11
	Blabak	1	0	1	0	0	0	13	5	18	14	5	19
	Wates	0	0	0	0	0	0	7	4	11	7	4	11
	Sidomulyo	0	1	1	0	0	0	6	6	12	6	7	13
	Ngancar	0	0	0	0	0	0	3	7	10	3	7	10
	Puncu	1	0	1	0	0	0	5	5	10	6	5	11
	Plosoklaten	0	0	0	0	0	0	4	2	6	4	2	6
	Pranggang	0	1	1	0	0	0	5	3	8	5	4	9
	Gurah	1	0	1	0	0	0	4	4	8	5	4	9
	Adan-Adan	0	0	0	0	0	0	4	1	5	4	1	5
	Pagu	0	0	0	0	0	0	4	4	8	4	4	8
	Gampeng	0	0	0	0	0	0	4	7	11	4	7	11
	Grogol	0	0	0	0	0	0	4	7	11	4	7	11
	Papar	1	0	1	0	0	0	4	3	7	5	3	8
	Purwoasri	0	0	0	0	0	0	6	3	9	6	3	9
	Sumberejo	0	1	1	0	0	0	2	4	6	2	5	7
	Puhjark	0	0	0	0	0	0	6	3	9	6	3	9
	Pare	0	1	1	0	0	0	3	5	8	3	6	9
	Bendo	0	1	1	0	0	0	5	5	10	5	6	11
	Sidorejo	0	1	1	0	0	0	2	4	6	2	5	7
	Kepung	0	0	0	0	0	0	5	2	7	5	2	7
	Keling	0	0	0	0	0	0	5	3	8	5	3	8
	Kandangan	0	0	0	0	0	0	4	11	15	4	11	15
	Tarokan	1	0	1	0	0	0	8	7	15	9	7	16
	Kunjang	0	0	0	0	0	0	4	7	11	4	7	11
	Tiron	0	0	0	0	0	0	5	3	8	5	3	8
	Sambi	1	0	1	0	0	0	4	5	9	5	5	10
	Bangsongan	0	0	0	0	0	0	5	5	10	5	5	10
	Kayen Kidul	0	0	0	0	0	0	5	3	8	5	3	8
	Ngasem	0	0	0	0	0	0	8	2	10	8	2	10

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Badas	0	0	0	0	0	0	5	6	11	5	6	11
		7	9	16	0	2	2	189	160	349	203	191	394
1	RSUD Kabupaten Kediri	7	8	15	0	0	0	167	102	269	174	110	284
	RS Amelia	2	1	3	0	0	0	46	46	92	48	47	95
	RS Toeloegredjo	1	1	2	0	0	0	144	77	221	145	78	223
	RS Muhammadiyah Surya Melati	0	0	0	0	0	0	16	19	35	16	19	35
	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	3	4	7	0	0	0	31	25	56	34	29	63
	RSIA Kasih Bunda	0	0	0	0	0	0	14	10	24	14	10	24
	RS Arga Husada	0	0	0	0	0	0	12	10	22	12	10	22
	RS Aura Syifa	1	4	5	0	0	0	82	63	145	83	67	150
	RS Wilujeng	2	0	2	0	0	0	25	18	43	27	18	45
	RSIA Permata Hati	0	0	0	0	0	0	16	12	28	16	12	28
	RSUD Simpang Lima Gumul	4	2	6	0	0	0	88	93	181	92	95	187
		20	20	40	0	0	0	663	533	1.196	683	556	1.239
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	10	15	25	0	0	0	283	427	710	293	442	735
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	5	10	15			0	37	57	94	42	67	109
	JUMLAH (KAB/KOTA)^a			0			0			0	0	0	0

Sumber: SISDMK, 31 Desember 2021

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	679.143	42,8
2	PBI APBD	68.622	4,3
SUB JUMLAH PBI		747.765	47,1
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	157.529	9,9
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	177.030	11,2
3	Bukan Pekerja (BP)	22.807	1,4
SUB JUMLAH NON PBI		357.366	22,5
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.105.131	69,6

Sumber : Laporan seksi yankes primer

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Semen	Semen	12	12	100,0
2	Mojo	Mojo	12	12	100,0
		Ngadi	8	8	100,0
3	Kras	Kras	9	9	100,0
		Pelas	7	7	100,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	7	7	100,0
		Wonorejo	9	9	100,0
5	Kandat	Blabak	12	12	100,0
6	Wates	Wates	10	10	100,0
		Sidomulyo	8	8	100,0
7	Ngancar	Ngancar	10	10	100,0
8	Puncu	Puncu	8	8	100,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	9	9	100,0
		Pranggang	6	6	100,0
10	Gurah	Gurah	12	12	100,0
		Adan-Adan	9	9	100,0
11	Pagu	Pagu	13	13	100,0
12	Gampengrejo	Gampeng	11	11	100,0
13	Grogol	Grogol	9	9	100,0
14	Papar	Papar	17	17	100,0
15	Purwoasri	Purwoasri	12	12	100,0
		Sumberejo	11	11	100,0
16	Plemahan	Puhjark	17	17	100,0
17	Pare	Pare	2	2	100,0
		Bendo	5	5	100,0
		Sidorejo	3	3	100,0
18	Kepung	Kepung	5	5	100,0
		Keling	5	5	100,0
19	Kandangan	Kandangan	12	12	100,0
20	Tarokan	Tarokan	10	10	100,0
21	Kunjang	Kunjang	12	12	100,0
22	Banyakan	Tiron	9	9	100,0
23	Ringinrejo	Sambi	11	11	100,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	5	5	100,0
		Kayen Kidul	7	7	100,0
25	Ngasem	Ngasem	12	12	100,0
26	Badas	Badas	8	8	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			344	344	100,0

Sumber: Laporan seksi promkes

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp404.227.329.884,00	100,00
	a. Belanja Operasi	Rp333.064.563.225,00	
	- Belanja Pegawai	Rp93.185.453.317,00	
	- Belanja Barang dan Jasa	Rp239.879.109.908,00	
	b. Belanja Modal	Rp35.691.589.659,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp35.471.177.000,00	
	- DAK fisik	Rp0,00	
	1. Reguler	6515810.93	
	2. Penugasan	10488972.56	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp35.471.177.000,00	
	1. BOK	Rp28.536.128.000,00	
	2. Akreditasi	Rp2.449.357.000,00	
	3. Jampersal	Rp4.485.692.000,00	
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Operasi		
	- Belanja Pegawai		
	- Belanja Barang dan Jasa		
	b. Belanja Modal		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp404.227.329.884,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA			
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			#DIV/0!
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		#REF!	

Sumber: Anggaran

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	346	3	349	297	3	300	643	6	649
2	Mojo	Mojo	320	1	321	333	1	334	653	2	655
		Ngadi	238	1	239	223	0	223	461	1	462
3	Kras	Kras	250	0	250	223	0	223	473	0	473
		Pelas	159	0	159	128	0	128	287	0	287
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	249	1	250	253	2	255	502	3	505
		Wonorejo	269	0	269	254	1	255	523	1	524
5	Kandat	Blabak	435	2	437	506	1	507	941	3	944
6	Wates	Wates	335	5	340	297	1	298	632	6	638
		Sidomulyo	229	1	230	224	4	228	453	5	458
7	Ngancar	Ngancar	363	1	364	290	0	290	653	1	654
8	Puncu	Puncu	416	10	426	363	3	366	779	13	792
9	Plosoklaten	Plosoklaten	229	3	232	232	1	233	461	4	465
		Pranggang	246	2	248	242	1	243	488	3	491
10	Gurah	Gurah	288	3	291	279	0	279	567	3	570
		Adan-Adan	251	0	251	223	0	223	474	0	474
11	Pagu	Pagu	278	0	278	201	0	201	479	0	479
12	Gampengrejo	Gampeng	220	2	222	240	1	241	460	3	463
13	Grogol	Grogol	303	1	304	284	2	286	587	3	590
14	Papar	Papar	343	2	345	282	2	284	625	4	629
15	Purwoasri	Purwoasri	225	4	229	201	0	201	426	4	430
		Sumberejo	139	1	140	126	2	128	265	3	268
16	Plemahan	Puhjark	389	1	390	335	5	340	724	6	730
17	Pare	Pare	256	3	259	260	1	261	516	4	520
		Bendo	253	2	255	211	4	215	464	6	470
		Sidorejo	262	2	264	236	1	237	498	3	501

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
18	Kepung	Kepung	271	3	274	250	1	251	521	4	525
		Keling	308	3	311	304	3	307	612	6	618
19	Kandangan	Kandangan	310	3	313	301	2	303	611	5	616
20	Tarokan	Tarokan	432	3	435	414	2	416	846	5	851
21	Kunjang	Kunjang	230	2	232	193	0	193	423	2	425
22	Banyakan	Tiron	379	3	382	307	0	307	686	3	689
23	Ringinrejo	Sambi	360	1	361	323	2	325	683	3	686
24	Kayen Kidul	Bangsongan	132	1	133	116	3	119	248	4	252
		Kayen Kidul	181	1	182	140	2	142	321	3	324
25	Ngasem	Ngasem	390	1	391	391	1	392	781	2	783
26	Badas	Badas	397	3	400	439	2	441	836	5	841
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.681	75	10.756	9.921	54	9.975	20.602	129	20.731
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				7,0			5,4			6,2	

Sumber: Laporan PWS KIA 2021

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Semen	Semen	643				0				0			1		1	0	1	0	1
2	Mojo	Mojo	653				0				0					0	0	0	0	0
		Ngadi	461				0				0					0	0	0	0	0
3	Kras	Kras	473				0				0		1		1	0	1	0	1	1
		Pelas	287				0				0					0	0	0	0	0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	502				0				0					0	0	0	0	0
		Wonorejo	523				0		1		1					0	0	1	0	1
5	Kandat	Blabak	941				0				0		1		1	0	1	0	1	1
6	Wates	Wates	632				0				0					0	0	0	0	0
		Sidomulyo	453		1		1				0		1		1	0	2	0	2	2
7	Ngancar	Ngancar	653				0				0				1	0	0	1	1	1
8	Puncu	Puncu	779				0				0		1		1	0	1	0	1	1
9	Plosoklaten	Plosoklaten	461				0				0		1		1	0	1	0	1	1
		Pranggang	488				0				0					0	0	0	0	0
10	Gurah	Gurah	567		1		1				0					0	0	1	0	1
		Adan-Adan	474		1		1			1					1	1	0	1	2	3
11	Pagu	Pagu	479				0				0					0	0	0	0	0
12	Gampengrejo	Gampeng	460				0				0					0	0	0	0	0
13	Grogol	Grogol	587				0				0				1	0	0	1	1	1
14	Papar	Papar	625				0				0		1		1	0	1	0	1	1
15	Purwoasri	Purwoasri	426				0				0					0	0	0	0	0
		Sumberejo	265			1	1				0		1		1	2	0	1	2	3
16	Plemahan	Puhjark	724				0				0					0	0	0	0	0
17	Pare	Pare	516				0		1		1					0	0	1	0	1
		Bendo	464				0				0					0	0	0	0	0
		Sidorejo	498				0				0					0	0	0	0	0
18	Kepung	Kepung	521				0				0		1		1	0	1	0	1	1
		Keling	612		1		1				0					0	0	1	0	1
19	Kandangan	Kandangan	611		1		1				0		1		1	0	2	0	2	2
20	Tarokan	Tarokan	846				0				0		1		1	0	1	0	1	1
21	Kunjang	Kunjang	423				0				0					0	0	0	0	0
22	Banyakan	Tiron	686		1		1				0		1		1	0	2	0	2	2
23	Ringinrejo	Sambi	683				0				0					0	0	0	0	0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	248				0				0					0	0	0	0	0
		Kayen Kidul	321				0				0					0	0	0	0	0
25	Ngasem	Ngasem	781				0				0		1		1	2	0	1	1	2
26	Badas	Badas	836				0				0					1	0	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			20.602	0	6	1	7	0	2	1	3	0	13	6	19	0	21	8	29	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				141

Sumber: Laporan Kematian Ibu dan Bayi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2021

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Semen	Semen						1
2	Mojo	Mojo						
3	Kras	Ngadi Kras						1
4	Ngadiluwih	Pelas Ngadiluwih Wonorejo						1
5	Kandat	Blabak						1
6	Wates	Wates						
7	Ngancar	Sidomulyo		1				1
8	Puncu	Ngancar		1				1
9	Plosoklaten	Puncu						1
10	Gurah	Plosoklaten Pranggang Gurah						1
11	Pagu	Adan-Adan	2	1				
12	Gampengrejo	Pagu						
13	Grogol	Gampeng						1
14	Papar	Grogol						
15	Purwoasri	Papar				1		
16	Plemahan	Purwoasri						1
17	Pare	Sumberejo		2				1
18	Kepung	Puhjark						1
19	Kandangan	Pare						1
20	Tarokan	Bendo						1
21	Kunjang	Sidorejo						1
22	Banyakan	Kepung						1
23	Ringinrejo	Keling						1
24	Kayen Kidul	Kandangan				1		1
25	Ngasem	Tarokan						1
26	Badas	Kunjang						1
		Tiron		1				
		Sambi						
		Bangsongan						
		Kayen Kidul						
		Ngasem	1					1
		Badas						1
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	6	0	2	0	18

Sumber: Laporan Kematian Ibu dan Bayi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2021

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS												
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Semen	Semen	817	677	82,9	581	71,1	780	643	82,4	643	82,4	548	70,3	529	67,8	539	69,1	548	70,3
2	Mojo	Mojo	781	720	92,2	682	87,3	745	652	87,5	652	87,5	653	87,7	645	86,6	631	84,7	653	87,7
		Ngadi	560	500	89,3	461	82,3	535	458	85,6	458	85,6	422	78,9	418	78,1	404	75,5	422	78,9
3	Kras	Kras	535	553	103,4	507	94,8	510	472	92,5	472	92,5	468	91,8	430	84,3	403	79,0	468	91,8
		Pelas	343	319	93,0	309	90,1	327	284	86,9	284	86,9	284	86,9	278	85,0	275	84,1	284	86,9
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	591	507	85,8	460	77,8	564	501	88,8	501	88,8	500	88,7	498	88,3	498	88,3	500	88,7
		Wonorejo	517	560	108,3	490	94,8	494	522	105,7	522	105,7	517	104,7	521	105,5	506	102,4	517	104,7
5	Kandat	Blabak	1.157	1.017	87,9	1.011	87,4	1.105	940	85,1	939	85,0	939	85,0	928	84,0	885	80,1	939	85,0
6	Wates	Wates	761	642	84,4	510	67,0	726	632	87,1	631	86,9	632	87,1	618	85,1	589	81,1	632	87,1
		Sidomulyo	588	527	89,6	450	76,5	561	450	80,2	450	80,2	440	78,4	427	76,1	405	72,2	440	78,4
7	Ngancar	Ngancar	730	657	90,0	583	79,9	697	649	93,1	649	93,1	649	93,1	632	90,7	591	84,8	649	93,1
8	Puncu	Puncu	857	881	102,8	650	75,8	818	783	95,7	774	94,6	785	96,0	777	95,0	730	89,2	785	96,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	573	542	94,6	455	79,4	547	461	84,3	461	84,3	461	84,3	445	81,4	445	81,4	461	84,3
		Pranggang	555	560	100,9	534	96,2	529	487	92,1	486	91,9	487	92,1	478	90,4	472	89,2	487	92,1
10	Gurah	Gurah	664	607	91,4	546	82,2	634	564	89,0	564	89,0	556	87,7	553	87,2	532	83,9	556	87,7
		Adan Adan	568	594	104,6	469	82,6	542	471	86,9	471	86,9	471	86,9	471	86,9	473	87,3	471	86,9
11	Pagu	Pagu	576	531	92,2	446	77,4	549	479	87,2	479	87,2	452	82,3	450	82,0	421	76,7	452	82,3
12	Gampengrejo	Gampeng	573	517	90,2	516	90,1	547	460	84,1	460	84,1	458	83,7	436	79,7	419	76,6	458	83,7
13	Grogol	Grogol	724	642	88,7	370	51,1	691	586	84,8	586	84,8	431	62,4	405	58,6	419	60,6	431	62,4
14	Papar	Papar	688	700	101,7	645	93,8	657	620	94,4	620	94,4	620	94,4	615	93,6	615	93,6	620	94,4
15	Purwoasri	Purwoasri	537	459	85,5	430	80,1	513	428	83,4	427	83,2	424	82,7	409	79,7	395	77,0	424	82,7
		Sumberjo	358	275	76,8	262	73,2	342	265	77,5	264	77,2	264	77,2	259	75,7	261	76,3	264	77,2
16	Plemahan	Puhjarak	895	741	82,8	714	79,8	855	725	84,8	725	84,8	722	84,4	719	84,1	705	82,5	722	84,4
17	Pare	Pare	603	612	101,5	501	83,1	576	517	89,8	517	89,8	517	89,8	517	89,8	479	83,2	517	89,8
		Bendo	501	525	104,8	395	78,8	478	463	96,9	463	96,9	462	96,7	443	92,7	353	73,8	462	96,7
		Sidorejo	641	570	88,9	526	82,1	611	498	81,5	495	81,0	497	81,3	493	80,7	483	79,1	497	81,3
18	Kepung	Kepung	584	652	111,6	383	65,6	558	520	93,2	520	93,2	519	93,0	508	91,0	453	81,2	519	93,0
		Keling	652	631	96,8	604	92,6	622	614	98,7	612	98,4	613	98,6	613	98,6	566	91,0	613	98,6
19	Kandangan	Kandangan	733	684	93,3	617	84,2	700	608	86,9	605	86,4	603	86,1	607	86,7	613	87,6	603	86,1
20	Tarokan	Tarokan	1.149	972	84,6	857	74,6	1.098	846	77,0	844	76,9	847	77,1	838	76,3	783	71,3	847	77,1
21	Kunjang	Kunjang	486	474	97,5	451	92,8	464	422	90,9	421	90,7	422	90,9	422	90,9	410	88,4	422	90,9
22	Banyakan	Tiron	825	760	92,1	694	84,1	787	686	87,2	686	87,2	617	78,4	616	78,3	705	89,6	617	78,4
23	Ringinrejo	Sambi	858	722	84,1	689	80,3	819	684	83,5	681	83,2	685	83,6	675	82,4	674	82,3	685	83,6
24	Kayen Kidul	Bangsongan	330	277	83,9	235	71,2	315	247	78,4	247	78,4	230	73,0	225	71,4	221	70,2	230	73,0
		Kayen Kidul	377	366	97,1	353	93,6	360	320	88,9	320	88,9	318	88,3	318	88,3	320	88,9	318	88,3
25	Ngasem	Ngasem	1.275	1.205	94,5	1.095	85,9	1.217	1.124	92,4	1.124	92,4	1.120	92,0	1.108	91,0	952	78,2	1.120	92,0
26	Badas	Badas	1.029	907	88,1	856	83,2	982	837	85,2	837	85,2	837	85,2	835	85,0	825	84,0	837	85,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			24.991	23.085	92,4	20.337	81,4	23.855	20.918	87,7	20.890	87,6	20.470	85,8	20.159	84,5	19.450	81,5	20.470	85,8

Sumber: Laporan KIA 2021

Keterangan: *cakupan K4 sama dengan indikator SPM "persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil"

** persalinan di fasyankes sama dengan indikator SPM "persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan"

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Semen	Semen	817	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	588	72,0	588	72,0
2	Mojo	Mojo	781	0	0,0	0	0,0	21	2,7	268	34,3	465	59,5	754	96,5
		Ngadi	560	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	862	153,9	862	153,9
3	Kras	Kras	535	0	0,0	0	0,0	21	3,9	41	7,7	1.580	295,3	1.642	306,9
		Pelas	343	0	0,0	0	0,0	66	19,2	66	19,2	281	81,9	413	120,4
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	591	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	217	36,7	217	36,7
		Wonorejo	517	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.220	622,8	3.220	622,8
5	Kandat	Blabak	1.157	0	0,0	0	0,0	0	0,0	54	4,7	198	17,1	252	21,8
6	Wates	Wates	761	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	977	128,4	977	128,4
		Sidomulyo	588	0	0,0	0	0,0	5	0,9	27	4,6	231	39,3	263	44,7
7	Ngancar	Ngancar	730	0	0,0	0	0,0	0	0,0	24	3,3	259	35,5	283	38,8
8	Puncu	Puncu	857	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	700	81,7	700	81,7
9	Plosoklaten	Plosoklaten	573	0	0,0	0	0,0	0	0,0	258	45,0	930	162,3	1.188	207,3
		Pranggang	555	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Gurah	Gurah	664	0	0,0	0	0,0	3	0,5	10	1,5	3.588	540,4	3.601	542,3
		Adan-Adan	568	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,2	604	106,3	605	106,5
11	Pagu	Pagu	576	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.120	541,7	3.120	541,7
12	Gampengrejo	Gampeng	573	0	0,0	0	0,0	3	0,5	39	6,8	313	54,6	355	62,0
13	Grogol	Grogol	724	0	0,0	0	0,0	2	0,3	28	3,9	181	25,0	211	29,1
14	Papar	Papar	688	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	1,0	293	42,6	300	43,6
15	Purwoasri	Purwoasri	537	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.974	367,6	1.974	367,6
		Sumberejo	358	0	0,0	0	0,0	1	0,3	54	15,1	508	141,9	563	157,3
16	Plemahan	Puhjarak	895	0	0,0	0	0,0	0	0,0	389	43,5	2.229	249,1	2.618	292,5
17	Pare	Pare	603	0	0,0	0	0,0	29	4,8	142	23,5	269	44,6	440	73,0
		Bendo	501	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	308	61,5	308	61,5
		Sidorejo	641	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	189	29,5	189	29,5
18	Kepung	Kepung	584	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	382	65,4	382	65,4
		Keling	652	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Kandangan	Kandangan	733	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	252	34,4	252	34,4
20	Tarokan	Tarokan	1.149	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	374	32,6	374	32,6
21	Kunjang	Kunjang	486	0	0,0	0	0,0	0	0,0	56	11,5	168	34,6	224	46,1
22	Banyakan	Tiron	825	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	6,9	328	39,8	385	46,7
23	Ringinrejo	Sambi	858	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	644	75,1	644	75,1
24	Kayen Kidul	Bangsongan	330	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.379	417,9	1.379	417,9
		Kayen Kidul	377	0	0,0	0	0,0	0	0,0	25	6,6	865	229,4	890	236,1
25	Ngasem	Ngasem	1.275	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.254	98,4	1.254	98,4
26	Badas	Badas	1.029	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.899	378,9	3.899	378,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			24.991	0	0,0	0	0,0	151	0,6	1.546	6,2	33.629	134,6	35.326	141,4

Sumber: Laporan seksi surveilans dan imunisasi

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Semen	Semen	7.188	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	535	7,4
2	Mojo	Mojo	12.143	0	0,0	12	0,1	58	0,5	728	6,0	24.506	201,8
3	Kras	Ngadi	8.135	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10.738	132,0
		Kras	9.148	0	0,0	1	0,0	39	0,4	25	0,3	6.905	75,5
4	Ngadiluwih	Pelas	5.166	54	1,0	120	2,3	404	7,8	979	19,0	6.327	122,5
		Ngadiluwih	8.746	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	175	2,0
5	Kandat	Wonorejo	8.882	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	26.523	298,6
		Blabak	20.270	0	0,0	0	0,0	0	0,0	29	0,1	6.474	31,9
6	Wates	Wates	11.575	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	29.679	256,4
		Sidomulyo	8.480	0	0,0	0	0,0	6.407	75,6	15.487	182,6	23.589	278,2
7	Ngancar	Ngancar	5.581	0	0,0	0	0,0	0	0,0	106	1,9	1.372	24,6
8	Puncu	Puncu	13.652	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6.748	49,4
9	Plosoklaten	Plosoklaten	5.581	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.555	27,9	7.330	131,3
		Pranggang	7.515	0	0,0	0	0,0	2	0,0	2	0,0	2.250	29,9
10	Gurah	Gurah	10.495	1	0,0	0	0,0	0	0,0	84	0,8	19.444	185,3
		Adan-Adan	6.557	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12.070	184,1
11	Pagu	Pagu	8.313	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14.490	174,3
12	Gampengrejo	Gampeng	8.096	0	0,0	0	0,0	0	0,0	32	0,4	589	7,3
13	Grogol	Grogol	7.294	0	0,0	2	0,0	3	0,0	8	0,1	344	4,7
14	Papar	Papar	10.460	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	35.678	341,1
15	Purwoasri	Purwoasri	7.447	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.001	13,4
		Sumberejo	4.372	0	0,0	0	0,0	0	0,0	142	3,2	2.148	49,1
16	Plemahan	Puhjarak	7.612	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.038	13,6	3.696	48,6
17	Pare	Pare	7.573	0	0,0	0	0,0	56	0,7	338	4,5	685	9,0
		Bendo	7.549	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	105	1,4
		Sidorejo	10.770	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Kepung	Kepung	9.775	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,0	12.759	130,5
		Keling	11.389	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	23.079	202,6
19	Kandangan	Kandangan	11.046	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.052	27,6
20	Tarokan	Tarokan	17.523	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	758	4,3
21	Kunjang	Kunjang	6.436	0	0,0	0	0,0	0	0,0	109	1,7	3.729	57,9
22	Banyakan	Tiron	8.750	0	0,0	0	0,0	7	0,1	35	0,4	203	2,3
23	Ringinrejo	Sambi	12.961	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	224	1,7
24	Kayen Kidul	Bangsongan	3.018	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12.068	399,9
		Kayen Kidul	6.208	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	326	5,3
25	Ngasem	Ngasem	20.682	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	570	2,8
26	Badas	Badas	15.057	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	96.250	639,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			351.445	55	0,0	135	0,0	6.976	2,0	20.699	5,9	396.419	112,8

Sumber: Laporan seksi surveilans dan imunisasi

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Semen	Semen	9.340	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.123	12,0
2	Mojo	Mojo	8.683	0	0,0	12	0,1	79	0,9	996	11,5	24.971	287,6
		Ngadi	6.321	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11.600	183,5
3	Kras	Kras	6.032	0	0,0	1	0,0	60	1,0	66	1,1	8.485	140,7
		Pelas	3.748	54	1,4	120	3,2	470	12,5	1.045	27,9	6.608	176,3
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	6.541	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	392	6,0
		Wonorejo	5.470	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	29.743	543,7
5	Kandat	Blabak	13.791	0	0,0	0	0,0	0	0,0	83	0,6	6.672	48,4
6	Wates	Wates	9.049	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	30.656	338,8
		Sidomulyo	6.687	0	0,0	0	0,0	6.412	95,9	15.514	232,0	23.820	356,2
7	Ngancar	Ngancar	7.490	0	0,0	0	0,0	0	0,0	130	1,7	1.631	21,8
8	Puncu	Puncu	9.096	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7.448	81,9
9	Plosoklaten	Plosoklaten	5.788	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.813	31,3	8.260	142,7
		Pranggang	6.130	0	0,0	0	0,0	2	0,0	2	0,0	2.250	36,7
10	Gurah	Gurah	6.955	1	0,0	0	0,0	3	0,0	94	1,4	23.032	331,2
		Adan-Adan	6.055	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0	12.674	209,3
11	Pagu	Pagu	6.224	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17.610	282,9
12	Gampengrejo	Gampeng	5.617	0	0,0	0	0,0	3	0,1	71	1,3	902	16,1
13	Grogol	Grogol	7.807	0	0,0	2	0,0	5	0,1	36	0,5	525	6,7
14	Papar	Papar	7.050	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	0,1	35.980	510,4
15	Purwoasri	Purwoasri	4.913	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.975	60,6
		Sumberejo	4.038	0	0,0	0	0,0	1	0,0	196	4,9	2.926	72,5
16	Plemahan	Puhjark	9.559	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.427	14,9	5.925	62,0
17	Pare	Pare	6.007	0	0,0	0	0,0	85	1,4	480	8,0	954	15,9
		Bendo	5.447	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	413	7,6
		Sidorejo	6.493	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	189	2,9
18	Kepung	Kepung	5.859	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,0	13.141	224,3
		Keling	7.221	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	23.079	319,6
19	Kandangan	Kandangan	8.123	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.304	40,7
20	Tarokan	Tarokan	12.940	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.132	8,7
		Kunjang	5.179	0	0,0	0	0,0	0	0,0	165	3,2	3.897	75,2
		Banyakan	8.562	0	0,0	0	0,0	7	0,1	92	1,1	531	6,2
		Ringinrejo	8.926	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	868	9,7
		Kayen Kidul	3.794	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13.447	354,4
		Kayen Kidul	4.351	0	0,0	0	0,0	0	0,0	25	0,6	1.191	27,4
		Ngasem	13.234	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.824	13,8
		Badas	11.239	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	100.149	891,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			269.759	55	0,0	135	0,1	7.127	2,6	22.245	8,2	430.327	159,5

Sumber: Laporan seksi surveilans dan imunisasi

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Semen	Semen	817	577	70,6
2	Mojo	Mojo	781	681	87,2
		Ngadi	560	453	80,9
3	Kras	Kras	535	493	92,1
		Pelas	343	267	77,8
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	591	432	73,1
		Wonorejo	517	494	95,6
5	Kandat	Blabak	1.157	1.011	87,4
6	Wates	Wates	761	379	49,8
		Sidomulyo	588	450	76,5
7	Ngancar	Ngancar	730	583	79,9
8	Puncu	Puncu	857	650	75,8
9	Plosoklaten	Plosoklaten	573	353	61,6
		Pranggang	555	534	96,2
10	Gurah	Gurah	664	535	80,6
		Adan-Adan	568	420	73,9
11	Pagu	Pagu	576	437	75,9
12	Gampengrejo	Gampeng	573	470	82,0
13	Grogol	Grogol	724	137	18,9
14	Papar	Papar	688	637	92,6
15	Purwoasri	Purwoasri	537	417	77,7
		Sumberejo	358	269	75,1
16	Plemahan	Puhjarak	895	643	71,8
17	Pare	Pare	603	501	83,1
		Bendo	501	386	77,0
		Sidorejo	641	528	82,4
18	Kepung	Kepung	584	372	63,7
		Keling	652	604	92,6
19	Kandangan	Kandangan	733	476	64,9
20	Tarokan	Tarokan	1.149	832	72,4
21	Kunjang	Kunjang	486	422	86,8
22	Banyakan	Tiron	825	614	74,4
23	Ringinrejo	Sambi	858	638	74,4
24	Kayen Kidul	Bangsongan	330	200	60,6
		Kayen Kidul	377	353	93,6
25	Ngasem	Ngasem	1.275	1.103	86,5
26	Badas	Badas	1.029	856	83,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			24.991	19.207	76,9

Sumber : LB3 Gizi Manual tahun 2021

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Semen	Semen	8.821	86	1,4	3.621	58,8	208	3,4	749	12,2	20	0,3	347	5,6	1.131	18,4	6.162	69,9
2	Mojo	Mojo	8.428	0	0,0	3.442	57,7	80	1,3	1.292	21,7	12	0,2	197	3,3	941	15,8	5.964	70,8
		Ngadi	6.047	23	0,5	2.124	49,6	220	5,1	1.050	24,5	14	0,3	114	2,7	739	17,3	4.284	70,8
3	Kras	Kras	5.773	56	1,2	2.823	61,9	361	7,9	293	6,4	7	0,2	220	4,8	797	17,5	4.557	78,9
		Pelas	3.702	17	0,7	1.494	57,8	72	2,8	108	4,2	2	0,1	87	3,4	806	31,2	2.586	69,9
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	6.380	8	0,2	1.880	47,3	376	9,5	443	11,1	10	0,3	280	7,0	980	24,6	3.977	62,3
		Wonorejo	5.583	119	3,0	1.269	32,4	580	14,8	955	24,4	0	0,0	234	6,0	761	19,4	3.918	70,2
5	Kandat	Blabak	12.499	315	3,8	4.395	53,2	1.378	16,7	607	7,3	19	0,2	491	5,9	1.063	12,9	8.268	66,1
6	Wates	Wates	8.214	328	5,7	3.668	63,5	349	6,0	170	2,9	0	0,0	454	7,9	809	14,0	5.778	70,3
		Sidomulyo	6.345	27	0,6	2.068	48,1	464	10,8	782	18,2	11	0,3	466	10,8	483	11,2	4.301	67,8
7	Ngancar	Ngancar	7.880	44	0,8	2.460	43,2	603	10,6	986	17,3	5	0,1	452	7,9	1.141	20,0	5.691	72,2
8	Puncu	Puncu	9.249	91	1,3	2.264	32,8	918	13,3	819	11,9	35	0,5	736	10,7	2.039	29,5	6.902	74,6
9	Plosoklaten	Plosoklaten	6.190	42	0,9	1.692	37,8	518	11,6	840	18,8	84	1,9	588	13,1	711	15,9	4.475	72,3
		Pranggang	5.988	20	0,5	2.644	62,4	191	4,5	525	12,4	28	0,7	363	8,6	469	11,1	4.240	70,8
10	Gurah	Gurah	7.166	118	2,2	2.519	47,3	619	11,6	1.094	20,6	20	0,4	575	10,8	375	7,0	5.320	74,2
		Adan-Adan	6.130	29	0,7	2.090	48,4	145	3,4	783	18,1	34	0,8	472	10,9	769	17,8	4.322	70,5
11	Pagu	Pagu	6.214	42	1,0	2.459	59,6	322	7,8	422	10,2	5	0,1	371	9,0	505	12,2	4.126	66,4
12	Gampengrejo	Gampeng	6.190	141	3,1	2.464	53,8	393	8,6	500	10,9	16	0,3	403	8,8	664	14,5	4.581	74,0
13	Grogol	Grogol	7.821	111	2,0	2.959	52,7	563	10,0	898	16,0	11	0,2	206	3,7	866	15,4	5.614	71,8
14	Papar	Papar	7.428	51	1,0	2.765	54,3	463	9,1	798	15,7	25	0,5	441	8,7	553	10,9	5.096	68,6
15	Purwoasri	Purwoasri	5.797	69	1,5	2.552	54,4	576	12,3	719	15,3	23	0,5	267	5,7	485	10,3	4.691	80,9
		Sumberejo	3.869	39	1,5	1.362	50,8	85	3,2	473	17,6	0	0,0	203	7,6	521	19,4	2.683	69,3
16	Plemahan	Puhjark	9.666	15	0,2	4.035	61,9	351	5,4	1.453	22,3	7	0,1	218	3,3	443	6,8	6.522	67,5
17	Pare	Pare	6.511	187	4,1	1.766	38,8	451	9,9	886	19,5	15	0,3	424	9,3	824	18,1	4.553	69,9
		Bendo	5.404	21	0,6	1.743	49,7	264	7,5	801	22,8	33	0,9	446	12,7	200	5,7	3.508	64,9
		Sidorejo	6.916	15	0,3	2.468	49,3	425	8,5	904	18,1	0	0,0	71	1,4	1.124	22,4	5.007	72,4
18	Kepung	Kepung	6.309	19	0,4	3.258	69,8	615	13,2	87	1,9	17	0,4	0	0,0	670	14,4	4.666	74,0
		Keling	7.035	211	4,2	1.714	33,8	1.007	19,9	363	7,2	2	0,0	385	7,6	1.382	27,3	5.064	72,0
19	Kandangan	Kandangan	7.916	97	1,6	3.465	57,0	612	10,1	854	14,0	6	0,1	378	6,2	671	11,0	6.083	76,8
20	Tarokan	Tarokan	12.416	88	1,0	6.275	71,1	642	7,3	612	6,9	7	0,1	257	2,9	947	10,7	8.828	71,1
		Kunjang	5.250	2	0,1	2.293	62,0	291	7,9	484	13,1	6	0,2	242	6,5	380	10,3	3.698	70,4
		Banyakan	8.904	93	1,3	3.971	56,4	1.678	23,8	327	4,6	15	0,2	35	0,5	918	13,0	7.037	79,0
		Ringinrejo	9.261	96	1,5	2.214	35,4	523	8,4	1.691	27,0	51	0,8	459	7,3	1.219	19,5	6.253	67,5
		Kayen Kidul	3.559	43	1,5	1.423	49,1	303	10,5	267	9,2	3	0,1	208	7,2	649	22,4	2.896	81,4
		Kayen Kidul	4.071	12	0,4	960	33,2	224	7,7	698	24,1	3	0,1	314	10,9	680	23,5	2.891	71,0
		Ngasem	13.774	58	0,5	4.521	40,1	1.663	14,8	1.900	16,9	17	0,2	199	1,8	2.910	25,8	11.268	81,8
		Badas	11.106	73	0,9	5.152	64,8	363	4,6	997	12,5	13	0,2	306	3,8	1.049	13,2	7.953	71,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			269.812	2.806	1,4	100.272	51,7	18.896	9,8	27.630	14,3	576	0,3	11.909	6,1	31.674	16,3	193.763	71,8

Sumber : Laporan LB3Usub

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

Catatan :

Jml metode KB MAL : 638

Total KB Aktif : 194401

Cakupan : 72,05 %

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Semen	Semen	780	1	0,3	144	49,0	3	1,0	58	19,7	0	0,0	6	2,0	82	27,9	294	37,7
2	Mojo	Mojo	745	0	0,0	344	88,2	2	0,5	16	4,1	0	0,0	11	2,8	17	4,4	390	52,3
		Ngadi	535	1	0,4	108	41,9	26	10,1	52	20,2	0	0,0	0	0,0	71	27,5	258	48,2
3	Kras	Kras	510	0	0,0	125	88,0	0	0,0	1	0,7	0	0,0	0	0,0	16	11,3	142	27,8
		Pelas	327	1	0,9	69	61,1	0	0,0	12	10,6	0	0,0	13	11,5	18	15,9	113	34,6
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	564	1	0,4	151	58,3	1	0,4	30	11,6	0	0,0	5	1,9	71	27,4	259	45,9
		Wonorejo	494	12	4,0	40	13,5	20	6,7	105	35,4	0	0,0	5	1,7	115	38,7	297	60,1
5	Kandat	Blabak	1.105	7	1,9	330	91,9	6	1,7	1	0,3	0	0,0	0	0,0	15	4,2	359	32,5
6	Wates	Wates	726	3	1,9	68	42,8	26	16,4	14	8,8	0	0,0	0	0,0	48	30,2	159	21,9
		Sidomulyo	561	0	0,0	26	18,2	0	0,0	76	53,1	0	0,0	18	12,6	23	16,1	143	25,5
7	Ngancar	Ngancar	697	0	0,0	91	58,0	3	1,9	26	16,6	0	0,0	18	11,5	19	12,1	157	22,5
8	Puncu	Puncu	818	0	0,0	81	45,3	2	1,1	34	19,0	0	0,0	17	9,5	45	25,1	179	21,9
9	Plosoklaten	Plosoklaten	547	0	0,0	31	21,1	0	0,0	69	46,9	0	0,0	10	6,8	37	25,2	147	26,9
		Pranggang	529	0	0,0	92	43,6	0	0,0	70	33,2	1	0,5	36	17,1	12	5,7	211	39,9
10	Gurah	Gurah	634	0	0,0	61	51,3	3	2,5	33	27,7	0	0,0	18	15,1	4	3,4	119	18,8
		Adan-Adan	542	0	0,0	99	75,0	0	0,0	6	4,5	0	0,0	17	12,9	10	7,6	132	24,4
11	Pagu	Pagu	549	0	0,0	252	78,3	2	0,6	20	6,2	2	0,6	6	1,9	40	12,4	322	58,7
12	Gampengrejo	Gampeng	547	1	0,3	144	40,7	8	2,3	59	16,7	0	0,0	0	0,0	142	40,1	354	64,7
13	Grogol	Grogol	691	0	0,0	168	63,9	4	1,5	26	9,9	0	0,0	1	0,4	64	24,3	263	38,1
14	Papar	Papar	657	7	2,1	129	38,9	21	6,3	79	23,8	2	0,6	23	6,9	71	21,4	332	50,5
15	Purwoasri	Purwoasri	513	3	1,5	103	51,8	6	3,0	57	28,6	1	0,5	17	8,5	12	6,0	199	38,8
		Sumberejo	342	0	0,0	99	49,7	6	3,0	39	19,6	0	0,0	10	5,0	45	22,6	199	58,2
16	Plemahan	Puhjark	855	0	0,0	252	48,6	21	4,1	137	26,4	0	0,0	3	0,6	105	20,3	518	60,6
17	Pare	Pare	576	0	0,0	85	43,1	11	5,6	29	14,7	0	0,0	12	6,1	60	30,5	197	34,2
		Bendo	478	0	0,0	120	57,4	22	10,5	37	17,7	0	0,0	0	0,0	30	14,4	209	43,7
		Sidorejo	611	0	0,0	61	32,4	0	0,0	72	38,3	0	0,0	22	11,7	33	17,6	188	30,8
18	Kepung	Kepung	558	0	0,0	130	94,9	0	0,0	3	2,2	0	0,0	3	2,2	1	0,7	137	24,6
		Keling	622	3	0,9	182	54,7	16	4,8	46	13,8	0	0,0	11	3,3	75	22,5	333	53,5
19	Kandangan	Kandangan	700	0	0,0	87	60,4	2	1,4	41	28,5	0	0,0	11	7,6	3	2,1	144	20,6
20	Tarokan	Tarokan	1.098	0	0,0	459	82,7	18	3,2	11	2,0	0	0,0	4	0,7	63	11,4	555	50,5
		Kunjang	464	33	12,9	43	16,8	60	23,4	99	38,7	0	0,0	0	0,0	21	8,2	256	55,2
		Banyakan	787	1	0,5	100	54,9	17	9,3	27	14,8	0	0,0	6	3,3	31	17,0	182	23,1
		Ringinrejo	819	2	0,6	206	58,4	15	4,2	121	34,3	0	0,0	8	2,3	1	0,3	353	43,1
		Kayen Kidul	315	0	0,0	117	50,0	3	1,3	19	8,1	0	0,0	8	3,4	87	37,2	234	74,3
		Kayen Kidul	360	0	0,0	11	22,4	0	0,0	25	51,0	1	2,0	8	16,3	4	8,2	49	13,6
		Ngasem	1.217	0	0,0	514	55,5	31	3,3	100	10,8	0	0,0	3	0,3	278	30,0	926	76,1
		Badas	982	8	1,4	282	49,0	41	7,1	141	24,5	0	0,0	51	8,9	52	9,0	575	58,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			23.855	84	0,8	5.404	54,7	396	4,0	1.791	18,1	7	0,1	381	3,9	1.821	18,4	9.884	41,4

Sumber : Laporan LB3Usub

Catatan :
 jml metode KB MAL : 554
 Total KB PP : 23855
 Cakupan : 43,76 %

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Semen	Semen	817	163	70	42,8	358	385	743	54	58	111	23	42,8	27	46,8	50	44,9
2	Mojo	Mojo	781	156	155	99,2	352	358	710	53	54	107	48	90,9	46	85,7	94	88,3
3	Kras	Ngadi	560	112	94	83,9	249	260	509	37	39	76	18	48,2	25	64,1	43	56,3
		Pelas	535	107	73	68,2	238	248	486	36	37	73	17	47,6	16	43,0	33	45,3
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	343	69	92	134,1	157	155	312	24	23	47	23	97,7	17	73,1	40	85,5
		Wonorejo	591	118	74	62,6	268	269	537	40	40	81	11	27,4	7	17,3	18	22,3
5	Kandat	Blabak	517	103	121	117,0	245	225	470	37	34	71	4	10,9	13	38,5	17	24,1
6	Wates	Blabak	1.157	231	204	88,2	483	569	1.052	72	85	158	29	40,0	27	31,6	56	35,5
		Wates	761	152	136	89,4	319	373	692	48	56	104	26	54,3	21	37,5	47	45,3
7	Ngancar	Sidomulyo	588	118	75	63,8	259	275	534	39	41	80	21	54,1	21	50,9	42	52,4
		Ngancar	730	146	113	77,4	355	309	664	53	46	100	32	60,1	34	73,4	66	66,3
8	Puncu	Puncu	857	171	69	40,3	403	376	779	60	56	117	29	48,0	7	12,4	36	30,8
		Plosoklaten	573	115	181	157,9	283	238	521	42	36	78	8	18,8	8	22,4	16	20,5
9	Plosoklaten	Pranggang	555	111	102	91,9	252	252	504	38	38	76	22	58,2	15	39,7	37	48,9
		Gurah	664	133	121	91,1	317	286	603	48	43	90	43	90,4	45	104,9	88	97,3
10	Gurah	Adan-Adan	568	114	60	52,8	267	249	516	40	37	77	7	17,5	12	32,1	19	24,5
		Pagu	576	115	94	81,6	267	256	523	40	38	78	15	37,5	15	39,1	30	38,2
12	Gampengrejo	Gampeng	573	115	97	84,6	290	231	521	44	35	78	23	52,9	36	103,9	59	75,5
13	Grogol	Grogol	724	145	147	101,5	337	322	659	51	48	99	39	77,2	35	72,5	74	74,9
14	Papar	Papar	688	138	156	113,4	335	290	625	50	44	94	20	39,8	21	48,3	41	43,7
15	Purwoasri	Purwoasri	537	107	141	131,3	286	202	488	43	30	73	35	81,6	20	66,0	55	75,1
		Sumberejo	358	72	82	114,5	159	167	326	24	25	49	14	58,7	10	39,9	24	49,1
16	Plemahan	Puhjark	895	179	98	54,7	419	396	815	63	59	122	21	33,4	21	35,4	42	34,4
17	Pare	Pare	603	121	124	102,8	301	247	548	45	37	82	41	90,8	60	161,9	101	122,9
		Bendo	501	100	56	55,9	231	224	455	35	34	68	18	51,9	13	38,7	31	45,4
18	Kepung	Sidorejo	641	128	114	88,9	315	267	582	47	40	87	22	46,6	19	47,4	41	47,0
		Kepung	584	117	48	41,1	290	241	531	44	36	80	20	46,0	13	36,0	33	41,4
19	Kandangan	Keling	652	130	137	105,1	295	297	592	44	45	89	26	58,8	25	56,1	51	57,4
		Kandangan	733	147	128	87,3	332	335	667	50	50	100	21	42,2	18	35,8	39	39,0
20	Tarokan	Tarokan	1.149	230	227	98,8	511	534	1.045	77	80	157	41	53,5	20	25,0	61	38,9
21	Kunjang	Kunjang	486	97	151	155,3	229	213	442	34	32	66	19	55,3	23	72,0	42	63,3
22	Banyakan	Tiron	825	165	185	112,1	397	353	750	60	53	113	30	50,4	8	15,1	38	33,8
23	Ringinrejo	Sambi	858	172	163	95,0	412	368	780	62	55	117	22	35,6	32	58,0	54	46,2
24	Kayen Kidul	Bangsongan	330	66	50	75,8	143	157	300	21	24	45	13	60,6	22	93,4	35	77,8
		Kayen Kidul	377	75	61	80,9	163	180	343	24	27	51	32	130,9	10	37,0	42	81,6
25	Ngasem	Ngasem	1.275	255	255	100,0	613	547	1.160	92	82	174	26	28,3	33	40,2	59	33,9
26	Badas	Badas	1.029	206	321	156,0	471	464	935	71	70	140	18	25,5	19	27,3	37	26,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			24.991	4.998	4.575	91,5	11.601	11.118	22.719	1.740	1.668	3.408	877	50,4	814	48,8	1.691	49,6

Sumber: Laporan KIA 2021

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Semen	Semen	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2
2	Mojo	Mojo	2	2	0	2	1	1	0	1	3	3	0	3
		Ngadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kras	Kras	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
		Pelas	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Wonorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kandat	Blabak	4	4	0	4	2	2	0	2	6	6	0	6
6	Wates	Wates	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2
		Sidomulyo	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
7	Ngancar	Ngancar	3	3	0	3	1	2	0	2	4	5	0	5
8	Puncu	Puncu	5	5	0	5	1	3	1	4	6	8	1	9
9	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
		Pranggang	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
10	Gurah	Gurah	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
		Adan-Adan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pagu	Pagu	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2
12	Gampengrejo	Gampeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Grogol	Grogol	1	2	0	2	0	0	0	0	1	2	0	2
14	Papar	Papar	3	4	0	4	5	5	0	5	8	9	0	9
15	Purwoasri	Purwoasri	4	5	0	5	3	3	0	3	7	8	0	8
		Sumberejo	2	4	0	4	0	0	0	0	2	4	0	4
16	Plemahan	Puhjarak	6	7	0	7	5	5	0	5	11	12	0	12
17	Pare	Pare	4	5	0	5	3	3	0	3	7	8	0	8
		Bendo	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
		Sidorejo	1	1	0	1	0	1	0	1	1	2	0	2
18	Kepung	Kepung	3	3	0	3	4	4	0	4	7	7	0	7
		Keling	2	3	0	3	1	1	0	1	3	4	0	4
19	Kandangan	Kandangan	4	5	0	5	3	5	1	6	7	10	1	11
20	Tarokan	Tarokan	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2	0	2
21	Kunjang	Kunjang	5	5	0	5	4	4	0	4	9	9	0	9
22	Banyakan	Tiron	2	3	1	4	2	2	0	2	4	5	1	6
23	Ringinrejo	Sambi	1	3	0	3	3	3	0	3	4	6	0	6
24	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	0	0	3	3	0	3	3	3	0	3
		Kayen Kidul	1	1	0	1	4	4	0	4	5	5	0	5
25	Ngasem	Ngasem	2	3	0	3	2	2	0	2	4	5	0	5
26	Badas	Badas	2	4	0	4	7	7	0	7	9	11	0	11
JUMLAH (KAB/KOTA)			67	82	1	83	61	68	2	70	128	150	3	153
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			6,3	7,7	0,1	7,8	6,1	6,9	0,2	7,1	6,2	7,3	0,1	7,4

Sumber: Laporan Kematian Ibu dan Bayi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri2021

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)							PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)						
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	Semen	Semen	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Mojo	Mojo	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Ngadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Kras	Kras	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
		Pelas	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Wonorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Kandat	Blabak	3	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Wates	Wates	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Sidomulyo	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Ngancar	Ngancar	2	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Puncu	Puncu	3	1	0	1	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	
9	Plosoklaten	Plosoklaten	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Pranggang	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Gurah	Gurah	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Adan-Adan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Pagu	Pagu	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Gampengrejo	Gampeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Grogol	Grogol	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Papar	Papar	2	4	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
15	Purwoasri	Purwoasri	0	0	0	2	4	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Sumberejo	1	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Plemahan	Puhjarak	3	0	0	4	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Pare	Pare	1	1	0	3	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Bendo	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Sidorejo	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
18	Kepung	Kepung	2	3	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Keling	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
19	Kandangan	Kandangan	1	1	0	2	2	1	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1	
20	Tarokan	Tarokan	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Kunjang	4	2	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Banyakan	2	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
		Ringinrejo	0	1	0	2	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
		Kayen Kidul	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Kayen Kidul	2	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Ngasem	1	2	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Badas	4	2	0	2	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			43	33	0	22	24	6	12	3	0	0	0	0	7	0	1	0	0	1	0	1	

Sumber: Laporan Kematian Ibu dan Bayi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2021

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Semen	Semen	358	385	743	349	97,5	299	77,7	648	87,2	11	3,2	8	2,7	19	2,9
2	Mojo	Mojo	352	358	710	321	91,2	334	93,3	655	92,3	13	4,0	13	3,9	26	4,0
		Ngadi	249	260	509	240	96,4	223	85,8	463	91,0	10	4,2	15	6,7	25	5,4
3	Kras	Kras	238	248	486	250	105,0	223	89,9	473	97,3	1	0,4	1	0,4	2	0,4
		Pelas	157	155	312	159	101,3	128	82,6	287	92,0	12	7,5	5	3,9	17	5,9
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	268	269	537	250	93,3	254	94,4	504	93,9	10	4,0	6	2,4	16	3,2
		Wonorejo	245	225	470	269	109,8	255	113,3	524	111,5	6	2,2	10	3,9	16	3,1
5	Kandat	Blabak	483	569	1.052	437	90,5	507	89,1	944	89,7	7	1,6	3	0,6	10	1,1
6	Wates	Wates	319	373	692	338	106,0	298	79,9	636	91,9	16	4,7	13	4,4	29	4,6
		Sidomulyo	259	275	534	230	88,8	226	82,2	456	85,4	12	5,2	9	4,0	21	4,6
7	Ngancar	Ngancar	355	309	664	364	102,5	290	93,9	654	98,5	17	4,7	11	3,8	28	4,3
8	Puncu	Puncu	403	376	779	423	105,0	366	97,3	789	101,3	24	5,7	17	4,6	41	5,2
9	Plosoklaten	Plosoklaten	283	238	521	232	82,0	233	97,9	465	89,3	3	1,3	7	3,0	10	2,2
		Pranggang	252	252	504	247	98,0	243	96,4	490	97,2	5	2,0	7	2,9	12	2,4
10	Gurah	Gurah	317	286	603	291	91,8	279	97,6	570	94,5	16	5,5	18	6,5	34	6,0
		Adan-Adan	267	249	516	251	94,0	223	89,6	474	91,9	6	2,4	4	1,8	10	2,1
11	Pagu	Pagu	267	256	523	278	104,1	201	78,5	479	91,6	8	2,9	6	3,0	14	2,9
12	Gampengrejo	Gampeng	290	231	521	222	76,6	241	104,3	463	88,9	8	3,6	17	7,1	25	5,4
13	Grogol	Grogol	337	322	659	304	90,2	286	88,8	590	89,5	21	6,9	16	5,6	37	6,3
14	Papar	Papar	335	290	625	345	103,0	284	97,9	629	100,6	17	4,9	19	6,7	36	5,7
15	Purwoasri	Purwoasri	286	202	488	229	80,1	201	99,5	430	88,1	5	2,2	6	3,0	11	2,6
		Sumberejo	159	167	326	140	88,1	127	76,0	267	81,9	7	5,0	7	5,5	14	5,2
16	Plemahan	Puhjark	419	396	815	388	92,6	340	85,9	728	89,3	19	4,9	17	5,0	36	4,9
17	Pare	Pare	301	247	548	259	86,0	261	105,7	520	94,9	3	1,2	2	0,8	5	1,0
		Bendo	231	224	455	253	109,5	215	96,0	468	102,9	6	2,4	7	3,3	13	2,8
		Sidorejo	315	267	582	264	83,8	236	88,4	500	85,9	3	1,1	0	0,0	3	0,6
18	Kepung	Kepung	290	241	531	274	94,5	251	104,1	525	98,9	10	3,6	10	4,0	20	3,8
		Keling	295	297	592	311	105,4	307	103,4	618	104,4	21	6,8	24	7,8	45	7,3
19	Kandangan	Kandangan	332	335	667	313	94,3	303	90,4	616	92,4	16	5,1	18	5,9	34	5,5
20	Tarokan	Tarokan	511	534	1.045	434	84,9	416	77,9	850	81,3	7	1,6	8	1,9	15	1,8
21	Kunjang	Kunjang	229	213	442	232	101,3	193	90,6	425	96,2	5	2,2	7	3,6	12	2,8
22	Banyakan	Tiron	397	353	750	382	96,2	307	87,0	689	91,9	16	4,2	8	2,6	24	3,5
23	Ringinrejo	Sambi	412	368	780	360	87,4	325	88,3	685	87,8	18	5,0	29	8,9	47	6,9
24	Kayen Kidul	Bangsongan	143	157	300	133	93,0	117	74,5	250	83,3	4	3,0	12	10,3	16	6,4
		0 Kayen Kidul	163	180	343	182	111,7	141	78,3	323	94,2	11	6,0	3	2,1	14	4,3
25	Ngasem	Ngasem	613	547	1.160	578	94,3	547	100,0	1.125	97,0	6	1,0	11	2,0	17	1,5
26	Badas	Badas	471	464	935	400	84,9	441	95,0	841	89,9	9	2,3	11	2,5	20	2,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.601	11.118	22.719	10.932	94,2	10.121	91,0	21.053	92,7	389	3,6	385	3,8	774	3,7

Sumber: Laporan LB3 KIA 2021

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Semen	Semen	358	385	743	322	89,9	276	71,7	598	80,5	285	79,6	255	66,2	540	72,7
2	Mojo	Mojo	352	358	710	319	90,6	330	92,2	649	91,4	316	89,8	320	89,4	636	89,6
3	Kras	Ngadi	249	260	509	239	96,0	221	85,0	460	90,4	226	90,8	226	86,9	452	88,8
		Kras	238	248	486	250	105,0	222	89,5	472	97,1	250	105,0	228	91,9	478	98,4
4	Ngadiluwih	Pelas	157	155	312	159	101,3	128	82,6	287	92,0	157	100,0	126	81,3	283	90,7
		Ngadiluwih	268	269	537	251	93,7	254	94,4	505	94,0	248	92,5	241	89,6	489	91,1
5	Kandat	Wonorejo	245	225	470	269	109,8	254	112,9	523	111,3	263	107,3	240	106,7	503	107,0
		Blabak	483	569	1.052	435	90,1	496	87,2	931	88,5	405	83,9	477	83,8	882	83,8
6	Wates	Wates	319	373	692	332	104,1	297	79,6	629	90,9	319	100,0	280	75,1	599	86,6
		Sidomulyo	259	275	534	229	88,4	220	80,0	449	84,1	210	81,1	222	80,7	432	80,9
7	Ngancar	Ngancar	355	309	664	365	102,8	288	93,2	653	98,3	327	92,1	275	89,0	602	90,7
8	Puncu	Puncu	403	376	779	413	102,5	364	96,8	777	99,7	388	96,3	357	94,9	745	95,6
9	Plosoklaten	Plosoklaten	283	238	521	229	80,9	231	97,1	460	88,3	222	78,4	234	98,3	456	87,5
		Pranggang	252	252	504	246	97,6	240	95,2	486	96,4	249	98,8	226	89,7	475	94,2
10	Gurah	Gurah	317	286	603	287	90,5	277	96,9	564	93,5	275	86,8	255	89,2	530	87,9
		Adan-Adan	267	249	516	251	94,0	223	89,6	474	91,9	250	93,6	222	89,2	472	91,5
11	Pagu	Pagu	267	256	523	260	97,4	197	77,0	457	87,4	261	97,8	188	73,4	449	85,9
12	Gampengrejo	Gampeng	290	231	521	220	75,9	240	103,9	460	88,3	215	74,1	236	102,2	451	86,6
13	Grogol	Grogol	337	322	659	279	82,8	262	81,4	541	82,1	267	79,2	231	71,7	498	75,6
14	Papar	Papar	335	290	625	337	100,6	279	96,2	616	98,6	326	97,3	273	94,1	599	95,8
15	Purwoasri	Purwoasri	286	202	488	224	78,3	201	99,5	425	87,1	207	72,4	183	90,6	390	79,9
		Sumberejo	159	167	326	139	87,4	125	74,9	264	81,0	138	86,8	119	71,3	257	78,8
16	Plemahan	Puhjark	419	396	815	389	92,8	335	84,6	724	88,8	375	89,5	327	82,6	702	86,1
17	Pare	Pare	301	247	548	254	84,4	258	104,5	512	93,4	230	76,4	233	94,3	463	84,5
		Bendo	231	224	455	251	108,7	210	93,8	461	101,3	218	94,4	197	87,9	415	91,2
		Sidorejo	315	267	582	260	82,5	235	88,0	495	85,1	246	78,1	239	89,5	485	83,3
18	Kepung	Kepung	290	241	531	271	93,4	249	103,3	520	97,9	222	76,6	213	88,4	435	81,9
		Keling	295	297	592	306	103,7	304	102,4	610	103,0	261	88,5	267	89,9	528	89,2
19	Kandangan	Kandangan	332	335	667	311	93,7	297	88,7	608	91,2	306	92,2	280	83,6	586	87,9
20	Tarokan	Tarokan	511	534	1.045	431	84,3	414	77,5	845	80,9	392	76,7	368	68,9	760	72,7
21	Kunjang	Kunjang	229	213	442	214	93,4	190	89,2	404	91,4	209	91,3	186	87,3	395	89,4
22	Banyakan	Tiron	397	353	750	380	95,7	312	88,4	692	92,3	379	95,5	331	93,8	710	94,7
23	Ringinrejo	Sambi	412	368	780	356	86,4	325	88,3	681	87,3	344	83,5	316	85,9	660	84,6
24	Kayen Kidul	Bangsongan	143	157	300	126	88,1	108	68,8	234	78,0	130	90,9	111	70,7	241	80,3
		Kayen Kidul	163	180	343	177	108,6	137	76,1	314	91,5	174	106,7	138	76,7	312	91,0
25	Ngasem	Ngasem	613	547	1.160	577	94,1	546	99,8	1.123	96,8	527	86,0	494	90,3	1.021	88,0
26	Badas	Badas	471	464	935	397	84,3	440	94,8	837	89,5	389	82,6	424	91,4	813	87,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.601	11.118	22.719	10.755	92,7	9.985	89,8	20.740	91,3	10.206	88,0	9.538	85,8	19.744	86,9

Sumber: Laporan KIA 2021

Keterangan: *KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Semen	Semen	644	331	51,4	82	54	65,9
2	Mojo	Mojo	652	647	99,2	612	423	69,1
		Ngadi	461	351	76,1	141	105	74,5
3	Kras	Kras	444	149	33,6	67	18	26,9
		Pelas	269	172	63,9	301	178	59,1
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	500	373	74,6	69	47	68,1
		Wonorejo	475	475	100,0	505	282	55,8
5	Kandat	Blabak	2.035	711	34,9	4.915	2.484	50,5
6	Wates	Wates	630	416	66,0	71	54	76,1
		Sidomulyo	451	288	63,9	89	84	94,4
7	Ngancar	Ngancar	615	551	89,6	803	421	52,4
8	Puncu	Puncu	789	534	67,7	386	198	51,3
9	Plosoklaten	Plosoklaten	461	308	66,8	80	24	30,0
		Pranggang	486	384	79,0	58	30	51,7
10	Gurah	Gurah	533	359	67,4	358	358	100,0
		Adan-Adan	344	89	25,9	588	92	15,6
11	Pagu	Pagu	480	335	69,8	56	31	55,4
12	Gampengrejo	Gampeng	460	414	90,0	508	194	38,2
13	Grogol	Grogol	59	57	96,6	275	128	46,5
14	Papar	Papar	610	590	96,7	610	300	49,2
15	Purwoasri	Purwoasri	367	168	45,8	285	117	41,1
		Sumberejo	257	196	76,3	221	165	74,7
16	Plemahan	Puhjarak	726	726	100,0	839	575	68,5
17	Pare	Pare	515	309	60,0	439	234	53,3
		Bendo	434	333	76,7	485	344	70,9
		Sidorejo	352	321	91,2	33	28	84,8
18	Kepung	Kepung	521	426	81,8	524	210	40,1
		Keling	426	394	92,5	95	84	88,4
19	Kandangan	Kandangan	625	625	100,0	441	234	53,1
20	Tarokan	Tarokan	846	606	71,6	311	130	41,8
21	Kunjang	Kunjang	420	286	68,1	231	165	71,4
22	Banyakan	Tiron	608	352	57,9	1.463	476	32,5
23	Ringinrejo	Sambi	675	622	92,1	1.250	655	52,4
24	Kayen Kidul	Bangsongan	234	135	57,7	363	146	40,2
		0 Kayen Kidul	322	293	91,0	362	269	74,3
25	Ngasem	Ngasem	766	731	95,4	670	501	74,8
26	Badas	Badas	837	764	91,3	128	87	68,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			20.329	14.821	72,9	18.714	9.925	53,0

Sumber: Laporan KIA 2021

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	378	419	797	331	87,6	384	91,6	715	89,7
2	Mojo	Mojo	371	390	761	337	90,8	344	88,2	681	89,5
		Ngadi	262	284	546	217	82,8	217	76,4	434	79,5
3	Kras	Kras	251	271	522	265	105,6	248	91,5	513	98,3
		Pelas	166	168	334	152	91,6	147	87,5	299	89,5
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	283	294	577	278	98,2	260	88,4	538	93,2
		Wonorejo	258	246	504	253	98,1	245	99,6	498	98,8
5	Kandat	Blabak	511	619	1.130	428	83,8	476	76,9	904	80,0
6	Wates	Wates	337	406	743	260	77,2	271	66,7	531	71,5
		Sidomulyo	273	300	573	215	78,8	232	77,3	447	78,0
7	Ngancar	Ngancar	375	336	711	307	81,9	264	78,6	571	80,3
8	Puncu	Puncu	427	408	835	410	96,0	347	85,0	757	90,7
9	Plosoklaten	Plosoklaten	298	260	558	270	90,6	260	100,0	530	95,0
		Pranggang	266	275	541	253	95,1	268	97,5	521	96,3
10	Gurah	Gurah	334	312	646	303	90,7	279	89,4	582	90,1
		Adan-Adan	282	272	554	256	90,8	252	92,6	508	91,7
11	Pagu	Pagu	282	279	561	281	99,6	254	91,0	535	95,4
12	Gampengrejo	Gampeng	306	252	558	230	75,2	251	99,6	481	86,2
13	Grogol	Grogol	356	350	706	303	85,1	306	87,4	609	86,3
14	Papar	Papar	353	316	669	315	89,2	272	86,1	587	87,7
15	Purwoasri	Purwoasri	302	220	522	241	79,8	188	85,5	429	82,2
		Sumberejo	168	181	349	147	87,5	149	82,3	296	84,8
16	Plemahan	Puhjarak	443	429	872	385	86,9	370	86,2	755	86,6
17	Pare	Pare	317	270	587	265	83,6	219	81,1	484	82,5
		Bendo	243	244	487	280	115,2	237	97,1	517	106,2
		Sidorejo	332	291	623	306	92,2	295	101,4	601	96,5
18	Kepung	Kepung	306	263	569	255	83,3	216	82,1	471	82,8
		Keling	311	324	635	287	92,3	308	95,1	595	93,7
19	Kandangan	Kandangan	350	364	714	331	94,6	321	88,2	652	91,3
20	Tarokan	Tarokan	541	580	1.121	496	91,7	477	82,2	973	86,8
21	Kunjang	Kunjang	241	232	473	233	96,7	205	88,4	438	92,6
22	Banyakan	Tiron	419	384	803	417	99,5	375	97,7	792	98,6
23	Ringinrejo	Sambi	435	400	835	387	89,0	353	88,3	740	88,6
24	Kayen Kidul	Bangsongan	151	170	321	108	71,5	128	75,3	236	73,5
		Kayen Kidul	173	195	368	170	98,3	169	86,7	339	92,1
25	Ngasem	Ngasem	650	595	1.245	571	87,8	556	93,4	1.127	90,5
26	Badas	Badas	498	504	1.002	501	100,6	481	95,4	982	98,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.249	12.103	24.352	11.044	90,2	10.624	88	21.668	89,0

Sumber: Laporan KIA 2021

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Semen	Semen	12	7	58,3
2	Mojo	Mojo	12	11	137,5
		Ngadi	8	8	100,0
3	Kras	Kras	9	1	11,1
		Pelas	7	3	42,9
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	7	5	71,4
		Wonorejo	9	4	44,4
5	Kandat	Blabak	12	2	16,7
6	Wates	Wates	10	7	70,0
		Sidomulyo	8	2	25,0
7	Ngancar	Ngancar	10	0	0,0
8	Puncu	Puncu	8	0	0,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	9	2	22,2
		Pranggang	6	6	100,0
10	Gurah	Gurah	12	3	25,0
		Adan-Adan	9	9	100,0
11	Pagu	Pagu	13	10	76,9
12	Gampengrejo	Gampeng	11	7	63,6
13	Grogol	Grogol	9	5	55,6
14	Papar	Papar	17	6	35,3
15	Purwoasri	Purwoasri	12	6	50,0
		Sumberejo	11	6	54,5
16	Plemahan	Puhjarak	17	5	29,4
17	Pare	Pare	2	2	100,0
		Bendo	5	4	80,0
		Sidorejo	3	0	0,0
18	Kepung	Kepung	5	0	0,0
		Keling	5	2	40,0
19	Kandangan	Kandangan	12	4	33,3
20	Tarokan	Tarokan	10	1	10,0
21	Kunjang	Kunjang	12	5	41,7
22	Banyakan	Tiron	9	0	0,0
23	Ringinrejo	Sambi	11	7	63,6
24	Kayen Kidul	Bangsongan	5	2	40,0
		Kayen Kidul	7	3	42,9
25	Ngasem	Ngasem	12	3	25,0
26	Badas	Badas	8	3	37,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			332	151	45,5

Sumber: Laporan surveilans dan imunisasi 2021

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																				
						HB0									BCG											
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						L			P			L + P		
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	Semen	Semen	358	385	743	356	99,4	338	87,8	694	93,4	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	362	101,1	326	84,7	688	92,6			
2	Mojo	Mojo	352	358	710	317	90,1	347	96,9	664	93,5	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	286	81,3	306	85,5	592	83,4			
		Ngadi	249	260	509	227	91,2	229	88,1	456	89,6	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	250	100,4	221	85,0	471	92,5			
3	Kras	Kras	238	248	486	256	107,6	228	91,9	484	99,6	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	247	103,8	237	95,6	484	99,6			
		Pelas	157	155	312	149	94,9	121	78,1	270	86,5	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	155	98,7	122	78,7	277	88,8			
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	268	269	537	261	97,4	251	93,3	512	95,3	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	252	94,0	258	95,9	510	95,0			
		Wonorejo	245	225	470	266	108,6	268	119,1	534	113,6	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	279	113,9	247	109,8	526	111,9			
5	Kandat	Blabak	483	569	1.052	453	93,8	482	84,7	935	88,9	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	443	91,7	489	85,9	932	88,6			
6	Wates	Wates	319	373	692	328	102,8	294	78,8	622	89,9	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	289	90,6	250	67,0	539	77,9			
		Sidomulyo	259	275	534	225	86,9	196	71,3	421	78,8	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	240	92,7	223	81,1	463	86,7			
7	Ngancar	Ngancar	355	309	664	346	97,5	291	94,2	637	95,9	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	301	84,8	247	79,9	548	82,5			
8	Puncu	Puncu	403	376	779	390	96,8	359	95,5	749	96,1	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	372	92,3	370	98,4	742	95,3			
9	Plosoklaten	Plosoklaten	283	238	521	233	82,3	223	93,7	456	87,5	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	225	79,5	228	95,8	453	86,9			
		Pranggang	252	252	504	238	94,4	233	92,5	471	93,5	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	275	109,1	236	93,7	511	101,4			
10	Gurah	Gurah	317	286	603	277	87,4	277	96,9	554	91,9	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	283	89,3	276	96,5	559	92,7			
		Adan-Adan	267	249	516	255	95,5	218	87,6	473	91,7	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	266	99,6	223	89,6	489	94,8			
11	Pagu	Pagu	267	256	523	265	99,3	210	82,0	475	90,8	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	278	104,1	253	98,8	531	101,5			
12	Gampengrejo	Gampeng	290	231	521	230	79,3	246	106,5	476	91,4	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	237	81,7	250	108,2	487	93,5			
13	Grogol	Grogol	337	322	659	283	84,0	283	87,9	566	85,9	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	314	93,2	314	97,5	628	95,3			
14	Papar	Papar	335	290	625	334	99,7	273	94,1	607	97,1	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	325	97,0	282	97,2	607	97,1			
15	Purwoasri	Purwoasri	286	202	488	217	75,9	182	90,1	399	81,8	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	219	76,6	201	99,5	420	86,1			
		Sumberejo	159	167	326	129	81,1	110	65,9	239	73,3	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	132	83,0	118	70,7	250	76,7			
16	Plemahan	Puhjarak	419	396	815	401	95,7	360	90,9	761	93,4	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	401	95,7	362	91,4	763	93,6			
17	Pare	Pare	301	247	548	288	95,7	269	108,9	557	101,6	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	292	97,0	270	109,3	562	102,6			
		Bendo	231	224	455	245	106,1	203	90,6	448	98,5	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	273	118,2	202	90,2	475	104,4			
		Sidorejo	315	267	582	252	80,0	258	96,6	510	87,6	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	246	78,1	260	97,4	506	86,9			
18	Kepung	Kepung	290	241	531	263	90,7	248	102,9	511	96,2	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	263	90,7	248	102,9	511	96,2			
		Keling	295	297	592	303	102,7	317	106,7	620	104,7	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	317	107,5	285	96,0	602	101,7			
19	Kandangan	Kandangan	332	335	667	282	84,9	298	89,0	580	87,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	248	74,7	283	84,5	531	79,6			
20	Tarokan	Tarokan	511	534	1.045	439	85,9	410	76,8	849	81,2	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	485	94,9	472	88,4	957	91,6			
21	Kunjang	Kunjang	229	213	442	224	97,8	191	89,7	415	93,9	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	241	105,2	192	90,1	433	98,0			
22	Banyakan	Tiron	397	353	750	374	94,2	314	89,0	688	91,7	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	321	80,9	294	83,3	615	82,0			
23	Ringinrejo	Sambi	412	368	780	321	77,9	307	83,4	628	80,5	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	366	88,8	320	87,0	686	87,9			
24	Kayen Kidul	Bangsongan	143	157	300	132	92,3	105	66,9	237	79,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	144	100,7	112	71,3	256	85,3			
		Kayen Kidul	163	180	343	179	109,8	136	75,6	315	91,8	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	195	119,6	118	65,6	313	91,3			
25	Ngasem	Ngasem	613	547	1.160	501	81,7	480	87,8	981	84,6	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	522	85,2	473	86,5	995	85,8			
26	Badas	Badas	471	464	935	401	85,1	413	89,0	814	87,1	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	427	90,7	399	86,0	826	88,3			
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.601	11.118	22.719	10.640	91,7	9.968	89,7	20.608	90,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10.771	92,8	9.967	89,6	20.738	91,3			

TABEL 39

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																																
						DPT-HB-Hib3									POLIO 4*									CAMPAK/MR									IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L			P			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30												
1	Semen	Semen	378	419	797	232	61,4	258	61,6	490	61,5	279	73,8	285	68,0	564	70,8	376	99,5	395	94,3	771	96,7	341	90,2	360	85,9	701	88,0									
2	Mojo	Mojo	371	390	761	236	63,6	234	60,0	470	61,8	253	68,2	234	60,0	487	64,0	321	86,5	285	73,1	606	79,6	443	119,4	465	119,2	908	119,3									
		Ngadi	262	284	546	155	59,2	159	56,0	314	57,5	155	59,2	159	56,0	314	57,5	249	95,0	224	78,9	473	86,6	354	135,1	324	114,1	678	124,2									
3	Kras	Kras	251	271	522	115	45,8	120	44,3	235	45,0	115	45,8	120	44,3	235	45,0	216	86,1	223	82,3	439	84,1	214	85,3	221	81,5	435	83,3									
		Pelas	166	168	334	93	56,0	89	53,0	182	54,5	94	56,6	91	54,2	185	55,4	150	90,4	147	87,5	297	88,9	150	90,4	142	84,5	292	87,4									
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	283	294	577	174	61,5	176	59,9	350	60,7	201	71,0	191	65,0	392	67,9	251	88,7	268	91,2	519	89,9	274	96,8	255	86,7	529	91,7									
		Wonorejo	258	246	504	147	57,0	168	68,3	315	62,5	242	93,8	233	94,7	475	94,2	267	103,5	269	109,3	536	106,3	254	98,4	247	100,4	501	99,4									
5	Kandat	Ngabak	511	619	1.130	318	62,2	342	55,3	660	58,4	412	80,6	429	69,3	841	74,4	509	99,6	506	81,7	1.015	89,8	476	93,2	475	76,7	951	84,2									
6	Wates	Wates	337	406	743	147	43,6	166	40,9	313	42,1	185	54,9	202	49,8	387	52,1	273	81,0	271	66,7	544	73,2	303	89,9	311	76,6	614	82,6									
		Sidomulyo	273	300	573	169	61,9	139	46,3	308	53,8	187	68,5	191	63,7	378	66,0	242	88,6	253	84,3	495	86,4	223	81,7	235	78,3	458	79,9									
7	Ngancar	Ngancar	375	336	711	179	47,7	170	50,6	349	49,1	170	45,3	167	49,7	337	47,4	256	68,3	231	68,8	487	68,5	259	69,1	215	64,0	474	66,7									
8	Puncu	Puncu	427	408	835	205	48,0	188	46,1	393	47,1	217	50,8	191	46,8	408	48,9	315	73,8	272	66,7	587	70,3	217	50,8	186	45,6	403	48,3									
9	Plosoklaten	Plosoklaten	298	260	558	137	46,0	137	52,7	274	49,1	137	46,0	137	52,7	274	49,1	214	71,8	184	70,8	398	71,3	214	71,8	184	70,8	398	71,3									
		Pranggang	266	275	541	131	49,2	142	51,6	273	50,5	203	76,3	217	77,5	416	76,9	294	110,5	250	90,9	544	100,6	293	110,2	286	104,0	579	107,0									
10	Gurah	Gurah	334	312	646	179	53,6	161	51,6	340	52,6	258	77,2	237	76,0	495	76,6	291	87,1	275	88,1	566	87,6	299	89,5	284	91,0	583	90,2									
		Adan-Adan	282	272	554	161	57,1	160	58,8	321	57,9	161	57,1	160	58,8	321	57,9	268	95,0	223	82,0	491	88,6	264	93,6	241	88,6	505	91,2									
11	Pagu	Pagu	282	279	561	264	93,6	278	99,6	542	96,6	264	93,6	278	99,6	542	96,6	293	103,9	272	97,5	565	100,7	282	100,0	255	91,4	537	95,7									
12	Gampengrejo	Gampeng	306	252	558	192	62,7	168	66,7	360	64,5	228	74,5	204	81,0	432	77,4	260	85,0	262	104,0	522	93,5	255	83,3	250	99,2	505	90,5									
13	Grogol	Grogol	356	350	706	157	44,1	136	38,9	293	41,5	200	56,2	185	52,9	385	54,5	264	74,2	242	69,1	506	71,7	312	87,6	303	86,6	615	87,1									
14	Papar	Papar	353	316	669	254	72,0	196	62,0	450	67,3	254	72,0	196	62,0	450	67,3	282	79,9	278	88,0	560	83,7	291	82,4	263	83,2	554	82,8									
15	Purwoasri	Purwoasri	302	220	522	152	50,3	127	57,7	279	53,4	152	50,3	127	57,7	279	53,4	242	80,1	219	99,5	461	88,3	245	81,1	214	97,3	459	87,9									
		Sumberejo	168	181	349	106	63,1	114	63,0	220	63,0	108	64,3	113	62,4	221	63,3	146	86,9	147	81,2	293	84,0	162	96,4	151	83,4	313	89,7									
16	Plemahan	Puhjarak	443	429	872	266	60,0	290	67,6	556	63,8	266	60,0	290	67,6	556	63,8	438	98,9	410	95,6	848	97,2	340	76,7	337	78,6	677	77,6									
17	Pare	Pare	317	270	587	208	65,6	201	74,4	409	69,7	281	88,6	279	103,3	560	95,4	303	95,6	263	97,4	566	96,4	312	98,4	268	99,3	580	98,8									
		Bendo	243	244	487	214	88,1	159	65,2	373	76,6	207	85,2	158	64,8	365	74,9	247	101,6	216	88,5	463	95,1	239	98,4	217	88,9	456	93,6									
		Sidorejo	332	291	623	119	35,8	128	44,0	247	39,6	118	35,5	133	45,7	251	40,3	273	82,2	256	88,0	529	84,9	248	74,7	256	88,0	504	80,9									
18	Kepung	Kepung	306	263	569	126	41,2	121	46,0	247	43,4	125	40,8	121	46,0	246	43,2	259	84,6	217	82,5	476	83,7	259	84,6	217	82,5	476	83,7									
		Keling	311	324	635	201	64,6	217	67,0	418	65,8	201	64,6	217	67,0	418	65,8	277	89,1	304	93,8	581	91,5	277	89,1	304	93,8	581	91,5									
19	Kandangan	Kandangan	350	364	714	136	38,9	116	31,9	252	35,3	185	52,9	191	52,5	376	52,7	300	85,7	265	72,8	565	79,1	282	80,6	245	67,3	527	73,8									
20	Tarokan	Tarokan	541	580	1.121	251	46,4	242	41,7	493	44,0	251	46,4	242	41,7	493	44,0	455	84,1	471	81,2	926	82,6	445	82,3	421	72,6	866	77,3									
21	Kunjang	Kunjang	241	232	473	138	57,3	124	53,4	262	55,4	181	75,1	191	82,3	372	78,6	200	83,0	193	83,2	393	83,1	227	94,2	216	93,1	443	93,7									
22	Banyakan	Tiron	419	384	803	103	24,6	109	28,4	212	26,4	268	64,0	271	70,6	539	67,1	290	69,2	269	70,1	559	69,6	290	69,2	269	70,1	559	69,6									
23	Ringinrejo	Sambi	435	400	835	263	60,5	232	58,0	495	59,3	289	66,4	247	61,8	536	64,2	424	97,5	380	95,0	804	96,3	397	91,3	379	94,8	776	92,9									
24	Kayen Kidul	Bangsongan	151	170	321	118	78,1	114	67,1	232	72,3	146	96,7	117	68,8	263	81,9	136	90,1	123	72,4	259	80,7	152	100,7	150	88,2	302	94,1									
		Kayen Kidul	173	195	368	111	64,2	104	53,3	215	58,4	124	71,7	125	64,1	249	67,7	114	65,9	137	70,3	251	68,2	172	94,4	174	89,2	346	94,0									
25	Ngasem	Ngasem	650	595	1.245	342	52,6	325	54,6	667	53,6	342	52,6	325	54,6	667	53,6	721	110,9	660	110,9	1.381	110,9	556	85,5	511	85,9	1.067	85,7									
26	Badas	Badas	498	504	1.002	272	54,6	257	51,0	529	52,8	321	64,5	297	58,9	618	61,7	440	88,4	413	81,9	853	85,1	386	77,5	367	72,8	753	75,1									
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.249	12.103	24.352	6.771	55,3	6.567	54,3	13.338	54,8	7.780	63,5	7.547	62,4	15.327	62,9	10.856	88,6	10.273	84,9	21.129	86,8	10.707	87,4	10.198	84,3	20.905	85,8									

Sumber: Laporan surveilans dan imonisasi 2021

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imonisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI														
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2								
			L			P			L + P			L			P			L + P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18						
1	Semen	Semen	749	831	1.580	180	24,0	182	21,9	362	22,9	374	49,9	407	49,0	781	49,4			
2	Mojo	Mojo	736	773	1.509	294	39,9	261	33,8	555	36,8	345	46,9	340	44,0	685	45,4			
		Ngadi	520	563	1.083	121	23,3	123	21,8	244	22,5	268	51,5	249	44,2	517	47,7			
3	Kras	Kras	497	537	1.034	52	10,5	63	11,7	115	11,1	219	44,1	220	41,0	439	42,5			
		Pelas	329	333	662	129	39,2	98	29,4	227	34,3	144	43,8	134	40,2	278	42,0			
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	560	583	1.143	164	29,3	161	27,6	325	28,4	279	49,8	235	40,3	514	45,0			
		Wonorejo	512	487	999	195	38,1	160	32,9	355	35,5	251	49,0	251	51,5	502	50,3			
5	Kandat	Blabak	1.013	1.228	2.241	352	34,7	330	26,9	682	30,4	465	45,9	501	40,8	966	43,1			
6	Wates	Wates	667	805	1.472	137	20,5	155	19,3	292	19,8	248	37,2	276	34,3	524	35,6			
		Sidomulyo	541	595	1.136	335	61,9	350	58,8	685	60,3	347	64,1	331	55,6	678	59,7			
7	Ngancar	Ngancar	743	666	1.409	124	16,7	111	16,7	235	16,7	269	36,2	226	33,9	495	35,1			
8	Puncu	Puncu	846	809	1.655	198	23,4	202	25,0	400	24,2	289	34,2	262	32,4	551	33,3			
9	Plosoklaten	Plosoklaten	591	515	1.106	212	35,9	174	33,8	386	34,9	374	63,3	314	61,0	688	62,2			
		Pranggang	527	545	1.072	151	28,7	102	18,7	253	23,6	276	52,4	213	39,1	489	45,6			
10	Gurah	Gurah	662	619	1.281	155	23,4	130	21,0	285	22,2	253	38,2	255	41,2	508	39,7			
		Adan-Adan	558	539	1.097	138	24,7	140	26,0	278	25,3	260	46,6	248	46,0	508	46,3			
11	Pagu	Pagu	558	554	1.112	234	41,9	222	40,1	456	41,0	246	44,1	233	42,1	479	43,1			
12	Gampengrejo	Gampeng	606	500	1.106	177	29,2	168	33,6	345	31,2	259	42,7	247	49,4	506	45,8			
13	Grogol	Grogol	705	694	1.399	135	19,1	133	19,2	268	19,2	376	53,3	405	58,4	781	55,8			
14	Papar	Papar	700	627	1.327	223	31,9	229	36,5	452	34,1	210	30,0	216	34,4	426	32,1			
15	Purwoasri	Purwoasri	598	437	1.035	199	33,3	171	39,1	370	35,7	216	36,1	204	46,7	420	40,6			
		Sumberejo	333	359	692	135	40,5	104	29,0	239	34,5	171	51,4	116	32,3	287	41,5			
16	Plemahan	Puhjark	878	851	1.729	156	17,8	163	19,2	319	18,4	410	46,7	380	44,7	790	45,7			
17	Pare	Pare	629	535	1.164	179	28,5	156	29,2	335	28,8	261	41,5	240	44,9	501	43,0			
		Bendo	482	484	966	104	21,6	111	22,9	215	22,3	113	23,4	116	24,0	229	23,7			
		Sidorejo	658	577	1.235	133	20,2	133	23,1	266	21,5	251	38,1	266	46,1	517	41,9			
18	Kepung	Kepung	606	522	1.128	79	13,0	67	12,8	146	12,9	200	33,0	173	33,1	373	33,1			
		Keling	616	643	1.259	295	47,9	322	50,1	617	49,0	434	70,5	462	71,9	896	71,2			
19	Kandangan	Kandangan	694	722	1.416	65	9,4	80	11,1	145	10,2	277	39,9	279	38,6	556	39,3			
20	Tarokan	Tarokan	1.073	1.151	2.224	184	17,1	182	15,8	366	16,5	408	38,0	401	34,8	809	36,4			
21	Kunjang	Kunjang	478	461	939	185	38,7	185	40,1	370	39,4	227	47,5	232	50,3	459	48,9			
22	Banyakan	Tiron	830	762	1.592	43	5,2	55	7,2	98	6,2	284	34,2	319	41,9	603	37,9			
23	Ringinrejo	Sambi	862	794	1.656	125	14,5	153	19,3	278	16,8	365	42,3	345	43,5	710	42,9			
24	Kayen Kidul	Bangsongan	300	337	637	110	36,7	105	31,2	215	33,8	133	44,3	159	47,2	292	45,8			
	o	Kayen Kidul	342	387	729	70	20,5	77	19,9	147	20,2	199	58,2	185	47,8	384	52,7			
25	Ngasem	Ngasem	1.288	1.180	2.468	283	22,0	256	21,7	539	21,8	448	34,8	421	35,7	869	35,2			
26	Badas	Badas	987	1.000	1.987	132	13,4	132	13,2	264	13,3	329	33,3	283	28,3	612	30,8			
JUMLAH (KAB/KOTA)			24.274	24.005	48.279	6.183	25,5	5.946	24,8	12.129	25,1	10.478	43,2	10.144	42,3	20.622	42,7			

Sumber: Laporan surveilans dan imunisasi 2021

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	820	653	79,6	4.710	1.754	37,2	5.530	2.407	43,5
2	Mojo	Mojo	1.139	984	86,4	3.022	2.827	93,5	4.161	3.811	91,6
		Ngadi	554	431	77,8	2.221	1.771	79,7	2.775	2.202	79,4
3	Kras	Kras	550	389	70,7	1.999	1.414	70,7	2.549	1.803	70,7
		Pelas	332	236	71,1	1.280	1.006	78,6	1.612	1.242	77,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	431	431	100,0	1.822	1.822	100,0	2.253	2.253	100,0
		Wonorejo	504	478	94,8	2.183	2.106	96,5	2.687	2.584	96,2
5	Kandat	Blabak	747	573	76,7	5.822	4.123	70,8	6.569	4.696	71,5
6	Wates	Wates	740	352	47,6	2.848	2.422	85,0	3.588	2.774	77,3
		Sidomulyo	424	424	100,0	1.646	1.646	100,0	2.070	2.070	100,0
7	Ngancar	Ngancar	718	640	89,1	2.883	2.807	97,4	3.601	3.447	95,7
8	Puncu	Puncu	732	623	85,1	3.329	2.829	85,0	4.061	3.452	85,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	667	453	67,9	2.808	1.756	62,5	3.475	2.209	63,6
		Pranggang	522	500	95,8	2.075	1.802	86,8	2.597	2.302	88,6
10	Gurah	Gurah	656	501	76,4	2.634	2.089	79,3	3.290	2.590	78,7
		Adan-Adan	414	408	98,6	1.715	1.698	99,0	2.129	2.106	98,9
11	Pagu	Pagu	558	455	81,5	2.152	1.985	92,2	2.710	2.440	90,0
12	Gampengrejo	Gampeng	560	555	99,1	2.140	1.773	82,9	2.700	2.328	86,2
13	Grogol	Grogol	444	399	89,9	2.697	1.582	58,7	3.141	1.981	63,1
14	Papar	Papar	614	516	84,0	2.505	2.069	82,6	3.119	2.585	82,9
15	Purwoasri	Purwoasri	514	339	66,0	1.958	1.469	75,0	2.472	1.808	73,1
		Sumberejo	409	354	86,6	1.441	1.206	83,7	1.850	1.560	84,3
16	Plemahan	Puhjarak	1.008	681	67,6	3.345	2.597	77,6	4.353	3.278	75,3
17	Pare	Pare	466	423	90,8	2.322	1.704	73,4	2.788	2.127	76,3
		Bendo	444	425	95,7	1.767	1.686	95,4	2.211	2.111	95,5
		Sidorejo	573	498	86,9	2.050	2.050	100,0	2.623	2.548	97,1
18	Kepung	Kepung	566	469	82,9	2.708	2.111	78,0	3.274	2.580	78,8
		Keling	627	543	86,6	2.437	2.335	95,8	3.064	2.878	93,9
19	Kandangan	Kandangan	990	815	82,3	5.300	4.388	82,8	6.290	5.203	82,7
20	Tarokan	Tarokan	1.114	921	82,7	4.303	3.659	85,0	5.417	4.580	84,5
21	Kunjang	Kunjang	470	441	93,8	1.819	1.819	100,0	2.289	2.260	98,7
22	Banyakan	Tiron	852	793	93,1	2.918	2.878	98,6	3.770	3.671	97,4
23	Ringinrejo	Sambi	1.262	1.113	88,2	3.369	3.121	92,6	4.631	4.234	91,4
24	Kayen Kidul	Bangsongan	319	246	77,1	1.377	1.054	76,5	1.696	1.300	76,7
		0 Kayen Kidul	555	549	98,9	1.358	1.358	100,0	1.913	1.907	99,7
25	Ngasem	Ngasem	935	706	75,5	4.771	3.662	76,8	5.706	4.368	76,6
26	Badas	Badas	996	964	96,8	3.845	3.173	82,5	4.841	4.137	85,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			24.226	20.281	83,7	99.579	81.551	81,9	123.805	101.832	82,3

Sumber: Laporan KIA 2021

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA USIA 12-59 BULAN			PELAYANAN KESEHATAN BALITA*					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	1.452	1.606	3.058	850	58,5	841	52,4	1.691	55,3
2	Mojo	Mojo	1.428	1.492	2.920	1.265	88,6	1.267	84,9	2.532	86,7
3	Kras	Ngadi	1.009	1.087	2.096	952	94,4	873	80,3	1.825	87,1
		Kras	963	1.036	1.999	756	78,5	714	68,9	1.470	73,5
4	Ngadiluwih	Pelas	637	643	1.280	570	89,5	544	84,6	1.114	87,0
		Ngadiluwih	1.085	1.126	2.211	1.125	103,7	987	87,7	2.112	95,5
5	Kandat	Wonorejo	992	940	1.932	676	68,1	686	73,0	1.362	70,5
		Blabak	1.964	2.371	4.335	1.067	54,3	1.086	45,8	2.153	49,7
6	Wates	Wates	1.293	1.555	2.848	711	55,0	766	49,3	1.477	51,9
		Sidomulyo	1.049	1.150	2.199	975	92,9	1.054	91,7	2.029	92,3
7	Ngancar	Ngancar	1.440	1.288	2.728	1.120	77,8	1.082	84,0	2.202	80,7
8	Puncu	Puncu	1.638	1.563	3.201	1.305	79,7	1.171	74,9	2.476	77,4
9	Plosoklaten	Plosoklaten	1.146	994	2.140	816	71,2	818	82,3	1.634	76,4
		Pranggang	1.021	1.054	2.075	999	97,8	1.005	95,4	2.004	96,6
10	Gurah	Gurah	1.285	1.196	2.481	1.287	100,2	1.240	103,7	2.527	101,9
		Adan-Adan	1.081	1.041	2.122	607	56,2	644	61,9	1.251	59,0
11	Pagu	Pagu	1.081	1.071	2.152	854	79,0	868	81,0	1.722	80,0
12	Gampengrejo	Gampeng	1.174	966	2.140	532	45,3	567	58,7	1.099	51,4
13	Grogol	Grogol	1.366	1.341	2.707	826	60,5	847	63,2	1.673	61,8
14	Papar	Papar	1.358	1.212	2.570	1.332	98,1	1.173	96,8	2.505	97,5
15	Purwoasri	Purwoasri	1.158	845	2.003	624	53,9	587	69,5	1.211	60,5
		Sumberejo	646	694	1.340	552	85,4	540	77,8	1.092	81,5
16	Plemahan	Puhjark	1.702	1.643	3.345	1.226	72,0	1.340	81,6	2.566	76,7
17	Pare	Pare	1.220	1.032	2.252	802	65,7	651	63,1	1.453	64,5
		Bendo	935	936	1.871	229	24,5	240	25,6	469	25,1
		Sidorejo	1.277	1.116	2.393	892	69,9	1.098	98,4	1.990	83,2
18	Kepung	Kepung	1.174	1.008	2.182	572	48,7	585	58,0	1.157	53,0
		Keling	1.195	1.242	2.437	1.002	83,8	1.031	83,0	2.033	83,4
19	Kandangan	Kandangan	1.346	1.396	2.742	1.091	81,1	1.031	73,9	2.122	77,4
20	Tarokan	Tarokan	2.078	2.225	4.303	1.726	83,1	2.002	90,0	3.728	86,6
21	Kunjang	Kunjang	927	892	1.819	760	82,0	737	82,6	1.497	82,3
22	Banyakan	Tiron	1.609	1.472	3.081	1.049	65,2	967	65,7	2.016	65,4
23	Ringinrejo	Sambi	1.670	1.535	3.205	822	49,2	802	52,2	1.624	50,7
24	Kayen Kidul	Bangsongan	581	652	1.233	290	49,9	259	39,7	549	44,5
		Kayen Kidul	662	748	1.410	772	116,6	534	71,4	1.306	92,6
25	Ngasem	Ngasem	2.495	2.275	4.770	2.049	82,1	2.121	93,2	4.170	87,4
26	Badas	Badas	1.914	1.931	3.845	1.942	101,5	1.865	96,6	3.807	99,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			47.051	46.374	93.425	35.025	74,4	34.623	75	69.648	74,5

Sumber: Laporan KIA 2021

Keterangan: *cakupan pelayanan kesehatan balita sama dengan indikator SPM "cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar"

Pelayanan kesehatan balita = Balita usia 12-23 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

+ Balita usia 36-59 bulan mendapatkan pelayanan sesuai standar

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
			L	P	L+P	JUMLAH (D)			% (D/S)		
						L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	1.830	2.025	3.855			1.747	0,0	0,0	45,3
2	Mojo	Mojo	1.799	1.882	3.681			2.312	0,0	0,0	62,8
		Ngadi	1.271	1.371	2.642			1.492	0,0	0,0	56,5
3	Kras	Kras	1.214	1.307	2.521			877	0,0	0,0	34,8
		Pelas	803	811	1.614			953	0,0	0,0	59,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	1.368	1.420	2.788			1.388	0,0	0,0	49,8
		Wonorejo	1.250	1.186	2.436			1.346	0,0	0,0	55,3
5	Kandat	Blabak	2.475	2.990	5.465			3.498	0,0	0,0	64,0
6	Wates	Wates	1.630	1.961	3.591			1.745	0,0	0,0	48,6
		Sidomulyo	1.322	1.450	2.772			1.223	0,0	0,0	44,1
7	Ngancar	Ngancar	1.815	1.624	3.439			1.424	0,0	0,0	41,4
8	Puncu	Puncu	2.065	1.971	4.036			1.064	0,0	0,0	26,4
9	Plosoklaten	Plosoklaten	1.444	1.254	2.698			1.555	0,0	0,0	57,6
		Pranggang	1.287	1.329	2.616			1.696	0,0	0,0	64,8
10	Gurah	Gurah	1.619	1.508	3.127			1.957	0,0	0,0	62,6
		Adan-Adan	1.363	1.313	2.676			1.185	0,0	0,0	44,3
11	Pagu	Pagu	1.363	1.350	2.713			1.582	0,0	0,0	58,3
12	Gampengrejo	Gampeng	1.480	1.218	2.698			1.541	0,0	0,0	57,1
13	Grogol	Grogol	1.722	1.691	3.413			1.414	0,0	0,0	41,4
14	Papar	Papar	1.711	1.528	3.239			2.038	0,0	0,0	62,9
15	Purwoasri	Purwoasri	1.460	1.065	2.525			1.134	0,0	0,0	44,9
		Sumberejo	814	875	1.689			1.155	0,0	0,0	68,4
16	Plemahan	Puhjark	2.145	2.072	4.217			2.782	0,0	0,0	66,0
17	Pare	Pare	1.537	1.302	2.839			633	0,0	0,0	22,3
		Bendo	1.178	1.180	2.358			846	0,0	0,0	35,9
		Sidorejo	1.609	1.407	3.016			976	0,0	0,0	32,4
18	Kepung	Kepung	1.480	1.271	2.751			1.303	0,0	0,0	47,4
		Keling	1.506	1.566	3.072			802	0,0	0,0	26,1
19	Kandangan	Kandangan	1.696	1.760	3.456			1.312	0,0	0,0	38,0
20	Tarokan	Tarokan	2.619	2.805	5.424			2.832	0,0	0,0	52,2
21	Kunjang	Kunjang	1.168	1.124	2.292			1.709	0,0	0,0	74,6
22	Banyakan	Tiron	2.028	1.856	3.884			2.825	0,0	0,0	72,7
23	Ringinrejo	Sambi	2.105	1.935	4.040			1.804	0,0	0,0	44,7
24	Kayen Kidul	Bangsongan	732	822	1.554			625	0,0	0,0	40,2
		Kayen Kidul	835	943	1.778			1.255	0,0	0,0	70,6
25	Ngasem	Ngasem	3.145	2.870	6.015			2.303	0,0	0,0	38,3
26	Badas	Badas	2.412	2.435	4.847			1.689	0,0	0,0	34,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			59.300	58.477	117.777	0	0	58.022	0,0	0,0	49,3

Sumber: LB3 Gizi tahun 2021

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	2.217	249	11,2	2.209	274	12,4	2.167	177	8,2
2	Mojo	Mojo	2.429	218	9,0	2.427	217	8,9	2.397	183	7,6
		Ngadi	1.626	203	12,5	1.612	197	12,2	1.587	167	10,5
3	Kras	Kras	1.435	133	9,3	1.413	179	12,7	1.380	99	7,2
		Pelas	1.182	145	12,3	1.179	136	11,5	1.157	133	11,5
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	1.366	151	11,1	1.347	137	10,2	1.324	235	17,7
		Wonorejo	1.630	101	6,2	1.617	181	11,2	1.590	98	6,2
5	Kandat	Blabak	1.878	458	24,4	1.581	342	21,6	1.785	378	21,2
6	Wates	Wates	1.053	95	9,0	1.049	144	13,7	1.029	118	11,5
		Sidomulyo	1.915	174	9,1	1.914	189	9,9	1.875	74	3,9
7	Ngancar	Ngancar	1.790	192	10,7	1.773	297	16,8	1.758	138	7,8
8	Puncu	Puncu	2.069	298	14,4	2.064	269	13,0	2.022	281	13,9
9	Plosoklaten	Plosoklaten	1.467	192	13,1	1.396	214	15,3	1.363	101	7,4
		Pranggang	1.687	129	7,6	1.686	216	12,8	1.653	79	4,8
10	Gurah	Gurah	2.248	230	10,2	2.234	353	15,8	2.165	161	7,4
		Adan-Adan	1.754	148	8,4	1.753	189	10,8	1.727	94	5,4
11	Pagu	Pagu	1.683	508	30,2	1.265	439	34,7	1.569	149	9,5
12	Gampengrejo	Gampeng	1.233	127	10,3	1.232	128	10,4	1.199	109	9,1
13	Grogol	Grogol	1.608	191	11,9	1.586	205	12,9	1.554	183	11,8
14	Papar	Papar	2.347	276	11,8	2.340	312	13,3	2.294	179	7,8
15	Purwoasri	Purwoasri	1.518	166	10,9	1.500	271	18,1	1.445	105	7,3
		Sumberejo	1.315	134	10,2	1.306	167	12,8	1.265	60	4,7
16	Plemahan	Puhjarak	2.579	247	9,6	2.573	351	13,6	2.528	203	8,0
17	Pare	Pare	1.113	128	11,5	1.113	107	9,6	1.084	75	6,9
		Bendo	1.368	219	16,0	1.357	249	18,3	1.333	173	13,0
		Sidorejo	602	50	8,3	601	84	14,0	590	54	9,2
18	Kepung	Kepung	2.119	302	14,3	2.117	327	15,4	2.076	220	10,6
		Keling	1.788	172	9,6	1.773	176	9,9	1.766	263	14,9
19	Kandangan	Kandangan	2.026	363	17,9	1.972	393	19,9	1.969	244	12,4
20	Tarokan	Tarokan	3.035	271	8,9	3.004	387	12,9	2.837	246	8,7
21	Kunjang	Kunjang	1.844	263	14,3	1.843	249	13,5	1.810	195	10,8
22	Banyakan	Tiron	851	132	15,5	847	164	19,4	827	81	9,8
23	Ringinrejo	Sambi	3.312	435	13,1	3.303	359	10,9	3.251	490	15,1
24	Kayen Kidul	Bangsongan	406	102	25,1	284	127	44,7	280	31	11,1
		Kayen Kidul	1.126	98	8,7	1.121	101	9,0	1.089	118	10,8
25	Ngasem	Ngasem	2.329	239	10,3	2.324	202	8,7	2.252	239	10,6
26	Badas	Badas	3.197	311	9,7	3.197	331	10,4	3.165	181	5,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			65.145	7.850	12,1	63.912	8.663	13,3	63.162	6.114	9,4

Sumber: Bulan Timbang bulan Pebruari 2021

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									SEKOLAH											
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			USIA PENDIDIKAN DASAR*			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Semen	Semen	723	672	92,9	709	762	107,5	701	463	66,0	6.412,0	6.692,0	104,4	33	33	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0
2	Mojo	Mojo	690	694	100,6	677	1.175	173,6	670	706	105,4	6.127,0	7.132,0	116,4	38	38	100,0	7	7	100,0	5	5	100,0
		Ngadi	495	423	85,5	486	703	144,7	481	192	39,9	4.394,0	4.787,0	108,9	22	22	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
3	Kras	Kras	473	751	158,8	464	1.084	233,6	458	482	105,2	4.197,0	3.714,0	88,5	24	24	100,0	6	6	100,0	5	4	80,0
		Pelas	304	250	82,2	298	310	104,0	294	481	163,6	2.693,0	1.523,0	56,6	17	17	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	523	523	100,0	512		0,0	507	0	0,0	4.639,0	5.036,0	108,6	19	19	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
		Wonorejo	457		100,0	448		0,0	444	75	16,9	4.057,0	4.095,0	100,9	17	17	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0
5	Kandat	Blabak	1.023	620	60,6	1.005	621	61,8	992	0	0,0	9.085,0	6.842,0	75,3	31	31	100,0	7	7	100,0	6	6	100,0
6	Wates	Wates	673	682	101,3	660	1.137	172,3	652	0	0,0	5.971,0	5.814,0	97,4	24	24	100,0	8	8	100,0	6	6	100,0
		Sidomulyo	520	401	77,1	510	117	22,9	503	35	7,0	4.613,0	3.433,0	74,4	22	22	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
7	Ngancar	Ngancar	645	645	100,0	634	651	102,7	627	0	0,0	5.730,0	1.296,0	22,6	34	34	100,0	4	4	100,0	0	0	#DIV/0!
		Puncu	758	1.224	161,5	743	0	0,0	735	0	0,0	6.724,0	1.938,0	28,8	35	35	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	507	458	90,3	498	738	148,2	492	367	74,6	4.501,0	4.501,0	100,0	22	22	100,0	5	5	100,0	4	4	100,0
		Pranggang	490	490	100,0	481		0,0	476	0	0,0	4.353,0	3.506,0	80,5	23	23	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0
10	Gurah	Gurah	587	471	80,2	576	550	95,5	570	0	0,0	5.213,0	5.073,0	97,3	24	24	100,0	7	7	100,0	4	4	100,0
		Adan-Adan	503	629	125,0	492	122	24,8	487	267	54,8	4.458,0	4.249,0	95,3	26	26	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0
11	Pagu	Pagu	509	492	96,7	499	757	151,7	494	8	1,6	4.519,0	4.159,0	92,0	25	25	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0
12	Gampengrejo	Gampeng	507	429	84,6	498	377	75,7	493	0	0,0	4.502,0	4.054,0	90,0	19	19	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
13	Grogol	Grogol	641	785	122,5	629	692	110,0	621	779	125,4	5.686,0	7.033,0	123,7	36	36	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0
14	Papar	Papar	609	609	100,0	597		0,0	591	4	0,7	5.401,0	3.824,0	70,8	33	33	100,0	5	5	100,0	5	5	100,0
15	Purwoasri	Purwoasri	475	442	93,1	467	372	79,7	462	0	0,0	4.218,0	3.840,0	91,0	28	28	100,0	4	4	100,0	4	4	100,0
		Sumberejo	317	311	98,1	311	253	81,4	307	0	0,0	2.813,0	1.808,0	64,3	21	21	100,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!
16	Plemahan	Puhjarak	791	520	65,7	777	542	69,8	768	0	0,0	7.027,0	5.377,0	76,5	36	36	100,0	8	8	100,0	5	5	100,0
17	Pare	Pare	534	534	100,0	523		0,0	518	0	0,0	4.733,0	2.353,0	49,7	17	17	100,0	12	12	100,0	10	10	100,0
		Bendo	443	507	114,4	434	338	77,9	429	620	144,5	3.929,0	2.562,0	65,2	16	16	100,0	5	5	100,0	7	7	100,0
		Sidorejo	566	711	125,6	556	769	138,3	550	466	84,7	5.028,0	2.921,0	58,1	20	20	100,0	5	5	100,0	5	5	100,0
18	Kepung	Kepung	517	517	100,0	508	284	55,9	502	0	0,0	4.588,0	944,0	20,6	28	28	100,0	8	8	100,0	5	5	100,0
		Keling	576	343	59,5	565	414	73,3	559	760	136,0	5.113,0	2.723,0	53,3	26	26	100,0	12	12	100,0	4	4	100,0
19	Kandangan	Kandangan	649	693	106,8	636	550	86,5	629	953	151,5	5.754,0	5.736,0	99,7	41	41	100,0	7	7	100,0	3	3	100,0
20	Tarokan	Tarokan	1.016	700	68,9	997	812	81,4	987	532	53,9	9.024,0	7.225,0	80,1	30	30	100,0	5	5	100,0	4	4	100,0
21	Kunjang	Kunjang	430	382	88,8	422	672	159,2	418	200	47,8	3.816,0	4.650,0	121,9	24	24	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
22	Banyakan	Tiron	729	369	50,6	715	333	46,6	708	0	0,0	6.472,0	3.430,0	53,0	30	30	100,0	6	6	100,0	0	0	#DIV/0!
23	Ringinrejo	Sambi	759	684	90,1	745	703	94,4	737	125	17,0	6.733,0	4.306,0	64,0	36	36	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	292	872	298,6	286	0	0,0	283	0	0,0	2.586,0	872,0	33,7	10	10	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
		Kayen Kidul	333	427	128,2	328	292	89,0	323	0	0,0	2.960,0	2.249,0	76,0	16	16	100,0	4	4	100,0	0	0	#DIV/0!
25	Ngasem	Ngasem	1.126	843	74,9	1.107	711	64,2	1.097	957	87,2	10.014,0	7.048,0	70,4	25	25	100,0	7	7	100,0	4	4	100,0
26	Badas	Badas	909	754	82,9	892	0	0,0	882	0	0,0	8.072,0	4.292,0	53,2	36	36	100,0	14	14	100,0	6	6	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			22.099	21.314	96,4	21.685	16.841	77,7	21.447	8.472	39,5	196.155	151.037	77,0	964	964	100,0	205	205	100,0	118	117	99,2

Sumber : Laporan bulanan ARU 2021

Keterangan :

* merupakan indikator SPM *Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar*

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Semen	Semen	1	7	0,1	1.357	28	2,1
2	Mojo	Mojo	44	32	1,4	764	22	2,9
		Ngadi	234	10	23,4	870	4	0,5
3	Kras	Kras	0	0	#DIV/0!	898	16	1,8
		Pelas	23	2	11,5	516	1	0,2
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	30	34	0,9	1.346	2	0,1
		Wonorejo	181	28	6,5	1.311	3	0,2
5	Kandat	Blabak	27	16	1,7	558	14	2,5
6	Wates	Wates	0	4	0,0	1.230	11	0,9
		Sidomulyo	5	0	#DIV/0!	690	23	3,3
7	Ngancar	Ngancar	57	220	0,3	1.068	172	16,1
8	Puncu	Puncu	0	11	0,0	1.111	32	2,9
9	Plosoklaten	Plosoklaten	99	19	5,2	749	147	19,6
		Pranggang	0	2	0,0	330	0	0,0
10	Gurah	Gurah	46	14	3,3	1.148	59	5,1
		Adan-Adan	0	13	0,0	220	4	1,8
11	Pagu	Pagu	0	0	#DIV/0!	435	7	1,6
12	Gampengrejo	Gampeng	10	5	2,0	1.129	145	12,8
13	Grogol	Grogol	12	20	0,6	1.325	9	0,7
14	Papar	Papar	85	8	10,6	1.655	31	1,9
15	Purwoasri	Purwoasri	129	53	2,4	851	59	6,9
		Sumberejo	15	72	0,2	746	2	0,3
16	Plemahan	Puhjark	39	14	2,8	1.175	21	1,8
17	Pare	Pare	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Bendo	0	41	0,0	1.393	23	1,7
		Sidorejo	2	71	0,0	602	34	5,6
18	Kepung	Kepung	0	16	0,0	1.140	29	2,5
		Keling	7	0	#DIV/0!	750	6	0,8
19	Kandangan	Kandangan	4	4	1,0	598	0	0,0
20	Tarokan	Tarokan	115	348	0,3	1.260	23	1,8
21	Kunjang	Kunjang	9	10	0,9	732	2	0,3
22	Banyakan	Tiron	71	90	0,8	922	5	0,5
23	Ringinrejo	Sambi	16	10	1,6	948	5	0,5
24	Kayen Kidul	Bangsongan	0	4	0,0	463	0	0,0
		Kayen Kidul	7	11	0,6	813	9	1,1
25	Ngasem	Ngasem	0	2	0,0	1.282	36	2,8
26	Badas	Badas	58	87	0,7	1.005	57	5,7
JUMLAH (KAB/ KOTA)			1.326	1.278	1,0	33.390	1.013	0,0

Sumber: Laporan Yankes Primer

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	Semen	Semen	29	0	0,0	0	0,0	25.488	23.904	49.392	55	0,2	63	0,3	118	0,2	55	63	118	55	100,0	63	100,0	118	100,0	
2	Mojo	Mojo	38	0	0,0	0	0,0	7.341	6.831	14.172	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		Ngadi	22	0	0,0	132	600,0	14.740	14.366	29.106	1.340	9,1	1.306	9,1	2.646	9,1	344	304	648	74	21,5	86	28,3	160	24,7	
3	Kras	Kras	26	0	0,0	0	0,0	17.600	14.157	31.757	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		Pelas	17	0	0,0	17	100,0	2.721	2.448	5.169	417	15,3	405	16,5	822	15,9	41	77	118	41	100,0	77	100,0	118	100,0	
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	19	0	0,0	0	0,0	20.020	20.160	40.180	120	0,6	177	0,9	297	0,7	120	177	297	120	100,0	177	100,0	297	100,0	
		Wonorejo	17	0	0,0	17	100,0	3.506	3.480	6.986	261	7,4	188	5,4	449	6,4	9	15	24	9	100,0	15	100,0	24	100,0	
5	Kandat	Blabak	31	0	0,0	0	0,0	24.800	27.980	52.780	8	0,0	7	0,0	15	0,0	10	8	18	10	100,0	8	100,0	18	100,0	
6	Wates	Wates	24	0	0,0	0	0,0	33.216	31.176	64.392	70	0,2	62	0,2	132	0,2	70	62	132	70	100,0	62	100,0	132	100,0	
		Sidomulyo	22	0	0,0	22	100,0	15.740	14.040	29.780	1.574	10,0	1.413	10,1	2.987	10,0	318	340	658	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
7	Ngancar	Ngancar	32	0	0,0	0	0,0	14.852	15.016	29.868	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
8	Puncu	Puncu	36	0	0,0	11	30,6	34.992	34.140	69.132	36	0,1	39	0,1	75	0,1	36	39	75	36	100,0	39	100,0	75	100,0	
9	Plosoklaten	Plosoklaten	22	0	0,0	0	0,0	15.308	14.811	30.119	11.332	74,0	11.423	77,1	22.755	75,6	43	43	86	43	100,0	43	100,0	86	100,0	
		Pranggang	23	0	0,0	15	65,2	19.690	18.420	38.110	1.158	5,9	0	0,0	1.158	3,0	5	2	7	5	100,0	2	100,0	7	100,0	
10	Gurah	Gurah	22	0	0,0	10	45,5	2.240	1.958	4.198	2.240	100,0	1.958	100,0	4.198	100,0	13	18	31	13	100,0	18	100,0	31	100,0	
		Adan-Adan	26	0	0,0	0	0,0	11.976	12.090	24.066	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	22	#DIV/0!	21	#DIV/0!	43	#DIV/0!	
11	Pagu	Pagu	24	0	0,0	0	0,0	1.651	1.610	3.261	1.344	81,4	1.238	76,9	2.582	79,2	4	5	9	4	100,0	5	100,0	9	100,0	
12	Gampengrejo	Gampeng	19	0	0,0	114	600,0	16.746	14.137	30.883	450	2,7	527	3,7	977	3,2	450	527	977	145	32,2	233	44,2	378	38,7	
13	Grogol	Grogol	36	0	0,0	0	0,0	7.935	7.239	15.174	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	25	#DIV/0!	33	#DIV/0!	58	#DIV/0!	
14	Papar	Papar	33	0	0,0	33	100,0	24.426	23.430	47.856	256	1,0	196	0,8	452	0,9	19	23	42	12	63,2	19	82,6	31	73,8	
15	Purwoasri	Purwoasri	28	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		Sumberejo	21	0	0,0	0	0,0	1.740	1.432	3.172	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
16	Plemahan	Puhjarak	36	0	0,0	23	63,9	29.511	27.275	56.786	1.397	4,7	1.291	4,7	2.688	4,7	595	602	1.197	15	2,5	48	8,0	63	5,3	
17	Pare	Pare	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		Bendo	16	0	0,0	176	1100,0	23.058	23.358	46.416	679	2,9	616	2,6	1.295	2,8	160	132	292	101	63,1	91	68,9	192	65,8	
		Sidorejo	20	0	0,0	0	0,0	2.148	1.995	4.143	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
18	Kepung	Kepung	28	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		Keling	26	0	0,0	2	7,7	19.450	17.020	36.470	19	0,1	14	0,1	33	0,1	19	14	33	13	68,4	9	64,3	22	66,7	
19	Kandangan	Kandangan	41	0	0,0	0	0,0	1.555	1.910	3.465	28	1,8	28	1,5	56	1,6	8	10	18	6	75,0	7	70,0	13	72,2	
20	Tarokan	Tarokan	30	0	0,0	3	10,0	24.904	38.989	63.893	41	0,2	44	0,1	85	0,1	41	44	85	41	100,0	43	97,7	84	98,8	
21	Kunjang	Kunjang	24	0	0,0	24	100,0	14.179	13.838	28.017	875	6,2	648	4,7	1.523	5,4	875	648	1.523	85	9,7	115	17,7	200	13,1	
22	Banyakan	Tiron	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
23	Ringinrejo	Sambi	36	0	0,0	0	0,0	0	0	0	600	#DIV/0!	548	#DIV/0!	1.148	#DIV/0!	11	11	22	11	100,0	11	100,0	22	100,0	
24	Kayen Kidul	Bangsongan	10	0	0,0	20	200,0	10.018	8.764	18.782	152	1,5	138	1,6	290	1,5	38	46	84	38	100,0	46	100,0	84	100,0	
		Kayen Kidul	16	0	0,0	16	100,0	1.746	1.468	3.214	1.746	100,0	1.468	100,0	3.214	100,0	1.642	1.317	2.959	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
25	Ngasem	Ngasem	25	0	0,0	75	300,0	29.568	27.201	56.769	4.058	13,7	3.581	13,2	7.639	13,5	0	0	0	2.551	#DIV/0!	2.362	#DIV/0!	4.913	#DIV/0!	
26	Badas	Badas	35	0	0,0	0	0,0	39.252	37.908	77.160	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			910	0	0,0	710	78,0	512.117	502.551	1.014.668	30.256	5,9	27.378	5,4	57.634	5,7	4.926	4.527	9.453	3.545	72,0	3.641	80,4	7.186	76,0	

Sumber: Laporan Yankes Primer

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Semen	Semen	15.567	17.096	32.663	5.656	36,3	7.463	43,7	13.119	40,2	622	11,0	1.122	15,0	1.744	13,3
2	Mojo	Mojo	15.306	15.895	31.201	13.341	87,2	17.860	112,4	31.201	100,0	1.323	9,9	1.471	8,2	2.794	9,0
3	Kras	Ngadi	10.814	11.576	22.390	3.477	32,2	6.263	54,1	9.740	43,5	27	0,8	342	5,5	369	3,8
		Kras	10.334	11.045	21.379	5.720	55,4	8.094	73,3	13.814	64,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Ngadiluwih	Pelas	6.847	6.859	13.706	1.620	23,7	2.815	41,0	4.435	32,4	231	14,3	402	14,3	633	14,3
		Ngadiluwih	11.644	11.974	23.618	9.641	82,8	11.725	97,9	21.366	90,5	366	3,8	447	3,8	813	3,8
5	Kandat	Wonorejo	10.643	10.016	20.659	4.113	38,6	6.598	65,9	10.711	51,8	256	6,2	367	5,6	623	5,8
		Blabak	21.062	25.249	46.311	3.074	14,6	5.490	21,7	8.564	18,5	4	0,1	20	0,4	24	0,3
6	Wates	Wates	13.867	16.561	30.428	1.483	10,7	2.692	16,3	4.175	13,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Sidomulyo	11.248	12.243	23.491	3.085	27,4	6.080	49,7	9.165	39,0	161	5,2	403	6,6	564	6,2
7	Ngancar	Ngancar	15.437	13.714	29.151	1.252	8,1	1.635	11,9	2.887	9,9	2	0,2	1	0,1	3	0,1
8	Puncu	Puncu	17.575	16.653	34.228	1.859	10,6	2.556	15,3	4.415	12,9	358	19,3	968	37,9	1.326	30,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	12.295	10.594	22.889	1.069	8,7	3.259	30,8	4.328	18,9	448	41,9	1.263	38,8	1.711	39,5
		Pranggang	10.949	11.220	22.169	1.406	12,8	3.052	27,2	4.458	20,1	218	15,5	427	14,0	645	14,5
10	Gurah	Gurah	13.780	12.735	26.515	1.705	12,4	1.814	14,2	3.519	13,3	220	12,9	450	24,8	670	19,0
		Adan-Adan	11.599	11.088	22.687	1.101	9,5	1.454	13,1	2.555	11,3	120	10,9	380	26,1	500	19,6
11	Pagu	Pagu	11.599	11.395	22.994	5.045	43,5	9.671	84,9	14.716	64,0	310	6,1	630	6,5	940	6,4
12	Gampengrejo	Gampeng	12.602	10.284	22.886	3.105	24,6	3.233	31,4	6.338	27,7	374	12,0	515	15,9	889	14,0
13	Grogol	Grogol	14.649	14.292	28.941	2.122	14,5	3.524	24,7	5.646	19,5	182	8,6	420	11,9	602	10,7
14	Papar	Papar	14.561	12.908	27.469	844	5,8	1.590	12,3	2.434	8,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Purwoasri	Purwoasri	12.425	8.997	21.422	2.926	23,5	4.653	51,7	7.579	35,4	131	4,5	335	7,2	466	6,1
		Sumberejo	6.935	7.392	14.327	1.178	17,0	1.185	16,0	2.363	16,5	27	2,3	54	4,6	81	3,4
16	Plemahan	Puhjarak	18.274	17.499	35.773	10.002	54,7	11.435	65,3	21.437	59,9	1.384	13,8	1.661	14,5	3.045	14,2
17	Pare	Pare	13.082	11.000	24.082	1.555	11,9	2.403	21,8	3.958	16,4	101	6,5	176	7,3	277	7,0
		Bendo	10.026	9.973	19.999	4.637	46,2	6.169	61,9	10.806	54,0	481	10,4	570	9,2	1.051	9,7
		Sidorejo	13.689	11.886	25.575	11.923	87,1	13.578	114,2	25.501	99,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Kepung	Kepung	12.602	10.727	23.329	7.146	56,7	9.548	89,0	16.694	71,6	29	0,4	133	1,4	162	1,0
		Keling	12.822	13.219	26.041	2.582	20,1	4.248	32,1	6.830	26,2	157	6,1	409	9,6	566	8,3
19	Kandangan	Kandangan	14.433	14.870	29.303	1.638	11,3	3.048	20,5	4.686	16,0	222	13,6	688	22,6	910	19,4
20	Tarokan	Tarokan	22.283	23.689	45.972	7.609	34,1	10.053	42,4	17.662	38,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Kunjang	Kunjang	9.940	9.484	19.424	6.339	63,8	7.519	79,3	13.858	71,3	211	3,3	360	4,8	571	4,1
22	Banyakan	Tiron	17.268	15.676	32.944	9.446	54,7	10.151	64,8	19.597	59,5	69	0,7	335	3,3	404	2,1
23	Ringinrejo	Sambi	17.920	16.342	34.262	2.088	11,7	2.556	15,6	4.644	13,6	345	16,5	564	22,1	909	19,6
24	Kayen Kidul	Bangsongan	6.238	6.947	13.185	1.764	28,3	2.134	30,7	3.898	29,6	165	9,4	293	13,7	458	11,7
		Kayen Kidul	7.111	7.968	15.079	1.535	21,6	2.803	35,2	4.338	28,8	297	19,3	927	33,1	1.224	28,2
25	Ngasem	Ngasem	26.733	24.224	50.957	12.768	47,8	14.754	60,9	27.522	54,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
26	Badas	Badas	20.534	20.573	41.107	12.020	58,5	17.192	83,6	29.212	71,1	76	0,6	306	1,8	382	1,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			504.693	493.863	998.556	167.874	33,3	230.297	46,6	398.171	39,9	8.917	5,3	16.439	7,1	25.356	6,4

Sumber: Laporan seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Keswa

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	3.716	4.531	8.247	748	20,1	1.290	28,5	2.038	24,7
2	Mojo	Mojo	3.654	4.214	7.868	2.383	65,2	2.275	54,0	4.658	59,2
		Ngadi	2.582	3.068	5.650	1.249	48,4	1.679	54,7	2.928	51,8
3	Kras	Kras	2.468	2.926	5.394	770	31,2	1.141	39,0	1.911	35,4
		Pelas	1.633	1.817	3.450	1.409	86,3	1.454	80,0	2.863	83,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	2.778	3.174	5.952	1.546	55,7	1.208	38,1	2.754	46,3
		Wonorejo	2.539	2.656	5.195	1.507	59,4	1.878	70,7	3.385	65,2
5	Kandat	Blabak	5.028	6.691	11.719	3.102	61,7	3.637	54,4	6.739	57,5
6	Wates	Wates	3.310	4.390	7.700	976	29,5	1.716	39,1	2.692	35,0
		Sidomulyo	2.687	3.245	5.932	1.319	49,1	1.664	51,3	2.983	50,3
7	Ngancar	Ngancar	3.685	3.633	7.318	1.831	49,7	2.296	63,2	4.127	56,4
8	Puncu	Puncu	4.195	4.414	8.609	1.019	24,3	1.295	29,3	2.314	26,9
9	Plosoklaten	Plosoklaten	2.936	2.807	5.743	1.581	53,8	2.334	83,1	3.915	68,2
		Pranggang	2.614	2.974	5.588	2.329	89,1	2.710	91,1	5.039	90,2
10	Gurah	Gurah	3.289	3.375	6.664	1.650	50,2	1.974	58,5	3.624	54,4
		Adan-Adan	2.770	2.937	5.707	1.329	48,0	1.494	50,9	2.823	49,5
11	Pagu	Pagu	2.770	3.020	5.790	1.688	60,9	1.880	62,3	3.568	61,6
12	Gampengrejo	Gampeng	3.007	2.725	5.732	1.846	61,4	2.292	84,1	4.138	72,2
13	Grogol	Grogol	3.497	3.789	7.286	1.713	49,0	1.813	47,8	3.526	48,4
14	Papar	Papar	3.475	3.422	6.897	1.270	36,5	1.314	38,4	2.584	37,5
15	Purwoasri	Purwoasri	2.966	2.383	5.349	1.461	49,3	2.013	84,5	3.474	64,9
		Sumberejo	1.655	1.957	3.612	840	50,8	1.117	57,1	1.957	54,2
16	Plemahan	Puhjark	4.361	4.635	8.996	1.081	24,8	1.717	37,0	2.798	31,1
17	Pare	Pare	3.121	2.915	6.036	1.677	53,7	2.664	91,4	4.341	71,9
		Bendo	2.392	2.642	5.034	680	28,4	818	31,0	1.498	29,8
		Sidorejo	3.269	3.152	6.421	1.568	48,0	1.728	54,8	3.296	51,3
18	Kepung	Kepung	3.007	2.844	5.851	2.414	80,3	2.782	97,8	5.196	88,8
		Keling	3.062	3.506	6.568	597	19,5	627	17,9	1.224	18,6
19	Kandangan	Kandangan	3.445	3.940	7.385	1.535	44,6	2.214	56,2	3.749	50,8
20	Tarokan	Tarokan	5.317	6.275	11.592	3.559	66,9	4.126	65,8	7.685	66,3
21	Kunjang	Kunjang	2.374	2.514	4.888	2.193	92,4	2.574	102,4	4.767	97,5
22	Banyakan	Tiron	4.122	4.153	8.275	1.470	35,7	1.855	44,7	3.325	40,2
23	Ringinrejo	Sambi	4.279	4.330	8.609	3.312	77,4	3.546	81,9	6.858	79,7
24	Kayen Kidul	Bangsongan	1.489	1.839	3.328	461	31,0	790	43,0	1.251	37,6
		Kayen Kidul	1.694	2.110	3.804	1.068	63,0	1.255	59,5	2.323	61,1
25	Ngasem	Ngasem	6.377	6.419	12.796	3.516	55,1	3.993	62,2	7.509	58,7
26	Badas	Badas	4.896	5.451	10.347	1.915	39,1	2.719	49,9	4.634	44,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			120.459	130.873	251.332	60.612	50,3	73.882	56,5	134.494	53,5

Sumber : Laporan bulanan ARU 2021

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Semen	Semen	v	v	v	v	v	v
2	Mojo	Mojo	v	v	v	v	v	v
		Ngadi	v	v	v	v	v	v
3	Kras	Kras	v	v	v	v	v	v
		Pelas	v	v	v	v	v	v
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	v	v	v	v	v	v
		Wonorejo	v	v	v	v	v	v
5	Kandat	Blabak	v	v	v	v	v	v
6	Wates	Wates	v	v	v	v	v	v
		Sidomulyo	v	v	v	v	v	v
7	Ngancar	Ngancar	v	v	v	v	v	v
8	Puncu	Puncu	v	v	v	v	v	v
9	Plosoklaten	Plosoklaten	v	v	v	v	v	v
		Pranggang	v	v	v	v	v	v
10	Gurah	Gurah	v	v	v	v	v	v
		Adan-Adan	v	v	v	v	v	v
11	Pagu	Pagu	v	v	v	v	v	v
12	Gampengrejo	Gampeng	v	v	v	v	v	v
13	Grogol	Grogol	v	v	v	v	v	v
14	Papar	Papar	v	v	v	v	v	v
15	Purwoasri	Purwoasri	v	v	v	v	v	v
		Sumberejo	v	v	v	v	v	v
16	Plemahan	Puhjarak	v	v	v	v	v	v
17	Pare	Pare	v	v	v	v	v	v
		Bendo	v	v	v	v	v	v
		Sidorejo	v	v	v	v	v	v
18	Kepung	Kepung	v	v	v	v	v	v
		Keling	v	v	v	v	v	v
19	Kandangan	Kandangan	v	v	v	v	v	v
20	Tarokan	Tarokan	v	v	v	v	v	v
21	Kunjang	Kunjang	v	v	v	v	v	v
22	Banyakan	Tiron	v	v	v	v	v	v
23	Ringinrejo	Sambi	v	v	v	v	v	v
24	Kayen Kidul	Bangsongan	v	v	v	v	v	v
		Kayen Kidul	v	v	v	v	v	v
25	Ngasem	Ngasem	v	v	v	v	v	v
26	Badas	Badas	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)			37	37	37	37	37	37
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber: Laporan Kesga 2021
catatan: diisi dengan tanda "V"

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Semen	Semen	132	18	35,3	33	64,7	51	0
2	Mojo	Mojo	154	23	79,3	6	20,7	29	1
		Ngadi	47	10	55,6	8	44,4	18	1
3	Kras	Kras	91	8	44,4	10	55,6	18	0
		Pelas	129	11	68,8	5	31,3	16	2
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	58	9	42,9	12	57,1	21	2
		Wonorejo	65	13	68,4	6	31,6	19	1
5	Kandat	Blabak	86	19	48,7	20	51,3	39	3
6	Wates	Wates	59	18	54,5	15	45,5	33	1
		Sidomulyo	166	41	56,2	32	43,8	73	5
7	Ngancar	Ngancar	60	8	47,1	9	52,9	17	0
8	Puncu	Puncu	30	22	56,4	17	43,6	39	2
9	Plosoklaten	Plosoklaten	54	10	43,5	13	56,5	23	1
		Pranggang	52	8	47,1	9	52,9	17	0
10	Gurah	Gurah	62	15	44,1	19	55,9	34	0
		Adan-Adan	56	9	45,0	11	55,0	20	1
11	Pagu	Pagu	117	9	32,1	19	67,9	28	0
12	Gampengrejo	Gampeng	132	18	52,9	16	47,1	34	0
13	Grogol	Grogol	62	13	61,9	8	38,1	21	0
14	Papar	Papar	67	22	46,8	25	53,2	47	0
15	Purwoasri	Purwoasri	25	11	52,4	10	47,6	21	0
		Sumberejo	33	12	63,2	7	36,8	19	0
16	Plemahan	Puhjarak	63	23	45,1	28	54,9	51	2
17	Pare	Pare	63	22	75,9	7	24,1	29	2
		Bendo	35	7	43,8	9	56,3	16	1

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
18	Kepung	Sidorejo	105	12	54,5	10	45,5	22	2
		Kepung	52	13	59,1	9	40,9	22	0
		Keling	152	16	61,5	10	38,5	26	0
19	Kandangan	Kandangan	56	14	51,9	13	48,1	27	0
20	Tarokan	Tarokan	45	20	57,1	15	42,9	35	2
21	Kunjang	Kunjang	54	12	54,5	10	45,5	22	1
22	Banyakan	Tiron	53	12	40,0	18	60,0	30	1
23	Ringinrejo	Sambi	192	12	52,2	11	47,8	23	5
24	Kayen Kidul	Bangsongan	33	10	55,6	8	44,4	18	0
		Kayen Kidul	40	11	61,1	7	38,9	18	0
25	Ngasem	Ngasem	137	21	47,7	23	52,3	44	3
26	Badas	Badas	81	22	50,0	22	50,0	44	1
27	Rumah Sakit		1.127	122	61,6	76	38,4	198	37
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.025	676	53,6	586	46,4	1.262	77
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			15.903						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						25,3			
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								80	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2021								3.548	
CASE DETECTION RATE (%)								35,6	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									18,1

Sumber: LAPORAN SITB TB07 TH.2021

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	Semen	Semen	11	10	21	18	13	31	1	9,1	1	10,0	2	9,5	3	16,7	3	23,1	6	19,4	4	22,2	4	30,8	8	25,8	4	12,9
2	Mojo	Mojo	10	9	19	19	15	34	10	100,0	9	100,0	19	100,0	7	36,8	6	40,0	13	38,2	17	89,5	15	100,0	32	94,1	1	2,9
		Ngadi	6	5	11	10	13	23	3	50,0	6	120,0	9	81,8	8	80,0	10	76,9	18	78,3	11	110,0	16	123,1	27	117,4	3	13,0
3	Kras	Kras	5	6	11	10	9	19	4	80,0	3	50,0	7	63,6	4	40,0	7	77,8	11	57,9	8	80,0	10	111,1	18	94,7	1	5,3
		Pelas	3	4	7	9	7	16	3	100,0	2	50,0	5	71,4	5	55,6	4	57,1	9	56,3	8	88,9	6	85,7	14	87,5	0	0,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	9	8	17	17	21	30	3	33,3	6	75,0	9	52,9	11	122,2	14	66,7	25	83,3	14	155,6	20	95,2	34	113,3	2	6,7
		Wonorejo	8	8	16	14	14	28	5	62,5	8	100,0	13	81,3	8	57,1	6	42,9	14	50,0	13	92,9	14	100,0	27	96,4	0	0,0
5	Kandat	Blabak	10	11	21	22	14	36	5	50,0	6	54,5	11	52,4	13	59,1	10	71,4	23	63,9	18	81,8	16	114,3	34	94,4	4	11,1
6	Wates	Wates	5	7	12	22	20	42	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	100,0	19	95,0	41	97,6	22	100,0	19	95,0	41	97,6	1	2,4
		Sidomulyo	5	6	11	23	24	47	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19	82,6	22	91,7	41	87,2	19	82,6	22	91,7	41	87,2	8	17,0
7	Ngancar	Ngancar	13	8	21	13	9	22	3	23,1	1	12,5	4	19,0	10	76,9	8	88,9	18	81,8	13	100,0	9	100,0	22	100,0	0	0,0
8	Puncu	Puncu	10	4	14	16	12	28	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16	100,0	11	91,7	27	96,4	16	100,0	11	91,7	27	96,4	0	0,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	6	12	18	12	14	26	4	66,7	7	58,3	11	61,1	7	58,3	6	42,9	13	50,0	11	91,7	13	92,9	24	92,3	1	3,8
		Pranggang	5	6	11	8	11	19	4	80,0	6	100,0	10	90,9	4	50,0	9	81,8	13	68,4	8	100,0	15	136,4	23	121,1	0	0,0
10	Gurah	Gurah	12	16	28	14	26	40	9	75,0	13	81,3	22	78,6	2	14,3	13	50,0	15	37,5	11	78,6	26	100,0	37	92,5	3	7,5
		Adan-Adan	15	10	25	21	19	40	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17	81,0	15	78,9	32	80,0	17	81,0	15	78,9	32	80,0	8	20,0
11	Pagu	Pagu	13	12	25	20	21	41	1	7,7	1	8,3	2	8,0	17	85,0	19	90,5	36	87,8	18	90,0	20	95,2	38	92,7	1	2,4
12	Gampengrejo	Gampeng	2	8	10	14	16	30	2	100,0	1	12,5	3	30,0	10	71,4	15	93,8	25	83,3	12	85,7	16	100,0	28	93,3	2	6,7
13	Grogol	Grogol	8	3	11	16	12	28	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	81,3	11	91,7	24	85,7	13	81,3	11	91,7	24	85,7	0	0,0
14	Papar	Papar	15	11	26	28	21	49	8	53,3	6	54,5	14	53,8	13	46,4	14	66,7	27	55,1	21	75,0	20	95,2	41	83,7	7	14,3
15	Purwasari	Purwasari	3	5	8	15	11	26	0	0,0	1	20,0	1	12,5	13	86,7	9	81,8	22	84,6	13	86,7	10	90,9	23	88,5	0	0,0
		Sumberejo	11	5	16	16	9	25	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	75,0	10	111,1	22	88,0	12	75,0	10	111,1	22	88,0	2	8,0
16	Plemahan	Puhjark	21	12	33	30	30	60	1	4,8	0	0,0	1	3,0	30	100,0	29	96,7	59	98,3	31	103,3	29	96,7	60	100,0	1	1,7
17	Pare	Pare	8	12	20	9	15	24	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	77,8	9	60,0	16	66,7	7	77,8	9	60,0	16	66,7	0	0,0
		Bendo	10	8	18	14	10	24	2	20,0	0	0,0	2	11,1	12	85,0	10	100,0	22	91,7	14	100,0	10	100,0	24	100,0	0	0,0
		Sidorejo	11	6	17	32	19	51	7	63,6	2	33,3	9	52,9	20	62,5	14	73,7	34	66,7	27	84,4	16	84,2	43	84,3	5	9,8
18	Kepung	Kepung	17	10	27	21	13	34	6	35,3	2	20,0	8	29,6	11	52,4	10	76,9	21	61,8	17	81,0	12	92,3	29	85,3	1	2,9
		Keling	14	11	25	21	16	37	0	0,0	1	9,1	1	4,0	23	109,5	16	100,0	39	105,4	23	109,5	17	106,3	40	108,1	0	0,0
19	Kandangan	Kandangan	11	8	19	30	22	52	1	9,1	3	37,5	4	21,1	25	83,3	16	72,7	41	78,8	26	86,7	19	86,4	45	86,5	4	7,7
20	Tarokan	Tarokan	8	14	22	26	28	54	2	25,0	1	7,1	3	13,6	23	88,5	29	103,6	52	96,3	25	96,2	30	107,1	55	101,9	2	3,7
21	Kunjang	Kunjang	6	9	15	9	15	24	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	77,8	13	86,7	20	83,3	7	77,8	13	86,7	20	83,3	1	4,2
22	Banyakan	Tiron	15	11	26	20	15	35	0	0,0	0	0,0	0	0,0	18	90,0	14	93,3	32	91,4	18	90,0	14	93,3	32	91,4	3	8,6
23	Ringinrejo	Sambi	10	9	19	24	27	51	8	80,0	7	77,8	15	78,9	8	33,3	7	25,9	15	29,4	16	66,7	14	51,9	30	58,8	6	11,8
24	Kayen Kidul	Bangsongan	1	1	2	7	12	19	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	85,7	12	100,0	18	94,7	6	85,7	12	100,0	18	94,7	1	5,3
		Kayen Kidul	5	11	16	14	14	28	1	20,0	1	9,1	2	12,5	10	71,4	14	100,0	24	85,7	11	78,6	15	107,1	26	92,9	2	7,1
25	Ngasem	Ngasem	7	11	18	28	19	47	0	0,0	0	0,0	0	0,0	26	92,9	18	94,7	44	93,6	26	92,9	18	94,7	44	93,6	2	4,3
26	Badas	Badas	13	8	21	28	19	47	0	0,0	0	0,0	0	0,0	26	92,9	22	115,8	48	102,1	26	92,9	22	115,8	48	102,1	2	4,3
		Rumah Sakit	51	40	91	148	121	269	1	2,0	2	5,0	3	3,3	87	58,8	86	71,1	173	64,3	88	59,5	88	72,7	176	65,4	20	7,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			393	355	748	818	726	1.536	94	23,9	96	27,0	190	25,4	573	70,0	560	77,1	1.133	73,8	667	81,5	656	90,4	1.323	86,1	98	6,4

Sumber: LAPORAN SITB TB08 TH.2020

Keterangan:

¹⁾ Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BKKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA									BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P	
								L	P	L	P	L	P	L + P					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Semen	Semen	3.653	203	203	100,0	163	5	15	4	5	9	20	29	17,8	89	88	177	
2	Mojo	Mojo	3.779	786	776	98,7	168	33	51	0	0	33	51	84	50,0	318	357	675	
		Ngadi	2.778	318	318	100,0	124	0	0	0	0	0	0	0	0,0	165	186	351	
3	Kras	Kras	2.893	485	480	99,0	129	79	31	0	0	79	31	110	85,4	419	355	774	
		Pelas	1.668	201	161	80,1	74	21	17	0	0	21	17	38	51,2	103	74	177	
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	2.519	230	230	100,0	112	24	12	0	0	24	12	36	32,1	200	167	367	
		Wonorejo	2.795	207	205	99,0	124	6	6	0	0	6	6	12	9,6	103	93	196	
5	Kandat	Blabak	5.751	229	229	100,0	256	3	0	0	0	3	0	3	1,2	66	123	189	
6	Wates	Wates	3.465	650	580	89,2	154	140	144	0	0	140	144	284	184,2	247	264	511	
		Sidomulyo	2.556	133	125	94,0	114	8	4	0	0	8	4	12	10,6	68	56	124	
7	Ngancar	Ngancar	3.605	345	345	100,0	160	0	6	0	0	0	6	6	3,7	177	162	339	
8	Puncu	Puncu	4.400	374	374	100,0	196	3	8	0	0	3	8	11	5,6	207	294	501	
9	Plosoklaten	Plosoklaten	2.704	459	456	99,3	120	10	12	0	0	10	12	22	18,3	207	219	426	
		Pranggang	2.540	416	416	100,0	113	69	68	0	0	69	68	137	121,2	141	117	258	
10	Gurah	Gurah	3.294	64	64	100,0	147	1	2	0	0	1	2	3	2,0	30	33	63	
		Adan-Adan	2.585	237	232	97,9	115	8	12	0	0	8	12	20	17,4	88	93	181	
11	Pagu	Pagu	2.724	317	256	80,8	121	1	2	0	0	1	2	3	2,5	136	178	314	
12	Gampengrejo	Gampeng	2.637	406	395	97,3	117	60	43	0	0	60	43	103	87,8	156	140	296	
13	Grogol	Grogol	3.330	402	402	100,0	148	0	0	0	0	0	0	0	0,0	225	177	402	
14	Papar	Papar	3.132	193	193	100,0	139	0	0	0	0	0	0	0	0,0	98	96	194	
15	Purwoasri	Purwoasri	2.398	170	169	99,4	107	1	2	0	0	1	2	3	2,8	107	97	204	
		Sumberejo	1.634	31	31	100,0	73	18	21	0	0	18	21	39	53,6	4	2	6	
16	Plemahan	Puhjarak	3.932	133	133	100,0	175	14	13	0	0	14	13	27	15,4	43	43	86	
17	Pare	Pare	2.982	212	209	98,6	133	8	5	0	0	8	5	13	9,8	92	109	201	
		Bendo	2.210	95	93	97,9	98	4	7	0	0	4	7	11	11,2	38	49	87	
		Sidorejo	2.994	86	83	96,5	133	6	7	0	0	6	7	13	9,8	42	32	74	
18	Kepung	Kepung	2.926	293	270	92,2	130	27	29	0	0	27	29	56	43,0	499	632	1.131	
		Keling	3.169	682	682	100,0	141	0	0	0	0	0	0	0	0,0	386	347	733	
19	Kandangan	Kandangan	3.465	1.340	1.322	98,7	154	51	54	0	0	51	54	105	68,1	476	535	1.011	
20	Tarokan	Tarokan	5.177	108	97	89,8	230	0	0	0	0	0	0	0	0,0	44	86	130	
21	Kunjang	Kunjang	2.582	436	433	99,3	115	0	0	0	0	0	0	0	0,0	226	185	411	
22	Banyakan	Tiron	3.881	345	345	100,0	173	4	3	0	0	4	3	7	4,1	162	180	342	
23	Ringinrejo	Sambi	4.000	110	110	100,0	178	14	26	0	0	14	26	40	22,5	44	31	75	
24	Kayen Kidul	Bangsongan	1.600	340	325	95,6	71	47	44	0	0	47	44	91	127,8	105	111	216	
		Kayen Kidul	1.852	120	118	98,3	82	0	0	0	0	0	0	0	0,0	66	59	125	
25	Ngasem	Ngasem	6.193	736	736	100,0	276	23	18	0	0	23	18	41	14,9	363	365	728	
26	Badas	Badas	4.488	1.324	1.323	99,9	200	20	27	0	0	20	27	47	23,5	646	617	1.263	
JUMLAH (KAB/KOTA)			118.291	13.216	12.919	97,8	5.264	708	689	4	5	712	694	1.406	26,7	6.586	6.752	13.338	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			4,45																
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%			37																
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%			100,0%																

Sumber: LAPORAN SITB TB08 TH.2020

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikedesas

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN			0	0,0
2	5 - 14 TAHUN		1	1	0,6
3	15 - 19 TAHUN	5		5	3,0
4	20 - 24 TAHUN	15	13	28	16,8
5	25 - 49 TAHUN	57	55	112	67,1
6	≥ 50 TAHUN	8	13	21	12,6
JUMLAH (KAB/KOTA)		85	82	167	
PROPORSI JENIS KELAMIN		50,9	49,1		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					28460
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					28449
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					100,0

Sumber: SIHA

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN			0	0,0			0	0,0			0
2	1 - 4 TAHUN			0	0,0			0	0,0			0
3	5 - 14 TAHUN			0	0,0			0	0,0			0
4	15 - 19 TAHUN		1	1	2,3			0	0,0			0
5	20 - 29 TAHUN	4	5	9	20,5			0	0,0			0
6	30 - 39 TAHUN	10	2	12	27,3			0	0,0			0
7	40 - 49 TAHUN	7	3	10	22,7			0	0,0			0
8	50 - 59 TAHUN	3	4	7	15,9			0	0,0			0
9	≥ 60 TAHUN	4	1	5	11,4			0	0,0			0
10	TIDAK DIKETAHUI			0	0,0			0	0,0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	16	44		0	0	0		0	0	0
PROPORSI JENIS KELAMIN		63,6	36,4			#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!	

Sumber: SIHA

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
				SEMUA UMUR	BALITA	DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Semen	Semen	51.941	1.402	616	18	1,3	4	0,6	18	100,0	4	100,0		0,0
2	Mojo	Mojo	49.606	1.339	637	39	2,9	12	1,9	39	100,0	12	100,0		0,0
		Ngadi	35.600	961	468	56	5,8	27	5,8	56	100,0	27	100,0		0,0
3	Kras	Kras	33.990	918	488	24	2,6	12	2,5	24	100,0	12	100,0		0,0
		Pelas	21.783	588	281	33	5,6	12	4,3	33	100,0	12	100,0		0,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	37.548	1.014	425	86	8,5	34	8,0	86	100,0	34	100,0		0,0
		Wonorejo	32.829	886	471	2	0,2	0	0,0	2	100,0	0	#DIV/0!		#DIV/0!
5	Kandat	Blabak	73.661	1.989	970	4	0,2	0	0,0	4	100,0	0	#DIV/0!		#DIV/0!
6	Wates	Wates	48.402	1.307	584	126	9,6	92	15,7	126	100,0	92	100,0		0,0
		Sidomulyo	37.357	1.009	431	8	0,8	1	0,2	8	100,0	1	100,0		0,0
7	Ngancar	Ngancar	46.318	1.251	608	2	0,2	0	0,0	2	100,0	0	#DIV/0!		#DIV/0!
8	Puncu	Puncu	54.396	1.469	742	23	1,6	10	1,3	23	100,0	10	100,0		0,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	36.364	982	456	9	0,9	6	1,3	9	100,0	6	100,0		0,0
		Pranggang	35.244	952	428	13	1,4	5	1,2	13	100,0	5	100,0		0,0
10	Gurah	Gurah	42.138	1.138	555	8	0,7	2	0,4	8	100,0	2	100,0		0,0
		Adan-Adan	36.056	974	436	13	1,3	5	1,1	13	100,0	5	100,0		0,0
11	Pagu	Pagu	36.552	987	459	14	1,4	3	0,7	14	100,0	3	100,0		0,0
12	Gampengrejo	Gampeng	36.351	981	445	4	0,4	4	0,9	4	100,0	4	100,0		0,0
13	Grogol	Grogol	46.002	1.242	561	25	2,0	12	2,1	25	100,0	12	100,0		0,0
14	Papar	Papar	43.648	1.178	528	73	6,2	21	4,0	73	100,0	21	100,0		0,0
15	Purwoasri	Purwoasri	34.013	918	404	90	9,8	19	4,7	90	100,0	19	100,0		0,0
		Sumberejo	22.776	615	275	3	0,5	1	0,4	3	100,0	1	100,0		0,0
16	Plemahan	Puhjarak	56.847	1.535	663	5	0,3	1	0,2	5	100,0	1	100,0		0,0
17	Pare	Pare	38.251	1.033	503	10	1,0	1	0,2	10	100,0	1	100,0		0,0
		Bendo	31.786	858	373	7	0,8	0	0,0	7	100,0	0	#DIV/0!		#DIV/0!
		Sidorejo	40.637	1.097	505	2	0,2	1	0,2	2	100,0	1	100,0		0,0
18	Kepung	Kepung	37.063	1.001	493	32	3,2	15	3,0	32	100,0	15	100,0		0,0
		Keling	41.403	1.118	534	8	0,7	1	0,2	8	100,0	1	100,0		0,0
19	Kandangan	Kandangan	46.583	1.258	584	50	4,0	15	2,6	50	100,0	15	100,0		0,0
20	Tarokan	Tarokan	73.087	1.973	873	29	1,5	10	1,1	29	100,0	10	100,0		0,0
		Kunjang	30.874	834	435	130	15,6	33	7,6	130	100,0	33	100,0		0,0
		Banyakan	52.344	1.413	654	11	0,8	6	0,9	11	100,0	6	100,0		0,0
		Ringinrejo	54.444	1.470	674	4	0,3	2	0,3	4	100,0	2	100,0		0,0
		Kayen Kidul	20.961	566	270	40	7,1	14	5,2	40	100,0	14	100,0		0,0
		Kayen Kidul	23.973	647	312	17	2,6	3	1,0	17	100,0	3	100,0		0,0
		Ngasem	80.971	2.186	1.044	69	3,2	18	1,7	69	100,0	18	100,0		0,0
		Badas	65.333	1.764	757	17	1,0	7	0,9	17	100,0	7	100,0		0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.587.132	42.853	19.944	1.104	2,6	409	2,1	1.104	100,0	409	100,0	0	0,0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Laporan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Semen	Semen	0	0	0	-	-	0	0	0	0
2	Mojo	Mojo	0	0	0	-	-	0	0	0	0
		Ngadi	0	0	0	-	1	1	0	1	1
3	Kras	Kras	0	0	0	1	-	1	1	0	1
		Pelas	0	0	0	-	-	0	0	0	0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	0	-	-	0	0	0	0
		Wonorejo	0	0	0	-	-	0	0	0	0
5	Kandat	Blabak	0	0	0	1	-	1	1	0	1
6	Wates	Wates	0	0	0	-	-	0	0	0	0
		Sidomulyo	0	0	0	-	-	0	0	0	0
7	Ngancar	Ngancar	0	0	0	-	-	0	0	0	0
8	Puncu	Puncu	0	0	0	-	1	1	0	1	1
9	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	0	-	-	0	0	0	0
		Pranggang	0	0	0	-	-	0	0	0	0
10	Gurah	Gurah	0	0	0	-	-	0	0	0	0
		Adan-Adan	0	0	0	-	-	0	0	0	0
11	Pagu	Pagu	0	0	0	-	1	1	0	1	1
12	Gampengrejo	Gampeng	0	0	0	-	-	0	0	0	0
13	Grogol	Grogol	0	0	0	-	-	0	0	0	0
14	Papar	Papar	0	0	0	-	1	1	0	1	1
15	Purwoasri	Purwoasri	0	0	0	2	-	2	2	0	2
		Sumberejo	0	0	0	-	1	1	0	1	1
16	Plemahan	Puhjarak	0	0	0	-	-	0	0	0	0
17	Pare	Pare	0	0	0	-	-	0	0	0	0
		Bendo	0	0	0	-	-	0	0	0	0
		Sidorejo	0	0	0	-	-	0	0	0	0
18	Kepung	Kepung	0	0	0	-	-	0	0	0	0
		Keling	0	0	0	-	-	0	0	0	0
19	Kandangan	Kandangan	0	0	0	-	-	0	0	0	0
20	Tarokan	Tarokan	0	0	0	2	-	2	2	0	2
21	Kunjang	Kunjang	0	0	0	-	-	0	0	0	0
22	Banyakan	Tiron	0	0	0	-	1	1	0	1	1
23	Ringinrejo	Sambi	0	0	0	-	-	0	0	0	0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	0	-	-	0	0	0	0
		Kayen Kidul	0	0	0	1	-	1	1	0	1
25	Ngasem	Ngasem	0	0	0	1	-	1	1	0	1
26	Badas	Badas	0	0	0	1	-	1	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	9	6	15	9	6	15
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		60,0	40,0		60,0	40,0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									1,1	0,8	0,9

Sumber: Laporan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Semen	Semen	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
2	Mojo	Mojo	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
		Ngadi	1	1	100,0		0,0		0,0	
3	Kras	Kras	1	1	100,0		0,0		0,0	
		Pelas	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
		Wonorejo	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
5	Kandat	Blabak	1	1	100,0		0,0		0,0	
6	Wates	Wates	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
		Sidomulyo	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
7	Ngancar	Ngancar	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
8	Puncu	Puncu	1	1	100,0		0,0		0,0	
9	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
		Pranggang	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
10	Gurah	Gurah	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
		Adan-Adan	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
11	Pagu	Pagu	1	1	100,0		0,0		0,0	
12	Gampengrejo	Gampeng	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
13	Grogol	Grogol	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
14	Papar	Papar	1	1	100,0		0,0		0,0	
15	Purwoasri	Purwoasri	2	2	100,0		0,0		0,0	
		Sumberejo	1	1	100,0		0,0		0,0	
16	Plemahan	Puhjarak	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
17	Pare	Pare	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
		Bendo	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
		Sidorejo	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
18	Kepung	Kepung	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
		Keling	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
19	Kandangan	Kandangan	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
20	Tarokan	Tarokan	2	2	100,0		0,0		0,0	
21	Kunjang	Kunjang	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
22	Banyakan	Tiron	1	1	100,0		0,0		0,0	
23	Ringinrejo	Sambi	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
24	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
		Kayen Kidul	1	0	0,0	1	100,0		0,0	
25	Ngasem	Ngasem	1	1	100,0		0,0		0,0	
26	Badas	Badas	1	1	100,0		0,0		0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			15	14	93,3	1	6,7	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,6				

Sumber: Laporan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Semen	Semen	0	0	0	-	-	0	0	0	0	
2	Mojo	Mojo	0	0	0	-	-	0	0	0	0	
		Ngadi	0	0	0	-	1	1	0	1	1	
3	Kras	Kras	0	0	0	1	-	1	1	0	1	
		Pelas	0	0	0	-	-	0	0	0	0	
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	0	-	-	0	0	0	0	
		Wonorejo	0	0	0	-	-	0	0	0	0	
5	Kandat	Blabak	0	0	0	1	-	1	1	0	1	
6	Wates	Wates	0	0	0	-	-	0	0	0	0	
		Sidomulyo	0	0	0	-	-	0	0	0	0	
7	Ngancar	Ngancar	0	0	0	-	-	0	0	0	0	
8	Puncu	Puncu	0	0	0	-	1	1	0	1	1	
9	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	0	-	-	0	0	0	0	
		Pranggang	0	0	0	-	-	0	0	0	0	
10	Gurah	Gurah	0	0	0	-	-	0	0	0	0	
		Adan-Adan	0	0	0	-	-	0	0	0	0	
11	Pagu	Pagu	0	0	0	-	1	1	0	1	1	
12	Gampengrejo	Gampeng	0	0	0	-	-	0	0	0	0	
13	Grogol	Grogol	0	0	0	-	-	0	0	0	0	
14	Papar	Papar	0	0	0	-	1	1	0	1	1	
15	Purwoasri	Purwoasri	0	0	0	2	-	2	2	0	2	
		Sumberejo	0	0	0	-	1	1	0	1	1	
16	Plemahan	Puhjarak	0	0	0	-	-	0	0	0	0	
17	Pare	Pare	0	0	0	-	-	0	0	0	0	
		Bendo	0	0	0	-	-	0	0	0	0	
		Sidorejo	0	0	0	-	-	0	0	0	0	
18	Kepung	Kepung	0	0	0	-	-	0	0	0	0	
		Keling	0	0	0	-	-	0	0	0	0	
19	Kandangan	Kandangan	0	0	0	-	-	0	0	0	0	
20	Tarokan	Tarokan	0	0	0	2	-	2	2	0	2	
21	Kunjang	Kunjang	0	0	0	-	-	0	0	0	0	
22	Banyakan	Tiron	0	0	0	-	1	1	0	1	1	
23	Ringinrejo	Sambi	0	0	0	-	-	0	0	0	0	
24	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	0	-	-	0	0	0	0	
		Kayen Kidul	0	0	0	1	-	1	1	0	1	
25	Ngasem	Ngasem	0	0	0	1	-	1	1	0	1	
26	Badas	Badas	0	0	0	1	-	1	1	0	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	9	6	15	9	6	15	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0,1

Sumber: Laporan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2020									KUSTA (MB) TAHUN 2019									
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB						
			L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P		
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	Semen	Semen			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
2	Mojo	Mojo			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		Ngadi	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0	1	0	1	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0
3	Kras	Kras			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		Pelas			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	4	4	0	0	#DIV/0!	4	100,0	4	100,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		Wonorejo			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
5	Kandat	Blabak			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	
6	Wates	Wates			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		Sidomulyo			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
7	Ngancar	Ngancar			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
8	Puncu	Puncu			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
9	Plosoklaten	Plosoklaten			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	
		Pranggang			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
10	Gurah	Gurah			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		Adan-Adan			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
11	Pagu	Pagu			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
12	Gampengrejo	Gampeng			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
13	Grogol	Grogol			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
14	Papar	Papar			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	0	4	4	100,0	0	#DIV/0!	4	100,0	
15	Purwoasri	Purwoasri			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	1	4	3	100,0	1	100,0	4	100,0	
		Sumberejo			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	
16	Plemahan	Puhjarak			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	1	2	1	100,0	0	0,0	1	50,0	
17	Pare	Pare			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		Bendo			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	
		Sidorejo			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
18	Kepung	Kepung			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		Keling			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
19	Kandangan	Kandangan			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	
20	Tarokan	Tarokan			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
21	Kunjang	Kunjang			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	
22	Banyakan	Tiron			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0	
23	Ringinrejo	Sambi			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
24	Kayen Kidul	Bangsongan			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		Kayen Kidul			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0	
25	Ngasem	Ngasem			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	
26	Badas	Badas		1	1		#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	3	2	5	3	100,0	2	100,0	5	100,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	2	3	1	100,0	2	100,0	3	100,0	21	11	32	20	95,2	10	90,9	30	93,8	

Sumber: Laporan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 60a

KASUS COVID-19 MENURUTMENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (Recovery Rate)	ANGKA KEMATIAN (Case Fatality Rate)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Semen	Semen	188	158	30	84,04	15,96
2	Mojo	Mojo	192	179	13	93,23	6,77
		Ngadi	89	79	10	88,76	11,24
3	Kras	Kras	243	210	33	86,42	13,58
		Pelas	303	294	9	97,03	2,97
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	446	414	32	92,83	7,17
		Wonorejo	311	279	32	89,71	10,29
5	Kandat	Blabak	351	298	53	84,90	15,10
6	Wates	Wates	400	361	39	90,25	9,75
		Sidomulyo	179	156	23	87,15	12,85
7	Ngancar	Ngancar	307	288	19	93,81	6,19
8	Puncu	Puncu	285	252	33	88,42	11,58
9	Plosoklaten	Plosoklaten	358	333	25	93,02	6,98
		Pranggang	327	305	22	93,27	6,73
10	Gurah	Gurah	426	403	23	94,60	5,40
		Adan-Adan	353	341	12	96,60	3,40
11	Pagu	Pagu	329	313	16	95,14	4,86
12	Gampengrejo	Gampeng	453	416	37	91,83	8,17
13	Grogol	Grogol	281	248	33	88,26	11,74
14	Papar	Papar	368	335	33	91,03	8,97
15	Purwoasri	Purwoasri	372	342	30	91,94	8,06
		Sumberejo	130	115	15	88,46	11,54
16	Plemahan	Puhjarak	388	362	26	93,30	6,70
17	Pare	Pare	424	378	46	89,15	10,85
		Bendo	400	378	22	94,50	5,50
		Sidorejo	396	367	29	92,68	7,32
18	Kepung	Kepung	161	132	29	81,99	18,01
		Keling	126	107	19	84,92	15,08
19	Kandangan	Kandangan	277	240	37	86,64	13,36
20	Tarokan	Tarokan	278	251	27	90,29	9,71
21	Kunjang	Kunjang	260	241	19	92,69	7,31
22	Banyakan	Tiron	244	213	31	87,30	12,70
23	Ringinrejo	Sambi	252	231	21	91,67	8,33
24	Kayen Kidul	Bangsongan	167	157	10	94,01	5,99
		Kayen Kidul	293	284	9	96,93	3,07
25	Ngasem	Ngasem	1001	935	66	93,41	6,59
26	Badas	Badas	358	314	44	87,71	12,29
JUMLAH (KAB/KOTA)			11716	10709	1007	91,40	8,60

Sumber: Laporan seksi surveilans dan imunisasi

TABEL 60b

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-2 TAHUN		3-6 TAHUN		7-12 TAHUN		13-15 TAHUN		16-18 TAHUN		19-30 TAHUN		31-45 TAHUN		46-59 TAHUN		60+ TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Semen	Semen	3	2	0	0	2	2	0	3	2	1	15	32	22	27	25	31	12	4	81	102
2	Mojo	Mojo	1	1	2	2	4	3	1	0	1	5	13	37	23	29	21	26	9	10	75	113
		Ngadi	2	1	0	0	1	1	0	1	0	1	8	15	14	16	8	11	6	1	39	47
3	Kras	Kras	2	0	0	3	3	0	1	1	1	3	19	30	24	27	41	35	22	11	113	110
		Pelas	1	0	2	4	7	11	8	4	1	6	28	30	38	46	39	36	16	11	140	148
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	3	1	5	4	11	8	4	5	8	14	7	54	59	54	55	62	29	28	181	230
		Wonorejo	2	2	2	3	6	5	4	2	1	6	23	37	33	45	38	47	29	20	138	167
5	Kandat	Blabak	2	2	1	0	6	5	1	3	5	8	17	44	39	45	45	55	37	24	153	186
6	Wates	Wates	4	2	3	5	8	7	6	5	2	6	43	46	34	51	48	61	32	21	180	204
		Sidomulyo	0	0	0	3	3	2	1	3	1	3	7	26	20	35	24	26	11	9	67	107
7	Ngancar	Ngancar	1	1	4	2	8	5	5	6	5	6	29	44	35	42	40	39	20	9	147	154
8	Puncu	Puncu	1	2	1	2	4	7	1	3	1	5	19	40	35	42	33	36	23	21	118	158
9	Plosoklaten	Plosoklaten	6	3	10	3	8	14	6	9	5	10	23	48	31	46	35	46	26	25	150	204
		Pranggang	2	2	7	7	12	8	6	6	7	10	18	29	31	38	42	45	32	22	157	167
10	Gurah	Gurah	3	1	8	4	18	13	7	13	4	17	36	50	38	61	45	51	30	23	189	233
		Adan-Adan	1	3	6	6	10	8	6	8	6	6	29	42	45	48	41	41	23	23	167	185
11	Pagu	Pagu	3	3	5	1	9	10	5	4	2	5	28	51	27	43	39	52	20	21	138	190
12	Gampengrejo	Gampeng	6	5	5	10	16	9	11	2	4	11	44	61	41	43	47	77	30	27	204	245
13	Grogol	Grogol	0	1	3	2	7	4	1	5	2	4	18	34	29	32	52	48	18	27	130	157
14	Papar	Papar	0	2	4	3	5	8	3	5	3	9	35	49	30	48	46	57	30	31	156	212
15	Purwoasri	Purwoasri	2	3	3	0	6	14	3	3	4	6	19	39	35	57	50	68	30	29	152	219
		Sumberejo	3	0	0	0	1	1	0	1	3	0	12	13	15	15	18	21	15	12	67	63
16	Plemahan	Puhjarak	0	2	0	2	3	5	4	3	8	6	32	52	44	58	46	64	34	24	171	216
17	Pare	Pare	2	0	2	2	7	7	7	10	4	5	38	39	60	53	44	58	55	31	219	205
		Bendo	0	2	3	3	5	6	18	21	3	5	46	58	33	63	41	53	20	18	169	229
		Sidorejo	0	1	2	2	11	11	7	13	2	11	31	46	41	57	44	58	27	30	165	229
18	Kepung	Kepung	0	1	3	1	1	2	1	2	0	3	15	20	15	19	14	26	16	22	65	96
		Keling	1	1	0	0	1	2	0	1	1	1	15	19	13	14	16	20	9	12	56	70
19	Kandangan	Kandangan	2	2	4	4	3	4	0	3	0	4	22	44	35	32	25	47	25	22	116	162
20	Tarokan	Tarokan	1	0	3	1	8	2	5	3	1	1	21	45	33	51	28	41	17	15	117	159
21	Kunjang	Kunjang	3	0	2	3	2	5	1	4	2	7	27	27	31	32	35	47	17	17	120	142
22	Banyakan	Tiron	4	0	0	1	1	1	5	2	2	2	22	35	26	31	33	41	19	19	112	132
23	Ringinrejo	Sambi	3	2	1	0	9	2	2	2	4	6	16	34	29	36	36	25	27	16	127	123
24	Kayen Kidul	Bangsongan	2	3	0	2	5	9	3	3	0	5	15	19	10	26	24	18	9	12	68	97
		Kayen Kidul	1	3	3	3	7	8	8	6	6	10	27	38	27	36	35	44	12	18	126	166
25	Ngasem	Ngasem	9	7	14	10	35	30	15	14	22	14	67	122	98	127	110	127	83	87	453	538
26	Badas	Badas	1	0	2	5	5	6	3	1	6	6	36	55	34	59	40	45	29	24	156	201
																					0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			77	61	110	103	258	245	159	180	129	228	920	1504	1227	1584	1403	1685	899	776	5182	6366

Sumber: Laporan seksi surveilans dan imunisasi

TABEL 60C

JUMLAH LABORATORIUM DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAB YANG MEMERIKSA			JUMLAH LAB YANG MELAPOR	JUMLAH SPESIMEN					JUMLAH ORANG DIPERIKSA	JUMLAH ORANG DIPERIKSA POSITIF	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH ORANG DIPERIKSA/ 1 JUTA PENDUDUK	POSITIVITY RATE (%)
			RT-PCR	TCM	RT-PCR DAN TCM		DIPERIKSA	POSITIF	NEGATIF	INKONKLUSIF	INVALID					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Semen	Semen	0	0	0	0									#DIV/0!	#DIV/0!
2	Mojo	Mojo	0	0	0	0									#DIV/0!	#DIV/0!
3	0	Ngadi	0	0	0	0									#DIV/0!	#DIV/0!
4	Kras	Kras	0	0	0	0									#DIV/0!	#DIV/0!
5	0	Pelas	0	0	0	0									#DIV/0!	#DIV/0!
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	0	0									#DIV/0!	#DIV/0!
7	0	Wonorejo	0	0	0	0									#DIV/0!	#DIV/0!
8	Kandat	Blabak	0	0	0	0									#DIV/0!	#DIV/0!
9	Wates	Wates	0	0	0	0									#DIV/0!	#DIV/0!
10	0	Sidomulyo	0	0	0	0									#DIV/0!	#DIV/0!
11	Ngancar	Ngancar	0	0	0	0									#DIV/0!	#DIV/0!
12	Puncu	Puncu	0	0	0	0									#DIV/0!	#DIV/0!
13	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	0	0									#DIV/0!	#DIV/0!
14	0	Pranggang	0	0	0	0									#DIV/0!	#DIV/0!
15	Gurah	Gurah	0	0	0	0									#DIV/0!	#DIV/0!
16	0	Adan-Adan	0	0	0	0									#DIV/0!	#DIV/0!
17	Pagu	Pagu	0	0	0	0									#DIV/0!	#DIV/0!
18	Gampengrejo	Gampeng	0	0	0	0									#DIV/0!	#DIV/0!
19	Grogol	Grogol	0	0	0	0									#DIV/0!	#DIV/0!
20	Papar	Papar	0	0	0	0									#DIV/0!	#DIV/0!
21	Purwoasri	Purwoasri	0	0	0	0									#DIV/0!	#DIV/0!
22	0	Sumberejo	0	0	0	0									#DIV/0!	#DIV/0!
23	Plemahan	Puhjark	0	0	0	0									#DIV/0!	#DIV/0!
24	Pare	Pare	0	0	0	0									#DIV/0!	#DIV/0!
25	0	Bendo	0	0	0	0									#DIV/0!	#DIV/0!
26	0	Sidorejo	0	0	0	0									#DIV/0!	#DIV/0!
27	Kepung	Kepung	0	0	0	0									#DIV/0!	#DIV/0!
28	0	Keling	0	0	0	0									#DIV/0!	#DIV/0!
29	Kandangan	Kandangan	0	0	0	0									#DIV/0!	#DIV/0!
30	Tarokan	Tarokan	0	0	0	0									#DIV/0!	#DIV/0!
31	Kunjang	Kunjang	0	0	0	0									#DIV/0!	#DIV/0!
32	Banyakan	Tiron	0	0	0	0									#DIV/0!	#DIV/0!
33	Ringinrejo	Sambi	0	0	0	0									#DIV/0!	#DIV/0!
34	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	0	0									#DIV/0!	#DIV/0!
35	0	Kayen Kidul	0	0	0	0									#DIV/0!	#DIV/0!
36	Ngasem	Ngasem	0	0	0	0									#DIV/0!	#DIV/0!
37	Badas	Badas	0	0	0	0									#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: Laporan seksi surveilans dan imunisasi

Catatan: kolom E bukan merupakan penjumlahan C dan D

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Semen	Semen	11.031	
2	Mojo	Mojo	10.537	
		Ngadi	7.560	
3	Kras	Kras	7.217	
		Pelas	4.627	
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	7.978	
		Wonorejo	6.975	
5	Kandat	Blabak	15.631	
6	Wates	Wates	10.274	
		Sidomulyo	7.934	
7	Ngancar	Ngancar	9.849	
8	Puncu	Puncu	11.559	
9	Plosoklaten	Plosoklaten	7.732	
		Pranggang	7.487	
10	Gurah	Gurah	8.959	
		Adan-Adan	7.662	
11	Pagu	Pagu	7.768	
12	Gampengrejo	Gampeng	7.733	
13	Grogol	Grogol	9.775	
14	Papar	Papar	9.282	
15	Purwoasri	Purwoasri	7.242	
		Sumberejo	4.837	
16	Plemahan	Puhjarak	12.078	
17	Pare	Pare	8.133	
		Bendo	6.753	
		Sidorejo	8.641	1
18	Kepung	Kepung	7.883	
		Keling	8.794	
19	Kandangan	Kandangan	9.895	
20	Tarokan	Tarokan	15.523	
21	Kunjang	Kunjang	6.562	
22	Banyakan	Tiron	11.125	
23	Ringinrejo	Sambi	11.573	
24	Kayen Kidul	Bangsongan	4.448	
		Kayen Kidul	5.090	
25	Ngasem	Ngasem	17.218	
26	Badas	Badas	13.879	
JUMLAH (KAB/KOTA)			337.244	1
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0,3

Sumber: Laporan seksi surveilans dan imunisasi

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Semen	Semen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mojo	Mojo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ngadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kras	Kras	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pelas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Wonorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kandat	Blabak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Wates	Wates	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sidomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Ngancar	Ngancar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Puncu	Puncu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pranggang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Gurah	Gurah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Adan-Adan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pagu	Pagu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Gampengrejo	Gampeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Grogol	Grogol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Papar	Papar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Purwoasri	Purwoasri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sumberejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Plemahan	Puhjarak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Pare	Pare	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Bendo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sidorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kepung	Kepung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Keling	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kandangan	Kandangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Tarokan	Tarokan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kunjang	Kunjang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Banyakan	Tiron	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Ringinrejo	Sambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kayen Kidul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Ngasem	Ngasem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Badas	Badas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)							#DIV/0!					#DIV/0!								
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																0,0	0,0	0,0		

Sumber: Laporan seksi surveilans dan imunisasi

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Semen	Semen	188	188	100,0
2	Mojo	Mojo	192	192	100,0
		Ngadi	89	89	100,0
3	Kras	Kras	243	243	100,0
		Pelas	303	303	100,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	446	446	100,0
		Wonorejo	311	311	100,0
5	Kandat	Blabak	351	351	100,0
6	Wates	Wates	400	400	100,0
		Sidomulyo	179	179	100,0
7	Ngancar	Ngancar	307	307	100,0
8	Puncu	Puncu	285	285	100,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	358	358	100,0
		Pranggang	327	327	100,0
10	Gurah	Gurah	426	426	100,0
		Adan-Adan	353	353	100,0
11	Pagu	Pagu	329	329	100,0
12	Gampengrejo	Gampeng	453	453	100,0
13	Grogol	Grogol	281	281	100,0
14	Papar	Papar	368	368	100,0
15	Purwoasri	Purwoasri	372	372	100,0
		Sumberejo	130	130	100,0
16	Plemahan	Puhjark	388	388	100,0
17	Pare	Pare	424	424	100,0
		Bendo	400	400	100,0
		Sidorejo	396	396	100,0
18	Kepung	Kepung	161	161	100,0
		Keling	126	126	100,0
19	Kandangan	Kandangan	277	277	100,0
20	Tarokan	Tarokan	278	278	100,0
21	Kunjang	Kunjang	260	260	100,0
22	Banyakan	Tiron	244	244	100,0
23	Ringinrejo	Sambi	252	252	100,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	167	167	100,0
		Kayen Kidul	293	293	100,0
25	Ngasem	Ngasem	1.001	1.001	100,0
26	Badas	Badas	358	358	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.716	11.716	100,0

Sumber: Laporan seksi surveilans dan imunisasi

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN ###

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA											JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)			
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
	covid_19	26	344				5.244	6.472	11.716	21	20	30	228	330	516	596	4.917	2.180	1.098	1.239	541	473	538	1.011	796.415	790.717	1.587.132	0,7	0,8	0,7	9,0	8,3	8,6
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: Laporan seksi surveilans dan imunisasi

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
2	Mojo	Mojo	3	4	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Ngadi	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
3	Kras	Kras	3	3	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Pelas	1	4	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Wonorejo	2	3	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Kandat	Blabak	5	5	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Wates	Wates	0	2	2	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
		Sidomulyo	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Ngancar	Ngancar	3	6	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Puncu	Puncu	4	4	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	4	4	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Pranggang	4	3	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Gurah	Gurah	6	6	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Adan-Adan	7	3	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Pagu	Pagu	7	10	17	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Gampengrejo	Gampeng	11	6	17	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Grogol	Grogol	0	4	4	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
14	Papar	Papar	5	2	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Purwoasri	Purwoasri	5	0	5	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
		Sumberejo	2	0	2	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
16	Plemahan	Puhjarak	9	5	14	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Pare	Pare	7	6	13	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Bendo	3	3	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Sidorejo	3	9	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Kepung	Kepung	3	5	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Keling	2	3	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Kandangan	Kandangan	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
20	Tarokan	Tarokan	5	5	10	0	1	1	0,0	20,0	10,0
21	Kunjang	Kunjang	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	Banyakan	Tiron	6	5	11	0	1	1	0,0	20,0	9,1
23	Ringinrejo	Sambi	2	5	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	1	4	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Kayen Kidul	6	0	6	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
25	Ngasem	Ngasem	8	7	15	0	0	0	0,0	0,0	0,0
26	Badas	Badas	5	2	7	1	0	1	20,0	0,0	14,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			140	134	274	1	2	3	0,7	1,5	1,1
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			8,8	8,4	17,3						

Sumber: Laporan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR			
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Semen	Semen	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
2	Mojo	Mojo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
		Ngadi	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
3	Kras	Kras	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
		Pelas	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
		Wonorejo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
5	Kandat	Blabak	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
6	Wates	Wates	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
		Sidomulyo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
7	Ngancar	Ngancar	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
8	Puncu	Puncu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
9	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
		Pranggang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
10	Gurah	Gurah	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
		Adan-Adan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
11	Pagu	Pagu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
12	Gampengrejo	Gampeng	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
13	Grogol	Grogol	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
14	Papar	Papar	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
15	Purwoasri	Purwoasri	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
		Sumberejo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
16	Plemahan	Puhjark	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
17	Pare	Pare	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
		Bendo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
		Sidorejo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
18	Kepung	Kepung	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
		Keling	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
19	Kandangan	Kandangan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
20	Tarokan	Tarokan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
21	Kunjang	Kunjang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
22	Banyakan	Tiron	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
23	Ringinrejo	Sambi	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
24	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
		Kayen Kidul	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
25	Ngasem	Ngasem	0	1	0	1	#DIV/0!	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0	
26	Badas	Badas	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	0	1	#DIV/0!	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0	
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0,0	0,0	0,0									

Sumber: Laporan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Semen	Semen		2	2			0			0			0	0	2	2
2	Mojo	Mojo	1		1			0			0	1		1	0	0	0
		Ngadi			0			0			0			0	0	0	0
3	Kras	Kras		2	2			0			0		1	1	0	1	1
		Pelas	1		1			0			0			0	1	0	1
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih			0			0			0			0	0	0	0
		Wonorejo			0			0			0			0	0	0	0
5	Kandat	Blabak			0			0			0			0	0	0	0
6	Wates	Wates		1	1			0			0		1	1	0	0	0
		Sidomulyo			0			0			0			0	0	0	0
7	Ngancar	Ngancar			0			0			0			0	0	0	0
8	Puncu	Puncu		1	1			0			0			0	0	1	1
9	Plosoklaten	Plosoklaten		1	1			0			0		1	1	0	0	0
		Pranggang			0			0			0			0	0	0	0
10	Gurah	Gurah			0			0			0			0	0	0	0
		Adan-Adan			0			0			0			0	0	0	0
11	Pagu	Pagu			0			0			0			0	0	0	0
12	Gampengrejo	Gampeng			0			0			0			0	0	0	0
13	Grogol	Grogol			0			0			0			0	0	0	0
14	Papar	Papar		1	1			0			0		1	1	0	0	0
15	Purwoasri	Purwoasri			0			0			0			0	0	0	0
		Sumberejo			0			0			0			0	0	0	0
16	Plemahan	Puhjarak		1	1			0			0			0	0	1	1
17	Pare	Pare	1		1			0			0	1		1	0	0	0
		Bendo			0			0			0			0	0	0	0
		Sidorejo			0			0			0			0	0	0	0
18	Kepung	Kepung	2	2	4			0			0	2	2	4	0	0	0
		Keling	1		1			0			0			0	1	0	1
19	Kandangan	Kandangan		2	2			0			0		1	1	0	1	1
20	Tarokan	Tarokan			0			0			0			0	0	0	0
21	Kunjang	Kunjang	1	1	2			0			0			0	1	1	2
22	Banyakan	Tiron		1	1			0			0			0	0	1	1
23	Ringinrejo	Sambi	1	1	2			0			0			0	1	1	2
24	Kayen Kidul	Bangsongan			0			0			0			0	0	0	0
		Kayen Kidul			0			0			0			0	0	0	0
25	Ngasem	Ngasem			0			0			0			0	0	0	0
26	Badas	Badas			0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	16	24	0	0	0	0	0	0	4	7	11	4	9	13

Sumber: Laporan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	6.903	7.743	14.646	992	14,4	2.239	28,9	3.231	22,1
2	Mojo	Mojo	6.788	7.199	13.987	3.361	49,5	5.050	70,1	8.411	60,1
3	Kras	Ngadi	4.795	5.243	10.038	2.502	52,2	4.782	91,2	7.284	72,6
		Kras	4.583	5.002	9.585	768	16,8	1.118	22,4	1.886	19,7
4	Ngadiluwih	Pelas	3.036	3.106	6.142	335	11,0	396	12,7	731	11,9
		Ngadiluwih	5.163	5.423	10.586	4.028	78,0	5.151	95,0	9.179	86,7
5	Kandat	Wonorejo	4.719	4.537	9.256	4.308	91,3	6.111	134,7	10.419	112,6
		Blabak	9.340	11.435	20.775	1.001	10,7	2.078	18,2	3.079	14,8
6	Wates	Wates	6.149	7.501	13.650	436	7,1	978	13,0	1.414	10,4
		Sidomulyo	4.989	5.544	10.533	309	6,2	845	15,2	1.154	11,0
7	Ngancar	Ngancar	6.846	6.210	13.056	509	7,4	715	11,5	1.224	9,4
8	Puncu	Puncu	7.794	7.542	15.336	681	8,7	1.108	14,7	1.789	11,7
9	Plosoklaten	Plosoklaten	5.452	4.798	10.250	943	17,3	2.118	44,1	3.061	29,9
		Pranggang	4.856	5.081	9.937	1.750	36,0	3.755	73,9	5.505	55,4
10	Gurah	Gurah	6.111	5.767	11.878	1.121	18,3	1.695	29,4	2.816	23,7
		Adan-Adan	5.144	5.021	10.165	318	6,2	616	12,3	934	9,2
11	Pagu	Pagu	5.144	5.161	10.305	3.050	59,3	4.680	90,7	7.730	75,0
12	Gampengrejo	Gampeng	5.588	4.657	10.245	412	7,4	580	12,5	992	9,7
13	Grogol	Grogol	6.496	6.473	12.969	1.146	17,6	1.375	21,2	2.521	19,4
14	Papar	Papar	6.457	5.846	12.303	377	5,8	703	12,0	1.080	8,8
15	Purwoasri	Purwoasri	5.510	4.074	9.584	689	12,5	1.239	30,4	1.928	20,1
		Sumberejo	3.075	3.347	6.422	793	25,8	1.016	30,4	1.809	28,2
16	Plemahan	Puhjarak	8.103	7.924	16.027	2.380	29,4	3.075	38,8	5.455	34,0
17	Pare	Pare	5.801	4.981	10.782	1.164	20,1	1.791	36,0	2.955	27,4
		Bendo	4.446	4.516	8.962	238	5,4	454	10,1	692	7,7
		Sidorejo	6.071	5.384	11.455	1.457	24,0	2.065	38,4	3.522	30,7
18	Kepung	Kepung	5.588	4.858	10.446	555	9,9	809	16,7	1.364	13,1
		Keling	5.686	5.988	11.674	452	7,9	934	15,6	1.386	11,9
19	Kandangan	Kandangan	6.400	6.734	13.134	765	12,0	1.232	18,3	1.997	15,2
20	Tarokan	Tarokan	9.881	10.727	20.608	978	9,9	1.167	10,9	2.145	10,4
21	Kunjang	Kunjang	4.409	4.295	8.704	657	14,9	1.017	23,7	1.674	19,2
22	Banyakan	Tiron	7.657	7.099	14.756	142	1,9	212	3,0	354	2,4
23	Ringinrejo	Sambi	7.947	7.401	15.348	1.360	17,1	2.144	29,0	3.504	22,8
24	Kayen Kidul	Bangsongan	2.766	3.146	5.912	230	8,3	430	13,7	660	11,2
		Kayen Kidul	3.152	3.608	6.760	468	14,8	935	25,9	1.403	20,8
25	Ngasem	Ngasem	11.853	10.971	22.824	4.067	34,3	4.963	45,2	9.030	39,6
26	Badas	Badas	9.104	9.317	18.421	640	7,0	1.205	12,9	1.845	10,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			223.802	223.659	447.461	45.382	20,3	70.781	31,6	116.163	26,0

Sumber: Laporan Seksi PTM dan Keswa

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Semen	Semen	1.064	872	82,0
2	Mojo	Mojo	1.016	1.036	102,0
		Ngadi	729	1.306	179,1
3	Kras	Kras	696	203	29,2
		Pelas	446	626	140,4
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	769	1.438	187,0
		Wonorejo	672	1.219	181,4
5	Kandat	Blabak	1.509	1.430	94,8
6	Wates	Wates	991	642	64,8
		Sidomulyo	765	440	57,5
7	Ngancar	Ngancar	948	295	31,1
8	Puncu	Puncu	1.114	610	54,8
9	Plosoklaten	Plosoklaten	744	790	106,2
		Pranggang	722	457	63,3
10	Gurah	Gurah	863	930	107,8
		Adan-Adan	738	325	44,0
11	Pagu	Pagu	748	748	100,0
12	Gampengrejo	Gampeng	744	457	61,4
13	Grogol	Grogol	942	763	81,0
14	Papar	Papar	894	488	54,6
15	Purwoasri	Purwoasri	696	335	48,1
		Sumberejo	466	347	74,5
16	Plemahan	Puhjarak	1.164	1.163	99,9
17	Pare	Pare	783	942	120,3
		Bendo	651	345	53,0
		Sidorejo	832	470	56,5
18	Kepung	Kepung	759	261	34,4
		Keling	848	704	83,0
19	Kandangan	Kandangan	954	1.022	107,1
20	Tarokan	Tarokan	1.497	1.233	82,4
21	Kunjang	Kunjang	632	1.238	195,9
22	Banyakan	Tiron	1.072	202	18,8
23	Ringinrejo	Sambi	1.115	1.047	93,9
24	Kayen Kidul	Bangsongan	429	370	86,2
		Kayen Kidul	491	595	121,2
25	Ngasem	Ngasem	1.658	4.347	262,2
26	Badas	Badas	1.338	458	34,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			32.499	30.154	92,8

Sumber: Laporan Seksi PTM dan Keswa

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Semen	Semen	V	8.401	30	0,4	1	3,3	0	0,0	0	0,0
2	Mojo	Mojo	V	7.811	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Ngadi	V	5.689	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Kras	Kras	V	5.429	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Pelas	V	3.371	23	0,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	V	5.883	24	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Wonorejo	V	4.921	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Kandat	Blabak	V	12.406	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Wates	Wates	V	8.138	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Sidomulyo	V	6.019	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Ngancar	Ngancar	V	9.332	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Puncu	Puncu	V	8.185	6	0,1	3	50,0	0	0,0	0	0,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	V	5.206	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Pranggang	V	5.516	111	2,0	1	0,9	0	0,0	0	0,0
10	Gurah	Gurah	V	6.259	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Adan-Adan	V	7.574	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Pagu	Pagu	V	5.602	95	1,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Gampengrejo	Gampeng	V	5.055	2	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Grogol	Grogol	V	7.025	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	Papar	Papar	V	6.345	8	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Purwoasri	Purwoasri	V	4.421	49	1,1	2	4,1	0	0,0	0	0,0
		Sumberejo	V	3.632	53	1,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Plemahan	Puhjarak	V	11.908	30	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Pare	Pare	V	5.408	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Bendo	V	8.087	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Sidorejo	V	6.785	99	1,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Kepung	Kepung	V	5.273	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Keling	V	6.498	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	Kandangan	Kandangan	V	7.309	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	Tarokan	Tarokan	V	16.119	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	Kunjang	Kunjang	V	4.661	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
22	Banyakan	Tiron	V	7.704	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
23	Ringinrejo	Sambi	V	8.032	6	0,1	1	16,7	0	0,0	0	0,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	V	3.414	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Kayen Kidul	V	3.917	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
25	Ngasem	Ngasem	V	11.902	287	2,4	1	0,3	0	0,0	0	0,0
26	Badas	Badas	V	10.109	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			37	259.346	823	0,3	9	1,1	0	0,0	0	0,0

Sumber: Laporan Seksi PTM dan Keswa

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Semen	Semen	99	128	129,3
2	Mojo	Mojo	94	146	155,3
		Ngadi	68	106	155,9
3	Kras	Kras	65	74	113,8
		Pelas	41	69	168,3
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	71	102	143,7
		Wonorejo	62	62	100,0
5	Kandat	Blabak	140	104	74,3
6	Wates	Wates	92	79	85,9
		Sidomulyo	71	139	195,8
7	Ngancar	Ngancar	88	44	50,0
8	Puncu	Puncu	103	104	101,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	69	74	107,2
		Pranggang	67	74	110,4
10	Gurah	Gurah	80	69	86,3
		Adan-Adan	59	86	145,8
11	Pagu	Pagu	69	103	149,3
12	Gampengrejo	Gampeng	69	69	100,0
13	Grogol	Grogol	87	167	192,0
14	Papar	Papar	83	84	101,2
15	Purwoasri	Purwoasri	65	41	63,1
		Sumberejo	43	61	141,9
16	Plemahan	Puhjark	108	171	158,3
17	Pare	Pare	73	105	143,8
		Bendo	60	87	145,0
		Sidorejo	77	63	81,8
18	Kepung	Kepung	70	83	118,6
		Keling	79	147	186,1
19	Kandangan	Kandangan	89	126	141,6
20	Tarokan	Tarokan	139	140	100,7
21	Kunjang	Kunjang	59	86	145,8
22	Banyakan	Tiron	99	90	90,9
23	Ringinrejo	Sambi	103	121	117,5
24	Kayen Kidul	Bangsongan	40	56	140,0
		Kayen Kidul	46	68	147,8
25	Ngasem	Ngasem	154	148	96,1
26	Badas	Badas	124	84	67,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.005	3.560	118,5

Sumber: Laporan Seksi PTM dan Keswa

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	29	28	96,6	26	92,9	21	72,4	17	81,0
2	Mojo	Mojo	23	23	100,0	23	100,0	17	73,9	12	70,6
		Ngadi	8	8	100,0	8	100,0	5	62,5	0	0,0
3	Kras	Kras	4	4	100,0	4	100,0	4	100,0	2	50,0
		Pelas	6	6	100,0	6	100,0	6	100,0	6	100,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	6	6	100,0	6	100,0	6	100,0	6	100,0
		Wonorejo	60	24	40,0	15	62,5	12	20,0	12	100,0
5	Kandat	Blabak	9	9	100,0	9	100,0	3	33,3	3	100,0
6	Wates	Wates	10	10	100,0	10	100,0	10	100,0	10	100,0
		Sidomulyo	4	4	100,0	4	100,0	4	100,0	3	75,0
7	Ngancar	Ngancar	17	17	100,0	14	82,4	2	11,8	2	100,0
8	Puncu	Puncu	14	4	28,6	4	100,0	4	28,6	4	100,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	4	4	100,0	4	100,0	4	100,0	4	100,0
		Pranggang	10	10	100,0	10	100,0	10	100,0	9	90,0
10	Gurah	Gurah	16	16	100,0	16	100,0	16	100,0	16	100,0
		Adan-Adan	9	9	100,0	9	100,0	4	44,4	4	100,0
11	Pagu	Pagu	9	5	55,6	5	100,0	5	55,6	5	100,0
12	Gampengrejo	Gampeng	11	10	90,9	9	90,0	10	90,9	9	90,0
13	Grogol	Grogol	23	22	95,7	20	90,9	18	78,3	17	94,4
14	Papar	Papar	96	96	100,0	96	100,0	22	22,9	20	90,9
15	Purwoasri	Purwoasri	20	20	100,0	16	80,0	13	65,0	10	76,9
		Sumberejo	7	7	100,0	7	100,0	2	28,6	2	100,0
16	Plemahan	Puhjark	36	32	88,9	32	100,0	14	38,9	8	57,1
17	Pare	Pare	14	14	100,0	9	64,3	14	100,0	10	71,4
		Bendo	9	8	88,9	8	100,0	6	66,7	6	100,0
		Sidorejo	3	2	66,7	2	100,0	2	66,7	2	100,0
18	Kepung	Kepung	15	13	86,7	8	61,5	9	60,0	5	55,6
		Keling	12	12	100,0	12	100,0	12	100,0	7	58,3
19	Kandangan	Kandangan	30	29	96,7	28	96,6	6	20,0	5	83,3
20	Tarokan	Tarokan	24	18	75,0	16	88,9	4	16,7	4	100,0
21	Kunjang	Kunjang	20	18	90,0	12	66,7	18	90,0	12	66,7
22	Banyakan	Tiron	20	14	70,0	9	64,3	9	45,0	7	77,8
23	Ringinrejo	Sambi	9	9	100,0	9	100,0	9	100,0	7	77,8
24	Kayen Kidul	Bangsongan	14	9	64,3	9	100,0	9	64,3	7	77,8
		Kayen Kidul	2	2	100,0	2	100,0	2	100,0	2	100,0
25	Ngasem	Ngasem	34	33	97,1	33	100,0	16	47,1	15	93,8
26	Badas	Badas	6	6	100,0	5	83,3	6	100,0	5	83,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			643	561	87,2	515	91,8	334	51,9	275	82,3

Sumber : Laporan Seksi Kesling Kejaor

TABEL 73

**JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBA SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBA SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	Semen	Semen	18.377	294	903	1.837	2.460	3.897	14.889	18.252	99,3
2	Mojo	Mojo	11.848	157	157	1.992	1.992	7.767	7.767	9.916	83,7
		Ngadi	8.518	946	1.181	2.473	2.473	4.234	4.234	7.888	92,6
3	Kras	Kras	12.291	197	197	1.490	1.490	10.244	10.244	11.931	97,1
		Pelas	5.772	204	350	1.175	2.264	1.435	2.004	4.618	80,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	11.943	54	481	1.648	1.737	7.539	9.725	11.943	100,0
		Wonorejo	12.467	2.360	2.517	3.428	3.428	6.420	6.420	12.365	99,2
5	Kandat	Blabak	18.715	951	951	2.355	2.355	11.801	11.801	15.107	80,7
6	Wates	Wates	15.545	253	253	10.193	10.193	4.619	4.619	15.065	96,9
		Sidomulyo	11.764	393	393	2.133	2.133	9.066	9.066	11.592	98,5
7	Ngancar	Ngancar	16.228	96	1.224	6.600	6.600	8.400	8.400	16.224	100,0
8	Puncu	Puncu	13.706	824	824	3.184	3.184	9.174	9.174	13.182	96,2
9	Plosoklaten	Plosoklaten	8.663	654	654	174	174	7.394	7.394	8.222	94,9
		Pranggang	13.945	610	770	2.144	2.144	10.493	10.493	13.407	96,1
10	Gurah	Gurah	13.639	914	1.059	1.794	1.794	10.591	10.591	13.444	98,6
		Adan-Adan	12.730	817	817	2.038	2.038	9.875	9.875	12.730	100,0
11	Pagu	Pagu	12.254	1.220	1.220	1.387	1.387	9.647	9.647	12.254	100,0
12	Gampengrejo	Gampeng	14.466	19	19	472	472	13.975	13.975	14.466	100,0
13	Grogol	Grogol	13.510	2.162	2.162	4.004	4.004	7.344	7.344	13.510	100,0
14	Papar	Papar	19.575	59	59	2.887	2.887	16.629	16.629	19.575	100,0
15	Purwoasri	Purwoasri	11.602	0	0	0	0	9.024	11.602	11.602	100,0
		Sumberejo	8.846	55	55	0	0	8.791	8.791	8.846	100,0
16	Plemahan	Puhjark	20.381	2.616	2.616	673	673	16.161	16.161	19.450	95,4
17	Pare	Pare	9.395	25	75	481	481	8.802	8.802	9.358	99,6
		Bendo	9.105	421	574	40	42	7.589	7.605	8.221	90,3
		Sidorejo	8.671	0	0	404	404	7.328	7.328	7.732	89,2
18	Kepung	Kepung	12.397	811	1.306	1.885	3.942	6.520	6.520	11.768	94,9
		Keling	10.300	554	554	2.495	2.495	7.251	7.251	10.300	100,0
19	Kandangan	Kandangan	14.668	13	13	5.068	5.068	7.605	7.605	12.686	86,5
20	Tarokan	Tarokan	16.015	175	175	2.394	2.394	12.619	12.619	15.188	94,8
21	Kunjang	Kunjang	14.078	3	3	7	7	14.036	14.036	14.046	99,8
22	Banyakan	Tiron	20.577	1.418	1.418	2.605	2.605	13.640	13.378	17.401	84,6
23	Ringinrejo	Sambi	16.615	520	520	0	0	15.959	15.959	16.479	99,2
24	Kayen Kidul	Bangsongan	5.161	93	93	597	597	4.436	4.436	5.126	99,3
		Kayen Kidul	8.136	12	12	1.485	1.485	5.918	5.918	7.415	91,1
25	Ngasem	Ngasem	18.317	15	60	0	0	16.361	18.257	18.317	100,0
26	Badas	Badas	17.828	770	770	2.049	2.049	13.799	13.799	16.618	93,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			488.048	20.685	24.435	73.591	77.451	346.383	364.358	466.244	95,5

Sumber : Laporan Seksi Kesling Kejaor

TABEL 74

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Semen	Semen	12	12	100.0	10	83.3		0,0
2	Mojo	Mojo	12	12	100.0	6	50.0		0,0
3	Kras	Ngadi	8	8	100.0	6	75.0		0,0
		Pelas	9	9	100.0	7	77.8		0,0
4	Ngadiluwih	Pelawangan	7	7	100.0	1	14.3		0,0
		Ngadiluwih	7	7	100.0	7	100.0		0,0
5	Kandat	Wonorejo	9	9	100.0	6	66.7		0,0
		Blabak	12	12	100.0	4	33.3		0,0
6	Wates	Wates	10	10	100.0	6	60.0		0,0
		Sidomulyo	8	8	100.0	6	75.0		0,0
7	Ngancar	Ngancar	10	10	100.0	10	100.0		0,0
8	Puncu	Puncu	8	8	100.0	6	75.0		0,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	8	8	100.0	9	100.0		0,0
		Pranggang	6	6	100.0	4	66.7		0,0
10	Gurah	Gurah	12	12	100.0	11	91.7		0,0
		Adan-Adan	9	9	100.0	9	100.0		0,0
11	Pagu	Pagu	13	13	100.0	13	100.0		0,0
12	Gampengrejo	Gampeng	11	11	100.0	11	100.0		0,0
13	Grogol	Grogol	9	9	100.0	9	100.0		0,0
14	Papar	Papar	17	17	100.0	17	100.0		0,0
15	Purwoasri	Purwoasri	12	12	100.0	12	100.0		0,0
		Sumberejo	11	11	100.0	11	100.0		0,0
16	Plemahan	Puhjark	17	17	100.0	11	64.7		0,0
17	Pare	Pare	2	2	100.0	1	50.0		0,0
		Bendo	5	5	100.0	3	60.0		0,0
		Sidorejo	3	3	100.0	1	33.3		0,0
18	Kepung	Kepung	5	5	100.0	4	80.0		0,0
		Keling	5	5	100.0	5	100.0		0,0
19	Kandangan	Kandangan	12	12	100.0	5	41.7		0,0
20	Tarokan	Tarokan	10	10	100.0	9	90.0		0,0
21	Kunjang	Kunjang	12	12	100.0	11	91.7		0,0
22	Banyakan	Tiron	12	12	100.0	12	100.0		0,0
23	Ringinrejo	Sambi	9	9	100.0	4	44.4		0,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	11	11	100.0	8	72.7		0,0
		Kayen Kidul	5	5	100.0	4	80.0		0,0
25	Ngasem	Ngasem	7	7	100.0	5	71.4		0,0
26	Badas	Badas	8	8	100.0	6	75.0		0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			344	344	100,0	268	77,9	0	0,0

Sumber : Laporan Seksi Kesling Kejaor

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

**PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN				SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL			
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
			Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Semen	Semen	32	5	2	1		30	2	72	26	81,3	4	80,0	2	100,0	0	0,0	#DIV/0!	27	90,0			0,0	59,0	81,9
2	Mojo	Mojo	38	7	5	1	0	67	1	119	38	100,0	7	100,0	5	100,0	1	100,0	#VALUE!	25	37,3	1	100,0	77,0	64,7	
		Ngadi	21	4	1	1	0	31	0	58	21	100,0	4	100,0	1	100,0	1	100,0	#VALUE!	31	100,0			#DIV/0!	58,0	100,0
3	Kras	Kras	22	8	2	1	0	3	1	37	20	90,9	6	75,0	2	100,0	1	100,0	#VALUE!	3	100,0	1	100,0	33,0	89,2	
		Pelas	17	3	2	1	0	34	0	57	12	70,6	3	100,0	2	100,0	0	0,0	#DIV/0!	18	52,9			#DIV/0!	35,0	61,4
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	18	4	2	1	1	32	2	60	14	77,8	4	100,0	2	100,0	1	100,0	100,0	32	100,0	1	50,0	55,0	91,7	
		Wonorejo	17	4	4	1	0	37	0	63	16	94,1	3	75,0	3	75,0	1	100,0	#VALUE!	33	89,2	0	#DIV/0!	56,0	88,9	
5	Kandat	Blabak	31	7	5	1	1	14	0	59	8	25,8	2	28,6	1	20,0	1	100,0	#VALUE!	19	135,7	0	#DIV/0!	31,0	52,5	
6	Wates	Wates	20	4	6	1	0	40	2	73	2	10,0	3	75,0	2	33,3	1	100,0	#VALUE!	40	100,0	0	0,0	48,0	65,8	
		Sidomulyo	22	2	1	1	0	160	0	186	12	54,5		#VALUE!		#VALUE!	1	100,0	#DIV/0!	131	81,9	0	#DIV/0!	144,0	77,4	
7	Ngancar	Ngancar	33	4	1	1	0	63	0	102	15	45,5	3	75,0		#VALUE!	1	100,0	#VALUE!	57	90,5	0	#DIV/0!	76,0	74,5	
8	Puncu	Puncu	11	3	1	1	0	63	0	79	11	100,0	3	100,0	1	100,0	0	0,0	#DIV/0!	63	100,0			#DIV/0!	78,0	98,7
9	Plosoklaten	Plosoklaten	22	5	4	1	0	47	3	82	20	90,9	5	100,0	4	100,0	1	100,0	#DIV/0!	47	100,0	0	0,0	77,0	93,9	
		Pranggang	23	3	2	1	0	28	1	58	2	8,7	2	66,7	1	50,0	1	100,0	#VALUE!	18	64,3	0	0,0	24,0	41,4	
10	Gurah	Gurah	24	6	4	1	0	14	1	50	24	100,0	6	100,0	4	100,0	1	100,0	#VALUE!	14	100,0	1	100,0	50,0	100,0	
		Adan-Adan	26	4	3	1	1	30	1	66	24	92,3	3	75,0	3	100,0	1	100,0	100,0	30	100,0	1	100,0	63,0	95,5	
11	Pagu	Pagu	24	5	1	1	0	40	1	72	18	75,0	3	60,0	1	100,0	1	100,0	#DIV/0!	28	70,0			0,0	51,0	70,8
12	Gampengrejo	Gampeng	18	1	0	1	0	12	1	33	18	100,0	1	100,0		#VALUE!	1	100,0	#VALUE!	11	91,7	1	100,0	32,0	97,0	
13	Grogol	Grogol	35	8	4	1	0	144	2	194	28	80,0	7	87,5	3	75,0	1	100,0	#VALUE!	109	75,7	1	50,0	149,0	76,8	
14	Papar	Papar	33	6	5	1	0	189	1	235	33	100,0	6	100,0	5	100,0	1	100,0	#DIV/0!	182	96,3	1	100,0	228,0	97,0	
15	Purwoasri	Purwoasri	28	4	4	1	0	53	2	92	21	75,0	3	75,0	1	25,0	1	100,0	#DIV/0!	35	66,0	0	0,0	61,0	66,3	
		Sumberejo	21	2	0	1	0	31	0	55	21	100,0	2	100,0		#VALUE!	1	100,0	#VALUE!		0,0	0	#DIV/0!	24,0	43,6	
16	Plemahan	Puhjarak	35	8	5	1	0	78	1	128	34	97,1	6	75,0	5	100,0	1	100,0	#VALUE!	38	48,7	0	0,0	84,0	65,6	
17	Pare	Pare	4	1	1	1	1	10	1	19	3	75,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	100,0	8	80,0	1	100,0	16,0	84,2	
		Bendo	15	5	7	1	2	20	1	51	10	66,7	4	80,0	7	100,0	1	100,0	2	13	65,0	1	100,0	38,0	74,5	
		Sidorejo	20	5	5	1	0	11	0	42	16	80,0		#VALUE!		#VALUE!	1	100,0	#VALUE!	8	72,7	0	#DIV/0!	25,0	59,5	
18	Kepung	Kepung	28	9	4	1	0	30	1	73	6	21,4	1	11,1	2	50,0	1	100,0	#VALUE!	25	83,3	0	0,0	35,0	47,9	
		Keling	22	10	2	1	0	187	0	222	18	81,8	4	40,0		#VALUE!	1	100,0	#VALUE!	141	75,4	0	#DIV/0!	164,0	73,9	
19	Kandangan	Kandangan	38	2	2	1	0	256	1	300	28	73,7	2	100,0	2	100,0	1	100,0	#VALUE!	182	71,1	0	0,0	215,0	71,7	
20	Tarokan	Tarokan	30	5	4	1	0	84	1	125	30	100,0	3	60,0	2	50,0	1	100,0	#VALUE!	67	79,8	1	100,0	104,0	83,2	
21	Kunjang	Kunjang	24	6	3	1	0	230	2	266	11	45,8	2	33,3		#VALUE!	1	100,0	#VALUE!	230	100,0	2	100,0	246,0	92,5	
22	Banyakan	Tiron	29	6	0	1	0	74	1	111	24	82,8	4	66,7		#VALUE!	1	100,0	#VALUE!	58	78,4	1	100,0	88,0	79,3	
23	Ringinrejo	Sambi	34	3	1	1	0	31	1	71	17	50,0	3	100,0	1	100,0	1	100,0	#VALUE!	31	100,0	1	100,0	54,0	76,1	
24	Kayen Kidul	Bangsongan	10	0	0	1	0	25	0	36	8	80,0		#VALUE!		#VALUE!	1	100,0	#VALUE!	13	52,0	0	#DIV/0!	22,0	61,1	
		Kayen Kidul	16	4	0	1	1	39	0	61	15	93,8	3	75,0		#VALUE!	1	100,0	100,0	28	71,8	0	#DIV/0!	48,0	78,7	
25	Ngasem	Ngasem	22	5	3	1	2	10	2	45	15	68,2	5	100,0	3	100,0	1	100,0	1	5	50,0	2	100,0	32,0	71,1	
26	Badas	Badas	35	14	6	1	0	42	3	101	35	100,0	14	100,0	6	100,0	1	100,0	#DIV/0!	37	88,1	3	100,0	96,0	95,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			898	182	102	37	9	2.289	36	3.553	674	75,1	132	72,5	72	70,6	34	91,9	7	77,8	1837	80,3	20	55,6	2776	78,1

Sumber : Laporan Seksi Kesling Kejaor

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Semen	Semen	4	2	17	53	76	4	100,0	2	100,0	12	70,6	43	81,1	61	80,3
2	Mojo	Mojo	1	4	8	15	28	1	100,0	4	100,0	8	100,0	7	46,7	20	71,4
		Ngadi	1	1	1	6	9	1	100,0	1	100,0	1	100,0	5	83,3	8	88,9
3	Kras	Kras	1	1	4	3	9	1	100,0	1	100,0	2	50,0	3	100,0	7	77,8
		Pelas	7	2	6	5	20	7	100,0	2	100,0	6	100,0	2	40,0	17	85,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	2	2	6	26	36	2	100,0	2	100,0	6	100,0	23	88,5	33	91,7
		Wonorejo	13	5	6	51	75	11	84,6	4	80,0	5	83,3	43	84,3	63	84,0
5	Kandat	Blabak	4	1	8	6	19	1	25,0	1	100,0	3	37,5	2	33,3	7	36,8
6	Wates	Wates	3	29	1	6	39	3	100,0	16	55,2	1	100,0	5	83,3	25	64,1
		Sidomulyo	4	20	4	5	33	1	25,0	0	0,0	2	50,0	5	100,0	8	24,2
7	Ngancar	Ngancar	9	4	4	3	20	8	88,9	4	100,0	4	100,0	3	100,0	19	95,0
8	Puncu	Puncu	0	9	4	11	24	0	#DIV/0!	9	100,0	4	100,0	11	100,0	24	100,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	4	0	4	3	11	3	75,0	0	#DIV/0!	4	100,0	3	100,0	10	90,9
		Pranggang	3	1	5	3	12	3	100,0	1	100,0	5	100,0	0	0,0	9	75,0
10	Gurah	Gurah	12	1	14	9	36	7	58,3	1	100,0	14	100,0	9	100,0	31	86,1
		Adan-Adan	7	3	9	89	108	3	42,9	1	33,3	4	44,4	72	80,9	80	74,1
11	Pagu	Pagu	9	0	9	9	27	4	44,4	0	#DIV/0!	9	100,0	8	88,9	21	77,8
12	Gampengrejo	Gampeng	3	2	8	1	14	1	33,3	0	0,0	8	100,0	1	100,0	10	71,4
13	Grogol	Grogol	3	8	22	10	43	3	100,0	7	87,5	21	95,5	8	80,0	39	90,7
14	Papar	Papar	3	0	22	4	29	3	100,0	0	#DIV/0!	22	100,0	4	100,0	29	100,0
15	Purwoasri	Purwoasri	12	0	17	33	62	7	58,3	0	#DIV/0!	7	41,2	10	30,3	24	38,7
		Sumberejo	1	3	5	3	12	1	100,0	3	100,0	5	100,0	2	66,7	11	91,7
16	Plemahan	Puhjarak	12	4	36	3	55	12	100,0	4	100,0	36	100,0	3	100,0	55	100,0
17	Pare	Pare	8	11	11	24	54	8	100,0	11	100,0	11	100,0	24	100,0	54	100,0
		Bendo	3	3	8	37	51	3	100,0	3	100,0	6	75,0	37	100,0	49	96,1
		Sidorejo	3	0	2	10	15	3	100,0	0	#DIV/0!	2	100,0	4	40,0	9	60,0
18	Kepung	Kepung	1	0	1	8	10	0	0,0	0	#DIV/0!	1	100,0	7	87,5	8	80,0
		Keling	2	2	10	12	26	2	100,0	2	100,0	10	100,0	10	83,3	24	92,3
19	Kandangan	Kandangan	24	8	14	254	300	24	100,0	8	100,0	12	85,7	229	90,2	273	91,0
20	Tarokan	Tarokan	6	0	20	17	43	6	100,0	0	#DIV/0!	13	65,0	12	70,6	31	72,1
21	Kunjang	Kunjang	12	5	18	20	55	12	100,0	5	100,0	12	66,7	20	100,0	49	89,1
22	Banyakan	Tiron	2	3	9	11	25	2	100,0	3	100,0	6	66,7	6	54,5	17	68,0
23	Ringinrejo	Sambi	5	3	9	3	20	5	100,0	3	100,0	7	77,8	3	100,0	18	90,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	0	6	2	7	15	0	#DIV/0!	5	83,3	2	100,0	6	85,7	13	86,7
		Kayen Kidul	0	0	2	38	40	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	100,0	38	100,0	40	100,0
25	Ngasem	Ngasem	6	32	25	22	85	4	66,7	20	62,5	23	92,0	15	68,2	62	72,9
26	Badas	Badas	1	4	6	20	31	1	100,0	4	100,0	6	100,0	0	0,0	11	35,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			191	179	357	840	1.567	157	82,2	127	70,9	302	84,6	683	81,3	1.269	81,0

Sumber : Laporan Seksi Kesling Kejaor

TABEL 77

STANDAR PELAYANAN MINIMALKABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2021

INDIKATOR	SASARAN	REALISASI	% REALISASI
Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil			
Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	24.991	20.337	81,38%
Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin			
Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan	23.855	20.890	87,57%
Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir			
Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar	22.719	19.744	86,91%
Pelayanan Kesehatan Balita			
Jumlah Balita usia 12-23 bulan yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar + Jumlah Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 36-59 bulan mendapaka	93.425	69.648	74,55%
Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar			
Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	196.155	151.037	77,00%
Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif			
Jumlah orang usia 15–59 tahun di kab/kota yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar	998.556	398.171	39,87%
Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut			
Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali	251.332	134.494	53,51%
Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi			
Jumlah penderita hipertensi usia \geq 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	447.461	116.163	25,96%
Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)			
Jumlah penderita diabetes mellitus usia \geq 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	32.499	30.154	92,78%
Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat			
Jumlah ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	3.005	3.560	118,47%
Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis			
Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang	15.903	4.025	25,31%
Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (HIV)			
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	28.460	28.449	99,96%